WOORI FINANCE
INDONESIA

Strengthening the Core, Leading with Change

Memperkuat Fondasi, Memimpin dengan Perubahan











Laporan Tahunan
Annual Report

2024

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2024 PT Woori Finance Indonesia Tbk memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Woori Finance Indonesia Tbk yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat kata "WFI" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Woori Finance Indonesia Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

The 2024 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of PT Woori Finance Indonesia Tbk in which are categorised as the forward looking statements in the implementation of the laws applicable to it, with the exclusion of historically-natured matters. These statements involve risks in prospects, variability, and also may cause differences in the actual material developments from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on numerous assumptions regarding the current and future conditions, and the business environment, in which the Company implements its business activities. The statements included in this Annual Report do not guarantee future performance, considering that actual performances may be different from the statements in this Annual Report due to influences from several factors beyond the Company's authority.

This Annual Report is published in compliance with the Regulation of Indonesian Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers and Publicly-Listed Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of the Issuer or Public Company.

This Annual Report contains the words "WFI" and the "Company" defined as PT Woori Finance Indonesia Tbk, which conducts business activities in the financing sector. The reference of currency units such as "Rupiah", "Rp", or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, whereas "US Dollars" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Strengthening the Core, Leading with Change

Memperkuat Fondasi, Memimpin dengan Perubahan



PT Woori Finance Indonesia Tbk (WFI) senantiasa memperkuat fundamental bisnis untuk mendukung perubahan yang telah dilakukan. Di bawah kepemimpinan baru, Perseroan berkomitmen untuk terus mengakselerasi perubahan dengan memperkuat nilai-nilai C.H.A.N.G.E sebagai landasan seluruh aktivitas yang dijalankan.

Transformasi yang dilakukan dari sisi internal terbukti membawa hasil positif seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam membukukan kinerja positif di tengah kondisi yang menantang pada tahun 2024. Dengan memperkuat kapabilitas yang dimiliki, Perseroan percaya untuk dapat terus menghadirkan produk-produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi, dan pelayanan terbaik kepada nasabah dan para mitra.

Perubahan yang terjadi juga menunjukkan titik balik Perseroan bahwa perbaikan dari sisi internal yang dilakukan, baik dari sumber daya manusia, teknologi, maupun produk dan layanan yang ditawarkan berhasil berkontribusi positif bagi pertumbuhan bisnis. Melalui transformasi dan penguatan fundamental bisnis, Perseroan percaya bahwa hal tersebut mampu membawa Woori Finance Indonesia untuk memimpin industri pembiayaan dan terus tumbuh di masa mendatang.

PT Woori Finance Indonesia Tbk (WFI) continues to strengthen its business fundamentals to support the changes that have been implemented. Under new leadership, the Company is committed to accelerating transformation by reinforcing the C.H.A.N.G.E values as the foundation of all its activities.

The internal transformation has proven to yield positive results, as reflected in the Company's ability to achieve strong performance despite the challenging conditions in 2024. By enhancing its capabilities, the Company remains confident in delivering superior financing products with competitive offerings that prioritize speed, efficiency, and excellent service for customers and partners.

These changes also mark a turning point for the Company, demonstrating that internal improvements in human resources, technology, and products and services have contributed positively to business growth. Through transformation and the strengthening of business fundamentals, the Company firmly believes that these strategies will enable Woori Finance Indonesia to lead the financing industry and achieve continuous growth in the future.

Pencapaian Tahun 2024
Achievements in 2024

Total Aset
Total Assets

Rp2,04
triliun / *trillion*

↑ 10,43%

Total Ekuitas
Total Equity

Rp1,12
triliun / *trillion*

↑ 6,04%

Penghasilan
Revenues

Rp413
miliar / *billion*

↑ 13,77%

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Rp88,19
miliar / *billion*

↑ 1,75%

Nilai Pembiayaan Kendaraan
Vehicles Financing Value

Rp971,79
miliar / *billion*

↓ 19,84%

Nilai Pembiayaan Alat Berat
Heavy Equipments Financing Value

Rp337,99
miliar / *billion*

↑ 16,45%

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab *Disclaimer and Limitations of Liability*	1
Penjelasan Tema *Theme Explanation*	2
Pencapaian Tahun 2024 *Achievements in 2024*	3
Daftar Isi *Table of Contents*	4

01 Kilas Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*	8
Ikhtisar Operasional *Operational Highlights*	10
Ikhtisar Saham *Share Highlights*	11
Ikhtisar Efek Lainnya *Other Securities Highlights*	14
Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certifications*	15
Peristiwa Penting *Event Highlights*	16

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	20
Laporan Direksi *Board of Directors Report*	26
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk Tahun Buku 2024 *Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk*	34
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk Tahun Buku 2024 *Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk*	35
Surat Pernyataan Independensi Komisaris *Commissioner's Independency Statement*	36

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum *General Information*	40
Riwayat Singkat Perusahaan *Brief History of the Company*	41
Jejak Langkah *Milestones*	42
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Values*	43
Kegiatan Usaha *Line of Business*	45
Jaringan Operasi Usaha *Business Operational Network*	46
Struktur Organisasi *Organizational Structure*	48
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi *Membership in Associations*	48
Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*	49
Profil Direksi *Board of Directors Profile*	52
Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi *Changes in the Composition of Member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors*	56
Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan *Employees Demographic and Competency Development*	56
Informasi Kepemilikan Saham *Information on Share Ownership*	60
Struktur Grup Perusahaan *Group Structure of the Company*	62
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *Subsidiaries and Associated Entities*	62
Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Share Listing*	62
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya *Chronology of Other Securities*	64
Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	64
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan *Supporting Institutions and Professionals*	64

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri *Economy and Industry Overview*	68
Tinjauan Operasi *Operations Review*	70
Kinerja Keuangan Komprehensif *Comprehensive Financial Performance*	71
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang *Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Rate*	77
Struktur Modal *Capital Structure*	78
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Commitment for Capital Goods Investment*	80
Realisasi Investasi Barang Modal *Realization of Capital Goods Investment*	80
Prospek Usaha *Business Prospect*	80
Perbandingan Proyeksi *Projection Comparison*	81

Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*	82
Kebijakan dan Pembagian Dividen *Dividend Policy and Distribution*	83
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Information on the Use of Public Offering Funds*	84
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant's Report*	84
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal *Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring*	84
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi *Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties*	85
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan *Changes in Law and Regulations with Significant Impact*	85
Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policy*	85

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan *Implementation of Good Corporate Governance*	88
Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	91
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	94
Direksi *Board of Directors*	101
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors*	110
Komite Audit *Audit Committee*	111
Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	116
Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee*	121
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	125
Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*	127
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	130
Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*	131
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif *Legal Cases and Administrative Sanctions*	134
Kode Etik *Code of Ethics*	134
Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Disclosure of Information on Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	135
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*	136
Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi *Anti-Corruption Policy and Gratification Control*	138
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of Public Company Governance Guideline*	139

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environment Responsibilities

Kepatuhan terhadap Regulasi dan Transparansi Laporan *Social and Environmental Responsibilities*	146
Aspek Ekonomi: Kontribusi terhadap Keberlanjutan Ekonomi *Economic Aspect: Contribution to Economic Sustainability*	147
Aspek Sosial: Pemberdayaan Sosial dan Kepedulian terhadap Karyawan *Social Aspect: Social Empowerment and Concern for Employees*	147
Aspek Lingkungan: Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup *Environmental Aspect: Concern for the Environment*	149

07 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Statements*	150



Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



01

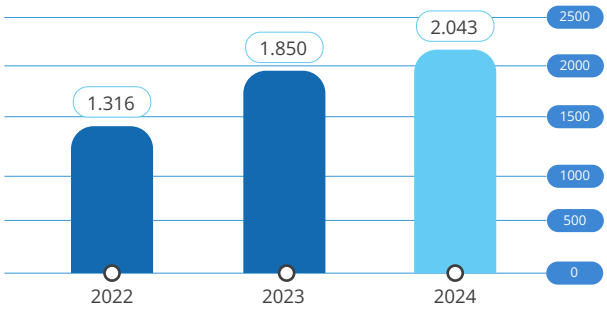
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

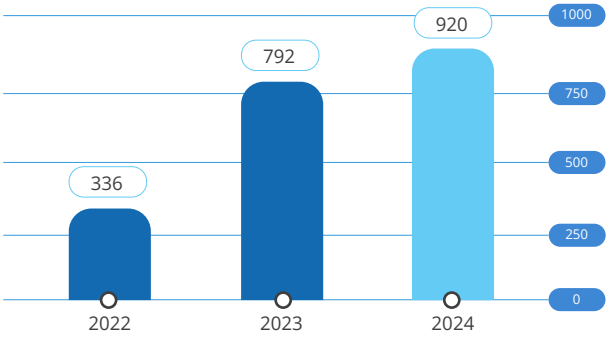
Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Jumlah Aset *Total Assets*	**2.043**	1.850	1.316
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**920**	792	336
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**1.123**	1.059	981

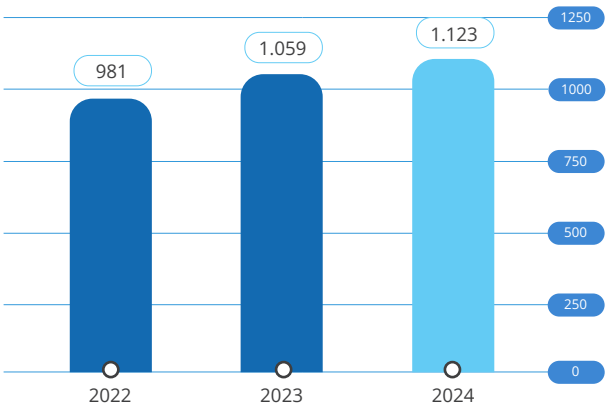
Jumlah Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)



Jumlah Liabilitas (Rp miliar)
Total Liabilities (Rp billion)



Jumlah Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)



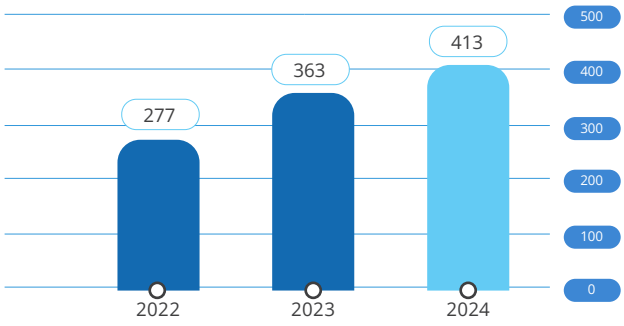
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

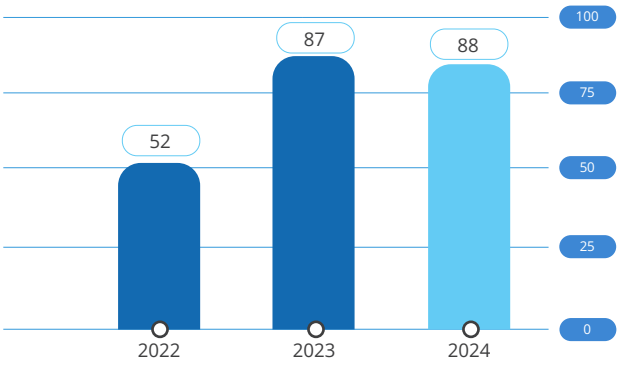
Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Penghasilan *Revenues*	**413**	363	277
Beban Usaha *Operating Expenses*	**306**	256	212
Laba Usaha *Operating Income*	**107**	107	65
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*	**88**	87	52
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	**90**	88	60
Laba per Saham Dasar (Rp) *Basic Earnings per Share (Rp)*	**32,98**	32,41	19,41

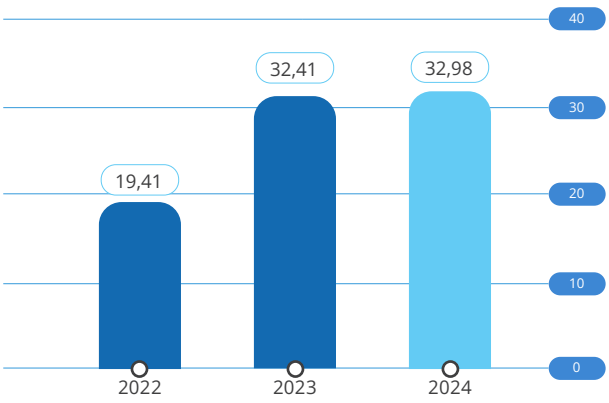
Penghasilan (Rp miliar)
Revenues (Rp billion)



Laba Tahun Berjalan (Rp miliar)
Income for The Year (Rp billion)



Laba per Saham Dasar (Rp)
Basic Earnings per Share (Rp)



Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam %
In %

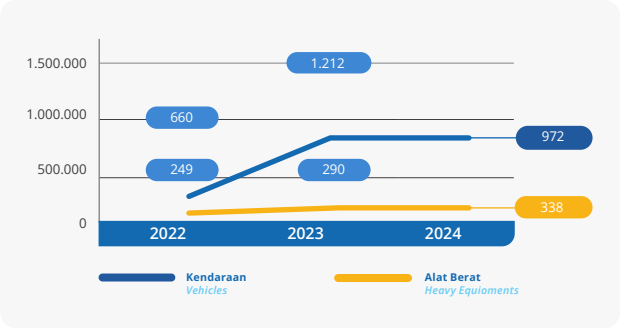
Uraian *Description*	2024	2023	2022
Rasio Rentabilitas *Profitability Ratio*			
Rasio Laba terhadap Aset *Return on Assets Ratio*	**4,53**	5,47	3,97
Rasio Laba terhadap Ekuitas *Return on Equity Ratio*	**8,09**	8,50	5,46
Rasio Laba terhadap Pendapatan *Net Profit Margin Ratio*	**21,35**	23,86	18,74
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*			
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Debt to Assets Ratio*	**47,26**	50,01	25,70
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	**84,34**	77,68	35,34

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

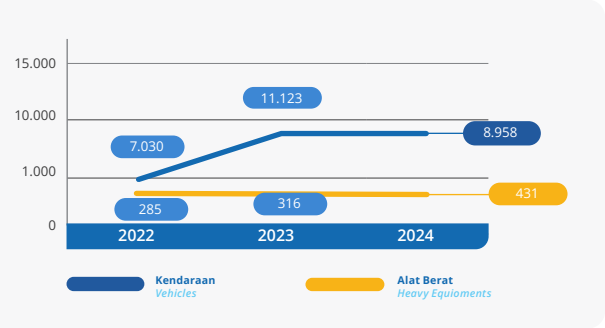
Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Total Nilai Pembiayaan *Total Financing Value*			
Kendaraan *Vehicles*	**972**	1.212	660
Alat Berat *Heavy Equipments*	**338**	290	249
Jumlah Unit Pembiayaan *Total Financing Units*			
Kendaraan (Unit) *Vehicles (Units)*	**8.958**	11.123	7.030
Alat Berat (Unit) *Heavy Equipments (Units)*	**431**	316	285
Jumlah Kantor Cabang (Unit) *Number of Branches (Units)*	**75**	74	72
Jumlah Karyawan (Orang) *Number of Employees (Persons)*	**1.124**	1.119	1.083

Total Nilai Pembiayaan (Rp milliar)
Total Financing Value (Rp billion)



Jumlah Unit Pembiayaan (Unit)
Total Financing Units (Units)

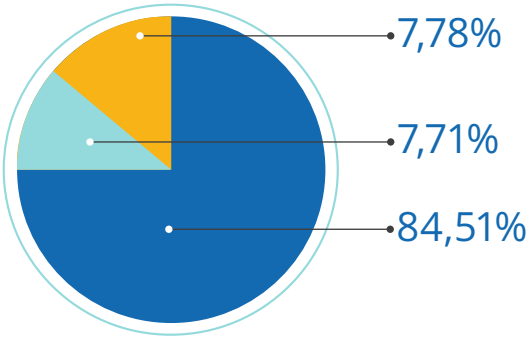


Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Saham
Shares Information

Tanggal Pencatatan Saham *Date of Share Listing*	1 Juni 2009 *June 1, 2009*
Kode Saham *Ticker Code*	BPFI
Bursa Perdagangan Saham *Stock Trading Exchange*	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesian Stock Exchange (IDX)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	7.000.000.000 lembar saham (Rp700.000.000.000) *7,000,000,000 shares (Rp700,000,000,000)*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp267.399.536.200
Jumlah Lembar Saham per 31 Desember 2024 *Number of Shares as of December 31, 2024*	2.673.995.362
Nilai Nominal Saham per 31 Desember 2023 *Nominal Value of Shares as of December 31, 2023*	Rp267.399.536.200

Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024
Shareholder Composition in 2024



- Woori Card Co., Ltd.
- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
- Pemegang Saham Lokal
  Local Shareholders

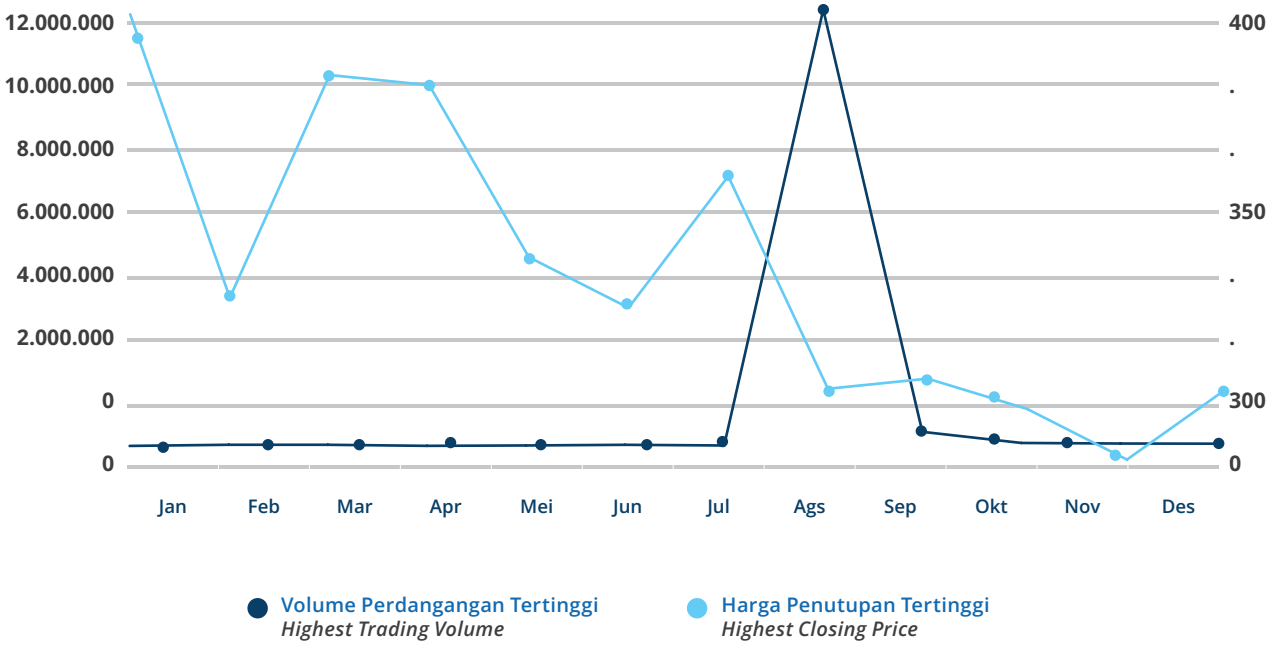
Kinerja Saham
Shares Performance

Periode *Period*	Harga Saham (Rp) *Share Price (Rp)*			Jumlah Saham Beredar (lembar) *Number of Shares Outstanding (shares)*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2024						
Kuartal I *1st Quarter*	458	314	380	2.673.995.362	2.274.500	1.016.118.237.560
Kuartal II *2nd Quarter*	458	302	334	2.673.995.362	3.065.100	893.114.450.908
Kuartal III *3rd Quarter*	380	306	320	2.673.995.362	3.113.700	855.678.515.840
Kuartal IV *4th Quarter*	334	272	318	2.673.995.362	1.242.300	850.330.525.116
2023						
Kuartal I *1st Quarter*	675	322	356	2.673.995.362	1.053.100	951.942.348.872
Kuartal II *2nd Quarter*	400	292	320	2.673.995.362	875.400	855.678.515.840
Kuartal III *3rd Quarter*	500	320	460	2.673.995.362	121.480.300	1.230.037.866.520
Kuartal IV *4th Quarter*	470	364	412	2.673.995.362	2.472.800	1.101.686.089.144



Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan periode Januari - Desember 2024

Graphic of Stock Closing Price and Trading for Period of January 2024 - December 2024



2023	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Harga *Price*	555	490	356	306	340	320	480	472	460	450	448	412
Volume *Volume*	1.004.500	487.200	782.800	721.500	1.795.300	548.300	1.718.900	624.400	770.400	634.300	265.300	342.700

2024	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Harga *Price*	392	336	380	378	344	334	360	318	320	314	304	318
Volume *Volume*	146.200	455.400	451.500	164.900	266.100	444.400	262.900	117.289.800	3.927.600	939.500	788.000	745.300

Aksi Korporasi
Corporate Action

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, serta perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, the Company did not conduct any corporate actions that would result in changes to its shares, such as stock splits, reverse stocks, bonus shares, or alterations in the nominal value of shares. Therefore, there is no information regarding this matter that can be presented in this Annual Report.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Sanksi Penghentian Perdagangan Saham (*Delisting*)
Information on Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company was not subject to any sanctions that could impact stock trading activities on the Stock Exchange, both temporary stock trading suspension and/or stock delisting. Therefore, there is no information regarding this matter that can be presented in this Annual Report.

Dividen Saham
Share Dividends

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2024, Perseroan memutuskan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp25.999.672.729,00 atau sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun 2023 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, sehingga tiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp9,72 per saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26, 2024, the Company decided to allocate the net profit for the 2023 fiscal year amounting to Rp25,999,672,729.00, or 30% of the Company's net profit in 2023, as cash dividends to the Company's shareholders. As a result, each share will receive a cash dividend of Rp9.72 per share, subject to applicable tax regulations.

Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company has never issued bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information that can be presented related to outstanding bonds/sukuk/ convertible bonds, interest rates/yields, maturity dates, and ratings of bonds/sukuk in this Annual Report.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2024
Best Performance Financing Company with Assets of 1 - 5 Trillion Rupiah

Multifinance Award 2024
5 Desember 2024 APPI

Kinerja Terbaik 15 Tahun Berturut-turut Kategori Perusahaan Multifinance
Best Performance for 15 Consecutive Years in the Multifinance Company Category

Multifinance Award 2024
26 Juli 2024 Infobank



Kinerja Terbaik Perusahaan Pembiayaan dengan Aset 1 - 5 Triliun Rupiah
Best Performance Financing Company with Assets of 1 - 5 Trillion Rupiah

20th Multifinance Award
26 Juli 2024 Infobank

Kinerja Terbaik 15 Tahun Berturut-turut Kategori Perusahaan Multifinance Multifinance Award ke-19
Best Performance for 15 Consecutive Years in the Multifinance Company Category Multifinance Award ke-19

Multifinance Award ke-19
27 Juli 2023 Infobank



Perusahaan Pembiayaan Paling Terpercaya No. 1 Tahun 2023 Indonesia-ASEAN #1 Special Achievement
No. 1 Most Trusted Financing Company of 2023 Indonesia-ASEAN #1 Special Achievement

Award Trends Summit 2023
2023 Indonesia Award Magazine



Information Security Management System - ISO/IEC 27001:2013

27 Februari 2024 s/d 31 Oktober 2025
BSI

Peristiwa Penting
Event Highlights



26 Juni 2024
June 26, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RUPS Tahunan menyetujui Laporan Tahunan, pembagian dividen, serta perubahan jajaran Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperkuat strategi perusahaan.
The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) approved the Annual Report, dividend distribution, and changes in the Board of Directors and Board of Commissioners to strengthen the company's strategy.



16 Agustus 2024
August 16, 2024

Perayaan 17 Agustus
August 17th Celebration

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia, WFI mengadakan berbagai kegiatan kebersamaan bagi seluruh karyawan. Perayaan ini melibatkan permainan interaktif dan pembagian hadiah sebagai bentuk apresiasi, yang turut memperkuat budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif.
In commemoration of Indonesia's Independence Day, WFI is organizing various team-building activities for all employees. This celebration includes interactive games and prize distribution as a form of appreciation, further strengthening an inclusive and collaborative work culture.



23 Agustus 2024
August 23, 2024

Donor Darah
Blood Donation

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, WFI mengadakan kegiatan donor darah yang diikuti oleh karyawan. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung ketersediaan darah bagi masyarakat yang membutuhkan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbagi dan kepedulian sosial.
As part of its corporate social responsibility, WFI organized a blood donation event participated in by employees. This initiative aims to support the availability of blood for those in need and raise awareness of the importance of sharing and social care.



02 September 2024
September 02, 2024

HUT Ke-2 PT Woori Finance Indonesia Tbk
PT Woori Finance Indonesia Tbk Second Anniversary

Perayaan ulang tahun kedua WFI diselenggarakan di Hotel Sahid Jaya dengan dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan Komisaris. Acara ini menandai pengesahan nilai-nilai perusahaan serta memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi. Selain itu, sesi *awarding* dan pembagian *doorprize* turut menambah semangat kebersamaan dalam perayaan ini.

WFI's second anniversary celebration was held at Hotel Sahid Jaya and attended by the entire Board of Directors and Commissioners. The event marked the reaffirmation of the company's values and recognized outstanding employees. Additionally, the awarding session and door prize distribution added to the spirit of togetherness in the celebration.



11 - 13 Oktober 2024
October 11 - 13, 2024

Multifinance Day
Multifinance Day

Perusahaan berpartisipasi dalam Multifinance Day, sebuah acara yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan. Melalui kegiatan ini, Perusahaan turut serta dalam edukasi keuangan, sosialisasi produk pembiayaan, serta memberikan konsultasi langsung kepada pengunjung untuk memperluas pemahaman mereka terkait layanan keuangan yang tersedia.

The company participated in Multifinance Day, an event organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) and the Financial Services Authority (OJK) as part of Financial Inclusion Month. Through this event, the company took part in financial education, promoted financing products, and provided direct consultations to visitors to enhance their understanding of available financial services.



13 - 15 Desember 2024
December 13 - 15, 2024

Team Building untuk Kantor Pusat PT Woori Finance Indonesia Tbk
Team Building for Head Office of PT Woori Finance Indonesia Tbk

Untuk mempererat kerja sama dan meningkatkan sinergi antar karyawan, WFI mengadakan kegiatan team building selama tiga hari dua malam di Bandung. Berbagai aktivitas yang dirancang secara interaktif berhasil membangun komunikasi yang lebih efektif serta meningkatkan semangat kerja tim dalam lingkungan perusahaan.

To strengthen collaboration and enhance synergy among employees, WFI organized a three-day, two-night team-building event in Bandung. Various interactive activities successfully fostered more effective communication and boosted team spirit within the company.



Laporan Manajemen

Management Report



02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Jeong Hyuk Lee

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Woori Finance Indonesia Tbk ("WFI" atau "Perseroan") dalam mempertahankan pertumbuhan bisnis yang sehat di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang terus berubah. Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, senantiasa memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil selaras dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan. Dengan mengedepankan prinsip independensi dan objektivitas, Dewan Komisaris turut mengawal implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Melalui laporan ini, kami menyampaikan evaluasi atas kinerja Direksi, pandangan terhadap strategi serta tata kelola Perseroan, dan pandangan kami terhadap arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 was a year full of challenges as well as opportunities for PT Woori Finance Indonesia Tbk ("WFI" or the "Company") in maintaining healthy business growth amid the ever-changing dynamics of the global and national economy. The Board of Commissioners, in carrying out its function of supervising and advising the Board of Directors, always ensures that every strategic step taken is in line with the principles of prudence, good governance, and the long-term interests of all stakeholders. By prioritizing the principles of independence and objectivity, the Board of Commissioners also oversees the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. Through this report, we present an evaluation of the performance of the Board of Directors, our views on the Company's strategy and governance, and our views on the Company's long-term growth direction.

Kondisi Perekonomian dan Sektor Pembiayaan di Tahun 2024

Economic Conditions and the Financing Sector in 2024

Tahun 2024 ditandai oleh kondisi ekonomi global yang stabil namun tetap penuh ketidakpastian. Laju pertumbuhan ekonomi dunia tercatat sebesar 3,2%, mencerminkan kestabilan dari tahun sebelumnya, meskipun dengan dinamika yang berbeda di berbagai kawasan. Negara-negara maju menunjukkan sedikit akselerasi pertumbuhan, sementara pasar negara berkembang justru mengalami perlambatan marginal. Ketegangan geopolitik, disrupsi rantai pasok, serta tekanan inflasi global menjadi tantangan yang terus mempengaruhi prospek pemulihan ekonomi secara menyeluruh. Meski demikian, pasar keuangan global relatif terjaga, didukung oleh kebijakan moneter yang lebih berhati-hati dan upaya stabilisasi oleh banyak bank sentral.

The year 2024 is characterized by a stable global economic condition, but one that remains full of uncertainty. The world economic growth rate was recorded at 3.2%, reflecting the stability of the previous year, albeit with different dynamics in various regions. Developed countries showed a slight acceleration in growth, while emerging market countries experienced a marginal slowdown. Geopolitical tensions, supply chain disruptions, and global inflationary pressures continue to challenge the prospects for a comprehensive economic recovery. However, global financial markets are relatively well-preserved, supported by more cautious monetary policies and stabilization efforts by many central banks.

Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Produk Domestik Bruto (PDB) nasional tumbuh sebesar 5,03%, sedikit menurun dari 5,05% di tahun 2023, namun masih mencerminkan stabilitas pertumbuhan dalam tiga tahun terakhir. Peningkatan belanja pemilu dan proyek-proyek infrastruktur strategis menjadi pendorong utama pertumbuhan, sementara sektor investasi mencatat pertumbuhan tertinggi dalam enam tahun terakhir. Walaupun menghadapi tekanan eksternal seperti depresiasi nilai tukar dan suku bunga global yang meningkat, Indonesia mampu menjaga konsumsi domestik dan daya beli masyarakat secara relatif stabil.

Amid these global conditions, the Indonesian economy is showing considerable resilience. The national Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03%, slightly down from 5.05% in 2023, but still reflecting the stability of growth in the last three years. Increased spending on elections and strategic infrastructure projects are the main drivers of growth, while the investment sector recorded the highest growth in the past six years. Despite facing external pressures such as exchange rate depreciation and rising global interest rates, Indonesia has been able to keep domestic consumption and people's purchasing power relatively stable.

Sektor pembiayaan nasional turut mencerminkan ketangguhan perekonomian domestik. Total baki debet pembiayaan di industri keuangan mencapai Rp503,43 triliun per akhir tahun 2024, meningkat 6,92% secara tahunan. Namun demikian, peningkatan ini disertai dengan kenaikan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) menjadi 2,7% dari 2,4% di tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan tantangan tersendiri bagi industri dalam menjaga kualitas portofolio di tengah ketidakpastian pasar.

The national financing sector also reflects the resilience of the domestic economy. Total financing receivables in the financial industry reached IDR503.43 trillion by the end of 2024, an increase of 6.92% on an annual basis. However, this increase was accompanied by a rise in the non-performing financing (NPF) ratio to 2.7% from 2.4% in the previous year. This reflects a particular challenge for the industry in maintaining portfolio quality amid market uncertainty.

Kondisi ini juga menggarisbawahi pentingnya penguatan tata kelola risiko dan selektivitas dalam penyaluran pembiayaan, khususnya di segmen-segmen yang lebih rentan terhadap gejolak ekonomi.

This condition also underlines the importance of strengthening risk management and selectivity in financing distribution, especially in segments that are more vulnerable to economic turmoil.

Di sisi lain, transformasi *digital* dan perkembangan teknologi finansial turut membentuk lanskap baru dalam sektor pembiayaan. Segmen pembiayaan alternatif mengalami pertumbuhan signifikan, dengan permintaan yang tinggi dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UaMKM). Dewan Komisaris melihat dinamika ini sebagai peluang sekaligus tantangan bagi pelaku industri, termasuk Perseroan, untuk terus berinovasi, memperkuat kolaborasi strategis, serta meningkatkan ketahanan bisnis dalam menghadapi perubahan struktural di sektor pembiayaan.

On the other hand, digital transformation and the development of financial technology are also shaping a new landscape in the financing sector. The alternative financing segment is experiencing significant growth, with high demand from micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The Board of Commissioners sees this dynamic as both an opportunity and a challenge for industry players, including the Company, to continue to innovate, strengthen strategic collaboration, and improve business resilience in the face of structural changes in the financing sector.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan eksternal seperti fluktuasi nilai tukar rupiah yang menyentuh titik terendah sejak krisis 1998, tekanan inflasi *global*, serta meningkatnya suku bunga, Direksi tetap mampu menjaga stabilitas operasional dan mencatatkan kinerja yang solid. Kebijakan strategis yang terukur dan manajemen yang responsif telah membawa Perseroan pada jalur pertumbuhan yang positif dengan tetap memprioritaskan keberlanjutan bisnis.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has optimally carried out its duties and responsibilities in managing the Company throughout 2024. Amid external challenges such as the fluctuation of the rupiah exchange rate to its lowest point since the 1998 crisis, global inflationary pressures, and rising interest rates, the Board of Directors has been able to maintain operational stability and record solid performance. Measured strategic policies and responsive management have put the Company on a positive growth path while prioritizing business sustainability.

Salah satu keberhasilan signifikan adalah optimalisasi portofolio pembiayaan dengan fokus seimbang antara pembiayaan konsumen dan korporasi. Direksi secara aktif mendorong pertumbuhan pada segmen kendaraan listrik ramah lingkungan (EV) dan alat berat, sejalan dengan tren global menuju ekonomi hijau. Di samping itu, Perusahaan juga memperluas jangkauan pasarnya melalui penguatan kemitraan strategis dengan entitas dari Korea, Jepang, dan Tiongkok, yang memberikan kontribusi terhadap penetrasi pasar dan peningkatan kompetensi internasional Perseroan. Strategi ini menandakan ketepatan arah kebijakan Direksi dalam menangkap peluang pertumbuhan lintas pasar.

One significant success has been the optimization of the financing portfolio with a balanced focus between consumer and corporate financing. The Board of Directors actively encourages growth in the environmentally friendly electric vehicle (EV) and heavy equipment segments, in line with the global trend towards a green economy. In addition, the Company is also expanding its market reach by strengthening strategic partnerships with entities from Korea, Japan, and China, which contribute to market penetration and enhance the Company's international competence. This strategy signals the Board of Directors' policy direction in capturing cross-market growth opportunities.

Transformasi *digital* menjadi prioritas utama Direksi, tercermin dari peningkatan layanan pinjaman digital serta penyederhanaan proses internal untuk meningkatkan efisiensi. Direksi juga memperkuat sistem analitik dan pendekatan berbasis data untuk menghadirkan pengalaman nasabah yang lebih personal dan responsif. Langkah-langkah ini dinilai efektif dalam memperkuat daya saing serta memperluas segmen nasabah, termasuk di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM) serta bisnis *digital* yang sedang berkembang.

Digital transformation is a top priority for the Board of Directors, as reflected in the improvement of digital lending services and the simplification of internal processes to increase efficiency. The Board of Directors is also strengthening its analytics system and data-driven approach to deliver a more personalized and responsive customer experience. These steps are considered effective in strengthening competitiveness and expanding customer segments, including among small and medium enterprises (SMEs) and emerging digital businesses.

Dari sisi operasional dan keuangan, Perseroan mencatat pertumbuhan portofolio pembiayaan yang signifikan, sejalan dengan strategi perluasan pasar dan manajemen risiko yang prudent. Meskipun rasio pembiayaan bermasalah (NPF) secara nasional meningkat menjadi 2,7% pada Desember 2024, Perseroan tetap menunjukkan pengendalian kualitas aset yang baik melalui pemantauan risiko kredit yang berkelanjutan. Selain itu, efisiensi biaya dan upaya menjaga *net interest margin* (NIM) tetap stabil turut menopang profitabilitas di tengah tekanan pasar.

Operationally and financially, the Company recorded significant growth in its financing portfolio, in line with its market expansion strategy and prudent risk management. Despite the national non-performing financing (NPF) ratio increasing to 2.7% in December 2024, the Company continues to demonstrate good asset quality control through ongoing credit risk monitoring. In addition, cost efficiency and efforts to maintain a stable net interest margin (NIM) have also supported profitability amid market pressures.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi telah menaruh perhatian terhadap pengembangan organisasi dan sumber daya manusia. Program pelatihan dan penguatan kapabilitas kepemimpinan dilaksanakan untuk memastikan kesiapan organisasi menghadapi masa depan yang semakin kompleks.

The Board of Commissioners also noted that the Board of Directors has paid attention to organizational and human resource development. Training programs and strengthening of leadership capabilities are carried out to ensure the organization's readiness to face an increasingly complex future.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Implementation of the Supervisory Function for Strategy Formulation and Implementation

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara aktif dan berkesinambungan sepanjang tahun 2024, terutama dalam merumuskan dan memastikan implementasi strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan. Melalui pelaksanaan rapat gabungan secara berkala dengan Direksi, Dewan memastikan bahwa strategi yang disusun telah mempertimbangkan perkembangan ekonomi makro, dinamika industri pembiayaan, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam forum-forum tersebut, Dewan turut memberikan masukan strategis yang konstruktif guna menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengelolaan risiko secara hati-hati.

The Board of Commissioners will actively and continuously supervise the Board of Directors throughout 2024, especially in formulating and ensuring the implementation of an adaptive and sustainable business strategy. Through regular joint meetings with the Board of Directors, the Board will ensure that the strategy developed takes into account macroeconomic developments, the dynamics of the financing industry, and applicable laws and regulations. In these forums, the Board also provides constructive strategic input to maintain a balance between business expansion and prudent risk management.

Pengawasan terhadap implementasi strategi juga dilakukan melalui evaluasi terhadap pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan, termasuk efektivitas pelaksanaan strategi yang telah direncanakan. Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap aspek manajemen risiko dan kualitas portofolio pembiayaan, mengingat adanya peningkatan rasio NPF industri secara nasional. Dalam konteks ini, Dewan mendorong Direksi untuk memperkuat sistem pemantauan risiko dan memperluas cakupan stress testing agar Perseroan tetap tangguh menghadapi volatilitas pasar.

Oversight of strategy implementation is also carried out through evaluation of the Company's financial and operational performance achievements, including the effectiveness of the planned strategy implementation. The Board of Commissioners pays special attention to the risk management aspect and the quality of the financing portfolio, given the increase in the industry's NPF ratio nationally. In this context, the Board encourages the Board of Directors to strengthen the risk monitoring system and expand the scope of stress testing so that the Company remains resilient in the face of market volatility.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

View on the Implementation of Corporate Governance

Selain pengawasan terhadap strategi inti, Dewan juga memastikan bahwa pendekatan bisnis yang dijalankan senantiasa selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

In addition to overseeing the core strategy, the Board also ensures that the business approach taken is always in line with the principles of sustainability and good corporate governance.

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) di PT Woori Finance Indonesia Tbk sepanjang tahun 2024 telah dijalankan dengan cukup efektif dan konsisten. Perseroan menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjunjung nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap aspek operasionalnya. Penerapan GCG ini menjadi landasan penting bagi upaya Perseroan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at PT Woori Finance Indonesia Tbk throughout 2024 has been carried out quite effectively and consistently. The Company shows a high commitment to upholding the values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every aspect of its operations. The implementation of GCG is an important foundation for the Company's efforts in maintaining stakeholder trust and supporting long-term business sustainability.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh tiga komite di bawahnya, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Ketiga komite ini secara aktif memberikan rekomendasi dan masukan strategis guna memperkuat efektivitas fungsi pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja Direksi. Komite Audit turut mengawasi sistem pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan, sementara Komite Pemantau Risiko memantau kebijakan dan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan. Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa struktur organisasi dan kebijakan SDM, termasuk remunerasi Direksi dan manajemen, dijalankan secara adil, transparan, dan selaras dengan kinerja.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by three committees under it, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. These three committees actively provide recommendations and strategic input to strengthen the effectiveness of the supervisory and monitoring functions of the Board of Directors' performance. The Audit Committee also oversees the internal control system and financial reporting process, while the Risk Monitoring Committee monitors the Company's risk management policies and implementation. The Nomination and Remuneration Committee ensures that the organizational structure and HR policies, including the remuneration of the Board of Directors and management, are carried out fairly, transparently, and in line with performance.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah berjalan cukup baik dan mendukung stabilitas operasional Perseroan di tengah tantangan eksternal.

The Board of Commissioners also observed that the internal control and risk management systems have been functioning well and supporting the Company's operational stability amid external challenges.

Meskipun demikian, Dewan melihat masih terdapat ruang perbaikan, khususnya dalam hal penyempurnaan kebijakan internal dan penguatan tata kelola berbasis teknologi informasi. Sepanjang tahun, Perseroan telah melakukan beberapa revisi dan penyempurnaan kebijakan untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik industri. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap pembaruan tersebut dimonitor secara ketat dan implementasinya diawasi agar selaras dengan ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan dari OJK dan otoritas lainnya. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, serta memperkuat integritas dalam seluruh proses bisnis.

Nevertheless, the Board sees room for improvement, particularly in terms of refining internal policies and strengthening information technology-based governance. Throughout the year, the Company has made several revisions and refinements to its policies to align with regulatory developments and industry best practices. The Board of Commissioners ensures that each update is closely monitored and its implementation is supervised to ensure it is in line with applicable regulations, including those of the OJK and other authorities. This reflects the Company's commitment to maintaining compliance with laws and regulations, as well as strengthening integrity in all business processes.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

View of the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025 telah dirancang secara cermat dan realistis dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting, baik internal maupun eksternal. Dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian, serta tren transformasi industri pembiayaan yang semakin kompetitif dan berbasis digital, Direksi telah menetapkan arah strategis yang relevan dan adaptif. Proyeksi bisnis yang disusun mencerminkan analisis menyeluruh terhadap kondisi makroekonomi, peluang sektor pembiayaan, serta potensi dan kapabilitas internal Perseroan.

The Board of Commissioners views that the business outlook prepared by the Board of Directors for 2025 has been carefully and realistically designed by considering various important aspects, both internal and external. In facing the dynamics of the global economy which is still shrouded in uncertainty, as well as the trend of transformation of the increasingly competitive and digitally-based financing industry, the Board of Directors has set a relevant and adaptive strategic direction. The business projections that have been prepared reflect a comprehensive analysis of macroeconomic conditions, financing sector opportunities, and the Company's internal potential and capabilities.

Meskipun tantangan tetap akan mewarnai perjalanan usaha di tahun mendatang, Dewan Komisaris menilai bahwa fokus Direksi pada penguatan ekosistem dan digitalisasi, pengembangan produk-produk inovatif, serta perluasan kemitraan strategis merupakan langkah tepat untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi ini tidak hanya memperkuat daya saing Perseroan, tetapi juga membuka peluang untuk menjangkau segmen pasar baru. Pendekatan ini selaras dengan arah pertumbuhan sektor pembiayaan nasional yang semakin terintegrasi dengan teknologi serta berorientasi pada solusi yang cepat, mudah, dan inklusif.

Although challenges will continue to color the business journey in the coming year, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors' focus on strengthening the ecosystem and digitalization, developing innovative products, and expanding strategic partnerships is the right step to encourage sustainable growth. This strategy not only strengthens the Company's competitiveness, but also opens up opportunities to reach new market segments. This approach is in line with the direction of growth in the national financing sector, which is increasingly integrated with technology and oriented towards fast, easy, and inclusive solutions.

Dengan pendekatan berbasis risiko yang hati-hati, efisiensi operasional yang terus ditingkatkan, serta orientasi yang kuat terhadap kebutuhan nasabah, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan berada dalam posisi yang solid untuk menangkap peluang yang ada di pasar. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah-langkah strategis Direksi dalam memanfaatkan momentum pertumbuhan dan mengarahkan Perseroan menuju pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Kami juga mendorong agar pelaksanaan strategi ke depan tetap mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, manajemen risiko yang disiplin, serta nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

With a prudent risk-based approach, continuously improved operational efficiency, and a strong orientation towards customer needs, the Board of Commissioners is confident that the Company is in a solid position to capture opportunities in the market. The Board of Commissioners fully supports the strategic steps of the Board of Directors in utilizing the momentum of growth and directing the Company towards achieving sustainable performance. We also encourage the implementation of future strategies to continue prioritizing the principles of good governance, disciplined risk management, and sustainability values in every business decision.

Apresiasi
Appreciation

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan regulator atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen demi memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors, all levels of management, and employees for their hard work and dedication throughout 2024. We would also like to thank the shareholders, business partners, and regulators for their support and trust in the Company.

The Board of Commissioners is committed to continuing to carry out its independent supervisory and advisory functions to ensure the Company's sustainability and continued growth in the future.

Jakarta, 15 April 2025
Jakarta, April 15, 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Jeong Hyuk Lee
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Heon Joo Rhee

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan dukungan Anda sepanjang tahun 2024. Tahun ini telah menjadi bukti ketangguhan dan kemampuan beradaptasi PT Woori Finance Indonesia Tbk ("WFI" atau "Perseroan") dalam menghadapi lanskap ekonomi yang dinamis. Perkenankan kami menyampaikan laporan Direksi yang menguraikan kinerja, strategi, dan praktik tata kelola Perusahaan selama setahun terakhir.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere gratitude for your trust and support throughout 2024. This year has been a testament to the resilience and adaptability of PT Woori Finance Indonesia Tbk ("WFI" or "the Company") in navigating a dynamic economic landscape. We are pleased to present the Board of Directors' report, which outlines our performance, strategies, and governance practices over the past year.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Global dan Nasional di Tahun 2024

Overview of Global and National Economic Conditions in 2024

Pada tahun 2024, ekonomi global menunjukkan pertumbuhan yang moderat, dengan Dana Moneter Internasional (IMF) melaporkan tingkat pertumbuhan yang stabil sebesar 3,2%, konsisten dengan tahun sebelumnya. Stabilitas ini ditandai dengan sedikit akselerasi di negara maju, di mana pertumbuhan meningkat dari 1,6% pada tahun 2023 menjadi 1,7% pada tahun 2024, dan sedikit perlambatan di pasar negara berkembang dan negara berkembang, dari 4,3% menjadi 4,2% pada periode yang sama.

In 2024, the global economy exhibited modest growth, with the International Monetary Fund (IMF) reporting a steady rate of 3.2%, consistent with the previous year. This stability was marked by a slight acceleration in advanced economies, where growth increased from 1.6% in 2023 to 1.7% in 2024, and a marginal slowdown in emerging markets and developing economies, from 4.3% to 4.2% over the same period.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian global. Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan PDB sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit di bawah 5,05% yang tercatat pada tahun 2023, yang menandai ekspansi paling lambat dalam tiga tahun terakhir. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan pengeluaran kampanye politik dan pemilu, peningkatan investasi, dan penyelesaian proyek-proyek infrastruktur yang diprakarsai oleh pemerintahan sebelumnya. Khususnya, pertumbuhan investasi mencapai level tertinggi dalam enam tahun terakhir sebesar 4,61% tahun ke tahun.

In the domestic arena, Indonesia's economy demonstrated resilience amid global uncertainties. The nation achieved a GDP growth rate of 5.03% in 2024, slightly below the 5.05% recorded in 2023, marking the slowest expansion in three years. This growth was primarily driven by increased political campaign and election spending, heightened investment, and the completion of infrastructure projects initiated by the previous administration. Notably, investment growth reached a six-year high at 4.61% year-on-year.

Pada tahun 2024, industri pembiayaan Indonesia menunjukkan ketangguhannya di tengah kondisi ekonomi yang terus berkembang, dengan mencatatkan pertumbuhan yang stabil di berbagai segmen. Total baki debet pembiayaan di lembaga keuangan mencapai Rp503,43 triliun pada Desember 2024, mencerminkan peningkatan sebesar 6,92% dari tahun ke tahun. Terlepas dari pertumbuhan ini, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) sedikit meningkat menjadi 2,7% pada Desember 2024 dari 2,4% pada tahun sebelumnya, menyoroti perlunya manajemen risiko yang hati-hati. Sektor pinjaman alternatif berkembang secara signifikan, dengan ukuran pasar diproyeksikan tumbuh dari Rp90,06 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp196,78 triliun pada tahun 2028, sebagian besar didorong oleh meningkatnya permintaan dari usaha kecil dan menengah (UKM).

In 2024, Indonesia's financing industry demonstrated resilience amid evolving economic conditions, recording steady growth across various segments. The total outstanding financing in financial institutions reached IDR503.43 trillion by December 2024, reflecting a 6.92% year-on-year increase. Despite this growth, the non-performing financing (NPF) ratio rose slightly to 2.7% in December 2024 from 2.4% in the previousyear, highlighting the need for prudent risk management. The alternative lending sector expanded significantly, with market size projected to grow from IDR90.06 trillion in 2023 to IDR196.78 trillion by 2028, driven largely by increasing demand from small and medium-sized enterprises (SMEs).

Strategi dan Kebijakan Strategis untuk Mencapai Target Perusahaan di Tahun 2024

Strategies and Strategic Policies to Achieve the Company's Targets in 2024

Untuk mencapai target di tahun 2024, WFI menerapkan serangkaian inisiatif strategis yang difokuskan untuk memperkuat posisi di pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas basis nasabah. Perusahaan memprioritaskan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan portofolio pembiayaannya, memastikan bauran yang seimbang antara pembiayaan konsumen dan korporasi. Untuk mendukung hal ini, WFI menerapkan pendekatan manajemen risiko yang prudent untuk menjaga kualitas aset dan memitigasi potensi risiko. Aspek kunci dari strategi WFI adalah melakukan diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi pasar, dengan fokus utama pada perluasan pasar pembiayaan kendaraan ramah lingkungan (*electric vehicle*/EV) dan alat berat. Dengan adanya dorongan global terhadap keberlanjutan dan adopsi kendaraan listrik di Indonesia yang terus meningkat, WFI mengambil peluang untuk menyediakan solusi pembiayaan yang disesuaikan untuk mendukung transisi menuju mobilitas yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, transformasi digital tetap menjadi fokus utama, dengan meningkatkan platform pinjaman digital dan merampingkan proses internal untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan efisiensi operasional.

To achieve its targets in 2024, WFI implemented a series of strategic initiatives focused on strengthening its market position, enhancing operational efficiency, and expanding its customer base. The Company prioritized sustainable business growth by optimizing its financing portfolio, ensuring a balanced mix between consumer and corporate financing. To support this, WFI adopted a prudent risk management approach to maintain asset quality and mitigate potential risks. A key aspect of WFI's strategy was diversifying its product offerings according to market segmentation, with a particular focus on expanding the environmentally friendly vehicle (electric vehicle/EV) and heavy equipment financing markets. Given the global push towards sustainability and Indonesia's growing adoption of EVs, WFI seized the opportunity to provide tailored financing solutions that support the transition to greener mobility. Additionally, digital transformation remained a key focus, with the Company enhancing its digital lending platforms and streamlining internal processes to improve customer experience and operational efficiency.

Menanggapi lanskap pasar yang terus berkembang, WFI juga memperluas kemitraan strategisnya untuk memperluas jangkauannya dan menyediakan solusi pembiayaan yang lebih mudah diakses oleh nasabah. Perusahaan memperkuat komitmennya terhadap inovasi dengan mengembangkan produk pembiayaan baru yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen pasar, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM) dan bisnis digital yang sedang berkembang. Selain itu, WFI memperkuat strategi keterlibatan pelanggan dengan mengintegrasikan analisis data dan layanan yang dipersonalisasi, untuk memastikan pengalaman pembiayaan yang lebih lancar dan efisien.

In response to the evolving market landscape, WFI also expanded its strategic partnerships to broaden its reach and provide customers with more accessible financing solutions. The Company reinforced its commitment to innovation by developing new financing products tailored to meet the needs of various market segments, including small and medium-sized enterprises (SMEs) and emerging digital businesses. Furthermore, WFI strengthened its customer engagement strategies by integrating data analytics and personalized services, ensuring a more seamless and efficient financing experience.

WFI juga memperluas jaringan bisnisnya dengan membentuk kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan dari pasar internasional seperti Korea, Jepang, dan Cina. Kolaborasi ini tidak hanya memfasilitasi akses ke segmen konsumen baru, tetapi juga membawa keahlian global ke lanskap pembiayaan di Indonesia. Sejalan dengan strategi sinergi, WFI juga memperkuat integrasi dengan Bank Woori Saudara Indonesia, guna memaksimalkan efisiensi operasional dan memperluas penawaran layanan keuangan untuk menciptakan ekosistem keuangan yang lebih komprehensif. Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap peraturan dan tata kelola perusahaan yang baik, WFI terus menyelaraskan kebijakannya dengan praktik-praktik terbaik di industri dan peraturan OJK untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Perusahaan juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia, dengan berinvestasi pada pelatihan karyawan dan program kepemimpinan untuk meningkatkan kemampuan karyawannya.

In addition, WFI expanded its business networks by forming strategic partnerships with companies from international markets such as Korea, Japan, and China. These collaborations not only facilitated access to new customer segments but also brought global expertise to the Indonesian financing landscape. In line with its synergy strategy, WFI also strengthened integration with Bank Woori Saudara Indonesia, maximising operational efficiencies and broadening financial service offerings to create a more comprehensive financial ecosystem. Recognizing the importance of regulatory compliance and good corporate governance, WFI continuously aligned its policies with industry best practices and OJK regulations to ensure business sustainability. The Company also prioritized human capital development, investing in employee training and leadership programs to enhance workforce capabilities.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Memantau Pelaksanaannya

The Board of Directors' Role in Formulating Strategies and Monitoring Implementation

Direksi berperan penting dalam merumuskan arah strategis Perusahaan di tahun 2024, memastikan bahwa tujuan bisnis selaras dengan dinamika pasar dan perkembangan regulasi. Melalui diskusi yang komprehensif dan analisis yang mendalam, Direksi mengidentifikasi peluang-peluang pertumbuhan utama sekaligus mengatasi potensi risiko yang dapat berdampak pada kinerja operasional. Kebijakan strategis dikembangkan dengan fokus untuk memperkuat keberadaan WFI di pasar, meningkatkan kemampuan *digital*, dan mempertahankan manajemen risiko yang

The Board of Directors played a central role in formulating the Company's strategic direction in 2024, ensuring that business objectives were aligned with market dynamics and regulatory developments. Through comprehensive discussions and in-depth analysis, the Board of Directors identified key growth opportunities while addressing potential risks that could impact operational performance. Strategic policies were developed with a focus on strengthening WFI's market presence, enhancing digital capabilities, and maintaining prudent risk management. Additionally, the Board

hati-hati. Selain itu, Direksi berkolaborasi dengan manajemen untuk menerapkan strategi keuangan yang menyeimbangkan profitabilitas dengan pertumbuhan yang berkelanjutan, sehingga Perusahaan tetap tangguh di tengah fluktuasi ekonomi.

of Directors closely collaborated with management to implement financial strategies that balanced profitability with sustainable growth, ensuring the Company remained resilient amid economic fluctuations.

Untuk memastikan pelaksanaan strategi yang efektif, Direksi secara aktif memantau pelaksanaannya melalui evaluasi kinerja yang terstruktur dan tinjauan berkala. Melalui pertemuan rutin dengan manajemen eksekutif, Direksi melakukan penilaian terhadap metrik keuangan dan operasional utama, mengidentifikasi area-area yang memerlukan penyesuaian atau dukungan tambahan. Manajemen risiko tetap menjadi prioritas utama, dimana Direksi mengawasi kepatuhan terhadap peraturan industri dan standar tata kelola yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Direksi memberikan arahan strategis dalam menghadapi tantangan ekonomi makro, memastikan bahwa WFI beradaptasi secara proaktif terhadap perubahan pasar dengan tetap menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

To ensure the effective execution of these strategies, the Board of Directors actively monitored their implementation through structured performance evaluations and periodic reviews. By conducting regular meetings with executive management, the Board of Directors assessed key financial and operational metrics, identifying areas that required adjustments or additional support. Risk management remained a key priority, with the Board of Directors overseeing compliance with industry regulations and governance standards set by the Financial Services Authority (OJK). Furthermore, the Board of Directors provided strategic guidance in navigating macroeconomic challenges, ensuring that WFI adapted proactively to market changes while maintaining financial stability and long-term business sustainability.

Perbandingan Pencapaian dan Target

Comparison of Achievements and Targets

Pada tahun 2024, Perusahaan menunjukkan kinerja bisnis yang kuat, mencapai pertumbuhan yang signifikan di seluruh indikator keuangan utama. Total portofolio pembiayaan Perseroan mencapai Rp1,82 triliun, mencerminkan peningkatan sebesar 9,63% dibandingkan dengan Rp1,66 triliun pada tahun 2023 dan mencapai 74,59% dari target. Pertumbuhan ini didorong oleh diversifikasi portofolio yang strategis, dengan fokus yang seimbang pada pembiayaan konsumen dan korporasi. Selain itu, WFI berhasil memperluas basis pelanggannya, dengan total pelanggan sebanyak 18.314, meningkat dari 16.913 pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan efektivitas strategi perluasan pasar.

In 2024,the Company demonstrated strong business performance, achieving significant growth across key financial indicators. The Company's total financing portfolio reached IDR1.82 trillion, reflecting an increase of 9.63% compared to IDR1.66 trillion in 2023 and achieved 74.59% of the target. This growth was driven by strategic portfolio diversification, with a balanced focus on consumer and corporate financing. Additionally, WFI successfully expanded its customer base, recording a total of 18,314 customers, an increase from 16,913 in the previous year, showcasing the effectiveness of its market expansion strategies.

Profitabilitas juga membaik, dengan WFI membukukan laba bersih sebesar Rp88.19 miliar pada tahun 2024, menandai peningkatan 1,76% dari Rp86.66 miliar pada tahun 2023 yang mencapai 88,44% dari target. Hal ini disebabkan oleh manajemen biaya yang baik, operasi pembiayaan yang optimal, dan upaya transformasi *digital* yang lebih baik. Perusahaan mempertahankan marjin bunga bersih (NIM) yang stabil di level 13,11%, memastikan pendapatan yang berkelanjutan meskipun terjadi fluktuasi pasar. Sementara itu, kualitas aset tetap menjadi prioritas, sebagaimana tercermin dari rasio pembiayaan bermasalah (NPF) yang berada di level 4,71% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 2,53% pada tahun sebelumnya. Melalui manajemen risiko kredit yang ketat dan pemantauan yang berkelanjutan, WFI berhasil memitigasi potensi gagal bayar dan memperkuat stabilitas keuangannya.

Profitability also improved, with WFI posting a net profit of IDR88,19 billion in 2024, marking a 1.76% increase from IDR86,66 billion in 2023 that achieved 88.44% of the target. This was attributed to disciplined cost management, optimized financing operations, and enhanced digital transformation efforts. The Company maintained a stable net interest margin (NIM) at 13.11%, ensuring sustainable revenue generation despite market fluctuations. Meanwhile, asset quality remained a priority, as reflected in the non-performing financing (NPF) ratio, which stood at 4.71% in 2024 compared to 2.53% in the previous year. Through rigorous credit risk management and continuous monitoring, WFI successfully mitigated potential defaults and strengthened its financial stability.

Terlepas dari pencapaian tersebut, terdapat tantangan untuk memenuhi seluruh target yang ditetapkan pada tahun 2024 karena ketidakpastian ekonomi eksternal. Namun demikian, kinerja Perusahaan secara keseluruhan tetap kuat, dengan sebagian besar target keuangan dan operasional tercapai. Ke depannya, WFI tetap berkomitmen untuk mempertahankan pertumbuhannya dengan lebih memperkuat fundamental bisnisnya, meningkatkan manajemen risiko, dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sektor pembiayaan.

Despite these achievements, there were challenges in fully meeting all set targets for 2024 due to external economic uncertainties. However, the Company's overall performance remained robust, with key financial and operational goals largely achieved. Moving forward, WFI remains committed to sustaining its growth trajectory by further strengthening its business fundamentals, enhancing risk management, and capitalizing on emerging opportunities in the financing sector.

Tantangan di tahun 2024

Challenges in 2024

WFI menghadapi beberapa tantangan di tahun 2024 dari kondisi ekonomi eksternal dan faktor spesifik yang ada di industri. Depresiasi rupiah yang mencapai level terendah sejak krisis keuangan tahun 1998 menciptakan tekanan pada pasar keuangan dan mempengaruhi biaya pinjaman. Selain itu, kenaikan suku bunga dan ketidakpastian ekonomi global mempengaruhi daya beli konsumen, yang menyebabkan pendekatan yang lebih berhati-hati dalam melakukan pembiayaan. Faktor-faktor makroekonomi ini berkontribusi pada dinamika bisnis yang semakin kompetitif, sehingga mengharuskan WFI untuk menerapkan strategi manajemen risiko yang prudent untuk menjaga kualitas aset sekaligus memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

WFI faced several challenges in 2024 stemming from both external economic conditions and industry-specific factors. The depreciation of the Indonesian rupiah, which reached its lowest level since the 1998 financial crisis, created pressure on financial markets and influenced borrowing costs. Additionally, rising interest rates and global economic uncertainties affected consumer purchasing power, leading to a more cautious approach to financing. These macroeconomic factors contributed to an increasingly competitive landscape, requiring WFI to implement prudent risk management strategies to maintain asset quality while ensuring sustainable business growth.

Selain volatilitas ekonomi, perubahan peraturan dan perubahan ekspektasi nasabah juga menjadi tantangan tersendiri bagi industri pembiayaan. Regulasi keuangan yang lebih ketat menuntut upaya kepatuhan yang lebih besar, sehingga meningkatkan kompleksitas operasional. Sementara itu, disrupsi digital mempercepat pergeseran perilaku nasabah, sehingga membutuhkan inovasi teknologi yang berkelanjutan agar tetap kompetitif. Pesatnya pertumbuhan *platform* pinjaman alternatif dan solusi pembiayaan terpadu semakin meningkatkan persaingan pasar. Untuk mengatasi tantangan ini, WFI tetap gesit dengan memperkuat kapabilitas digitalnya, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan meningkatkan strategi pelibatan pelanggan, memastikan ketahanan dalam dinamika keuangan yang terus berkembang.

Apart from economic volatility, regulatory changes and evolving customer expectations also posed challenges for the financing industry. Stricter financial regulations required greater compliance efforts, increasing operational complexities. Meanwhile, digital disruption accelerated shifts in customer behavior, necessitating continuous technological innovation to remain competitive. The rapid rise of alternative lending platforms and embedded finance solutions further intensified market competition. To address these challenges, WFI remained agile by strengthening its digital capabilities, optimizing operational efficiency, and enhancing customer engagement strategies, ensuring resilience in an evolving financial landscape.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

WFI tetap berkomitmen untuk menegakkan standar tertinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sepanjang tahun 2024, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten mematuhi prinsip-prinsip GCG dengan menerapkan kontrol internal yang kuat, kerangka kerja manajemen risiko, dan mekanisme kepatuhan. Untuk memperkuat praktik tata kelola, WFI terus menyelaraskan kebijakannya dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK dan otoritas terkait lainnya serta menyempurnakan struktur tata kelola perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat di semua tingkatan organisasi.

WFI remained committed to upholding the highest standards of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2024, ensuring transparency, accountability, and sustainable business growth. The Company consistently adhered to the principles of GCG by implementing robust internal controls, risk management frameworks, and compliance mechanisms. To strengthen governance practices, WFI continuously aligned its policies with regulations set by the OJK and other relevant authorities while enhancing corporate governance structures to support ethical decision-making at all levels of the organization.

Direksi senantiasa memastikan bahwa strategi perusahaan selaras dengan ketentuan peraturan dan praktik terbaik di industri. Rapat gabungan rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan untuk mengevaluasi kinerja bisnis, eksposur risiko, dan kepatuhan terhadap kerangka kerja peraturan. Selain itu, Perusahaan memperkuat fungsi audit internal untuk memantau risiko operasional, meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, dan menjaga kepentingan pemangku kepentingan. Melalui upaya-upaya tersebut, WFI mempertahankan integritas perusahaan dan ketahanan bisnis yang tinggi.

The Board of Directors continuously ensuring that corporate strategies aligned with regulatory requirements and industry best practices. Regular joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners were conducted to evaluate business performance, risk exposure, and compliance with regulatory frameworks. Additionally, the Company reinforced its internal audit function to monitor operational risks, enhance financial reporting accuracy, and safeguard stakeholder interests. Through these efforts, WFI maintained high levels of corporate integrity and business resilience.

Selain kepatuhan terhadap peraturan, WFI juga mengembangkan budaya perusahaan yang mengedepankan etika dan keberlanjutan. Perusahaan secara aktif mempromosikan kebijakan anti-korupsi, langkah-langkah perlindungan data, dan prinsip-prinsip pembiayaan yang bertanggung jawab untuk memitigasi risiko operasional dan menjunjung tinggi kepercayaan para pemangku kepentingan. Selain itu, WFI juga mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), guna memastikan bahwa kegiatan usaha berkontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang.

`Beyond regulatory compliance, WFI fostered a corporate culture that prioritized ethics and sustainability. The Company actively promoted anti-corruption policies, data protection measures, and responsible financing principles to mitigate operational risks and uphold stakeholder trust. Furthermore, WFI implemented initiatives to improve Environmental, Social, and Governance (ESG) performance, ensuring that business operations contributed to long-term sustainability.

Prospek Usaha
Business Prospects

Ke depan, Perusahaan tetap optimis dengan prospek bisnis di tahun 2025, didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat dan peluang pembiayaan yang semakin luas. Stabilisasi pasar global, ditambah dengan upaya pemerintah yang terus menerus untuk menstimulasi kegiatan ekonomi domestik, diharapkan dapat mendorong permintaan akan solusi pembiayaan. Seiring dengan menguatnya kepercayaan konsumen dan percepatan adopsi digital, industri pembiayaan akan mengalami ekspansi lebih lanjut, terutama di sektor-sektor seperti otomotif, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dan pembiayaan korporasi. WFI berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang ini dengan memanfaatkan kehadirannya yang kuat di pasar, inisiatif transformasi digital, dan strategi manajemen risiko yang hati-hati.

Looking ahead, the Company remains optimistic about business prospects in 2025, supported by Indonesia's resilient economic growth and expanding financing opportunities. The stabilization of global markets, coupled with the government's continuous efforts to stimulate domestic economic activities, is expected to drive demand for financing solutions. As consumer confidence strengthens and digital adoption accelerates, the financing industry will witness further expansion, particularly in sectors such as automotive, micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and corporate financing. WFI is well-positioned to capitalize on these opportunities by leveraging its strong market presence, digital transformation initiatives, and prudent risk management strategies.

Untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang, WFI akan terus meningkatkan efisiensi operasional, memperluas ekosistem pembiayaan *digital*, dan mengembangkan produk-produk keuangan inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Memperkuat kemitraan strategis dan mengoptimalkan jalur distribusi juga akan menjadi prioritas utama dalam memperluas jangkauan pasar. Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga fundamental keuangan yang sehat dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG untuk memastikan ekspansi bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan fokus pada inovasi, solusi yang berpusat pada pelanggan, dan pengambilan keputusan berbasis risiko, WFI yakin akan kemampuannya untuk menghadapi tantangan di masa depan sambil mencapai profitabilitas dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

To sustain long-term growth, WFI will continue to enhance its operational efficiency, expand its digital financing ecosystem, and develop innovative financial products tailored to evolving customer needs. Strengthening strategic partnerships and optimizing distribution channels will also be key priorities in broadening market reach. Moreover, the Company remains committed to maintaining sound financial fundamentals and upholding GCG principles to ensure sustainable and responsible business expansion. With a focus on innovation, customer-centric solutions, and risk-based decision-making, WFI is confident in its ability to navigate future challenges while achieving sustained profitability and value creation for all stakeholders.

Apresiasi
Appreciation

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, regulator, mitra bisnis, dan nasabah kami atas kepercayaan dan dukungan mereka yang berkelanjutan. Kami juga menghargai dedikasi para karyawan, atas komitmen dan kerja kerasnya yang telah berperan penting dalam kesuksesan WFI.

On behalf of the Board of Directors, we extend our deepest appreciation to our shareholders, regulators, business partners, and customers for their continued trust and support. We also acknowledge the dedication of our employees, whose commitment and hard work have been instrumental in WFI's success.

Dengan ketangguhan dan arah strategis yang jelas, WFI berada pada posisi yang tepat untuk menghadapi peluang dan tantangan di masa depan sekaligus memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

With resilience and a clear strategic direction, WFI is well-positioned to navigate future opportunities and challenges while delivering long-term value to all stakeholders.

Jakarta, 15 April 2025
Jakarta, April 15, 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Heon Joo Rhee
Direktur Utama
President Director

Desti Liliati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jeong Hyuk Lee
Komisaris Utama
President Commissioner

Sadhana Priatmadja
Komisaris
Commissioner



Jasin Hermawan
Direktur
Director

Yunseong Lee
Direktur
Director

Heon Joo Rhee
Direktur Utama
President Director

Hady Sutiono
Direktur
Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk Tahun Buku 2024

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2024 of PT Woori Finance Indonesia Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all contents of the Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 April 2025
Jakarta, April 15, 2025

Komisaris
Board of Commissioners

Jeong Hyuk Lee
Komisaris Utama
President Commissioner

Desti Liliati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sadhana Priatmadja
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk Tahun Buku 2024

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk.

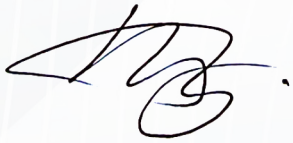
We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2024 of PT Woori Finance Indonesia Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all contents of the Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 April 2025
Jakarta, April 15, 2025

Direksi
Board of Directors



Heon Joo Rhee
Direktur Utama
President Director



Jasin Hermawan
Direktur
Director



Hady Sutiono
Direktur
Director



Yunseong Lee
Direktur
Director

Surat Pernyataan Independensi Komisaris

Commissioner's Independency Statement

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, here declare out independency in our position as Independent Commissioner. This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 15 April 2025
Jakarta, April 15, 2025

Atas Nama Komisaris Independen
On Behalf of the Independent Commissioner



Desti Liliati
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Profil Perusahaan

Company Profile


03

Informasi Umum
General Information

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Woori Finance Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	12 Desember 1994 *December 12, 1994*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta No. 186 tanggal 12 Desember 1994 *Deed No. 186 dated December 12, 1994*
Informasi Perubahan Nama *Information on Name Change*	Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("BPF") menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk pada 31 Agustus 2022 sehubungan dengan adanya perubahan pemegang saham mayoritas (pengendali). Perubahan nama ini diresmikan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk No. 238 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0062251.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022, serta Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-753/NB.11/2022. *The Company changed its name from PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("BPF") to PT Woori Finance Indonesia Tbk on August 31, 2022, following a change in the major (controlling) shareholder. This name change was officially enacted based on the Deed of Statement of the General Meeting of Shareholders of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk No. 238 dated August 31, 2022, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0062251.AH.01.02 of 2022 dated August 31, 2022, as well as the Decision of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-753/NB.11/2022.*
Bidang Usaha *Line of Business*	Perusahaan Pembiayaan, meliputi: 1. Pembiayaan Investasi; 2. Pembiayaan Modal Kerja; 3. Pembiayaan Multiguna; 4. Sewa Operasi; 5. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. *Financing Company, include:* *1. Investment Financing;* *2. Working Capital Financing;* *3. Multi-purpose Financing;* *4. Operating Lease;* *5. Other financing business activities based on OJK approval.*
Jaringan Operasi Usaha *Business Operational Network*	75 Kantor Cabang di 13 Wilayah *75 Branch Offices in 13 Regional Areas*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp700.000.000.000,- *Rp700,000,000,000.-*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp267.399.536.200,- *Rp267,399,536,200.-*
Komposisi Kepemilikan Saham *Shareholders Composition*	• Woori Card Co., Ltd : 84,51% • PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII) : 7,78% • Masyarakat / *Public* : 7,71%

Pencatatan Saham *Share Listing*	• Tanggal Pencatatan : 1 Juni 2009 • Jumlah Lembar Saham : 450.000.000 • Nilai Nominal Saham : Rp45.000.000.000 • Nama Bursa : Bursa Efek Indonesia • *Date of Listing* : *June 1, 2009* • *Number of Shares* : *450,000,000* • *Nominal Value of Shares* : *Rp45,000,000,000* • *Stock Exchange* : *Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *Ticker Code*	BPFI
Kantor Pusat *Head Office*	Gedung Chase Plaza Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920 Telp | *Phone* : 021-520 0434 (*hunting*) Faksimili | *Facsimile* : 021-520 9160 Situs Web | *Website* : http://www.woorifinance.co.id Surel | *Email* : cs@woorifinance.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Woori Finance Indonesia Tbk, selanjutnya disebut sebagai "WFI" atau "Perseroan", merupakan perusahaan pembiayaan yang bergerak terutama dalam bidang pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, dan pembiayaan modal kerja. Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Bira Multi Finance (BFI) pada tanggal 12 Desember 1994. BFI kemudian memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.017/1995 tertanggal 15 Februari 1995 dan mulai beroperasi pada tahun 1995.

PT Woori Finance Indonesia Tbk, hereinafter referred to as "WFI" or the "Company," is a financing company primarily engaged in multipurpose financing, investment financing, and working capital financing. The Company was initially established under the name PT Bira Multi Finance (BFI) on December 12, 1994. BFI subsequently obtained a business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.017/1995 dated February 15, 1995, and commenced operations in 1995.

Di tahun 2004, Perseroan bergabung dengan Grup Batavia Prosperindo dan berganti nama menjadi PT Batavia Prosperindo Finance. Seiring terus berkembangnya usaha, Perseroan kemudian melakukan Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada bulan Juni 2009. Dengan demikian, Perseroan resmi menjadi mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BPFI.

In 2004, the Company joined the Batavia Prosperindo Group and changed its name to PT Batavia Prosperindo Finance. As the business continued to grow, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in June 2009, officially becoming a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code BPFI.

Pada tahun 2022, Woori Card Co., Ltd. mengambil alih sebagian besar saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk yang dimiliki oleh PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk selaku pemegang saham mayoritas. Atas akuisisi ini, Woori Card Co., Ltd. Secara resmi menjadi pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan.

In 2022, Woori Card Co., Ltd. acquired the majority of shares in PT Batavia Prosperindo Finance Tbk from PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, the previous majority shareholder. As a result of this acquisition, Woori Card Co., Ltd. officially became the Company's majority and controlling shareholder.

Atas pengambilalihan tersebut, Perseroan kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia berdasarkan Surat No. AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022. Pemberlakuan izin usaha di bidang perusahaan pembiayaan sehubungan perubahan nama PT Batavia Prosperindo Finance Tbk menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk dinyatakan dalam Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-753/NB.11/2022.

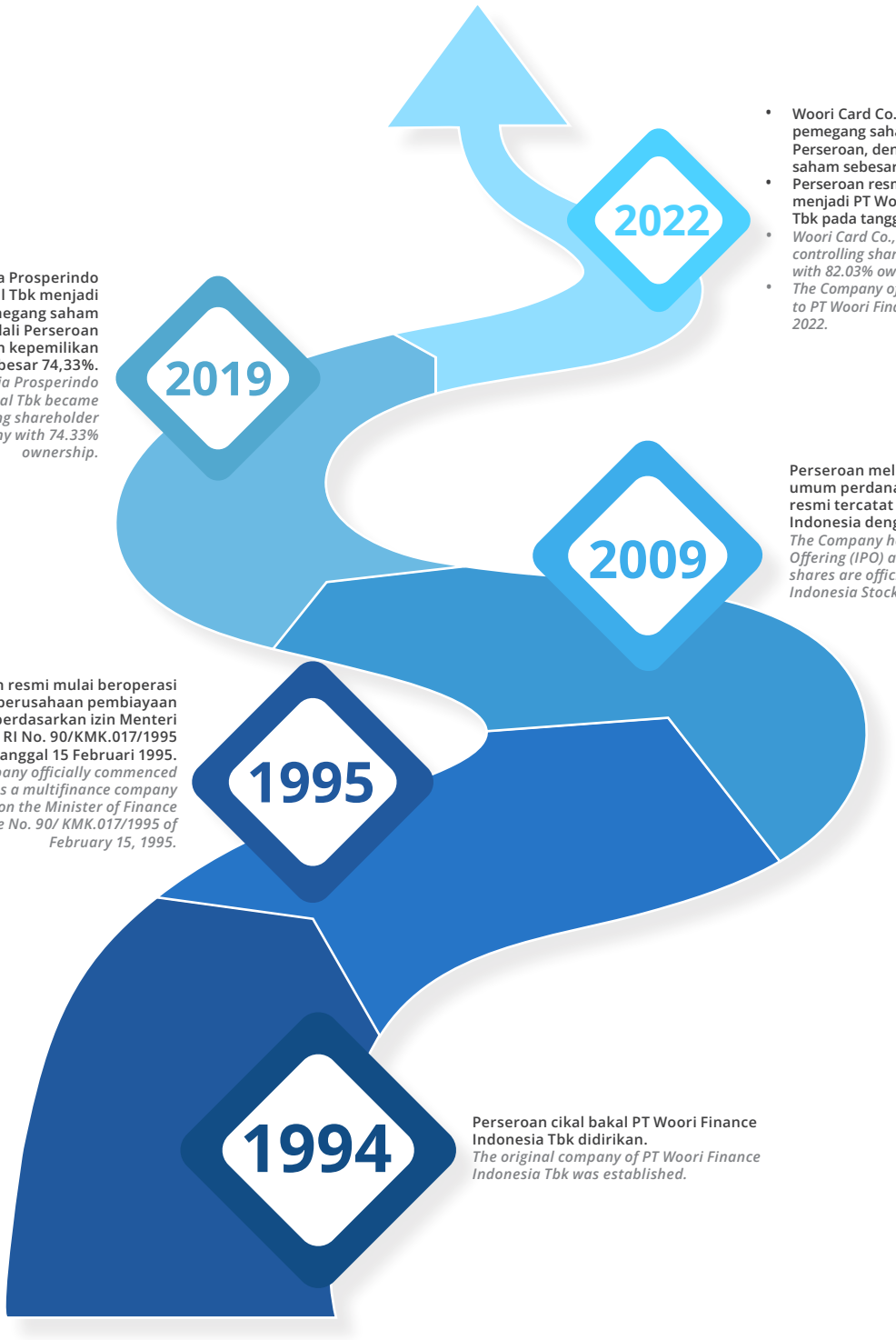
Following the acquisition, the Company changed its name to PT Woori Finance Indonesia Tbk, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0062251. AH.01.02.Tahun 2022 dated August 31, 2022. The business license for financing operations under the new name was granted through the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-753/NB.11/2022.

Sejak didirikan pada tahun 1994, Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar. Adapun Anggaran Dasar terakhir disahkan berdasarkan Akta No. 92 tanggal 09 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., di Kota Administrasi Jakarta Barat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0238568 tanggal 12 Agustus 2024.

Since its establishment in 1994, the Company has undergone several amendments to its Articles of Association. The latest amendment was legalized through Deed No. 92 dated August 9, 2024, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Deed No. AHU-AH.01.09-0238568 dated August 12, 2024.

Jejak Langkah

Milestones



2022

- Woori Card Co., Ltd. Menjadi pemegang saham pengendali Perseroan, dengan total kepemilikan saham sebesar 82,03%.
- Perseroan resmi berganti nama menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk pada tanggal 31 Agustus 2022.
- *Woori Card Co., Ltd. Became the controlling shareholder of the Company with 82.03% ownership.*
- *The Company officially changed its name to PT Woori Finance Tbk on August 31, 2022.*

2019

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 74,33%.
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk became the controlling shareholder of the Company with 74.33% ownership.

2009

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BPFI.
The Company held an Initial Public Offering (IPO) and the Company's shares are officially listed on the Indonesia Stock Exchange as BPFI.

1995

Perseroan resmi mulai beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan izin Menteri Keuangan RI No. 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995.
The Company officially commenced operating as a multifinance company based on the Minister of Finance Decree No. 90/ KMK.017/1995 of February 15, 1995.

1994

Perseroan cikal bakal PT Woori Finance Indonesia Tbk didirikan.
The original company of PT Woori Finance Indonesia Tbk was established.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia, dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

To become one of the leading and best multifinance companies in Indonesia by offering top quality services to our customers.

Misi
Mission

Menyediakan produk-produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan.

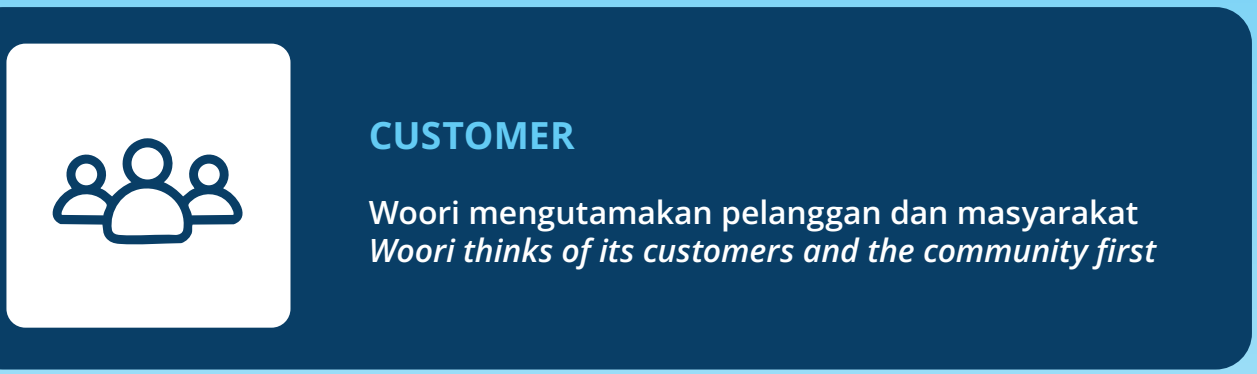
To offer superior and competitive financial products to our customers and business partners, and to ensure quick-response, efficient and optimum services.

Tujuan
Objective

Menciptakan nilai bagi pemegang saham, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan masyarakat di mana Perusahaan berada dan beroperasi.

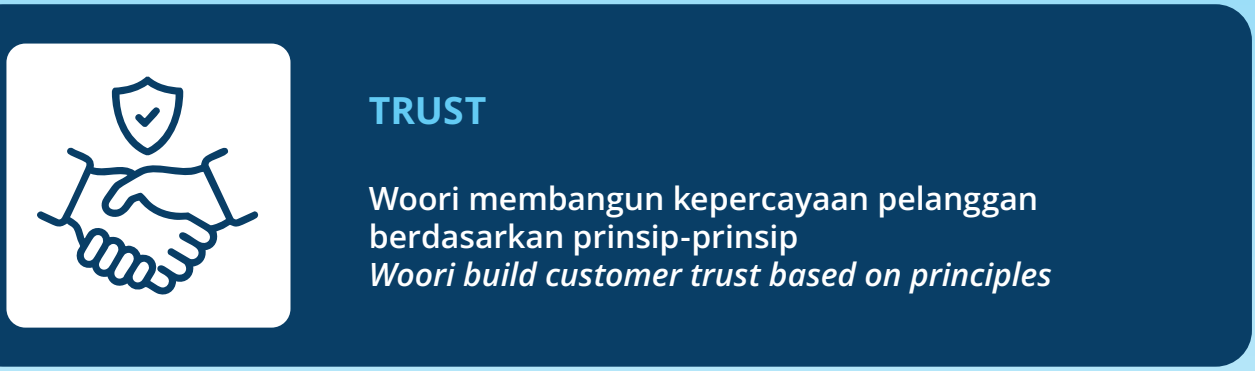
To create value for our shareholders and to give positive contributions to the community where the Company resides and operates.

Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values



CUSTOMER

Woori mengutamakan pelanggan dan masyarakat
Woori thinks of its customers and the community first



TRUST

Woori membangun kepercayaan pelanggan berdasarkan prinsip-prinsip
Woori build customer trust based on principles



EXPERTISE

Woori Financial Group memiliki keahlian untuk memimpin pasar
Woori Financial Group has the expertise to lead the market



INNOVATION

Woori membentuk masa depan melalui inovasi
Woori shapes the future through innovation

Kegiatan Usaha
Line of Business

Sesuai POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 kode 64911 (kelompok Perusahaan Pembiayaan Konvensional), serta Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha WFI sebagai perusahaan pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna;
4. Sewa Operasi;
5. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

In accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Organization of the Business Activities of Financing Companies, Indonesia Standard Classification of Business Field (KBLI) 2020 code 64911 (Conventional Financing Company group), as well as the Company's Articles of Association, WFI's business activities as a financing company include:

1. *Investment Financing;*
2. *Working Capital Financing;*
3. *Multi-purpose Financing;*
4. *Operating lease;*
5. *Other financing business activities based on OJK approval.*

Kegiatan usaha tersebut telah mendapatkan izin usaha berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-753/NB.11/2022

Business activities of the Company have been licensed based on the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-753/NB.11/2022

Produk dan Jasa
Products and Services

Pembiayaan Investasi
Investment Financing

Pembiayaan investasi merupakan fasilitas pembiayaan/pengadaan barang-barang modal beserta jasa, seperti sewa forklift, sewa genset, kendaraan niaga, dan pembiayaan atau leasing alat berat lainnya yang diberikan kepada perorangan, badan usaha, maupun badan hukum yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, ekspansi, dan relokasi tempat usaha.

Investment financing is a facility for financing/procuring capital goods and services, such as forklift rentals, generator rentals, commercial vehicles, and other heavy equipment financing or leasing, provided to individuals, business entities, or legal entities for business/investment activities, rehabilitation, expansion, and business relocation.

Pembiayaan Modal Kerja
Capital Financing Work

Pembiayaan modal kerja merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja/anjak piutang. Perseroan memberikan fasilitas pembiayaan pinjaman modal atau pinjaman dana tunai arus keuangan untuk perorangan, badan usaha, maupun badan hukum untuk memenuhi kebutuhan modal kerja/modal usaha ataupun pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dengan jangka waktu maksimal dua tahun.

Capital financing work is a facility provided to individuals, business entities, or legal entities to meet working capital needs or accounts receivable financing. The Company offers loan financing facilities or cash flow loans for individuals, business entities, or legal entities to meet working capital/business capital needs or expenditures that are consumed within one business cycle, with a maximum term of two years.

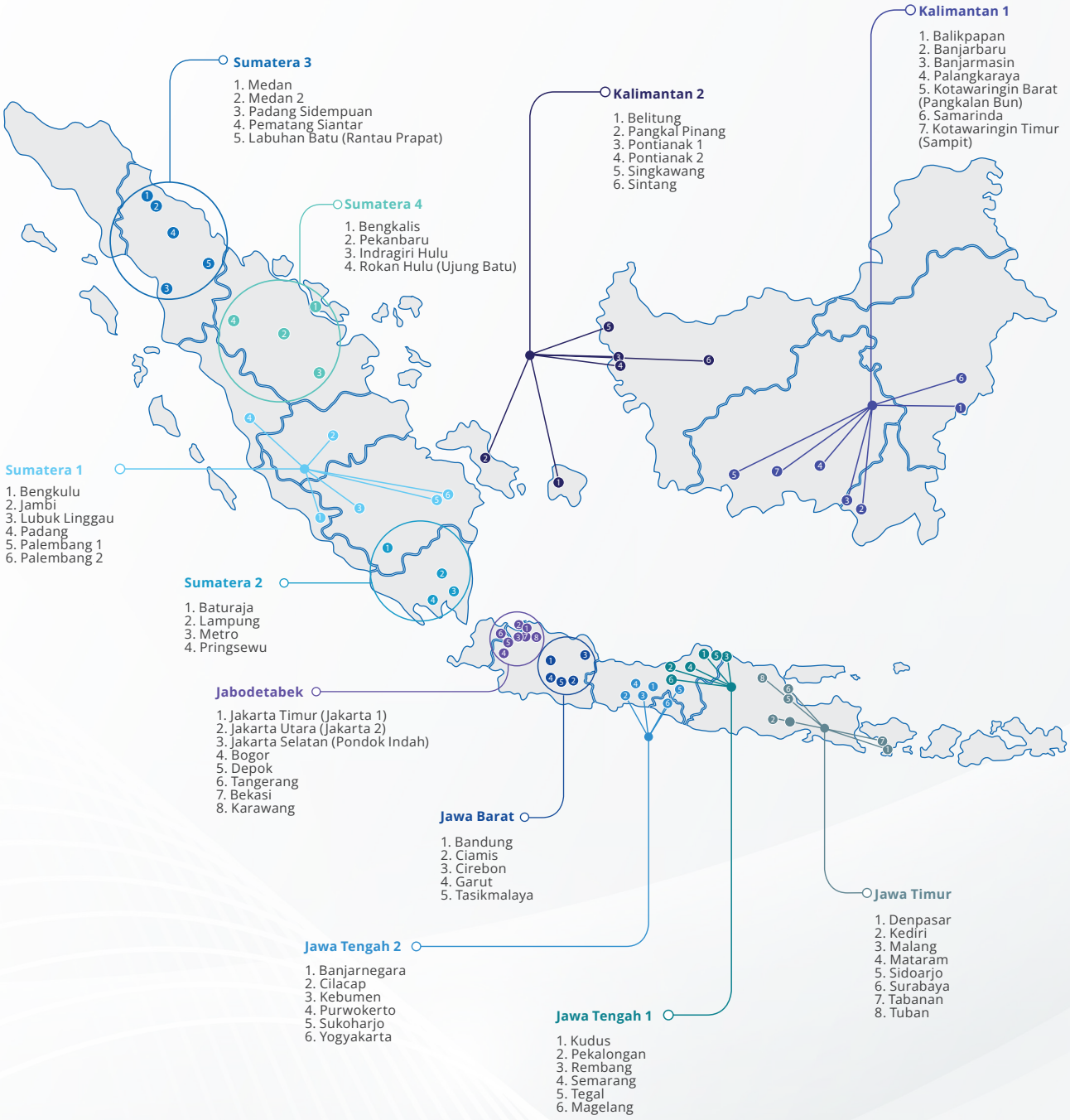
Pembiayaan Multiguna
Multipurpose Financing

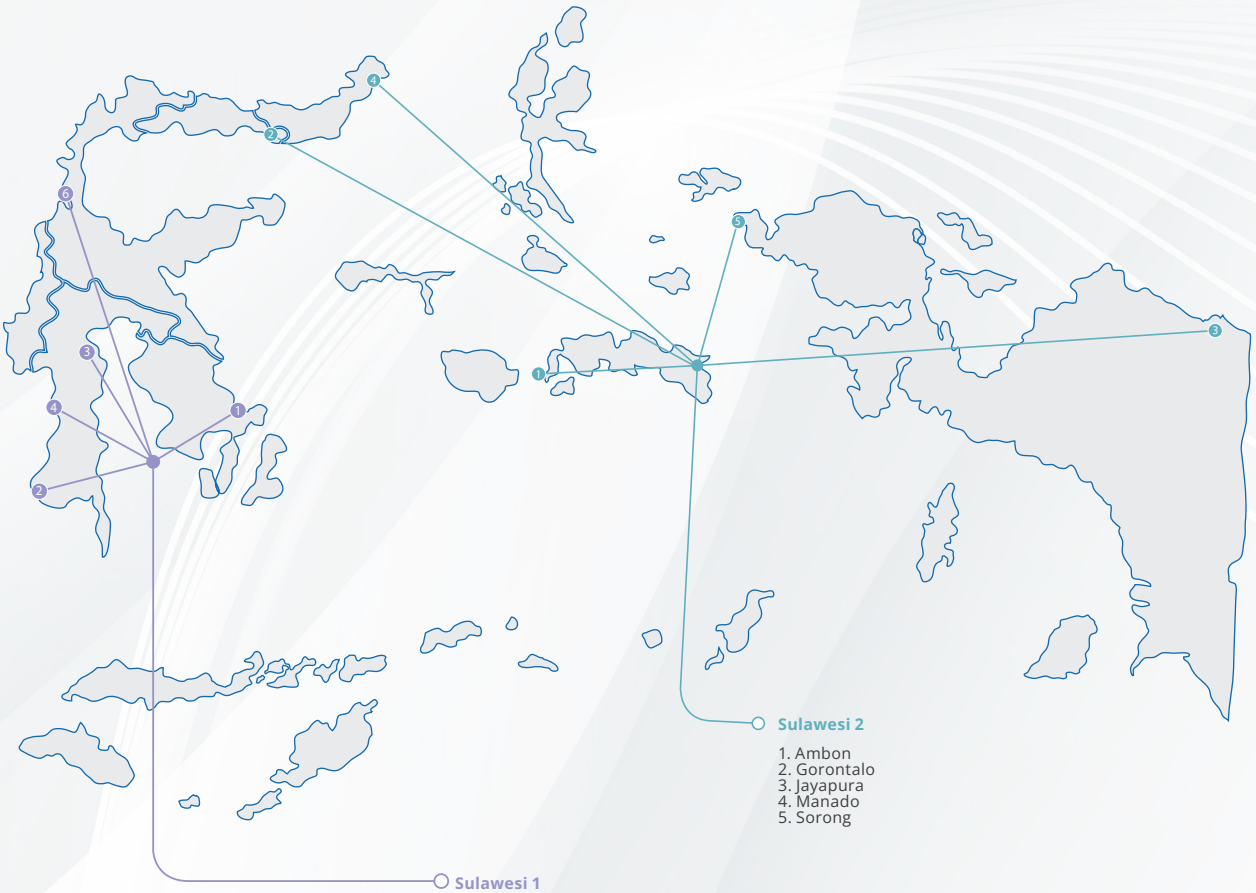
Pembiayaan multiguna merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan yang diperlukan untuk memenuhi pembelian mobil baru maupun bekas. Pembiayaan multiguna ditujukan agar dapat memberikan pembiayaan untuk pembelian mobil baru maupun bekas di Jakarta maupun kota-kota besar lainnya dengan cicilan terjangkau serta proses yang mudah dan cepat.

Multipurpose financing is a facility provided to individuals for the purchase of new or used cars. This type of financing aims to provide accessible financing for purchasing new or used cars in Jakarta and other major cities, with affordable installments and a simple, fast process.

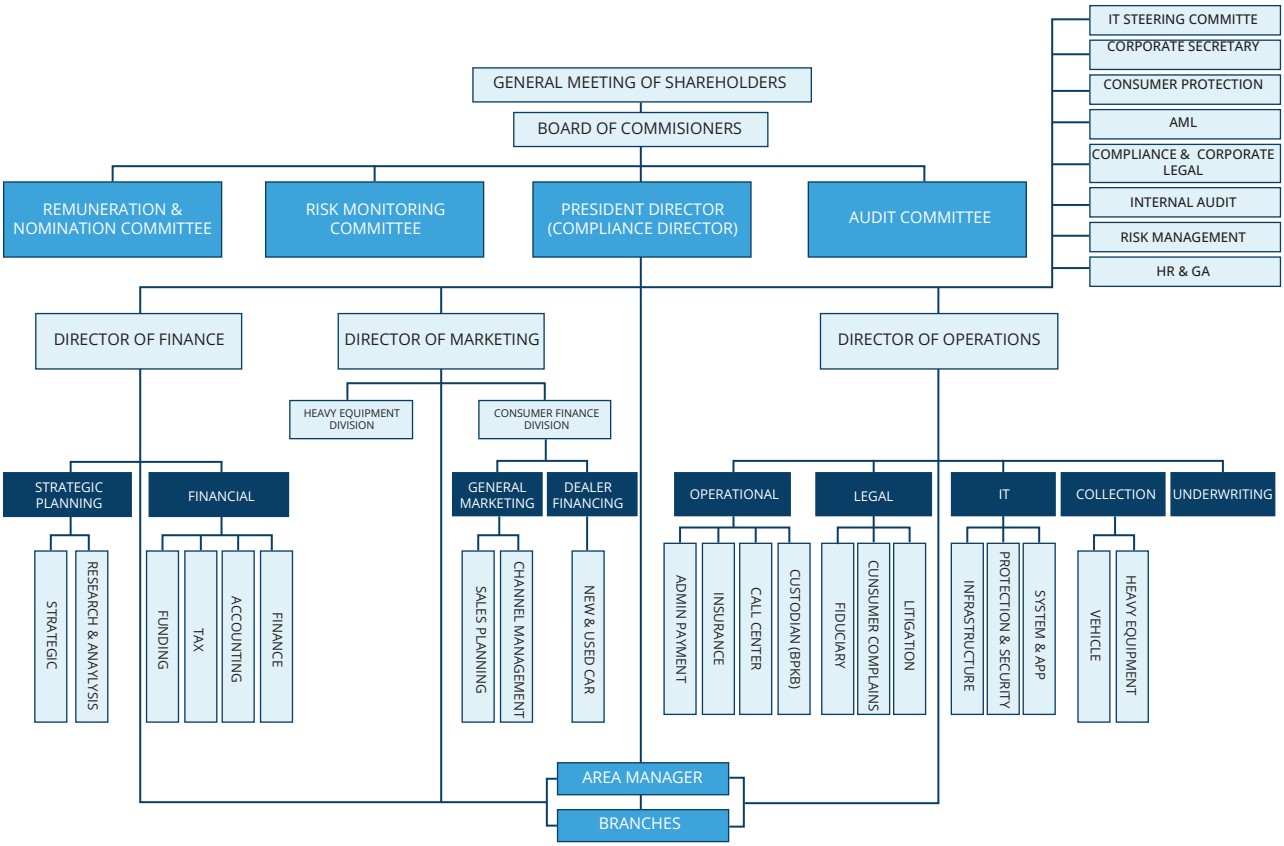
Jaringan Operasi Usaha

Business Operational Network




Sulawesi 2
1. Ambon
2. Gorontalo
3. Jayapura
4. Manado
5. Sorong
Sulawesi 1
1.Kendari
2.Makassar
3.Palopo
4.Palu
5.Parepare

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

WFI senantiasa memperluas jaringan bisnis dan menjalin komunikasi yang lebih luas dengan berpartisipasi secara aktif sebagai anggota asosiasi dan organisasi serta diharapkan juga dapat meningkatkan kredibilitas Perseroan di industri. Hingga tahun 2024, Perseroan telah tergabung dalam keanggotaan di asosiasi, di antaranya:

WFI continues to expand its business network and establish broader communication by actively participating as a member of various associations and organizations, which is also expected to enhance the Company's credibility within the industry. As of 2024, the Company has been a member of the following associations, including:

Nama Asosiasi *Name of Association*	**Posisi** *Position*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Issuers Association (AEI)*	Anggota *Member*
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association (APPI)*	Anggota *Member*
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan *Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS)*	Anggota *Member*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Jeong Hyuk Lee
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia
Age
53 Tahun
53 Years Old

Domisili
Domicile
Korea Selatan
South Korean

Kewarganegaraan
Citizenship
Korea Selatan
South Korean

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-333/PL.02/2024 tanggal 2 Agustus 2024
Deed of the General Meeting of Shareholders No. 37 dated June 26, 2024 and Decision Letter of OJK No. KEP-333/PL.02/2024 dated August 2, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background
- Sarjana Ekonomi dari State University of New York, Amerika Serikat (1994)
  Bachelor of Economy from the State University of New York, USA (1994)

Riwayat Jabatan
Professional Experiences
- General Manager, Head of Center Sales Department di Woori Card Co., Ltd. (2023)
- General Manager, Head of Incheon Sales Centre di Woori Card Co., Ltd. (2022-2023)
- General Manager, Head of Audit Department di Woori Card Co., Ltd. (2022)
- General Manager, Head of Human Resource Planning Department di Woori Card Co., Ltd. (2021-2022)
- General Manager, Head of Business Management Department di Woori Financial Group (2020-2021)
- Deputy General Manager, Head of Global Business Team, Strategy & Planning Department di Woori Card Co., Ltd. (2013-2020)
- Assistant Vice President, Head of Credit Assessment Team di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) (2005-2013)
- *General Manager, Head of Center Sales Department at Woori Card Co., Ltd. (2023)*
- *General Manager, Head of Incheon Sales Centre at Woori Card Co., Ltd. (2022-2023)*
- *General Manager, Head of Audit Department at Woori Card Co., Ltd. (2022)*
- *General Manager, Head of Human Resource Planning Department at Woori Card Co., Ltd. (2021-2022)*
- *General Manager, Head of Business Management Department at Woori Financial Group (2020-2021)*
- *Deputy General Manager, Head of Global Business Team, Strategy & Planning Department at Woori Card Co., Ltd. (2013-2020)*
- *Assistant Vice President, Head of Credit Assessment Team at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) (2005-2013)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain
Does not have concurrent position in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership
Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not have share ownership of the Company



Desti Liliati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age
45 Tahun
45 Years Old

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 345 tanggal 27 Juni 2023 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-498/NB.11/2017 tanggal 31 Agustus 2017
Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 345 dated June 27, 2023 and Decision Letter of OJK No. KEP-498/NB.11/2017 dated August 31, 2017

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2002)
  Bachelor of Accounting from Atma Jaya University, Jakarta (2002)

Riwayat Jabatan
Professional Experiences

- Manager of Corporate Finance Department di PT Strait Finance (2008-2010)
- Associate of Corporate Finance Department di PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)
- Junior Associate, Audit Department di KAP Prasetyo Sarwoko & Sandjaja (2002-2004)
- *Manager of Corporate Finance Department at PT Strait Finance (2008-2010)*
- *Associate of Corporate Finance Department at PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)*
- *Junior Associate, Audit Department at KAP Prasetyo Sarwoko & Sandjaja (2002-2004)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital (2020-sekarang)
Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital (2020-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not have share ownership of the Company

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Untuk memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Desti Liliati telah menandatangani pernyataan independensi yang menyatakan bahwa beliau akan bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sebagai Komisaris Independen
To comply with the principles of good corporate governance, Desti Liliati has signed an independence statement stating that she will act independently in carrying out his duties as an Independent Commissioner



Sadhana Priatmadja

Komisaris
Commissioner

Usia
Age
62 Tahun
62 Years Old

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 141 tanggal 14 Desember 2022 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-768/NB.11/2022 tanggal 29 November 2022
Deed of the General Meeting of Shareholders No. 141 dated December 14, 2022 and Decision Letter of OJK No. KEP-768/NB.11/2022 dated November 29, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Sains Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (2011)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1987)
- *Master of Science in Islamic Economics and Finance from the University of Indonesia (2011)*
- *Bachelor of Economics Accounting from the University of Indonesia (1987)*

Riwayat Jabatan
Professional Experiences

- Direktur Risiko dan Kepatuhan di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2020-2022)
- Direktur Business Support di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2018-2020)
- Direktur Direktorat HC, CorpSec, Treasury & SOE di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2017-2018)
- Kepala Divisi Trade Finance dan Kelembagaan di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2015-2016)
- Kepala Divisi International & Transaksional di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Himpunan Saudara) (2007-2015)
- Kepala Divisi Trade Finance & Financial Institution di PT Bank ICB Bumiputera (2006-2007)
- Kepala Divisi Trade Finance di PT Bank Bumiputera (2001-2006)
- Kepala Divisi Trade Finance & International Banking di PT Bank Nusa Nasional (1999-2000)
- Kepala Cabang Khusus (KPO) di PT Bank Nasional (1997-1998)
- Kepala Departemen Trade Finance & Insurance di PT Kiani Kertas (1996-1997)
- Kepala Departemen Ekspor Impor di PT Bank Duta (1992-1997)
- Kepala Seksi Ekspor di PT Bank Duta (1989-1992)
- *Director of Risk and Compliance at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2020-2022)*
- *Director of Business Support at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2018-2020)*
- *Director of HC, CorpSec, Treasury & SOE Directorate at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2017-2018)*
- *Head of Trade Finance and Institutional Division at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2015-2016)*
- *Head of International & Transactional Division at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara) (2007-2015)*
- *Head of Trade Finance & Financial Institution Division at PT Bank ICB Bumiputera (2006-2007)*
- *Head of Trade Finance Division at PT Bank Bumiputera (2001-2006)*
- *Head of Trade Finance & International Banking Division at PT Bank Nusa Nasional (1999-2000)*
- *Head of Special Branch (KPO) at PT Bank Nasional (1997-1998)*
- *Head of Trade Finance & Insurance Department at PT Kiani Kertas (1996-1997)*
- *Head of Export-Import Department at PT Bank Duta (1992-1997)*
- *Export Section Head at PT Bank Duta (1989-1992)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain
Does not have concurrent position in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not have share ownership of the Company

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Heon Joo Rhee
Direktur Utama
President Director

Usia
Age
61 Tahun
61 Years Old

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kewarganegaraan
Citizenship
Korea Selatan
South Korean

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-235/PL.02/2024 tanggal 29 Mei 2024
Deed of the General Meeting of Shareholders No. 37 dated June 26, 2024 and Decision Letter of OJK No. KEP-235/PL.02/2024 dated May 29, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Statistik Terapan dari Yonsei University, Korea Selatan (1991)
Bachelor of Applied Statistics from Yonsei University, South Korea (1991)

Riwayat Jabatan
Professional Experiences
- Senior Managing Director, Head of Global & New Business Promotion Division di Woori Card Co., Ltd. (2022-2023) General Manager, Head of Audit Department di Woori Card Co., Ltd. (2022)
- Senior Managing Director, Head of Marketing Unit di Woori Card Co., Ltd. (2017-2021) General Manager, Head of Business Management Department di Woori Financial Group (2020-2021)
- Managing Director, Head of Strategy & Planning Department di Woori Card Co., Ltd. (2013-2016)
- General Manager, Head of Woori Card Incorporation TFT di Woori Bank (2011-2013)
- Branch Manager, Head of Nonhyun Central Branch di Woori Bank (2010-2011)
- Deputy General Manager, Card Strategy Department di Woori Bank (2004-2009)
- General Manager, Planning Department di Woori Bank (2003-2004)
- General Manager, Head of Collection Department di Woori Bank (2002-2003)
- Senior Manager, Strategy & Planning Department di Woori Bank (2021)
- Manager, Planning Department di Woori Bank (1992-2001)
- Senior Manager, Strategy & Planning Department di Korea Housing Bank (1989-1992)
- *Senior Managing Director, Head of Global & New Business Promotion Division at Woori Card Co., Ltd. (2022-2023)*
- *Senior Managing Director, Head of Marketing Unit at Woori Card Co., Ltd. (2017-2021)*
- *Managing Director, Head of Strategy & Planning Department at Woori Card Co., Ltd. (2013-2016)*
- *General Manager, Head of Woori Card Incorporation TFT at Woori Bank (2011-2013)*
- *Branch Manager, Head of Nonhyun Central Branch at Woori Bank (2010-2011)*
- *Deputy General Manager, Card Strategy Department at Woori Bank (2004-2009)*
- *General Manager, Planning Department at Woori Bank (2003-2004)*
- *General Manager, Head of Collection Department at Woori Bank (2002-2003)*
- *Senior Manager, Strategy & Planning Department at Woori Bank (2021)*
- *Manager, Planning Department at Woori Bank (1992-2001)*
- *Senior Manager, Strategy & Planning Department at Korea Housing Bank (1989-1992)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain
Does not have concurrent position in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership
Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not have share ownership of the Company



Jasin Hermawan

Direktur
Director

Usia
Age
58 Tahun
58 Years Old

Domisili
Domicile
Tangerang, Banten

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 147 tanggal 16 Agustus 2022 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-286/NB.1/2015 tanggal 16 Februari 2015
Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 147 dated August 16, 2022 and Decision Letter of OJK No. KEP-286/NB.1/2015 dated February 16, 2015

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen, Manajemen Keuangan dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (2008)
- Sarjana Manajemen dari STIE Indonesia (1993)
- *Master of Management in Finance Management from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (2008)*
- *Bachelor of Management from STIE Indonesia (1993)*

Riwayat Jabatan
Professional Experiences

- Kepala Divisi Credit Review & Operation di PT Batavia Prosperindo Finance (2004-2015)
- Manager Marketing & Operation di PT Bina Multi Finance (1996-2004)
- Purchasing Staff di PT Indorama Synthetics Tbk (1993-1996)
- Sales Otomotif di PT Karunia Mobilindo dan PT Katana Furindo (1988-1993)
- *Division Head of Credit Review & Operation at PT Batavia Prosperindo Finance (2004-2015)Manager of Marketing & Operation at PT Bina Multi Finance (1996-2004)*
- *Purchasing Staff at PT Indorama Synthetics Tbk (1993-1996)*
- *Automotive Sales at PT Karunia Mobilindo and PT Katana Furindo (1988-1993)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain
Does not have concurrent position in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not have share ownership of the Company



Hady Sutiono

Direktur
Director

Usia
Age
59 Tahun
59 Years Old

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 147 tanggal 16 Agustus 2022 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-733/NB.11/2016 tanggal 27 September 2016
Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 147 dated August 16, 2022 and Decision Letter of OJK No. KEP-733/NB.11/2016 dated September 27, 2016

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1996)
- Diploma Akuntansi dari STIE Indonesia (1987)
- *Bachelor of Management from Trisakti University, Jakarta (1996)*
- *Diploma degree in Accounting from STIE Indonesia (1987)*

Riwayat Jabatan
Professional Experiences

- Kepala Divisi Marketing di PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2014-2016)
- Vice President di PT Pan Pacific Oto Finance (2005-2013)
- Direktur di PT Ajikarya Perkasa Pratama (2001-2008)
- Direktur di PT Rama Multi Finance (1998-2016)
- Branch Manager di PT Rama Multi Finance (1997-1998)
- Assistant Marketing Head ASMO Finance-DKI Jakarta di PT Astra Sedaya Finance (1997)
- Account Acquisition Head-Branch di PT Astra Sedaya Finance (1995-1997)
- Marketing Head di PT Astra Sedaya Finance (1994-1995)
- Credit Marketing Officer di PT Astra Sedaya Finance (1990-1994)
- *Division Head of Marketing at PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2014-2016)*
- *Vice President at PT Pan Pacific Oto Finance (2005-2013)*
- *Director at PT Ajikarya Perkasa Pratama (2001-2008)*
- *Director at PT Rama Multi Finance (1998-2016)*
- *Branch Manager at PT Rama Multi Finance (1997-1998)*
- *Assistant Marketing Head ASMO Finance-DKI Jakarta at PT Astra Sedaya Finance (1997)*
- *Account Acquisition Head-Branch at PT Astra Sedaya Finance (1995-1997)*
- *Marketing Head at PT Astra Sedaya Finance (1994-1995)*
- *Credit Marketing Officer at PT Astra Sedaya Finance (1990-1994)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain
Does not have concurrent position in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not have share ownership of the Company



Yunseong Lee

Direktur
Director

Usia
Age
46 Tahun
46 Years Old

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Kewarganegaraan
Citizenship
Korea Selatan
South Korean

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-236/PL.02/2024 tanggal 30 Mei 2024
Deed of the General Meeting of Shareholders No. 37 dated June 26, 2024 and Decision Letter of OJK No. KEP-236/PL.02/2024 dated May 30, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi dari Seoul National University (2002)
Bachelor of Economy from Seoul National University (2002)

Riwayat Jabatan
Professional Experiences
- Ketua Tim Performance Management di Woori Card Co., Ltd. (2022-2023)
- Ketua Tim Inovasi Bisnis di Woori Card Co., Ltd. (2021-2022)
- Ketua Tim dan Manajer Umum Keuangan di Woori Card Co., Ltd. (2016-2021)
- Manajer Senior Tim Perencanaan Strategis di Samsung Card (2014-2016)
- Regional Specialist (Thailand) di Samsung Card (2012-2013)
- Manager Management Support Team di Samsung Card (2006-2014)
- Manajer Tim Akuntansi di Samsung Card (2002-2006)
- *Head of Performance Management Team at Woori Card Co., Ltd. (2022-2023)*
- *Head of Business Innovation Team at Woori Card Co., Ltd. (2021-2022)*
- *Head of Team and General Manager of Finance at Woori Card Co., Ltd. (2016-2021)*
- *Senior Manager of Strategic Planning Team at Samsung Card (2014-2016)*
- *Regional Specialist (Thailand) at Samsung Card (2012-2013)*
- *Manager of Management Support Team at Samsung Card (2006-2014)*
- *Manager of Accounting Team at Samsung Card (2002-2006)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain
Does not have concurrent position in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali
Does not have any affiliated relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with major or controlling shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership
Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not have share ownership of the Company

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Changes in the Composition of Member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi seiring dengan diangkatnya Jeong Hyuk Lee sebagai Komisaris Utama, Heon Joo Rhee sebagai Direktur Utama, dan Yunseong Lee sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2024. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Juni 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors following the appointment of Jeong Hyuk Lee as President Commissioner, Heon Joo Rhee as President Director, and Yunseong Lee as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2024. The Company disclosed this information on June 28, 2024, through the Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Demographics and Competency Development

WFI menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan pengelolaan karyawan dengan memperhatikan prinsip keadilan dan keharmonisan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, dan golongan. Perseroan juga memfasilitasi pengembangan kompetensi untuk memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi dan kemampuan yang dibutuhkan dalam mendukung kinerjanya.

WFI considers human resources (HR) as a crucial factor in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company is committed to optimizing employee management by upholding the principles of fairness and harmony without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or social group. Additionally, the Company facilitates competency development to ensure that all employees possess the necessary skills and capabilities to support their performance.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.124 orang atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,45% dibanding tahun 2023 yang berjumlah 1.119 orang. Adapun rincian demografi karyawan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

As of December 31, 2024, total employees of the Company were 1,124 employees, reflecting an increase of 0.4% compared to 2023, which amounted to 1,119 employees. The details of employee demographics over the past 2 (two) years can be seen as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition based on Position

Jabatan *Position*	**2024**	**2023**
Direksi/*Director*	**4**	3
Manajer/*Manager*	**97**	96
Supervisor/*Supervisor*	**134**	138
Pelaksana/*Clerks*	**887**	880
Tenaga Kerja Asing/*Expatriate*	**2**	2
Jumlah/*Total*	**1.124**	**1.119**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition based on Educational Level

Jenjang Pendidikan *Educational Level*	2024	2023
Pascarjana/*Post-Graduate Degree*	**5**	5
Sarjana/*Bachelor Degree*	**616**	601
Diploma dan Non Diploma/*Diploma and Non-Diploma*	**503**	513
Jumlah/*Total*	**1.124**	**1.119**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	2024	2023
Tetap/*Permanent*	**752**	799
Kontrak/*Contractual*	**372**	320
Jumlah/*Total*	**1.124**	**1.119**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition based on Age

Usia *Age*	2024	2023
< 21 tahun/*< 21 years old*	**5**	7
21-30 tahun/*21-30 years old*	**211**	230
31-40 tahun/*31-40 years old*	**459**	471
41-50 tahun/*41-50 years old*	**394**	366
51-70 tahun/*51-70 years old*	**55**	45
Jumlah/*Total*	**1.124**	**1.119**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2024	2023
Laki-laki/*Male*	**849**	855
Perempuan/*Female*	**275**	264
Jumlah/*Total*	**1.124**	**1.119**



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Perseroan berkomitmen untuk terus menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Kebijakan pengembangan kompetensi yang diterapkan oleh Perseroan senantiasa mengutamakan prinsip kesetaraan hak dan kesempatan bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, etnis, agama, ras, atau latar belakang budaya.

The Company is committed to continuously providing education and training for all employees. The competency development policy implemented by the Company consistently prioritizes the principles of equal rights and opportunities for all employees, without discrimination based on gender, position, ethnicity, religion, race, or cultural background.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 21 pelatihan yang diikuti oleh berbagai karyawan dari berbagai tingkatan jabatan. Untuk melaksanakan pengembangan kompetensi tersebut, Perseroan telah merealisasikan biaya pelatihan sebesar Rp1.383.398.138, mengalami peningkatan 198,06% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp464.312.363

Throughout 2024, the Company organized 21 training programs attended by employees from various levels of positions. To implement the competency development, the Company has realized training costs of IDR1,383,398,138, experiencing an increase of 198,06% from the previous year which was IDR464,313,363.

Upaya pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024 mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta berdaya saing. Adapun rincian pelatihan yang diselenggarakan Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The competency development efforts undertaken by the Company throughout 2024 reflect its commitment to enhancing workforce quality and fostering an inclusive and competitive work environment. The details of the training programs conducted by the Company in 2024 are as follows:

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

No	Jenis Pelatihan *Training Type*	Nama Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Number of Participant (person)*
1.	Seminar	Pelatihan Anti Pencucian Uang *Anti-Money Laundering Training*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	889
2.	Seminar	Pelatihan Fiducia *Fiducia Training*	Departemen Kepatuhan & Cabang Sidoarjo *Compliance Department & Sidoarjo Branch*	11
3.	Seminar	Pelatihan *Disbursement of Fund* *Disbursement of Fund Training*	Departemen Operasional *Operations Department*	231
4.	Seminar	Pelatihan Pencegahan Kekerasan Seksual *Sexual Harassment Prevention Training*	Universitas Gadjah Mada *Gadjah Mada University*	1.065
5.	Seminar	Pelatihan Pencegahan Kebocoran Informasi Internal *Internal Information Leakage Prevention Training*	Kantor Pusat Woori Card *Woori Card Head Quarter*	1.112
6.	Seminar	Pelatihan Anti Pencucian Uang *Anti-Money Laundering Training*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	901
7.	Seminar	Pelatihan Fiducia *Fiducia Training*	Departemen Kepatuhan & Cabang Cilacap *Compliance Department & Cilacap Branch*	12
8.	Seminar	Pelatihan Penggunaan *Portal Stage 2* *Portal Stage 2 Usage Training*	Departemen Teknologi Informasi *Information Technology Department*	320
9.	Seminar	Pelatihan *Anti Fraud* *Anti-Fraud Training*	Departemen Audit *Audit Department*	952
10.	Seminar	Seminar Undang-Undang Perlindungan Data Nasabah (PDP) dan *Ransomware Defend* *Seminar on Customer Data Protection Law (PDP) and Ransomware Defense*	*Cloudflare*	3
11.	Seminar	*Training* PKPA *PKPA Training*	PKPA	2
12.	Seminar	Pelatihan Anti Pencucian Uang *Anti-Money Laundering Training*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	813
13.	Seminar	Pelatihan Fiducia *Fiducia Training*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	716
14.	Seminar	Pelatihan Perlindungan Data Konsumen *Consumer Data Protection Training*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	813
15.	Seminar	CMO *Onboarding Training*	Direksi *Board of Directors*	30
16.	Seminar	*Training* Regulasi Perlindungan Data Pribadi *Personal Data Protection Regulation Training*	Departemen Legal *Legal Department*	645
17.	Seminar	Pelatihan Anti Pencucian Uang *Anti-Money Laundering Training*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	899
18.	*Team Building*	*Team Building* untuk Karyawan *Team Building for Employees*	Departemen HRGA *Department HRGA*	130
19.	Seminar	*Training IT Security Awareness - Onboarding Team Call Center* *IT Security Awareness Training - Onboarding Team Call Center*	Departemen HRGA & Departemen IT *HRGA Department & IT Department Departemen*	10
20.	Seminar	Sosialisasi Peraturan Perusahaan *Company Regulations Socialization*	Departemen HRGA & Departemen Kepatuhan *HRGA Department & Compliance Department*	565
21.	Seminar	Sosialisasi Klasifikasi Jabatan *Job Classification Socialization*	Departemen Kepatuhan *Compliance Department*	594

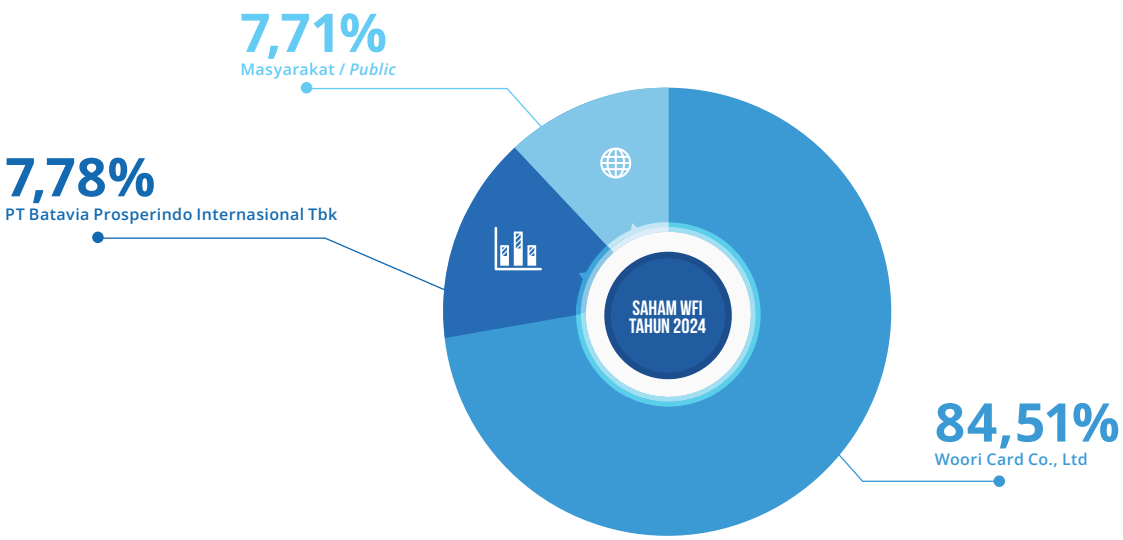
Informasi Kepemilikan Saham

Information on Share Ownership

No. *No.*	Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Shares)*	Nilai Saham (Rp) *Value of Shares (Rp)*	Kepemilikan (%) Ownership (%)
	Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5%/*Shareholder with > 5% Ownership*			
1.	Woori Card Co., Ltd.	2.259.723.668	225.972.366.800	84,51
2.	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	208.108.444	20.810.844.400	7,78
	Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5%/Shareholder with < 5% Ownership			
3.	Masyarakat	206.163.250	20.616.325.000	7,71
	Jumlah/*Total*	**2.673.995.362**	**267.399.536.200**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham WFI Tahun 2024

Shareholder Composition of WFI in 2024



Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition based on Classification

No. *No.*	Kelompok Pemegang Saham *Shareholder Group*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Shares)*	Nilai Saham (Rp) *Value of Shares (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
1.	Institusi Lokal *Domestic Institution*	283.577.369	28.357.736.900	10,61
2.	Individu Lokal *Domestic Individual*	16.619.135	1.661.913.500	0,62

No. *No.*	Kelompok Pemegang Saham *Shareholder Group*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Shares)*	Nilai Saham (Rp) *Value of Shares (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
3.	Institusi Asing *Foreign Institution*	2.373.795.858	237.379.585.800	88,77
4.	Individu Asing *Domestic Individual*	3.000	300.000	0,00
	Jumlah/*Total*	**2.673.995.362**	**267.399.497.200**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Share Ownership by the Management

Sampai dengan 31 Desember 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan juga telah melaporkan seluruh kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not own, both direct or indirect, shares of the Company. The Company has also reported all share ownership held by the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reporting Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reporting Activities on Pledging Shares in Public Companies.

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Information on Major/Controlling Shareholder

Perusahaan induk Perseroan, yaitu Woori Card Co., Ltd., adalah perusahaan kedua terbesar dari Woori Financial Group, yang merupakan salah satu dari empat grup institusi keuangan terbesar di Korea Selatan. Woori Card Co., Ltd. yang berkantor pusat di Seoul, Republik Korea ini didirikan dan tunduk kepada Hukum Negara Republik Korea.

The Company's parent entity, Woori Card Co., Ltd., is the second-largest subsidiary of Woori Financial Group, one of the four largest financial institutions in South Korea. Headquartered in Seoul, Republic of Korea, Woori Card Co., Ltd. was established and operates under the laws of the Republic of Korea.

Nama Perusahaan Induk *Parent Company Name*	Woori Card Co., Ltd.
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	84,51%
Tahun Pendirian *Year of Establishment*	2013
Bidang Usaha *Line of Business*	Jasa Keuangan/*Financial Services*
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	The-K Twin Tower 50 Jong-ro 1-gil Seoul, 03142 Republik Korea Selatan Telepon/*Phone* : +82-2-6968-3052 Faksimili/*Facsimile* : 0505-001-9600

Struktur Grup Perusahaan
Group Structure of the Company



Ultimate Beneficial Owner WFI adalah Park Wan Sik melalui Woori Financial Group, yang memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

WFI's Ultimate Beneficial Owner is Park Wan Sik through the Woori Financial Group, who has the authority to appoint, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Sampai dengan 31 Desember 2024, WFI tidak memiliki anak perusahaan, entitas asosiasi, maupun ventura bersama. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, total aset, dan status operasi terkait entitas anak dan entitas asosiasi, maupun ventura bersama yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, WFI did not have subsidiaries, associated entities, or joint ventures. Therefore there is no information regarding the names, percentage of ownership, business field, total assets, and operational status of subsidiaries and associated entities, or joint ventures that can be presented in this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada tanggal 1 Juni 2009. Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya sebanyak 450.000.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham BPFI.

The Company conducted an Initial Public Offering on 1 June 2009. The Company officially became a public company and a total of 450,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange under the code BPFI.

Pada tanggal 4 Maret 2022, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, selaku pemegang saham mayoritas Perseroan dan selaku salah satu penjual menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan Woori Card Co., Ltd. selaku pembeli. Woori Card Co., Ltd. mengambil alih sebagian besar saham BPFI milik PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk dan beberapa pemegang saham lain, dengan total nilai saham sebesar Rp219.355.200.600 atau 2.193.552.006 lembar saham.

On 4 March 2022, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, the then-majority shareholder entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement with Woori Card Co., Ltd. as the buyer. This agreement facilitated the acquisition of a majority stake in the Company by Woori Card Co., Ltd. The transaction involved PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk and other shareholders selling a total of IDR 219,355,200,600 shares, representing a value of IDR 2.193.552.006.

Setelah keseluruhan proses pembelian saham tersebut diselesaikan pada tanggal 31 Agustus 2022, Woori Card Co., Ltd. resmi menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan dengan total kepemilikan sebesar 82,03% saham.

Upon completion of the acquisition process on 31 August 2022, Woori Card Co., Ltd. became the new majority shareholder, holding 82.03% of the Company's shares.

Di tahun 2024 komposisi kepemilikan saham kembali mengalami perubahan dengan telah diselesaikannya Penawaran Tender Wajib oleh Woori Card Co., Ltd. kepada pemegang saham publik Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

The completion of Woori Card Co.,Ltd.'s mandatory tender offer to the Company's public shareholders in 2023 resulted in subsequent change in the share ownership structure, as detailed below:

No. *No.*	Pemegang Saham *Shareholder Group*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Shares)*	Nilai Saham (Rp) *Value of Shares (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
1.	Woori Card Co., Ltd.	2.259.723.668	225.972.366.800	84,51
2.	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	208.108.444	20.810.844.400	7,78
3.	Masyarakat *Public*	206.163.250	20.616.325.000	7,71
	Jumlah/*Total*	**2.673.995.362**	**267.399.536.200**	**100,00**

Adapun informasi mengenai kronologi penerbitan dan pencatatan saham WFI lainnya adalah sebagai berikut:

Information regarding the chronology of the issuance and listing of other WFI's shares is as follow:

Tanggal Pencatatan *Date of Listing*	Penerbitan Saham *Shares Listing*			Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	
	Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal (Rp) *Value (Rp)*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal (Rp) *Value (Rp)*
1 Juni 2009 *June 1, 2009*	Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia, kode saham BPFI *Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange, ticker code BPFI*	450.000.000	45.000.000.000	1.000.000.000	100.000.000.000
30 Desember 2014 *December 30, 2014*	Penawaran Umum Terbatas I *Rights Issue I*	360.627.100	36.062.710.000	1.360.627.100	136.062.710.000
20 Maret 2017 *March 20, 2017*	Penawaran Umum Terbatas II *Rights Issue II*	221.962.000	63.037.208.000	1.582.589.100	158.258.910.000
26 Maret 2018 *March 26, 2018*	Penawaran Umum Terbatas III *Rights Issue III*	200.074.475	100.037.237.500	1.782.663.575	178.266.357.500
31 Desember 2022 *December 31, 2022*	Perubahan pemegang saham mayoritas dari PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (74,22%) menjadi Woori Card Co., Ltd. (82,03%) *Change of majority shareholder from PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (74.22%) to Woori Card Co., Ltd. (82.03%)*	7.000.000.000	700.000.000.000	2.673.995.362	267.399.536.200

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah melunasi semua kewajiban surat utang berupa obligasi di tahun 2021 dan tidak menerbitkan obligasi di tahun 2022 dan 2023. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait efek lainnya yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company had fully settled all bond obligations issued in 2021 and did not issue any bonds in 2022 and 2023. Therefore, there is no other securities-related information to be disclosed in this Annual Report.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	KAP Suharli, Sugiharto, dan Rekan
Akuntan Publik *Public Accountant*	Riki Arianof, CPA
Alamat *Address*	UOB Plaza 34th Floor Jl. MH Thamrin Kav. 8-10 Jakarta 10230
Periode Penugasan *Assignment Period*	Tahun Buku 2024/*2024 Fiscal Year*
Jasa yang Diberikan *Provided Service*	Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024/*Audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024*
Biaya Jasa *Service Fees*	Rp380.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and Professionals

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions

Nama Lembaga/Profesi *Name of Institution/Profession*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Alamat *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telp./*Phone* : +6221 15 0515 WhatsApp : +6221 150515 (nasional) Surel/*E-mail* : contactcenter@idx.co.id

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
Securities Depository and Settlement

Nama Lembaga/Profesi *Name of Institution/Profession*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) *Indonesia Central Securities Depository*
Alamat *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telp./*Phone* : +6221 515 2855 Faks/*Fax* : +6221 529 91199 Bebas Pulsa/*Toll Free* : 0800-186-5734 Surel/*E-mail* : helpdesk@ksei.co.id

Biro Administrasi Efek
Securities Administration

Nama Lembaga/Profesi *Name of Institution/Profession*	PT Adimitra Jasa Korpora *PT Adimitra Jasa Korpora*
Alamat *Address*	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 Telp./*Phone* : +6221 2974 5222 Faks/*Fax* : +6221 2928 9961 Surel/*E-mail* : opr@adimitra-jk.co.id





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


04

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Review

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Review

Perekonomian global pada tahun 2024 masih menghadapi pelambatan yang moderat, meskipun sejumlah negara menunjukkan potensi pertumbuhan yang relatif kuat. Ketegangan geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, serta fluktuasi harga komoditas terus menjadi faktor yang mempengaruhi dinamika ekonomi global.

The global economy in 2024 is still facing a moderate slowdown, although a number of countries show relatively strong growth potential. Geopolitical tensions, tight monetary policies, and commodity price fluctuations continue to be factors influencing global economic dynamics.

Inflasi yang masih tinggi di beberapa negara maju, seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Inggris, disebabkan oleh lonjakan harga energi serta hambatan pasokan global yang masih berlangsung. Untuk mengatasi hal ini, bank-bank sentral di negara-negara tersebut, seperti Federal Reserve (The Fed) di AS dan European Central Bank (ECB) di Eropa, tetap mempertahankan kebijakan suku bunga tinggi sebagai upaya menahan inflasi. Namun, kebijakan tersebut dapat membatasi daya beli domestik dan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi. Selain itu, ketegangan geopolitik, terutama yang terjadi di Timur Tengah serta hubungan antara AS dan China, turut memengaruhi perdagangan internasional. Peningkatan sanksi ekonomi, tarif perdagangan yang lebih tinggi, serta kebijakan proteksionis yang lebih ketat berpotensi menghambat pertumbuhan di negara-negara yang sangat bergantung pada perdagangan luar negeri.

High inflation in several developed countries, such as the United States, Europe, and the United Kingdom, is due to surging energy prices and ongoing global supply bottlenecks. To address this, the central banks in these countries, such as the Federal Reserve (The Fed) in the US and the European Central Bank (ECB) in Europe, are maintaining high interest rate policies in an effort to contain inflation. However, these policies can limit domestic purchasing power and slow down the pace of economic growth. In addition, geopolitical tensions, especially those in the Middle East and the relationship between the US and China, are also affecting international trade. Increased economic sanctions, higher trade tariffs, and stricter protectionist policies have the potential to hamper growth in countries that are heavily dependent on foreign trade.

Secara keseluruhan, perekonomian global masih dalam proses penyesuaian terhadap berbagai tantangan besar. Beberapa negara berfokus pada penerapan kebijakan yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan, meskipun kondisi yang dihadapi tidak mudah.

Overall, the global economy is still in the process of adjusting to major challenges. Some countries are focusing on implementing policies designed to support sustainable long-term economic growth, even though the conditions they face are not easy.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang stabil meskipun masih dipengaruhi oleh tantangan yang datang dari dinamika global. Indonesia berhasil mengelola tantangan ekonomi baik domestik maupun eksternal melalui kebijakan yang tepat, reformasi struktural, serta pemanfaatan potensi besar yang ada di sektor-sektor kunci. Pada kuartal keempat, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara seperti Malaysia (4,8%), Singapura (4,3%), dan Arab Saudi (4,4%). Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024.

On the other hand, Indonesia's economy in 2024 shows stable performance even though it is still influenced by challenges coming from global dynamics. Indonesia has managed to manage both domestic and external economic challenges through appropriate policies, structural reforms, and the utilisation of the great potential in key sectors. In the fourth quarter, the Indonesian economy grew by 5.02% (yoy), higher than countries such as Malaysia (4.8%), Singapore (4.3%), and Saudi Arabia (4.4%). Overall, the Indonesian economy is expected to grow by 5.03% in 2024.

Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga, sektor manufaktur, dan sektor jasa yang tetap menjadi motor utama perekonomian domestik. Meskipun inflasi relatif moderat, daya beli masyarakat Indonesia tetap kuat. Hal ini didorong oleh pertumbuhan lapangan kerja yang terus meningkat dan program-program sosial dari pemerintah yang mendukung kesejahteraan masyarakat, memberikan stabilitas pada konsumsi domestik.

This growth is driven by household consumption, the manufacturing sector, and the service sector, which remain the main drivers of the domestic economy. Despite relatively moderate inflation, the purchasing power of Indonesians remains strong. This is driven by continued growth in employment and government social programmes that support community welfare, providing stability to domestic consumption.



Tinjauan Industri
Industrial Review

Industri pembiayaan pada tahun 2024 menghadapi sejumlah tantangan dan peluang yang dipengaruhi oleh perkembangan kondisi ekonomi global dan domestik. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah tingginya inflasi serta kebijakan suku bunga yang lebih ketat dari Bank Indonesia untuk mengendalikan inflasi. Peningkatan suku bunga ini dapat meningkatkan biaya pinjaman, yang pada akhirnya dapat mengurangi minat konsumen dan perusahaan terhadap produk pembiayaan.

The financing industry in 2024 faces a number of challenges and opportunities influenced by developments in global and domestic economic conditions. One of the main challenges faced is high inflation and Bank Indonesia's tighter interest rate policy to control inflation. This increase in interest rates can increase borrowing costs, which in turn can reduce consumer and corporate interest in financing products.

Menurut data OJK per Desember 2024, sektor pembiayaan perusahaan pembiayaan (PP) menunjukkan pertumbuhan 6,92% yoy, yang didorong oleh peningkatan pembiayaan investasi sebesar 10,77% yoy. Profil risiko sektor ini tetap terkendali dengan rasio Non-Performing Financing (NPF) bruto sebesar 2,70% dan NPF neto 0,75%. Gearing ratio sektor PP sedikit menurun menjadi 2,31 kali, namun tetap berada di bawah batas maksimum 10 kali.

According to OJK data as of December 2024, the finance company (FC) financing sector showed growth of 6,92% yoy, driven by an increase in investment financing of 10,77% yoy. The sector's risk profile remains under control with a gross Non-Performing Financing (NPF) ratio of 2.70% and a net NPF of 0.75%. The gearing ratio of the PP sector decreased slightly to 2.31 times, but remained below the maximum limit of 10 times.

Tinjauan Operasi
Operations Review

Penjelasan Segmen Usaha
Business Segments Explanation

Segmen usaha perseroan terdiri dari beberapa aliran pendapatan, termasuk sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang. Setiap segmen usaha dilaporkan berdasarkan laporan internal yang disiapkan untuk mendukung pengambilan keputusan operasional. Pengambil keputusan bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Selain itu, perseroan juga mengelompokkan segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Wilayah-wilayah dengan karakteristik yang serupa digabungkan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen untuk memastikan pemantauan yang efektif. Laba yang dihasilkan oleh setiap segmen digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja dan efisiensi operasional masing-masing segmen usaha.

The Company's business segments consist of several revenue streams, including finance leases, consumer financing, and factoring. Each business segment is reported based on internal reports prepared to support operational decision making. Decision makers are responsible for allocating resources to each segment and evaluating its performance. In addition, the Company also groups the reported segments by geographical region. Areas with similar characteristics are combined and evaluated periodically by management to ensure effective monitoring. The profit generated by each segment is used as the basis for assessing the performance and operational efficiency of each business segment.

Kinerja WFI pada tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang baik, termasuk pertumbuhan signifikan pada total nilai piutang pembiayaan yang meningkat sebesar 9,63% yoy. Total penghasilan yang tercatat pada tahun 2024 mencapai Rp 413.112.938.332, mencatatkan kenaikan sebesar 13,71% yoy dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 363.277.432.550. Selain itu, total aset WFI di tahun 2024 juga mengalami peningkatan yang cukup pesat, yaitu sebesar 10,40% yoy, menjadi Rp 2.042.939.161.023 dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1.850.404.325.358.

WFI's performance in 2024 shows good development, including significant growth in the total value of financing receivables, which increased by 9.63% yoy. Total income recorded in 2024 reached IDR413,112,938,332, an increase of 13.71% yoy compared to 2023 amounting to IDR363,277,432,550. In addition, WFI's total assets in 2024 also increased quite rapidly, by 10.40% yoy, to IDR2,042,939,161,023 from the previous year's figure of IDR1,850,404,325,358.

WFI berhasil menutup tahun finansial 2024 dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp 88.188.127.071, tumbuh sebesar 1,76% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 86.665.575.762

WFI managed to close the financial year 2024 with a current year profit of IDR88,188.,127,071, growing by 1.76% compared to 2023 of IDR86,665,575,762.

Produktivitas dan Profitabilitas Segmen Usaha
Productivity and Profitability of Business Segments

Produktivitas dan profitabilitas segmen usaha WFI dapat dianalisis melalui berbagai indikator keuangan utama. Pada produktivitas segmen usaha, digunakan perseroan sebagai alat untuk mengukur efisiensi dan efektivitas perseroan dalam menghasilkan pendapatan relatif terhadap sumber daya yang digunakan. Sebagai bagian dari evaluasi ini, perseroan menggunakan indikator produktivitas aset untuk mengetahui sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan, terutama pada segmen pembiayaan dan anjak piutang. Selain itu, rasio utilisasi aset digunakan untuk menilai tingkat penggunaan aset perusahaan dalam kegiatan operasional. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Pada tahun 2024, nilai produktivitas aset dan rasio utilisasi aset masing-masing tercatat sebesar 0,20 dan 20,22%.

The productivity and profitability of the WFI business segment can be analysed through various key financial indicators. In terms of business segment productivity, the company uses it as a tool to measure the company's efficiency and effectiveness in generating income relative to the resources used. As part of this evaluation, the company uses asset productivity indicators to determine the extent to which the company's assets are used to generate income, especially in the financing and factoring segments. In addition, the asset utilisation ratio is used to assess the level of use of company assets in operational activities. The higher this ratio, the more efficient the company is in utilising its assets. In 2024, the asset productivity value and asset utilisation ratio were recorded at 0.20 and 20.22%, respectively.

Pada aspek profitabilitas segmen usaha, perusahaan mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Beberapa rasio yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas segmen usaha meliputi

In terms of business segment profitability, the company measures its ability to generate profit from the income earned. Some of the ratios used to evaluate business segment profitability include net

margin laba bersih, *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Pada tahun 2024, nilai rasio-rasio tersebut adalah 13,11%, 4,53%, dan 8,09%.

profit margin, Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). In 2024, the values of these ratios are 13.11%, 4,53%, and 8.09%.

Secara keseluruhan, WFI dapat memantau dan meningkatkan produktivitas serta profitabilitas setiap segmen usaha dengan menganalisis indikator-indikator ini secara rutin, serta menyesuaikan strategi operasional berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh.

Overall, WFI can monitor and improve the productivity and profitability of each business segment by routinely analysing these indicators and adjusting operational strategies based on the evaluation results obtained.

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Berdasarkan laporan keuangan WFI untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit dan diberikan opini penyajian secara wajar dalam semua hal yang material oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto, dan Rekan, berikut ini disajikan ringkasan dan pembahasan terkait hasil audit tersebut:

Based on WFI's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2024, which have been audited and given an unqualified opinion in all material respects by the Public Accounting Firm of Suharli, Sugiharto, and Partners, the following is a summary and discussion of the audit results:

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**2022**
Kas & Bank *Cash on hand & in Banks*	25.994	19.064	22.830
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya *Restricted time deposits*	-	-	-
Piutang sewa pembiayaan – neto *Finance lease receivables – net*	383.913	300.750	324.196
Piutang pembiayaan konsumen – neto *Consumer financing receivables – net*	1.426.849	1.317.996	773.361
Tagihan anjak piutang – neto *Factoring receivables – net*	12.108	41.794	30.179
Piutang lain-lain – neto *Other receivables – net*	56.475	36.995	28.371
Uang muka dan biaya dibayar di muka *Advances and prepaid expenses*	10.266	2.466	1.487
Pajak dibayar di muka *Prepaid taxes*	94	489	-
Investasi saham *Investment in shares*	-	-	-
Aset tetap – neto *Fixed assets – net*	122.306	128.153	133.346
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	2.051	-	-
Aset lain-lain *Other assets*	2.883	2.697	2.702
Jumlah aset ***Total assets***	**2.042.939**	**1.850.404**	**1.316.472**

Aset
Assets

Perseroan telah mencatat total aset pada tahun 2024 sebesar Rp 2,04 triliun, nilai tersebut meningkat 10,27% atau Rp 19 miliar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1,85 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya aset sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

The company recorded total assets in 2024 of IDR2.04 trillion, an increase of 10.27% or IDR19 billion from the previous year's figure of IDR1.85 trillion. This increase was mainly due to an increase in finance lease and consumer finance assets.

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Utang bank *Bank loans*	704.553	578.999	107.170
Pinjaman pihak ketiga *Third party loans*	149.562	150.790	187.556
Biaya masih harus dibayar *Accrued expenses*	35.802	34.723	22.799
Utang pajak *Tax payables*	10.793	8.993	2.592
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	5.461	7.314	10.563
Liabilitas imbalan kerja *Employee benefits liabilities*	13.803	7.046	1.330
Liabilitas pajak tangguhan – neto *Deferred tax liabilities – net*	0	4.027	3.928
Jumlah kewajiban ***Total liabilities***	**919.974**	**791.892**	**335.938**

Liabilitas
Liabilities

Pada tahun 2024, perseroan telah mencatat total liabilitas sebesar Rp 920 miliar, meningkat 16,16% atau Rp 128 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 792 miliar. hal ini dipengaruhi oleh kenaikan utang bank dan imbalan pascakerja karena bertambahnya jumlah karyawan.

In 2024, the company has recorded total liabilities of IDR920 billion, an increase of 16.16% or IDR128 billion compared to 2023 of IDR792 billion. This is influenced by the increase in bank debt and post-employment benefits due to the increase in the number of employees.

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Modal dasar *Authorized capital*	700.000	700.000	700.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid capital*	267.400	267.400	267.400
Tambahan modal disetor – neto *Additional paid in capital – net*	174.181	174.181	174.181
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	51.117	49.362	48.681
Saldo laba *Retained earnings*			
Telah ditentukan penggunaanya *Appropriated*	400	400	400
Belum ditentukan penggunaanya *Unappropriated*	629.868	567.170	489.872
Jumlah ekuitas ***Total equity***	**1.122.965**	**1.058.513**	**980.534**

Ekuitas
Equity

Total ekuitas perseroan pada tahun 2024 meningkat 6.09% atau Rp 64,45 miliar menjadi Rp 1,12 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 1,06 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh laba bersih perseroan.

The company's total equity in 2024 increased by 6.09% or IDR64.45 billion to IDR1.12 trillion compared to 2023 amounting to IDR1.06 trillion. This increase was mainly influenced by the Company's net profit.

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Loss

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Jumlah penghasilan *Total revenues*	413.113	363.277	276.906
Jumlag beban usaha *Total operating expenses*	(305.968)	(256.312)	(212.101)
Laba sebelum beban pajak penghasilan *Income before income taxes expenses*	107.145	106.965	64.805
Beban pajak penghasilan – neto *Income tax expenses – net*	(18.957)	(20.299)	(12.907)
Laba tahun berjalan *Income for the year*	88.188	86.666	51.898

Laporan laba rugi perseroan pada tahun 2024 menunjukkan hasil kinerja yang positif. Hal tersebut terlihat dari total laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp 107,14 miliar, meningkat 0,15% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 106,97 miliar.

The company's income statement in 2024 shows positive performance. This can be seen from the total profit before income tax expenses of IDR107.14 billion, an increase of 0.15% compared to 2023 of IDR106.97 billion.

Penghasilan
Revenues

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Pembiayaan konsumen – neto *Consumer financing – net*	237.281	186.157	135.813
Administrasi *Administrative*	107.248	118.664	75.363
Sewa pembiayaan *Finance lease*	52.987	41.962	46.992
Anjak piutang *Factoring*	3.357	3.988	6.817
Penghasilan lain-lain – neto *Other income - net*	12.240	12.506	11.921
Jumlah penghasilan ***Total revenues***	**413.113**	**363.277**	**276.906**

Penghasilan WFI terdiri dari pembiayaan konsumen, penghasilan administrasi, sewa pembiayaan, anjak piutang, dan penghasilan lain-lain. Pada tahun 2024 total penghasilan perseroan meningkat 13,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 363,28 miliar menjadi Rp 413,11 miliar.

WFI's income consists of consumer financing, administrative income, finance leases, factoring, and other income. In 2024, the company's total income increased by 13.71% compared to the previous year, from IDR363.28 billion to IDR413.11 billion.

Pembiayaan Konsumen – neto
pada tahun 2024, pembiayaan konsumen-neto sebesar Rp 237,28 miliar, meningkat 27,46% atau Rp 51,12 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 186,16 miliar.

Consumer Financing - net
In 2024, net consumer financing amounted to IDR237.28 billion, an increase of 27.46% or IDR51.12 from the previous year's figure of IDR186.16 billion.

Administrasi
Perseroan telah mencatat penghasilan dari administrasi pada tahun 2024 sebesar Rp 107,25 miliar, turun 9,61% dari tahun 2023 sebesar Rp 118,66 miliar.

Administration
The company recorded income from administration in 2024 of IDR107.25 billion, a decrease of 9.61% from 2023 of IDR118.66 billion.

Sewa Pembiayaan
Pada tahun 2024, perseroan mencatat penghasilan dari sewa pembiayaan sebesar Rp 52,99 miliar, naik 26,28% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 41,96 miliar.

Finance Lease
In 2024, the company recorded income from finance leases of IDR52.99 billion, an increase of 26.28% compared to the previous year of IDR41.96 billion.

Anjak Piutang
Pada tahun 2024, penghasilan anjak piutang sebesar Rp 3,36 miliar, menurun 15,78% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 3,99 miliar.

Factoring
In 2024, factoring income was IDR3.36 billion, a decrease of 15.78% from the previous year of IDR3.99 billion.

Pendapatan Lain-lain – Neto
Pendapatan lain-lain perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 12,24 miliar, turun 2,15% atau Rp 27 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 12,51 miliar.

Other Income - Net
The company's other income in 2024 is IDR12.24 billion, a decrease of 2.15% or IDR27 million compared to 2023 of IDR12.51 billion.

Beban Usaha
Operating Expenses

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**2022**
Gaji dan Tunjangan *Salaries and Allowances*	117.777	106.568	92.408
Umum dan Administrasi *General and Administrative*	61.092	62.467	60.548
Beban Keuangan *Finance Expenses*	65.228	42.430	32.679
Kerugian Penurunan Nilai *Impairment Losses*	41.658	26.871	18.382
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	20.212	17.976	8.084
Jumlah Beban Usaha ***Total Operating Expenses***	**305.968**	**256.312**	**212.101**

Beban usaha perseroan terdiri dari Gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, beban keuangan, kerugian penurunan nilai, dan beban pemasaran. Pada tahun 2024, perseroan telah mencatat total beban usaha sebesar Rp 305,97 miliar, naik 19,37% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 256,31 miliar.

The company's operating expenses consist of salaries and benefits, general and administrative expenses, finance costs, impairment losses, and marketing expenses. In 2024, the company has recorded total operating expenses of IDR305.97 billion, an increase of 19.37% compared to 2023 of IDR256.31 billion.

Gaji dan Tunjangan
Pada tahun 2024, total gaji dan tunjangan sebesar Rp 117,78 miliar, meningkat 10,51% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 106,57 miliar.

Salaries and Allowances
In 2024, the total salary and allowances will be IDR117.78 billion, an increase of 10.51% compared to 2023 of IDR106.57 billion.

Umum dan Administrasi
Perseroan telah mencatat beban usaha pada beban umum dan administrasi di tahun 2024 sebesar Rp 61,09 miliar, turun 2,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 62,47 miliar.

General and Administrative
The company has recorded operating expenses for general and administrative expenses in 2024 of IDR61.09 billion, a decrease of 2.2% compared to the previous year of IDR62.47 billion.

Beban Keuangan
Pada tahun 2024, perseroan mencatat beban keuangan sebesar Rp 65,23 miliar, meningkat 53,73% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 42,43 miliar.

Finance Expenses
In 2024, the company recorded finance expenses of IDR65.23 billion, an increase of 53.73% from the previous year's figure of IDR42.43 billion.

Kerugian Penurunan Nilai
Pada tahun 2024, kerugian penurunan nilai tercatat sebesar Rp 41,66 miliar, naik 55,04% dari tahun 2023 sebesar Rp26,87 miliar.

Impairment Losses
In 2024, impairment losses were recorded at IDR41.66 billion, an increase of 55.04% from 2023's figure of IDR26.87 billion.

Beban Pemasaran
Perseroan telah mencatat beban pemasaran pada tahun 2024 sebesar Rp20,21 miliar, naik 12,40% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp17,98 miliar.

Marketing Expenses
The company has recorded marketing expenses in 2024 of IDR20.21 billion, an increase of 12.40% compared to 2023 of IDR17.98 billion.

Laba Neto
Net Income

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**2022**
Laba sebelum beban pajak penghasilan *Income before income taxes expenses*	107.145	106.965	64.805
Beban pajak penghasilan – neto *Income tax expenses – net*	(18.957)	(20.299)	(12.907)
Laba tahun berjalan *Income for the year*	88.188	86.666	51.898
Penghasilan komprehensif lainnya *Other comprehensive income*	2.264	1.692	8.340
Jumlah laba komprehensif ***Total comprehensive income***	**90.452**	**88.358**	**60.238**

Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan
Income before Income Taxes Expenses

Pada tahun 2024, perseroan telah mencatat laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp 107,15 miliar, meningkat 0,16% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 106,97 miliar.

In 2024, the company has recorded a income before income tax expenses of IDR107.15 billion, an increase of 0.16% compared to the previous year of IDR106.97 billion.

Beban Pajak Penghasilan - Neto
Income Tax Expenses - Net

Beban pajak penghasilan – neto pada tahun 2024 menurun 6,6% dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari Rp 20,30 miliar menjadi Rp 18,96 miliar.

The income tax expenses - net in 2024 decreased by 6.6% compared to 2023, from IDR20.30 billion to IDR18.96 billion.

Laba Tahun Berjalan
Income for The Year

Laba tahun berjalan pada tahun 2024 sebesar Rp 88,19 miliar, nilai tersebut meningkat 1,75% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 86,67 miliar.

Income for the year in 2024 is IDR88.19 billion, an increase of 1.75% compared to the previous year's figure of IDR86.67 billion.

Penghasilan Komprehensif Lainnya
Other Comprehensive Income

Pada tahun 2024, penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp 2,26 miliar, nilai tersebut meningkat 33,72% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,69 miliar.

In 2024, other comprehensive income was IDR2.26 billion, an increase of 33.72% compared to the previous year's figure of IDR1.69 billion.

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

Perseroan telah mencatat laba komprehensif pada tahun 2024 sebesar Rp 90,45 miliar, meningkat 2,36% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 88,36 miliar.

The company has recorded comprehensive income in 2024 of IDR90.45 billion, an increase of 2.36% compared to 2023 of IDR88.36 billion.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning Of Year*	19.065	22.830	68.252
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Operasi *Net Cash for Operating Activities*	(79.808)	(419.202)	(99.872)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash from (for) Investing Activities*	(7.650)	(136)	49.033
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash from Financing Activities*	94.387	415.573	5.417
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	6.929	(3.765)	(45.422)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	25.994	19.065	22.830

Perseroan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Berikut adalah penjelasan secara terperinci dari masing-masing aktivitas.

The company uses the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. The following is a detailed explanation of each activity.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Operasi
Net Cash for Operating Activities

Pada tahun 2024, perseroan telah mencatat arus kas neto untuk aktivitas operasi sebesar Rp 79,81 miliar, menurun 80,96% dibandingkan dari tahun 2023 sebesar Rp 419,20 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari transaksi pembiayaan.

In 2024, the company recorded a net cash flow from operating activities of IDR79.81 billion, a decrease of 80.96% compared to 2023 of IDR419.20 billion. This was mainly due to increased cash receipts from financing transactions.

Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi
Net Cash from (for) Investing Activities

Arus kas neto untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp 7,65 miliar, meningkat 5.625% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 136 juta. peningkatan ini disebabkan oleh perolehan aset tetap yang meningkat signifikan.

The net cash flow for investment activities in 2024 was IDR7.65 billion, an increase of 5.625% compared to the previous year of IDR136 million. This increase was due to a significant increase in the acquisition of fixed assets.

Arus Kas neto dari Aktivitas Pendanaan
Net Cash from Financing Activities

Pada tahun 2024, arus kas neto dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 77,28% dari Rp 415,57 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 94,39 miliar. hal ini disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan pada penerimaan utang bank.

In 2024, the net cash flow from financing activities decreased by 77.28% from IDR415.517 billion in 2023 to IDR94.39 billion. This was due to a significant decrease in bank debt receipts.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Perseroan dalam mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang diukur melalui beberapa rasio, diantaranya rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas.

The company's ability to meet both short-term and long-term obligations is measured by several ratios, including the profitability ratio and the solvency ratio.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Rasio Rentabilitas)

Ability to Pay Short-term Debts (Profitability Ratio)

Rasio Rentabilitas *Profitability Ratio*	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**
Total Laba Neto terhadap Total Penghasilan *Total Net Profit to Total Revenues*	21,3	23,9	18,7	15,8	11,7
Total Laba Neto terhadap Rata-rata Total Aset *Total Net Profit to Average Total Assets*	4,5	5,5	4,0	3,3	2,5
Total Laba Neto terhadap Rata-rata Ekuitas *Total Net Profit to Average Total Equity*	8,1	8,5	5,5	5,2	4,9

Rasio rentabilitas digunakan perseroan untuk mengukur kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran seberapa efisiennya perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Beberapa jenis rasio rentabilitas yang digunakan Pada tahun 2024 diantaranya profit margin yang menurun menjadi sebesar 21,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 23,9%. Sedangkan, ROA dan ROE pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 4,5%, dan 8,1%, apabila dibandingkan dengan tahun 2023 masing-masing sebesar 5,5%, dan 8,5%.

The company uses the profitability ratio to measure the company's ability to generate profit relative to revenue, assets, or equity. This ratio provides an overview of how efficient the company is in generating profit from its operational activities. Some of the types of profitability ratios used in 2024 include the profit margin, which decreased to 21.3% compared to 23.9% in the previous year. Meanwhile, ROA and ROE in 2024 decreased to 4.5% and 8.1%, when compared to 2023, which were 5.5% and 8.5%, respectively.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Rasio Solvabilitas)

Ability to Pay Long-term Debts (Solvency Ratio)

Rasio Solvabilitas *Solvency Ratios*	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**
Total Liabilitas terhadap Rata-rata Total Aset *Total Liabilities to Average Total Assets*	47,3	50,0	25,7	27,1	37,2
Total Kewajiban terhadap Rata-rata Total Ekuitas *Total Liabilities to Average Total Equity*	84,3	77,7	35,3	42,4	73,1

Rasio solvabilitas digunakan perseroan untuk mengukur kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran tentang kesehatan finansial perseroan dan kemampuan dalam membayar utang jangka panjang. Pada tahun 2024, perseroan mencatat total liabilitas terhadap rata-rata total aset sebesar 47,3 , dan total kewajiban terhadap rata-rata total ekuitas sebesar 84,3.

The solvency ratio is used by the company to measure the company's ability to meet its long-term obligations using its assets. This ratio provides an overview of the company's financial health and its ability to pay long-term debt. In 2024, the company recorded total liabilities to average total assets of 47.3, and total liabilities to average total equity of 84.3.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

WFI mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Berikut adalah analisis umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto untuk tahun 2022 hingga 2024:

WFI classifies the collectability of receivables based on the number of days in arrears. The following is an analysis of the age of gross managed financing receivables for 2022 to 2024:

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Belum Jatuh Tempo *Current Receivables*	1.874.445	1.777.212	1.193.999
Tunggakan 1-10 hari *1-10 Days Overdue*	90.246	54.641	22.661
Tunggakan 11-90 hari *11-90 Days Overdue*	173.948	125.864	79.872
Tunggakan 91-120 hari *91-120 Days Overdue*	15.780	7.668	2.471
Tunggakan 121-180 hari *121-180 Days Overdue*	17.167	9.718	2.385
Tunggakan > 180 hari *>180 Days Overdue*	78.731	36.611	24.211
Jumlah Piutang ***Total Receivables***	**2.250.317**	**2.011.714**	**1.325.600**
Rasio Piutang Macet Tunggakan > 90 hari/jumlah Piutang *Ratio of Non-Performing Loan >90days/ Total Receivables*	4,71%	2,53%	2,19%

Rasio Piutang Macet (Non-Performing Loans/NPL) dihitung berdasarkan tunggakan dengan jatuh tempo lebih dari 90 hari, dibagi dengan total piutang. Rasio NPL perseroan selama tahun 2022 hingga 2024 berhasil dikelola dengan baik, berada di bawah level 5%. Hal ini menunjukkan kinerja yang solid dari perseroan dalam menjaga kualitas piutang dan mengelola risiko kredit dengan efektif.

The Non-Performing Loans (NPL) ratio is calculated based on arrears over 90 days past due, divided by total receivables. The Company's NPL ratio during 2022 to 2024 was successfully managed, staying below the 5% level. This demonstrates the Company's solid performance in maintaining the quality of receivables and effectively managing credit risk.

Struktur Modal
Capital Structure

Rincian Struktur Modal
Capital Structure Details

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Modal Dasar *Authorized Capital*	700.000	700.000	700.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	267.400	267.400	267.400
Tambahan Modal Disetor – Neto *Additional Paid in Capital – Net*	174.181	174.181	174.181

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Saldo Laba: *Retained Earnings:*			
Telah Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	400	400	400
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unapproriated*	629.868	567.170	489.872
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	51.117	49.362	48.681
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**1.122.965**	**1.058.513**	**980.534**

Pendanaan
Funding

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Pinjaman dari Bank *Bank Loan*	356.772	840.832	125.492
Pinjaman dari Industri Keuangan Non-Bank *Non-Bank Financial Industry Loan*	-	-	-
Total Penerimaan Pendanaan Baru ***Total New Funding***	356.772	840.832	125.492

Struktur modal perseroan tahun 2024 utamanya berasal dari modal sendiri, dan pinjaman dari bank yang digunakan untuk penyaluran pembiayaan sebesar Rp 357,77 miliar. Komposisi tersebut tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's capital structure in 2024 mainly came from its own capital, and loans from banks used for financing distribution amounted to IDR357.77 billion. This composition has not changed significantly compared to the previous year.

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan
Basis for Determining Company Capital Structure Policy

Keputusan strategis untuk memperluas penyaluran pembiayaan pada tahun 2024 didorong oleh kondisi ekonomi Indonesia yang menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang signifikan. Namun, dalam proses tersebut, perseroan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan berbagai faktor risiko dalam pemberian pembiayaan baru. Pendekatan ini diambil agar pertumbuhan yang diharapkan dapat tercapai dengan tetap menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan perseroan.

The strategic decision to expand financing distribution in 2024 is driven by Indonesia's economic conditions, which are showing significant signs of recovery. However, in this process, the Company continues to prioritise the principle of prudence by paying attention to various risk factors in providing new financing. This approach is taken so that the expected growth can be achieved while maintaining the stability and sustainability of the Company's financial performance.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Untuk menjaga struktur permodalan perseroan di tahun 2024, Manajemen mengambil kebijakan strategis dengan menggabungkan penggunaan modal sendiri dan pinjaman dari bank dalam penyaluran pembiayaan. Langkah ini dipilih berdasarkan rencana untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada nasabah, yang didukung oleh tingkat koleksi yang baik dari para nasabah perseroan.

To maintain the Company's capital structure in 2024, Management has adopted a strategic policy of combining the use of its own capital and bank loans in financing distribution. This step was chosen based on plans to increase financing distribution to customers, supported by a good collection rate from the Company's customers.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Investment in Capital Goods Investment

Tidak ada penambahan investasi barang modal yang material pada 2024.

There was no additional material commitment for capital goods investment in 2024.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp 9.756.914.875 untuk investasi barang modal (*capital expenditure*) pada tahun 2024. Pengeluaran tersebut terdiri dari:

a. Penambahan aset kendaraan Rp 523.956.168
b. Penambahan aset investasi kantor Rp 2.923.660.550
c. Penambahan aset dalam penyelesaian Rp 804.759.934
d. Penambahan aset hak guna Rp 5.504.538.223

The company allocates funds amounting to IDR9.756.914.875 for capital expenditure in 2024. The expenditure consists of:

a. Additional vehicle assets IDR523.956.168
b. Additional of office inventory assets IDR2.923.660.550
c. Additional of assets Construction in progress IDR804.759.934
d. Additional right of use asset IDR5.504.538.223

Prospek Usaha

Business Prospect

Melihat dinamika pertumbuhan ekonomi global dan nasional sepanjang tahun 2024, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Namun, ketidakpastian global serta penurunan harga komoditas harus diwaspadai karena berpotensi memengaruhi kinerja perekonomian domestik.

Looking at the dynamics of global and national economic growth throughout 2024, household consumption remains the main pillar of the Indonesian economy. However, global uncertainty and declining commodity prices should be watched out for as they have the potential to affect domestic economic performance.

Keberhasilan WFI dalam meraih pertumbuhan ini tak lepas dari kemampuannya beradaptasi dengan perubahan pasar serta kebutuhan klien. WFI terus berinovasi dengan meluncurkan produk-produk baru yang sesuai dengan tren pasar, sambil tetap menjaga profil risiko untuk memastikan portofolio pembiayaan tetap sehat dan terjaga. Menatap ke depan, WFI tetap optimis dalam mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerjanya.

WFI's success in achieving this growth is inseparable from its ability to adapt to market changes and client needs. WFI continues to innovate by launching new products in line with market trends, while maintaining a risk profile to ensure that the financing portfolio remains healthy and well maintained. Looking ahead, WFI remains optimistic about maintaining and even improving its performance.

Untuk mewujudkan industri perusahaan pembiayaan yang sehat, kuat, berintegritas, inklusif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi, serta memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, OJK telah menetapkan arah kebijakan perusahaan pembiayaan untuk periode 2024-2028. Strategi ini mencakup penguatan permodalan, tata kelola, manajemen risiko, dan pengelolaan Sumber Daya Manusia, serta pengembangan usaha yang lebih solid. Selain itu, penguatan regulasi, pengawasan, serta perlindungan konsumen juga menjadi fokus utama, bersama dengan akselerasi transformasi digital dan pengembangan ekosistem.

To realise a healthy, strong, and inclusive finance company industry with integrity and responsiveness to technological developments, as well as to contribute to sustainable economic growth, the OJK has set the policy direction for finance companies for the 2024-2028 period. This strategy includes strengthening capital, governance, risk management, and human resource management, as well as developing a more solid business. In addition, strengthening regulation, supervision, and consumer protection are also a major focus, along with accelerating digital transformation and ecosystem development.

Dengan strategi yang tepat dan komitmen terhadap keberlanjutan, WFI siap menghadapi tantangan di masa mendatang dan terus berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

With the right strategy and commitment to sustainability, WFI is ready to face the challenges ahead and continue to play a role in driving Indonesia's economic growth.

Perbandingan Proyeksi
Projection Comparison

Laporan kinerja WFI pada tahun 2024 mencatatkan hasil yang cukup baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, bahkan berhasil melebihi proyeksi yang ditetapkan. Kondisi perekonomian nasional saat ini turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan strategi yang diterapkan oleh WFI sepanjang tahun 2024.

The WFI performance report in 2024 recorded quite good results compared to the previous year, even exceeding the projections set. The current condition of the national economy also has a significant influence on the success of the strategy implemented by WFI throughout 2024.

Perusahaan telah mencatat Laba Neto tahun berjalan di tahun 2024 naik 1,76% yoy dibanding tahun sebelumnya dan mencapai proyeksi sebesar 88,44%. Aset perseroan naik 10,41% yoy dibanding tahun sebelumnya dan mencapai proyeksi sebesar 77,40%.

The company recorded a net profit for the current year in 2024, up 1.76% yoy compared to the previous year reaching 88.44% of the projected number. The company's assets increased 10.41% yoy compared to the previous year and reached projections of 77.40%.

Ditinjau dari kinerja aktivitas bisnis, Total Piutang Pembiayaan tahun 2024 bertumbuh 9,78% yoy dibanding tahun sebelumnya dan melampaui target sebesar 74,59%.

In terms of business activity performance, total financing receivables in 2024 grew 9.78% yoy compared to the previous year and exceeded the target of 74.59%.

Dalam Jutaan Rupiah *(In million IDR)*	**Realisasi 2023** *2023 Realization*	**Selisih yoy** *yoy difference*	**Realisasi 2024** *2024 Realization*	**Proyeksi 2024** *2024 Projection*	**Pencapaian Proyeksi 2024** *2024 Projection Achievement*
Jumlah Aset *Total Assets*	1.850.404	10,40%	2.042.939	2.638.446	77,45%
Jumlah Penghasilan *Total Revenues*	363.277	13,71%	413.113	500.339	82,56%
Jumlah Beban Usaha *Total Operating Expenses*	256.312	19,37%	305.968	372.508	82,15%
Laba Neto Tahun Berjalan *Income for The Year*	86.666	1,75%	88.188	99.708	88,45%
Total Piutang Pembiayaan *Total Financing Receivables*	1.660.540	9,77%	1.822.870	2.444.122	74,58%
Pembiayaan Investasi *Investment Financing*	300.750	27,65%	383.913	386.447	99,34%
Pembiayaan Modal Kerja *Working Capital Financing*	41.794	-71,02%	12.108	18.803	64,38%
Pembiayaan Multiguna *Multi-Purpose Financing*	1.317.996	8,26%	1.426.849	2.038.871	69,99%

Proyeksi Tahun 2025
2025 Projection

Dengan memperhatikan proyeksi dan prediksi atas perkembangan global serta nasional, WFI menetapkan proyeksi kinerja untuk tahun 2025 dengan optimisme yang tinggi. Adapun proyeksi kinerja WFI untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

By paying attention to projections and predictions of global and national developments, WFI sets performance projections for 2025 with high optimism. The WFI performance projections for 2025 are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah
In million IDR

Penghasilan *Revenue*	Realisasi 2024 *2024 Realization (audited)*	Proyeksi 2025 *2025 Projection*	
		Juni *June*	Desember *December*
Pembiayaan Konsumen – Neto *Consumer Financing – Net*	237.281	158.680	330.743
Administrasi *Administrative*	107.248	58.563	117.942
Sewa Pembiayaan *Financial Lease*	52.987	34.788	74.565
Anjak Piutang *Factoring*	3.357	597	936
Pendapatan Lain-lain – Neto *Other Income – Net*	12.240	4.775	9.550
Total Penghasilan *Total Revenue*	413.113	257.403	533.737
Beban Usaha *Operating Expenses*			
Gaji dan Tunjangan *Salaries and Allowances*	117.777	68.305	136.610
Umum dan Administrasi *General and Administrative*	61.092	33.685	67.370
Beban Keuangan *Finance Expenses*	65.228	31.029	65.905
Kerugian Penurunan Nilai *Impairment Losses*	41.658	62.082	124.910
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	20.213	12.178	24.544
Laba Sebelum Beban Pajak *Income Before Income Tax Expenses*	107.145	50.125	114.399
Beban Pajak Penghasilan – Neto *Income Tax Expenses – Net*	18.957	(11.027)	(25.168)
Laba Neto Tahun Berjalan *Income For the Year*	88.188	39.097	89.231

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategi dalam aspek pemasaran di sepanjang tahun 2024. Strategi tersebut diantaranya:

1. Penetrasi Pasar
   Pada tahun 2024, perseroan merancang produk yang lebih inovatif yang lebih sesuai pada kebutuhan konsumen, sehingga dapat menyasar ke segmen pasar yang berbeda-beda. WFI menjalankan strategi pemasaran dan penjualan yang lebih kompetitif.
2. Perluasan Jaringan
   Pada tahun 2024, perseroan melakukan perluasan jaringan dengan membuka beberapa cabang baru.

The company has taken several strategic steps in marketing aspects throughout 2024. These strategies include:

1. *Market Penetration*
   In 2024, the company designs more innovative products that are more suited to consumer needs, so that it can target different market segments. WFI implements a more competitive marketing and sales strategy.

2. *Network Expansion*
   In 2024, the company will expand its network by opening several new branches.

3. Hubungan Kerja Sama Strategis.
   WFI menjalin kerja sama dengan dua penyedia jasa transportasi *online* terbesar di Indonesia terkait penggunaan kendaraan listrik. Perseroan terus memperkuat hubungan kemitraan strategis dengan berbagai mitra usaha, seperti *dealer* kendaraan bermotor, lembaga pengelola informasi perkreditan, serta mitra-mitra strategis yang berhubungan dengan industri alat berat.
4. Pemanfaatan teknologi
   Transformasi *digital* yang sedang dijalankan oleh WFI bertujuan utama untuk mempermudah konsumen dan meningkatkan kualitas layanan. WFI memperkuat penggunaan teknologi komunikasi dan informasi untuk mendukung proses administrasi penjualan, seperti pengajuan permohonan. Selain itu, WFI juga memperluas saluran penjualannya melalui aplikasi kredit yang dimilikinya dan *marketplace*, serta memanfaatkan platform digital untuk mendukung pemasaran, memperlancar proses penjualan, dan memperkuat potensi kerja sama di bidang pembiayaan.

3. Strategic Cooperation Relations
WFI collaborates with the two largest online transportation service providers in Indonesia regarding the use of electric vehicles. The company continues to strengthen its strategic partnerships with various business partners, such as motor vehicle dealers, credit information management agencies, and strategic partners related to the heavy equipment industry.

4. Use of technology
The main objective of the digital transformation that WFI is undertaking is to make it easier for consumers and improve the quality of service. WFI is strengthening the use of communication and information technology to support the sales administration process, such as applications. In addition, WFI is also expanding its sales channels through its credit application and marketplace, as well as utilising digital platforms to support marketing, streamline the sales process, and strengthen the potential for cooperation in the field of financing.

Pangsa Pasar
Market Share

Sepanjang tahun 2024, PT Woori Finance Indonesia Tbk berhasil mencatat pertumbuhan signifikan dalam sektor pembiayaan kendaraan di Indonesia. perseroan terus memperkuat eksistensinya di industri *multifinance* nasional, dengan strategi ekspansi yang terukur dan pendekatan berbasis layanan prima kepada konsumen dan mitra *dealer*.

Dengan cakupan jaringan cabang yang tersebar di berbagai kota besar serta penguatan sistem digital untuk mempermudah proses pengajuan dan persetujuan pembiayaan, perseroan mampu menjaga pertumbuhan portofolio secara sehat dan berkelanjutan. perseroan menguasai pangsa pasar sebesar 0,26% pada akhir tahun 2024, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Capaian ini diperoleh melalui penguatan kerja sama dengan *dealer* lokal, penawaran skema pembiayaan yang kompetitif, serta manajemen risiko yang hati-hati. Dengan komitmen untuk terus berinovasi dan memberikan layanan yang lebih efisien, PT Woori Finance Indonesia Tbk optimis dapat meningkatkan pangsa pasar dan memperluas penetrasi pasar di tahun-tahun mendatang.

Throughout 2024, PT Woori Finance Indonesia Tbk recorded significant growth in the vehicle financing sector in Indonesia. The Company continued to strengthen its presence in the national multifinance industry through a measured expansion strategy and a service-oriented approach focused on customers and dealer partners.

With a branch network spread across major cities and the enhancement of digital systems to streamline financing application and approval processes, the Company successfully maintained healthy and sustainable portfolio growth. The Company captured a market share of 0.26% by the end of 2024, reflecting an increase compared to the previous year.

This achievement was driven by strengthened collaboration with local dealers, the offering of competitive financing schemes, and prudent risk management. With a strong commitment to continuous innovation and more efficient services, PT Woori Finance Indonesia Tbk is optimistic about further increasing its market share and expanding its market penetration in the years to come.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividen Policy and Disribution

Kebijakan Pembagian Dividen
Dividen Policy

WFI berkomitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen tunai dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan perseroan dan kebutuhan dana untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Kebijakan dividen atas laba tahun berjalan-neto perseroan adalah sebagai berikut:

Sampai dengan Rp 15.000.000.000 : 30,00%
Lebih dari Rp 15.000.000.000 : 40,00%

WFI is committed to returning shareholder investment in the form of cash dividends while still paying attention to the Company's level of health and the need for funds for investment in the context of business development. The dividend policy on the Company's current year-net profit is as follows:

Up to IDR15,000,000,000 : 30,00%
More than IDR15,000,000,000 : 40,00%

Pembagian Dividen
Dividen Distribution

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang berlangsung pada 26 Juni 2024, menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih perseroan tahun buku 2023, dengan total sebesar Rp 25,99 miliar atau sekitar 30% dari laba bersih tahun buku 2023. Dengan demikian, setiap saham akan menerima dividen tunai sebesar Rp 9,72. Pembagian dividen tersebut telah diselesaikan dengan lancar pada tanggal 26 Juli 2024.

Based on the Annual GMS Resolution which took place on June 26, 2024, approved the distribution of cash dividends to shareholders from the Company's net profit for the 2023 financial year, with a total of IDR25.99 billion or around 30% of the net profit for the 2023 financial year. Thus, each share will receive cash dividends of IDR9.72. The dividend distribution was completed smoothly on July 26, 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Pada tahun buku 2024, perseroan tidak melakukan penawaran umum dan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In the 2024 financial year, the Company did not conduct a public offering and had no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Perusahaan tidak mencatat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun buku 2024.

The Company did not record any subsequent material information and facts after the accountant reporting date in fiscal year 2024.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perusahaan di tahun 2024.

There was no material information on expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/ capital restructuring exercised by the Company in 2024.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information Regarding Material Transaction Bearing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, atas transaksi penjualan dan transaksi lainnya dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang telah diungkapkan pada Catatan 32 atas Laporan Keuangan perseroan.

In 2024, there was no information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

The Company conducts transactions with related parties, for sales transactions and other transactions in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously which have been disclosed in Note 32 to the Company's Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berdampak Signifikan

Amendments to Law and Regulations with Significant Impact

Pada tahun 2024,Tidak ada perubahan signifikan terhadap perusahaan yang disebabkan oleh perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan.

In 2024, There were no significant changes to the company due to changes in statutory provisions.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes on Accounting Policies

Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK).

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2024, which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Noncurrent Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendments to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements"*



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance


05

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Implement Corporate Governance

Dalam mewujudkan visi WFI untuk menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, serta sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) menjadi tidak hanya kewajiban, tetapi juga aspirasi utama WFI. Penerapan GCG ini menjadi landasan bagi setiap langkah strategis yang diambil oleh Perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan tetap berada pada jalur yang benar, transparan, dan bertanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan.

In realising WFI's vision of becoming one of the leading and best finance companies in Indonesia by providing the best service to customers, and as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is not only an obligation, but also WFI's main aspiration. The implementation of GCG is the basis for every strategic step taken by the Company to ensure that the company remains on the right track, transparent, and accountable to all stakeholders.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik mutlak dibutuhkan untuk membangun bisnis yang berkesinambungan. GCG tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, tetapi juga sebagai indikator utama yang menunjukkan komitmen WFI terhadap prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Hal ini menjadi sangat penting, karena pihak otoritas, khususnya OJK, serta Pemegang Saham akan menilai keberhasilan perusahaan tidak hanya dari segi kinerja keuangan, tetapi juga dari seberapa baik tata kelola perusahaan diterapkan.

The implementation of good corporate governance is absolutely necessary to build a sustainable business. GCG not only serves as a guideline in carrying out daily operational activities, but also as a key indicator that demonstrates WFI's commitment to the principles of transparency, accountability, and integrity. This is very important because the authorities, especially the OJK, as well as the Shareholders, will assess the company's success not only in terms of financial performance, but also in terms of how well corporate governance is implemented.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis for Implementing Corporate Governance

Dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya, termasuk mengendalikan dan mengatur organisasi, entitas bisnis, dan semua proses yang terjadi di dalamnya dan di setiap jenjang, WFI menerapkan suatu skema terstruktur dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

In carrying out all of its business activities, including controlling and regulating the organisation, business entities, and all processes that occur within it and at every level, WFI implements a structured scheme by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No.30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) ini bertujuan:

a. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan
b. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien
c. Mewujudkan WFI sebagai badan usaha yang akuntabel, berintegritas, lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, kompetitif, dan memenuhi prinsip perlindungan konsumen

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) aims to:

a. Optimise the Company's value for stakeholders
b. Improve the management of the Company in a professional, effective, and efficient manner
c. Realise WFI as an accountable, trustworthy, healthier, reliable, trustworthy, competitive business entity that fulfils the principles of consumer protection

d. Meningkatkan kepatuhan Organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris) serta jajaran di bawahnya agar segala keputusan dibuat dan tindakan dijalankan dengan landasan etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan
e. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional
f. Meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha

d. Improve the compliance of the Company's Bodies (General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners) and their subordinates so that all decisions are made and actions are carried out with high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability
e. Increase the Company's contribution to the national economy
f. Improve the achievement of business targets

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Principles

WFI menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai nilai-nilai yang diterapkan dalam setiap keputusan usaha, dijadikan pegangan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, serta sebagai pedoman dasar dalam semua proses bisnis.

WFI makes good corporate governance principles the values applied in every business decision, a guide for all employees in carrying out their work, and a basic guideline in all business processes.

Perseroan senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu:

The company always adheres to the principles of good corporate governance, namely:

a. Keterbukaan
WFI memastikan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan. Informasi tersebut mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

a. Transparency
WFI ensures transparency in the decision-making process and in the disclosure and provision of relevant information about the Company. This information is easily accessible to stakeholders in accordance with laws and regulations in the financing sector and the standards, principles, and practices of sound financing business operations.

b. Akuntabilitas
WFI memastikan adanya kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan sesuai dengan tujuan Perseroan, sehingga operasional dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

b. Accountability
WFI ensures the clarity of the function and implementation of the accountability of each corporate organ in accordance with the Company's objectives, so that operations can run transparently, fairly, effectively, and efficiently.

c. Pertanggungjawaban
WFI memastikan kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta nilai-nilai etika dan standar penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat, sehingga seluruh kegiatan usaha Perseroan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Responsibility
WFI ensures that the Company's management complies with laws and regulations in the financing sector as well as ethical values and standards for the operation of a sound financing business, so that all of the Company's business activities can be accounted for.

d. Kemandirian
WFI mengedepankan pengelolaan Perseroan yang mandiri dan profesional, bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

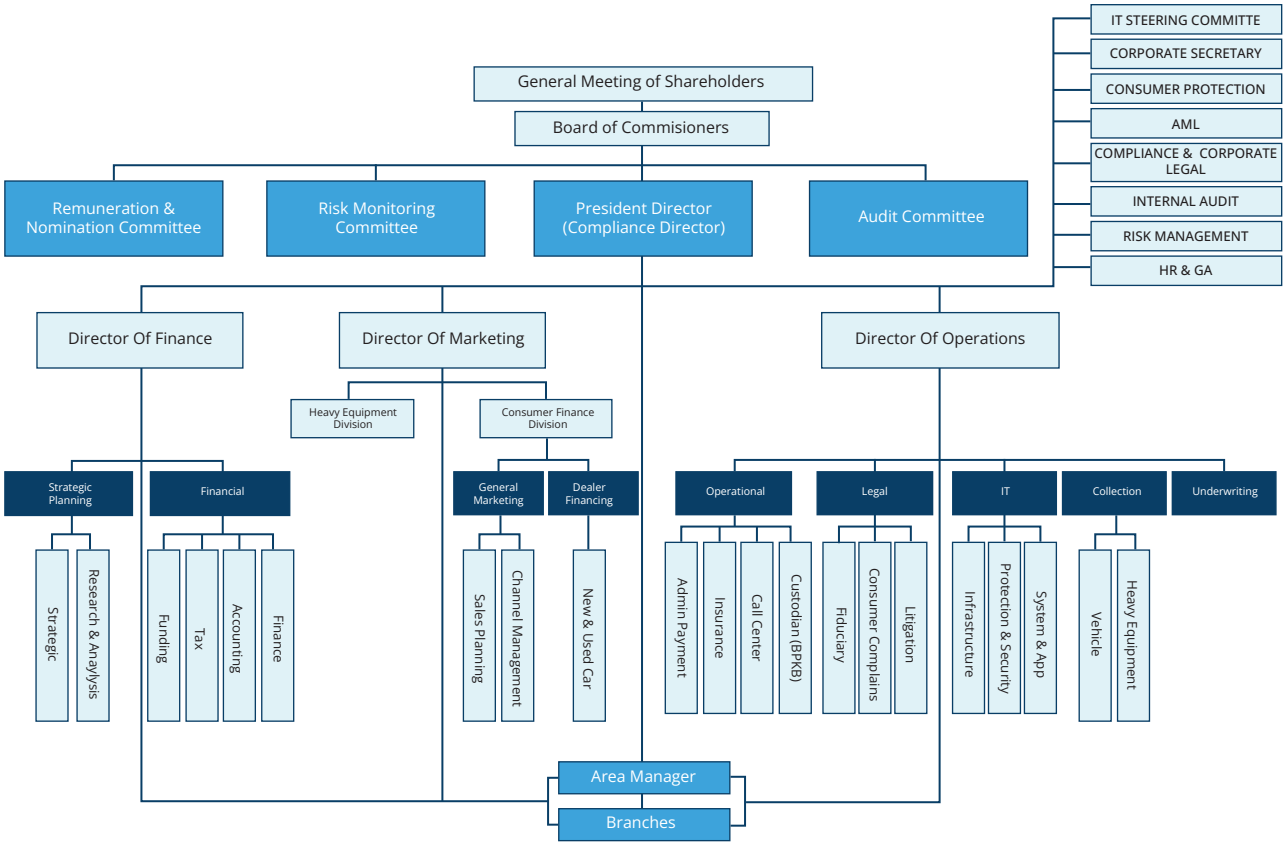
d. Independence
WFI prioritises the independent and professional management of the Company, free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations in the financing sector and ethical values and standards for the operation of a sound financing business.

e. Kewajaran
WFI menjunjung tinggi kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

e. Fairness
WFI upholds equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, laws and regulations, and ethical values and standards for the operation of a sound financing business.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Company Governance Structure and Mechanism



Mekanisme Tata Kelola berfungsi sebagai pedoman aturan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan tumpang tindih pelaksanaan tugas serta wewenang antar Organ Perusahaan. Mekanisme ini diwujudkan melalui serangkaian peraturan dan kebijakan yang memberikan norma serta batasan bagi setiap Organ Perusahaan dalam menjalankan tugas, wewenang, hak, dan kewajibannya. Selain itu, mekanisme ini juga mengatur lingkup tanggung jawab organ, hubungan kerja antar organ, serta dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

The Governance Mechanism functions as a guideline to prevent the abuse of authority and the overlapping of duties and authorities between Company Organs. This mechanism is realised through a series of regulations and policies that provide norms and boundaries for each Corporate Organ in carrying out its duties, authorities, rights, and obligations. In addition, this mechanism also regulates the scope of organ responsibilities, working relationships between organs, and with stakeholders, both internal and external.

Berdasarkan Mekanisme Tata Kelola, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, sementara Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Ketiga Organ Utama tersebut menjalankan kewenangannya yang diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta ketentuan lainnya, dengan tetap menjaga independensi dalam melaksanakan fungsi demi kepentingan Perusahaan.

Based on the Governance Mechanism, the GMS has the highest authority, while the Board of Commissioners is tasked with supervising and advising the Board of Directors. The three main organs exercise their authority in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other provisions, while maintaining independence in carrying out their functions in the Company's best interests.

Selain itu, WFI juga telah memiliki *soft structure* atau perangkat kebijakan penerapan GCG, seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (*Board Manual*), Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Pemantau Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan perangkat kebijakan lainnya.

In addition, WFI also has a soft structure or GCG implementation policy toolkit, such as the Board of Commissioners & Directors Work Guidelines (Board Manual), Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Risk Monitoring Committee Charter, Internal Control System, Whistleblowing System, and other policy tools.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024
Implementation of The 2024 GMS

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. RUPS tersebut diselenggarakan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024.

In 2024, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), conducted in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The GMS was carried out in a transparent and accountable manner. The Annual GMS was held on June 26, 2024.

Adapun keputusan-keputusan yang dihasilkan dalam RUPS tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The resolutions made during the 2024 GMS are as follows:

RUPS Tahunan 2024
Annual GMS 2024

Berita acara RUPS Tahunan 26 Juni 2024 terangkum di dalam Akta Notaris no 37 tertanggal 26 Juni 2024. Keputusan RUPS Tahunan tersebut, yang semuanya telah direalisasikan pada tahun buku 2024, adalah sebagai berikut:

1. **Keputusan Mata Acara Pertama:**
   Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023.
2. **Keputusan Mata Acara Kedua:**
   Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023:
   a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut:
      i. Sebesar Rp 25.999.672.729,00 atau sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 9,72 per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku
      ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan
   b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. **Keputusan Mata Acara Ketiga:**
   Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk penggantian dan/atau pemberhentiannya.

The minutes of the Annual GMS held on June 26, 2024 are summorized in Notarial Deed No 37 dated June 26, 2024. The resolutions of the Annual GMS, all of which have been implemented in the financial year 2024, are as follows:

1. ***First Agenda Decision:***
   Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the fiscal year 2023, as well as the full release and discharge (acquit et de charge) of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions they carried out during the 2023 fiscal year.

2. ***Second Agenda Decision:***
   Determination of the Use of Net Profit for the 2023 Fiscal Year:
   a. Approved the use of the Company's net profit for the 2023 fiscal year as follows:
      i. An amount of IDR25,999,672,729.00 or 30% of the Company's net profit for the 2023 fiscal year shall be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, whereby each share will receive a cash dividend of IDR9.72 per share, in accordance with the prevailing tax regulations.
      ii. The remaining balance shall be recorded as retained earnings to strengthen the Company's working capital.
   b. Granted power and authority to the Company's Board of Directors to carry out any and all necessary actions related to the above resolutions, in accordance with the applicable laws and regulations.

3. ***Third Agenda Decision:***
   Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm—meeting the criteria of being independent and registered with the Financial Services Authority (OJK)—to audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year, as the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is still under consideration and evaluation. This authority also includes determining the honorarium and terms of the appointment, including any replacement and/or dismissal.

4. Keputusan Mata Acara Keempat:
Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2023 atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikan tidak melebihi 27% dari tahun buku 2023 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi.

5. Keputusan Mata Acara Kelima:
a. Disampaikan dalam Rapat ini, bahwa susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang pada saat itu menjabat adalah sebagai berikut:

DIREKSI
Direktur : Jeong Dae Kim
Direktur : Hady Sutiono
Direktur : Jasin Hermawan

DEWAN KOMISARIS
Komisaris : Sadhana Priatmadja
Komisaris Independen : Desti Liliati

b. Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Jeong Dae Kim selaku Direktur, tertanggal 26 April 2024, serta telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 29 April 2024 melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.
c. Perseroan telah menerima usulan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya dalam rapat ini, Rapat memutuskan:
a. Menerima pengunduran diri Jeong Dae Kim selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan
b. Mengangkat Heon Joo Rhee selaku Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 2 tahun
c. Menegaskan dan mengangkat Yunseong Lee selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 3 tahun
d. Mengangkat Jeong Hyuk Lee selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan 3 tahun yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal diterima surat FPT Komisaris Utama dari OJK. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Utama Komisaris, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
e. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI
Direktur Utama : Heon Joo Rhee *)
Direktur : Hady Sutiono ***)
Direktur : Jasin Hermawan ***)
Direktur : Yunseong Lee ****)

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama : Jeong Hyuk Lee **)
Komisaris : Sadhana Priatmadja ***)
Komisaris Independen : Desti Liliati ***)

*) dengan masa jabatan 2 tahun, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
**) dengan masa jabatan 3 tahun, yang berlaku efektif terhitung sejak Tanggal Efektif Jabatan Komisaris Utama Baru.
***) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027.
****) dengan masa jabatan 3 tahun, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

4. Fourth Agenda Decision:
Determined the total salary and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the 2024 fiscal year, with a maximum amount equal to that of the 2023 fiscal year, or, in the event of an increase, such increase shall not exceed 27% of the amount in the 2023 fiscal year. Authority is granted to the Meeting of the Board of Commissioners to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Remuneration Committee.

5. Fifth Agenda Decision:
a. Presented at the Meeting, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners serving at the time was as follows:

BOARD OF DIRECTORS
Director : Jeong Dae Kim
Director : Hady Sutiono
Director : Jasin Hermawan

BOARD OF COMMISSIONERS
Commissioner : Sadhana Priatmadja
Independent Commissioner : Desti Liliati

b. The Company received a resignation letter from Jeong Dae Kim in his capacity as Director, dated April 26, 2024, and disclosed this information publicly on April 29, 2024, via the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website.
c. The Company also received proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Accordingly, based on the matters explained earlier in this Meeting, the Meeting resolved to:
a. Accept the resignation of Jeong Dae Kim from his position as Director of the Company, with gratitude for his service and contributions to the Company.
b. Appoint Heon Joo Rhee as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, for a term of 2 years.

c. Confirm and appoint Yunseong Lee as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, for a term of 3 years.

d. Appoint Jeong Hyuk Lee as President Commissioner of the Company, effective as of the date he obtains approval for the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (OJK), for a term of 3 years. This appointment shall be effective as of the date the Fit and Proper Test approval letter from OJK is received. The appointment shall be null and void if such approval is not obtained, and no further resolution from the General Meeting of Shareholders shall be required in such case.

e. Determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

BOARD OF DIRECTORS
*President Director : Heon Joo Rhee *)*
*Director : Hady Sutiono ***)*
*Director : Jasin Hermawan ***)*
*Director : Yunseong Lee ****)*

BOARD OF COMMISSIONERS
*President Commissioner : Jeong Hyuk Lee **)*
*Commissioner : Sadhana Priatmadja ***)*
*Independent Commissioner : Desti Liliati ***)*

**) Term of office: 2 years, effective as of the closing of this Meeting.*

***) Term of office: 3 years, effective from the Effective Date of Appointment as President Commissioner.*
****) Term of office: until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.*
*****) Term of office: 3 years, effective as of the closing of this Meeting.*

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah efektifnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan, ke dalam akta-akta tersebut, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Meeting also granted authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, either individually or jointly, to undertake any and all necessary actions in connection with the resolutions regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including but not limited to declaring/stating them in deeds made before a Notary, either after the closing of this Meeting or following the effective date of the appointment of the Board of Commissioners members upon receiving Fit and Proper Test approval from the Financial Services Authority. This includes notifying the authorized parties and performing all necessary actions related to the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

Nama *Name*	**Posisi** *Position*	**RUPS Tahunan** *Annual GMS*
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	✔
Desti Liliati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	✔
Hady Sutiono	Direktur *Director*	✔
Jasin Hermawan	Direktur *Director*	✔
Jeong Dae Kim	Direktur *Director*	-

Realisasi Keputusan RUPS 2023 (1 Tahun Buku Sebelum Tahun Buku 2024) yang Direalisasikan pada Tahun Buku 2024

Implementation of the Resolutions of the 2023 GMS (One Financial Year Prior to the 2024 Financial Year) Implemented in the 2024 Financial Year

Seluruh keputusan RUPS tahun 2023, satu tahun buku sebelum tahun buku 2024, telah diselesaikan realisasinya di tahun 2023.

The implementation of the resolutions of 2023 GMS, one financial year before the 2024 financial year, had been completed in 2023.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris telah memiliki rujukan/ pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja dewan komisaris sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang disahkan pada tanggal 1 Agustus 2019 .

In carrying out its duties and responsibilities, the board of commissioners has a reference/guideline on the main duties and functions of the board of commissioners as regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines approved on August 1, 2019.

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan seluruh anggota dewan komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, serta memiliki pengalaman keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing, dengan susunan sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members and all members of the board of commissioners have integrity, competence, reputation, and have the required expertise experience in carrying out their respective functions and duties, with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Jeong Hyuk Lee	Komisaris Utama *President Commissioner*	KEP-333/PL.02/2024, tanggal 02 Agustus 2024 *KEP-333/PL.02/2024, dated 02 August, 2024*
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	KEP-768/NB.11/2022, tanggal 29 November 2022 *KEP-768/NB.11/2022, dated November 29, 2022*
Desti Liliati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	KEP-498/NB.11/2017, tanggal 31 Agustus 2017 *KEP-498/NB.11/2017, dated August 31, 2017*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Pasal 15 yang telah disusun ulang dalam Akta No. 238 tanggal 31 Agustus 2022, adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
d. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as stated in Article 15 of the Articles of Association which has been recast in Deed No. 238 dated August 31, 2022, are as follows:

a. To supervise and be responsible for the supervision of the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and to advise the Board of Directors.

b. To approve the Company's annual work plan, at the latest before the commencement of the forthcoming financial year.

c. Perform duties specifically assigned to it by the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or by resolution of the GMS.

d. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS.

e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan, Dewan Komisaris diwajibkan untuk membentuk serta menetapkan susunan komite audit dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di Pasar Modal. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

Kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pasal 15 adalah sebagai berikut:
a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

e. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
f.
g. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities in supervision, the Board of Commissioners is required to form and determine the composition of the audit committee and other committees in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, including regulations on the Capital Market. In addition, the Board of Commissioners is also obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Company.

The obligations of the Board of Commissioners as stated in Article 15 of the Articles of Association are as follows:
a. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
b. Follow the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows symptoms of a marked deterioration, immediately report to the GMS with advice on the corrective measures to be taken;
c. To provide opinions and advice to the GMS on any other matter considered important for the management of the Company;

d. Perform other supervisory duties as determined by the GMS;

e. To provide feedback on the periodic reports of the Board of Directors and at any time necessary on the development of the Company.

Rapat Dewan Komisaris
Meeting of The Board of Commissioners

Kebijakan mengenai Rapat Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16, yang telah disusun ulang dalam Akta No. 238 tanggal 31 Agustus 2022, serta Piagam Dewan Komisaris, secara ringkas mencakup hal-hal berikut:
1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan dapat diadakan kapan saja jika diperlukan. Dewan Komisaris wajib merencanakan jadwal Rapat Dewan Komisaris untuk tahun buku berikutnya sebelum tahun buku tersebut berakhir.
2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dan jika Komisaris Utama berhalangan, oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan dengan surat sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelumnya, dan dalam keadaan mendesak, sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum Rapat dilaksanakan.
4. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan jadwal, tempat, dan agenda rapat.
5. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau lokasi kegiatan usaha utama Perseroan. Jika semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan tidak lagi diperlukan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di mana saja di wilayah Republik Indonesia sesuai ketentuan Dewan Komisaris, dengan keputusan yang sah dan mengikat.

The policy on the Board of Commissioners' Meeting set out in Article 16 of the Company's Articles of Association, which has been recast in Deed No. 238 dated August 31, 2022, as well as the Board of Commissioners' Charter, briefly covers the following matters:

1. Meetings of the BOC shall be held at least 1 (one) time in 2 (two) months, and may be held at any time if necessary. The BOC shall plan the schedule of the BOC Meeting for the following financial year before the end of the financial year.

2. Invitation to the BOC Meeting shall be made by the President Commissioner, and if the President Commissioner is absent, by a member of the BOC appointed by the President Commissioner.
3. The invitation to the Meeting of the Board of Commissioners must be made by letter at least 14 (fourteen) days in advance, and in urgent circumstances, at least 3 (three) days before the Meeting is held.
4. The invitation to the Meeting must include the schedule, venue, and agenda of the meeting.
5. The Meeting of the Board of Commissioners shall be held at the domicile of the Company or the location of the Company's main business activities. If all members of the Board of Commissioners are present or represented, the invitation is no longer required and the Meeting of the Board of Commissioners may be held anywhere in the territory of the Republic of Indonesia in accordance with the provisions of the Board of Commissioners, with valid and binding decisions.

6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk secara tertulis oleh Komisaris Utama jika Komisaris Utama berhalangan hadir, atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk mayoritas Dewan Komisaris yang hadir.
7. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa khusus.
8. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
10. Jika suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan keputusan.
11. Semua pembicaraan dan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris harus dituangkan dalam Risalah Rapat yang dibuat oleh Notulis yang ditunjuk oleh Ketua Rapat, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, kecuali jika Risalah dibuat oleh Notaris, maka penandatanganan tidak diperlukan.
12. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris jika semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang isi keputusan dan memberikan persetujuan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.
13. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala, setidaknya 1 kali dalam 4 bulan.

6. The BOC Meeting is chaired by the President Commissioner, or a member of the BOC appointed in writing by the President Commissioner if the President Commissioner is absent, or by a member of the BOC appointed by the majority of the BOC present.
7. A member of the BOC may be represented in the BOC Meeting only by another member of the BOC based on a special power of attorney.
8. Meetings of the BOC are valid and may adopt binding resolutions if more than ½ (one-half) of the total number of members of the BOC are present or represented at the meeting.
9. Decisions of the BOC Meeting shall be made based on deliberation to reach a consensus.
10. If the votes for and against are balanced, the Chairman of the BOC Meeting shall determine the decision.
11. All discussions and decisions in the Meeting of the Board of Commissioners shall be set forth in the Minutes of Meeting made by a Notary appointed by the Chairman of the Meeting, and signed by all members of the Board of Commissioners present, unless the Minutes are made by a Notary, then signing is not required.
12. The BOC may adopt valid resolutions without convening a Meeting of the BOC if all members of the BOC have been notified in writing of the content of the resolutions and give their written consent and sign such consent.
13. The BOC shall hold regular BOC Meetings with the BOD, at least once every four months.

Pelaksanaan dan kehadiran Rapat Dewan Komisaris, tidak termasuk RUPS, pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The implementation and attendance of the BOC Meetings, excluding GMS, in fiscal year 2024 are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Percentage of Attendance (%)*
Jeong Hyuk Lee	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	1	17
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	6	6	100
Desti Liliati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100

Pelaksanaan dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi, tidak termasuk RUPS, pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The implementation and attendance of the Board of Commissioners and Directors, excluding the GMS, in the 2024 financial year are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran (%)** *Percentage of Attendance (%)*
Jeong Hyuk Lee	Komisaris Utama *President Commissioner*	4	1	25
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	4	4	100
Desti Liliati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100
Heon Joo Rhee	Direktur Utama *President Director*	4	1	25
Yunseong Lee	Direktur *Director*	4	1	25

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) *Percentage of Attendance (%)*
Hady Sutiono	Direktur *Director*	4	4	100
Jasin Hermawan	Direktur *Director*	4	4	100
Jeong Dae Kim	Direktur *Director*	4	3	75

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Development and Competency Improvement of the Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris serta tenaga kerja asing di WFI telah lulus uji kelayakan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan.

Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung wajib mengikuti program orientasi untuk memahami organisasi, aktivitas usaha, serta segala hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Program orientasi ini terutama dilakukan melalui kunjungan dan praktik langsung.

Peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, khususnya yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri perusahaan pembiayaan. Pada tahun 2024, pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Each member of the Board of Commissioners as well as foreign workers at WFI has passed the fit and proper test in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 04/POJK.05/2013 on Fit and Proper Assessment for Main Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies.

In addition, each new member of the Board of Commissioners is required to attend an orientation programme to understand the organisation, business activities, and all matters relating to their duties and responsibilities. This orientation programme is mainly conducted through visits and hands-on practice.

Competency enhancement for members of the BOC is carried out as needed, particularly in relation to the prevailing laws and regulations in the finance company industry. In 2024, the trainings and competency upgrades attended by members of the BOC were as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*
Sadhana Priatmadja Komisaris *Commissioner*	Kecerdasan Buatan Mengubah Wajah Sektor Keuangan *Artificial Intelligence Changes the Face of the Financial Sector*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Jeong Hyuk Lee Komisaris Utama *President Commissioner*	Membangun Kepercayaan Industri Asuransi Melalui Empati dalam Pengelolaan Klaim *Building Trust for the Insurance Industry via Empathy in Claims Management*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Jeong Hyuk Lee Komisaris Utama *President Commissioner*	Kepatuhan *Compliance*	Johnson Indonesia *Johnson Indonesia*
Jeong Hyuk Lee Komisaris Utama *President Commissioner*	Pengembangan dan Penguatan Industri *Multifinance* di Indonesia *Development and Strengthening of the Multifinance Industry in Indonesia*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association*
Jeong Hyuk Lee Komisaris Utama *President Commissioner*	Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Kecerdasan Buatan *Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*
Sadhana Priatmadja Komisaris *Commissioner*	Cara Mengurangi Risiko Transisi dan Risiko Fisik di Sektor Keuangan *How to Mitigate Transition and Physical Risk in the Financial Sector*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Desti Liliati Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Cara Mencegah *Greenwashing* dalam Keuangan Berkelanjutan *How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
• **Jeong Hyuk Lee** Komisaris Utama *President Commissioner* • **Sadhana Priatmadja** Komisaris *Commissioner*	Menavigasi Paruh Tahun: Peta Jalan Menuju Kesuksesan *Navigating The Half Year: Road Map to Success*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
• **Desti Liliati** Komisaris Independen *Independent Commissioner* • **Sadhana Priatmadja** Komisaris *Commissioner*	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 *Economic and Financial Outlook for 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Sadhana Priatmadja Komisaris Commissioner	Peluang dan Tantangan Aset *Digital* di Indonesia *Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Desti Liliati Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit *Credit Growth Opportunities After the End of the Loan Restructuring Policy*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
• **Jeong Hyuk Lee** Komisaris Utama *President Commissioner* • **Desti Liliati** Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Peran *Innovative Credit Scoring* (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan *The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Access to Financing*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
• **Jeong Hyuk Lee** Komisaris Utama *President Commissioner* • **Desti Liliati** Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Peran Teknologi *Digital* Dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi *The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Jeong Hyuk Lee Komisaris Utama *President Commissioner*	Risk Management and GCG Indonesia *Economic Outlook Multifinance Regulation Updates*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) *Indonesia Financial Services Association*
• **Desti Liliati** Komisaris Independen *Independent Commissioner* • **Sadhana Priatmadja** Komisaris *Commissioner*	Strategi Mencegah Serangan Siber *Strategies to Prevent Cyber Attacks*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Jeong Hyuk Lee Komisaris Utama *President Commissioner*	Strategi Pemasaran *Digital* Di Era *Digital*: Taktik Dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal *Digital Marketing Strategies in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Maximize Profit*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Desti Liliati Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan *Taxonomy for Sustainable Finance*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Desti Liliati Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tantangan *Digital* Aset Kripto *Challenges of Digital Crypto Assets*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

New Board of Commissioners Orientation Program

WFI memiliki kebijakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru, agar mereka dapat segera melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Program orientasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada Dewan Komisaris baru mengenai organisasi dan operasional perusahaan, guna mendukung tugas mereka dalam pengawasan.

WFI has a policy of an induction programme for new BOCs to enable them to carry out their duties and responsibilities effectively. The orientation programme is designed to provide new BOCs with a deeper understanding of the company's organisation and operations, to support their supervisory duties.

Pada tahun 2024, WFI melaksanakan program orientasi untuk Dewan Komisaris baru, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Pelatihan *Development and Strengthening Multifinance Industry in* Indonesia
2. Pelatihan Strategi Pemasaran *Digital* di Era *Digital*: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal
3. Pelatihan *Building Trust for Insurance Industry via Empathy in Claims Management*
4. Pelatihan *Navigating the Half-Year: Roadmap Success*
5. Pelatihan Peran *Innovative Credit Scoring* (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan
6. Pelatihan *How to Mitigate Transition and Physical Risks in The Financial Sector*
7. Pelatihan Peran Teknologi *Digital* dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi
8. Pelatihan *Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence*

In 2024, WFI conducted an orientation programme for the new BOC, which included the following:

1. *Training on Development and Strengthening of the Multifinance Industry in Indonesia*
2. *Training on Digital Marketing Strategies in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Maximize Profit*
3. *Training on Building Trust for the Insurance Industry Through Empathy in Claims Management*
4. *Training on Navigating the Half-Year: A Roadmap to Success*
5. *Training on the Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Access to Financing*
6. *Training on How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector*
7. *Training on the Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices*
8. *Training on Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap tindakan-tindakan yang diambil oleh Direksi dalam mengelola perusahaan. Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan manajemen perusahaan serta untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan laporan-laporan yang disampaikan oleh Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi mengenai pengurusan perusahaan dan pelaksanaan strategi usaha yang diterapkan oleh Direksi beserta jajarannya.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has supervised the actions taken by the Board of Directors in managing the company. The Board of Commissioners regularly holds meetings to discuss issues relating to the management of the company as well as to evaluate the company's performance and the reports submitted by the Committees under the Board of Commissioners. As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides recommendations and advice to the Board of Directors regarding the management of the company and the implementation of business strategies implemented by the Board of Directors and its staff.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 berfokus pada hal-hal berikut:

1. Perubahan susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
2. Pengesahan Komite Audit baru
3. Pengesahan Komite Pemantau Risiko baru
4. Pengawasan Rencana dan Realisasi Bisnis Perusahaan
5. Persiapan pelaksanaan *Fit and Proper Test* pada kandidat Komisaris baru
6. Pelaksanaan komunikasi dengan regulator terkait perubahan komposisi Direksi perusahaan
7. Pelaksanaan persiapan Direktur baru merespon pengunduran diri Direktur sebelumnya
8. Pengajuan rekomendasi AP dan KAP

The implementation of the Board of Commissioners' duties throughout 2024 focused on the following matters:

1. *Changes in the Composition of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee*
2. *Ratification of the New Audit Committee*
3. *Ratification of the New Risk Monitoring Committee*
4. *Supervision of the Company's Business Plans and Realization*
5. *Preparation for the Fit and Proper Test of the New Commissioner Candidate*
6. *Communication with Regulators Regarding Changes in the Company's Board of Directors Composition*
7. *Preparation for the New Director Following the Resignation of the Previous Director*
8. *Submission of Recommendations for the Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Assessment

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris, baik yang telah mengundurkan diri maupun yang masih menjabat, dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Penilaian ini terutama didasarkan pada kemampuannya dalam mengelola perubahan susunan kepemilikan saham dan jajaran Dewan Komisaris yang terjadi selama tahun tersebut.

Overall, the Board of Commissioners, both those who have resigned and those who are still in office, are considered to have performed their duties and responsibilities well throughout 2024. This assessment was primarily based on their ability to manage the changes in shareholding and Board of Commissioners composition that occurred during the year.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Procedures for the performance appraisal

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sepanjang tahun 2024 dengan mengacu pada beberapa kriteria yang dianggap dapat mencerminkan kinerja mereka. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan evaluasi yang lebih objektif dan komprehensif.

The performance assessment of the Board of Commissioners was conducted throughout 2024 by referring to several criteria that are considered to reflect their performance. This assessment was conducted independently by the BOC and involved the Nomination and Remuneration Committee to provide a more objective and comprehensive evaluation.

Kriteria penilaian kinerja dewan komisaris
Criteria for the Board of Commissioners Appraisal

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilihat dari beberapa kriteria, mencakup:
1. Kehadiran rapat
2. Memastikan penyelenggaraan RUPS dan pelaksanaan keputusannya
3. Pemberian rekomendasi dan pengawasan realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan dan jangka panjang Perseroan
4. Penyusunan laporan kegiatan Dewan Komisaris
5. Pertemuan berkala dengan Direksi dan komite-komite yang menunjang Dewan Komisaris untuk memantau kinerja Perseroan
6. Meneliti dan menelaah laporan-laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi
7. Pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
8. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal Perusahaan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

The performance appraisal is assessed from several criteria, including:
1. *Meeting attendance*
2. *Supervisory of the arrangement and execution of GMS resolutions*
3. *Recommendation provision and monitoring the implementation of the Company's annual and long-term work plans and budgets*
4. *Preparation of reports on the activities of the Board of Commissioners*
5. *Regular meetings with the Board of Directors and committees that support the Board of Commissioners to monitor the Company's performance.*
6. *Examination and review of periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors*
7. *Monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations*
8. *Ensuring that the Board of Directors has followed up on the audit findings and recommendations of the Company's Internal Audit Division, External Auditor, the results of the Financial Services Authority's supervision and/or the results of supervision by other authorities.*

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris
Assessment of Committees under the Board Of Commissioners

Perseroan memiliki tiga komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yaitu:
1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

The Company has three committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties and are responsible to the Board of Commissioners, namely:
1. *Audit Committee*
2. *Risk Monitoring Committee*
3. *Remuneration and Nomination Committee*

Ketiga komite tersebut memiliki tanggung jawab langsung kepada dewan komisaris dalam menjalankan fungsinya.

The three committees have direct responsibility to the board of commissioners in carrying out their functions.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite
Procedures and Criteria for Committee Performance Assessment

Pelaksanaan penilaian kinerja ketiga komite dilakukan sepanjang tahun buku 2024. Penilaian ini didasarkan pada beberapa kriteria yang dianggap dapat mencerminkan kinerja masing-masing komite. Proses penilaian kinerja ketiga komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa setiap komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

Beberapa kriteria yang dipertimbangkan sebagai dasar penilaian kinerja komite mencakup:
1. Kehadiran rapat
2. Penyusunan dan realisasi rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan
3. Pelaksanaan dan pencapaian indikator-indikator terkait bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing komite

The performance assessment of the three committees was conducted throughout the 2024 financial year. This assessment is based on several criteria that are considered to reflect the performance of each committee. The performance assessment process of the three committees was conducted by the Board of Commissioners to ensure that each committee carried out its duties and responsibilities effectively.

Some of the criteria considered as the basis for assessing committee performance include:
1. *Meeting attendance*
2. *Preparation and realisation of the annual work plan and annual budget*
3. *Implementation and achievement of indicators related to the areas of duties and responsibilities of each committee.*

Direksi
The Board of Directors

Pedoman Kerja Direksi
Board of Directors Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, direksi telak mempunyai rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, yang pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Agustus 2019.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has a reference/guideline on the main duties and functions of the Board of Directors as stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines, which was first approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on 1 August 2019.

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Anggota Direksi perusahaan telah memenuhi persyaratan integritas, reputasi, serta kompetensi dan keahlian sesuai dengan bidangnya. Adapun komposisi Direksi perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 berjumlah 4 orang dengan susunan sebagai berikut:

Members of the company's Board of Directors have fulfilled the requirements of integrity, reputation, and competence and expertise in accordance with their fields. The composition of the company's Board of Directors as of 31 December 2024 is 4 persons with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Heon Joo Rhee	Direktur Utama *President Director*	Berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Juni 2024. *The Deed of Meeting Resolution Number 38 Dated June 26, 2024.*
Jasin Hermawan	Direktur *Director*	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 147 tanggal 16 Agustus 2022. *The Deed of PT Woori Finance Indonesia Tbk Meeting Decision Statement no. 147 Dated August 16 ,2022.*
Hady Sutiono	Direktur *Director*	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 147 tanggal 16 Agustus 2022. *The Deed of PT Woori Finance Indonesia Tbk Meeting Decision Statement no. 147 Dated August 16, 2022.*
Yunseong Lee	Direktur *Director*	Berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Juni 2024. *The Deed of Meeting Resolution Number 38 Dated June 26, 2024.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pasal 12, yang disusun kembali dalam Akta No 238 tertanggal 31 Agustus 2022, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.

4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 5 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
   a. Menerima pinjaman dari siapapun;
   b. Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
   c. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   d. Harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
   a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan (kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan), baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku; atau

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors listed in Article 12 of the Articles of Association, as restated in Deed No 238 dated August, 31 2023, are as follows:

1. *The Board of Directors is responsible for running and managing the Company, ensuring adherence and achievement of the missions and objectives.*
2. *Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibilities, complying with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *The main duties of the Board of Directors are as follows :*
   a. *To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's goals and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
   b. *To reserve, maintain and manage of the Company's assets;*
   c. *To prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year.*

To enhance the Board of Directors' effectiveness in carrying out their duties and responsibilities, the Board may form a committee as needed and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year. To support the Company's implementation of the good corporate governance principles, the Board of Directors is obliged to appoint a Company Secretary or the Company Secretary's work unit and has the authority to appoint and dismiss the person in charge.

4. *The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with the restrictions set out in paragraph 5 This article, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia.*

5. *The following actions of the Board of Directors:*
   a. *Receiving loans from any party;*
   b. *Providing loans to anyone, except in the context of carrying out the Company's business activities;*
   c. *Establishing a new business or participating in other companies both domestic and abroad;*
   d. *Must obtain approval from the Board of Commissioners, taking into account the provisions of laws and regulations in force in the Capital Market sector.*

6. *To carry out the following legal actions:*
   a. *Transfer, relinquish rights which amount to more than ½ (one-half) of the total net assets of the Company or constitute all of the Company's assets (except in the context of carrying out the Company's business activities), either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or related to each other in 1 (one) fiscal year; or*

b. Menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan (kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan termasuk di dalamnya untuk menjaminkan piutang usaha dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari kreditur untuk membiayai aktivitas operasional kegiatan usaha Perseroan), baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar.
8. A. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan, apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan
   c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
      - Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
      - Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar.

   B. Dalam hal tersebut dalam ayat 8.a Pasal ini, yang berhak zmewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan

   C. Ketentuan dalam ayat 8.a dan 8.b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar

9. A. Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
   B. Dalam hal Direktur Utama, tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

10. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.

b. Make debt guarantees that amount to more than ½ (one-half) of the total net assets of the Company or constitute all of the Company's assets (except in the context of carrying out the Company's business activities including to guarantee trade receivables in order to get loans from creditors to finance the Company's business activities operations), either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to one another;

The Board of Directors must obtain approval from the GMS in accordance with Article 23 paragraph 1 letter c of the Articles of Association, taking into account laws and regulations, OJK regulations and applicable regulations in the Capital Market sector.

7. To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS as stipulated in Article 23 paragraph 9 of the Articles of Association.

8. A. member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company, if:
   a. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned
   b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company
   c. The member of the Board of Directors who are temporarily dismissed as referred to in Article 15 paragraph 6 of the Articles of Association, starting from the decision to temporarily dismiss by the Board of Commissioners until:
      - *There is a GMS decision that strengthens or cancels the temporary dismissal; or*
      - *The expiration of the period as referred to in Article 15 paragraph 8 of the Articles of Association.*

   B. In the case in paragraph 8.a of this Article, those who have the right to represent the Company (without prejudice to the provisions in this Articles of Association) are:
   a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
   b. The Board of Commissioners, provided all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   c. Other parties appointed by the GMS provided all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company

   C. The provisions in paragraphs 8.a and 8.b of this Article do not reduce the provisions of Article 23 paragraph 9 of the Articles of Association

9. A. The President Director and another member of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
   B. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

10. Without reducing their responsibilities, the Board of Directors for limited tasks also has the right to appoint one or more persons as their representatives or proxies by giving them power over limited tasks regulated in a written authorization, such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association.

11. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
12. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
13. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

11. All actions of members of the Board of Directors that are in violation of the Articles of Association are considered invalid.
12. The division of tasks and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners, in the event that the GMS does not stipulate, the distribution of duties and authorities for members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.
13. The Board of Directors in administering and/or managing the Company must act in accordance with the decisions determined by the GMS.

Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Kebijakan mengenai Rapat Direksi tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 13, yang disusun kembali dalam Akta No. 238 tertanggal 31 Agustus 2022, dan Piagam Direksi, secara ringkas mencantumkan antara lain:

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bila dipandang perlu.
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi.
4. Pemanggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat sekurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.
5. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan antara lain jadwal, tempat, dan agenda Rapat.
6. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan, atau di manapun di wilayah Republik Indonesia apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili.
7. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama jika Direktur Utama berhalangan hadir.
8. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk itu.
9. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat bila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari Direksi hadir atau diwakili secara sah.
10. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
11. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
12. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
    a. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
    b. Suara abstain (*blank vote)* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

The policy regarding the Board of Directors' Meeting is outlined in Article 13 of the Articles of Association, as restated in Deed No 238 dated August 31, 2023, and in the Directors' Charter. This policy covers, among other things:

1. *Meetings of the Board of Directors must be held regularly at least 1 (one) time every month and can be held at any time if deemed necessary.*
2. *The Board of Directors is obliged to hold regular meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioner at least once (one) time every (four) months.*
3. *Invitation to the Board of Directors' meeting is carried out by members of the Board of Directors.*
4. *Summons for the meeting of the Board of Directors must be submitted by letter at least 7 (seven) days before the meeting is held.*
5. *The summons for the meeting must include, among other things, the schedule, place and agenda of the meeting.*
6. *Meetings of the Board of Directors are held at the domicile of the Company or at the place of the Company's main business activities, or anywhere in the territory of the Republic of Indonesia if all members of the Board of Directors are present or represented.*
7. *The Board of Directors meeting is chaired by the President Director or a member of the Board of Directors appointed by the President Director if the President Director is unable to attend.*
8. *A member of the Board of Directors can be represented at a meeting of the Board of Directors only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney specifically granted for that purpose.*
9. *The meeting of the Board of Directors is legal and has the right to make valid and binding decisions if more than ½ (one half) of the members of the Board of Directors are present or legally represented.*
10. *Decisions of the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus.*
11. *In the event of tie vote, then the Chairman of the Board of Directors meeting shall cast a deciding vote*
12. *Each member of the Board of Directors present has the right to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he represents.*
    a. *Voting regarding individuals is carried out by means of closed ballots without a signature, while voting regarding other matters is carried out orally.*
    b. *Abstentions (blank vote) are deemed to have cast the same vote as the majority votes cast at the Meeting.*

13. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat.
14. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tersebut.
15. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
16. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 14 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

13. Of everything discussed and decided in the meeting of the Board of Directors, minutes of the meeting must be made.
14. The Board of Directors can also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their approval.
15. The Board of Directors is obliged to hold a Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) month
16. The Board of Directors must schedule meetings accordingly referred to in paragraph 1 and paragraph 14 for the year next before the end of the financial year

Pelaksanaan dan kehadiran Rapat Direksi, tidak termasuk RUPS, pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The execution and attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings, excluding the GMS, in the 2024 financial year are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) *Percentage of Attendance (%)*
Heon Joo Rhee	Direktur Utama *President Director*	12	6	50
Jasin Hermawan	Direktur *Director*	12	12	100
Hady Sutiono	Direktur *Director*	12	11	92
Yunseong Lee	Direktur *Director*	12	6	50
Jeong Dae Kim*	Direktur *Director*	12	4	33

*Berhenti menjabat sejak 26 Juni 2024 | *No longer in service since June 16, 2024*

Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Development and Competency Improvement of the Board of Directors

Seluruh anggota Direksi serta tenaga kerja asing di WFI telah memenuhi syarat kelayakan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.05/2013 mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama di sektor Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, serta Perusahaan Penjaminan.

All members of the Board of Directors as well as foreign workers at WFI have met the fit and proper requirements in accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 04/POJK.05/2013 regarding Fit and Proper Assessment for Main Parties in the Insurance sector, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies.

Setiap anggota Direksi yang baru bergabung mengikuti program orientasi guna memahami struktur organisasi, kegiatan bisnis, serta aspek-aspek penting terkait peran dan tanggung jawab mereka. Program ini terutama dilakukan melalui kunjungan lapangan dan praktik langsung. Selain itu, peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi dilakukan sesuai kebutuhan, dengan fokus utama pada pemahaman regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku dalam industri perusahaan pembiayaan.

Each new member of the Board of Directors participates in an orientation programme to understand the organisational structure, business activities and important aspects of their roles and responsibilities. This programme is mainly conducted through field visits and hands-on practice. In addition, competency enhancement for members of the Board of Directors is carried out as needed, with the main focus on understanding the regulations and legal provisions applicable in the finance company industry.

Selama tahun 2024, beberapa pelatihan atau peningkatan kompetensi anggota Direksi yang diikuti adalah sebagai berikut:

During 2024, some of the trainings or competency upgrades for members of the Board of Directors are as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*
Heon Joo Rhee Direktur Utama *President Director*	Seminar "Bahasa Indonesia" *Seminar "Bahasa Indonesia"*	Kedutaan Besar Indonesia di Korea *Embassy of Indonesia in Korea*
• **Heon Joo Rhee** Direktur Utama *President Director* • **Hady Sutiono** Direktur *Director* • **Yunseong Lee** Direktur *Director*	Membangun Kepercayaan Untuk Industri Asuransi Melalui Empati Dalam Manajemen Klaim *Building Trust For Insurance Industry Via Empathy In Claims Management*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Heon Joo Rhee Presiden Direktur *President Director*	Kepatuhan *Compliance*	Johnson Indonesia
• **Jasin Hermawan** Direktur *Director* • **Yunseong Lee** Direktur *Director*	Mendorong Kinerja Perusahaan Melalui Kecerdasan Buatan *Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Heon Joo Rhee Direktur Utama *President Director*	Seminar *English Conversation* *Seminar English Conversation*	*Language Cube*
Heon Joo Rhee Direktur Utama *President Director*	Bagaimana Memitigasi Risiko Transisi dan Risiko Fisik di Sektor Keuangan *How to Mitigate Transition and Physical Risk in the Financial Sector*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
• **Heon Joo Rhee** Direktur Utama *President Director* • **Jasin Hermawan** Direktur *Director* • **Yunseong Lee** Direktur *Director*	Cara Mencegah *Greenwashing* dalam Keuangan Berkelanjutan *How To Prevent Greenwashing in Sustainable Finance*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
• **Heon Joo Rhee** Direktur Utama *President Director* • **Hady Sutiono** Direktur *Director* • **Yunseong Lee** Direktur *Director*	Menelusuri Setengah Tahun: Peta Jalan Menuju Sukses *Navigating The Half Year : Road Map to Success*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
• **Heon Joo Rhee** Direktur Utama *President Director* • **Hady Sutiono** Direktur *Director*	Peluang dan Tantangan *Open Finance* di Indonesia *Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*
• **Heon Joo Rhee** Direktur Utama *President Director* • **Hady Sutiono** Direktur *Director* • **Yunseong Lee** Direktur *Director*	Peran I*nnovative Credit Scoring* (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan *The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Expanding Access to Financing*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
• **Heon Joo Rhee** Direktur Utama *President Director* • **Hady Sutiono** Direktur *Director*	Peran Teknologi *Digital* dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi *The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
• **Heon Joo Rhee** Direktur Utama *President Director* • **Hady Sutiono** Direktur *Director* • **Yunseong Lee** Direktur *Director*	Strategi Pemasaran *Digital* di Era *Digital*: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal *Digital Marketing Strategies in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Generate Optimal Profit*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Heon Joo Rhee Direktur Utama *President Director*	Seminar Bahasa Indonesia *Seminar Bahasa Indonesia*	Kedutaan Besar Indonesia di Korea *Embassy of Indonesia in Korea*
Hady Sutiono Direktur *Director*	Dalam Mendorong Transisi Energi Menuju *Net Zero Emission* Indonesia Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (Tkbi) *In Driving the Energy Transition Toward Net Zero Emissions in Indonesia: The Role of the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI)*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
• **Hady Sutiono** Direktur *Director* • **Jasin Hermawan** Direktur *Director*	Kecerdasan Buatan Mengubah Wajah Sektor Keuangan *Artificial Intelligence Changes The Face Of Financial Sector*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Hady Sutiono Direktur *Director*	Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi Di Era *Digital* *Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Hady Sutiono Direktur *Director*	Prospek Pengembangan SJK melalui *Open Finance* Dan Nim Bopo Perbankan *Prospects for Financial Services Sector (SJK) Development Through Open Finance and Banking NIM-BOPO*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*
Jasin Hermawan Direktur *Director*	Seminar "Connecting the Dots" *Seminar "Connecting the Dots"*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Jasin Hermawan Direktur *Director*	Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun *Investment Management Strategies for the Insurance and Pension Fund Industries*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*
Yunseong Lee Direktur *Director*	Seminar *"Governance, Risk Compliance Training)* *Seminar "Governance, Risk Compliance Training)*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority*

Program Orientasi Direksi Baru

Orientation Program for the Board of Directors

WFI memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar mereka dapat segera melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Program orientasi ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada Direksi baru mengenai organisasi dan operasional Perusahaan, guna mendukung tugas mereka dalam pengelolaan Perusahaan.

Pada tahun 2024 perusahaan melakukan program orientasi untuk Direktur baru sebagai berikut:

1. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Dalam Mendorong Transisi Energi Menuju *Net Zero* Emission Indonesia Peran Taksonomi Untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (Tkbi)"
2. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*Artificial Intelligence Changes the Face Of Financial Sector*"
3. Seminar dari Kedutaan Besar Indonesia di Korea dengan topik "Bahasa Indonesia"
4. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*Building Trust For Insurance Industry Via Empathy In Claims Management*"
5. Seminar dari Johnson Indonesia dengan topik "*Compliance*"
6. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*Connecting the Dots*"
7. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence*"
8. Seminar dari Language Cube dengan topik "*English Conversation*"
9. Seminar dari Johnson Indonesia dengan topik "*Governance, Risk, Compliance Training*"
10. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*How To Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector*"
11. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector*"
12. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance*"
13. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*Navigating the Half-year: Roadmap Success*"
14. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peluang dan Tantangan Aset *Digital* di Indonesia"

WFI has an induction programme policy for newly appointed Directors to enable them to carry out their duties and responsibilities effectively. This orientation programme is designed to provide new Directors with a more in-depth knowledge of the Company's organisation and operations, in order to support their duties in the management of the Company.

In 2024 the company conducted an orientation program for new Directors as follows:

1. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Driving the Energy Transition Toward Net Zero Emissions in Indonesia: The Role of the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI)"*
2. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Artificial Intelligence Changes the Face of the Financial Sector"*
3. *Seminar organized by the Embassy of Indonesia in Korea on the topic "Bahasa Indonesia"*
4. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Building Trust for the Insurance Industry via Empathy in Claims Management"*
5. *Seminar organized by Johnson Indonesia on the topic "Compliance"*
6. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Connecting the Dots"*
7. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence"*
8. *Seminar organized by Language Cube on the topic "English Conversation"*
9. *Seminar organized by Johnson Indonesia on the topic "Governance, Risk, and Compliance Training"*
10. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector"*
11. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Prevent Accounting Fraud in the Financial Sector"*
12. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"*
13. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Navigating the Half-Year: Roadmap to Success"*
14. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia"*

15.Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peluang dan Tantangan *Open Finance* di Indonesia"
16.Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era *Digital*"
17.Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*Peran Innovative Credit Scoring* (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan"
18.Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi"
19.Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Prospek Pengembangan SJK Melalui *Open Finance* dan Nim Bopo Perbankan"
20.Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Strategi Pemasaran Digital di Era *Digital*: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal"
21.Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun"
22.Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Tantangan Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial Dan Suku Bunga"

15. Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia"
16. Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era"
17. Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Expanding Access to Financing"
18. Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices"
19. Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Prospects for Financial Services Sector (SJK) Development Through Open Finance and Banking NIM-BOPO"
20. Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Digital Marketing Strategies in the Digital Era: Effective Tactics and Steps to Generate Optimal Profit"
21. Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Investment Management Strategies for the Insurance and Pension Fund Industries"
22. Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Challenges for the Capital Market and Islamic Finance Amid Social Dynamics and Interest Rate Fluctuations"

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2024

Selama tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka kepengurusan perusahaan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Adapun pelaksanaan tugas direksi tahun 2024 secara umum adalah:
1. Implementasi penggunaan *virtual account* untuk pembayaran angsuran
2. Peningkatan *system paperless* melalui penggunaan Portal Karyawan WFI
3. Evaluasi dan peningkatan skema penagihan
4. Monitor pengajuan *funding loan* bank baru, kerjasama dengan Mitra Bisnis baru, dan kerjasama dengan Asuransi baru
5. Persiapan *promotional package*
6. Penentuan parameter pengukuran progress layanan pembiayaan baru
7. Pendirian unit *Underwriting*
8. Memperkuat perlindungan konsumen melalui pengesahan pedoman Pelindungan Data Konsumen, *Whistleblowing system* dan pengesahan pedoman *Credit Risk Management*
9. Monitor pelaksanaan audit ke Kantor Cabang
10. Identifikasi fluktuasi performa perusahaan dan peningkatannya
11. Pelaksanaan inisiasi pemenuhan MPP melalui program *hiring* baru.

During 2024, the board of directors has carried out its duties, obligations and responsibilities in the context of managing the company as stipulated in the Company's Articles of Association and the work plan set at the beginning of the year. The implementation of the duties of the board of directors in 2024 in general are:

1. *Implementation of Virtual Account Systems for Installment Payments*
2. *Enhancement of the Paperless System Through the Use of the WFI Employee Portal*
3. *Evaluation and Improvement of the Billing Scheme*
4. *Monitoring of New Bank Loan Funding Applications, Collaborations with New Business Partners, and Partnerships with New Insurance Providers*
5. *Preparation of Promotional Packages*
6. *Establishment of Measurement Parameters for Monitoring the Progress of New Financing Services*
7. *Establishment of an Underwriting Unit*
8. *Enhancing Consumer Protection*
9. *Monitoring of Audit Implementation at Branch Offices*
10. *Identification and Improvement of Company Performance Fluctuations*
11. *Implementation of a New Hiring Program to Fulfill Manpower Planning (MPP) Requirements*

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board Of Directors

Secara keseluruhan, Direksi, baik yang telah mengundurkan diri maupun yang masih menjabat, dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Penilaian ini terutama didasarkan dengan adanya perubahan jajaran Direksi yang terjadi selama tahun tersebut.

Overall, the Directors, both those who have resigned and those who are still in office, are considered to have performed their duties and responsibilities well throughout 2024. This assessment was primarily based on the changes in the Board of Directors that occurred during the year.

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja
Procedure for performance appraisal

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan penilaian kinerja ini dilakukan sepanjang tahun buku 2024, berdasarkan beberapa kriteria yang dianggap dapat mencerminkan kinerja anggota Direksi.

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. This performance assessment was conducted throughout the 2024 financial year, based on several criteria that are considered to reflect the performance of the members of the Board of Directors.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment Criteria

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilihat dari beberapa kriteria, mencakup:
1. Kehadiran rapat
2. Penyelenggaraan RUPS dan pelaksanaan keputusan RUPS
3. Penyusunan dan realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan
4. Pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik
5. Realisasi target dan strategi usaha yang telah ditetapkan sebelumnya
6. Pemantauan dan antisipasi risiko usaha
7. Pengelolaan aset dan sumber daya manusia Perseroan

The implementation of the performance assessment of the Board of Directors is seen from several criteria, including:
1. *Meeting attendance*
2. *Organisation of GMS and implementation of GMS resolutions*
3. *Preparation and realisation of the Company's annual work plan and budget*
4. *Implementation of compliance and good corporate governance*
5. *Realisation of targets and business strategies that have been previously set*
6. *Monitoring and anticipation of business risks*
7. *Management of the Company's assets and human resources*

Penilaian Organ Pendukung Direksi
Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Perusahaan memiliki organ pendukung, yaitu Unit Internal Audit dan *Corporate Secretary*. Kedua organ pendukung ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

The Company has supporting organs, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. Both supporting organs report directly to the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of The Board of Directors and the Board of Commissioners

Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi dilaksanakan di tahun buku 2024, dikarenakan adanya perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dampak dari pengunduran diri Direktur. Prosedur Nominasi yang mencakup pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:
a. Ketua : Desti Liliati
b. Anggota : Sadhana Priatmadja
c. Anggota : Merry Elviana Simanjuntak

The Nomination Procedure will be carried out in the 2024 financial year, due to changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as a result of the resignation of the Director The Nomination Procedure, which includes the proposal of a person to be appointed as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners, is carried out by the Nomination and Remuneration Committee as follows:
a. Chairperson : Desti Liliati
b. Member : Sadhana Priatmadja
c. Member : Merry Elviana Simanjuntak

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of The Board of Commissioners and of the Board of Directors

Pelaksanaan prosedur Remunerasi di tahun 2024 dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

a. Pengajuan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja.
b. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja yang sesuai dengan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
c. Diputuskan dalam RUPS Tahunan pada 26 Juni 2024, bahwa pemberian honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan pada tahun buku 2024 adalah maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2023 atau dengan kenaikan tidak melebihi 8% dari tahun buku 2023.

The implementation of Remuneration procedures in 2024 is carried out by the Nomination and Remuneration Committee as follows:

a. Submission of recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy and amount of remuneration, taking into account the results of the performance assessment.
b. The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
c. It was resolved at the Annual GMS on June 26, 2024, that the honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as a whole in the financial year 2024 is a maximum of the same amount as in the financial year 2023 or with an increase not exceeding 8% from the financial year 2023.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structur and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors'

Struktur remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi honorarium/gaji, bonus dan tunjangan. Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 6.392.237.580.

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Directors includes honorarium/salary, bonuses, and allowances. In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors was IDR6,392,237,580.

Jumlah remunerasi yang diterima masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024 sebagai berikut:

The remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Directors in 2024 is as follows:

Remunerasi dan Fasilitas Lain *Remuneration and Other Facilities*	**Jumlah Diterima dalam 1 Tahun** *Total Received in 1 Year*			
	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		**Direksi** *Board of Director*	
	Jumlah Anggota *Number of Members*	**Jumlah Remunerasi (Rp Juta)** *Number of Remuneration (Million Rupiah)*	**Jumlah Anggota** *Number of Members*	**Jumlah Remunerasi (Rp Milliar)** *Number of Remuneration (Billion Rupiah)*
Remunerasi (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Tantiem dan Fasilitas Lainnya dalam bentuk non-Natural) *Remuneration (Salaries, Bonuses, Routine Allowances, Tantiem and Other Facilities in non-Natural forms)*	3	Rp630.000.000	5	Rp5.762.237.580

Komite Audit

Audit Committee

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Pasal 28A Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee refers to Article 28A of the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Piagam Komite Audit

Charter of the Audit Committee

Keberadaan Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2013. Piagam ini berfungsi sebagai acuan pelaksanaan tugas Komite Audit, yang mengatur berbagai hal terkait tugas, tanggung jawab, wewenang, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan.

The existence of the Audit Committee has been supplemented by the Audit Committee Charter which was established on 15 March 2013. This charter serves as a reference for the implementation of the duties of the Audit Committee, which regulates various matters related to duties, responsibilities, authorities, membership, work and meeting procedures, activity reporting systems, and provisions regarding the handling of complaints or reporting.

Independensi anggota Komite Audit dinyatakan pada Piagam Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pasal 7 terkait dengan persyaratan keanggotaan dan masa tugas Komite Audit.

The independence of the Audit Committee members is stated in the Audit Charter in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, Article 7, concerning membership requirements and the term of office of the Audit Committee.

Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari manapun. Independensi Komite Audit dijamin dalam Piagam Audit dan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit beroperasi sesuai dengan ketentuan yang mengatur persyaratan keanggotaan serta masa tugas, memastikan kebebasan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian tanpa pengaruh dari pihak internal maupun eksternal.

The Audit Committee can carry out its duties independently without any intervention from any party. The independence of the Audit Committee is ensured in the Audit Charter and is in line with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee operates in accordance with the provisions governing membership requirements and terms of office, ensuring freedom in performing its supervisory and control functions without influence from internal or external parties.

Susunan dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of the Audit Committee

Susunan Komite Audit yang terkini ditetapkan dengan mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020, yang menetapkan bahwa Komite Audit harus beranggotakan setidaknya 1 orang Komisaris Independen dan 1 orang pihak independen dengan keahlian yang sesuai. Sesuai dengan penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/I/2024, susunan anggota Komite Audit WFI di tahun 2024 adalah:

The current composition of the Audit Committee is determined with reference to POJK No. 29/POJK.05/2020, which stipulates that the Audit Committee must consist of at least 1 Independent Commissioner and 1 independent party with appropriate expertise. In accordance with the appointment based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/I/2024, the composition of the WFI Audit Committee members in 2024 is:

Ketua : Desti Liliati
Anggota : Edy Suroso
Anggota : Indah Mulyawan

Chairperson : Desti Liliati
Member : Edy Suroso
Member : Indah Mulyawan

Profil Anggota Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Desti Liliati

Ketua Komite
Head of Committee

Usia / *Age*
45 Tahun *Years Old*

Domisili / *Domicile*
DKI Jakarta

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/I/2024.
Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
She was appointed as Chairman of Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/KEP/KOM/I/2024. Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual and Report.

Edy Suroso

Anggota
Member

Domisili / *Domicile*
DKI Jakarta

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir/ *Place and Year of birth*
Brebes, 1967

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/I/2024
Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/I/2024

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Operasional di PT Sparindo Alfa Persada (2014 - 2020)
- *General Manager Divisi Finance* di PT Guna Cahaya Synergie (2008 - 2013)
- *General Manager Divisi Finance* di PT Sparindo Utama (1991 - 2008)
- *Supervisor Logistic Prod & Pack* di PT Wira Niaga Langgeng (1988 - 1991)
- *Operational Director at PT Sparindo Alfa Persada (2014 – 2020)*
- *General Manager of Finance Division at PT Guna Cahaya Synergie (2008 – 2013)*
- *General Manager of Finance Division at PT Sparindo Utama (1991 – 2008)*
- *Logistics Supervisor for Production & Packaging at PT Wira Niaga Langgeng (1988 – 1991)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko PT Sinarmas Hana Finance (SHF) (2017 - sekarang)
- Direktur di PT Caritas Lestari Bakti (2017 - sekarang)
- *Member of the Audit & Risk Monitoring Committee at PT Sinarmas Hana Finance (SHF) (2017 – present)*
- *Director at PT Caritas Lestari Bakti (2017 – present)*

Indah Mulyawan

Anggota
Member

Domisili / *Domicile*
DKI Jakarta

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir/ *Place and Year of birth*
Indonesia, 1960

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/I/2024
Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/I/2024

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Akuntansi & Keuangan PT Batavia Prosperindo *Finance* Tbk (2008 - 2022)
- Komisaris Utama di PT Malacca Trust Finance (2014 - 2018)
- Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan PT Batavia Prosperindo *Finance* Tbk (1999 - 2008)
- Kepala Bagian Car Financing Unit di PT Bank Bira Tbk (1994 - 1999)
- Direktur Keuangan PT Intan Nusamas *Leasing* (1992 - 1994)
- Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan PT Intan Nusamas *Leasing* (1986 - 1992)
- *Director of Accounting & Finance at PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2008 – 2022)*
- *President Commissioner at PT Malacca Trust Finance (2014 – 2018)*
- *Head of Accounting and Finance Division at PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (1999 – 2008)*
- *Head of Car Financing Unit at PT Bank Bira Tbk (1994 – 1999)*
- *Finance Director at PT Intan Nusamas Leasing (1992 – 1994)*
- *Head of Accounting and Finance Division at PT Intan Nusamas Leasing (1986 – 1992)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau lembaga lain
Does not have concurrent position in other companies or institutions

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 29/POJK.05/2020, Komite Audit wajib melaksanakan:

1. Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, paling sedikit terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit internal
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, akuntan publik, dan hasil pengawasan OJK, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
2. Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka memiliki kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Audit Committee is tasked with providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners and assisting the Board of Commissioners in carrying out supervision, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners. In accordance with POJK No. 29/POJK.05/2020, the Audit Committee must carry out:

1. *Monitoring and evaluation of audit planning and implementation, at least against:*
   a. Implementation of the duties of the internal audit work unit
   b. Conformity of audit implementation by the public accounting firm with audit standards
   c. Conformity of financial statements with financial accounting standards
   d. Implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, public accountant, and OJK supervision results, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners
2. *Monitoring the follow-up of audit results in order to have adequate internal control, including the adequacy of the financial reporting process.*
3. *Providing recommendations regarding the appointment of public accountants and public accounting firms to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Member Term of Audit Committee

Dalam Piagam Komite Audit, disebutkan bahwa masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya setelah masa tugasnya berakhir.

The Audit Committee Charter states that the term of office of Audit Committee members may not exceed that of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association. Audit Committee members may be re-elected only for one subsequent term after their term of office ends.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of Audit Committee

Anggota Komite Audit WFI tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham utama Perseroan. Selain itu, anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai anggota Komite Audit WFI.

Members of the WFI Audit Committee do not hold shares in the Company, either directly or indirectly. They also have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders. In addition, members of the Audit Committee have no business relationships related to the Company's business activities and will remain independent in carrying out their duties and responsibilities as members of the WFI Audit Committee.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Training and/or Competency Enhancement

Untuk meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, WFI memberikan Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Komite Audit yang diikuti dalam tahun buku 2024 sebagai berikut:

1. Seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik *"How to Mitigate Transition and Physical Risk in the Financial Sector"*

To improve competence in the implementation of duties and responsibilities, WFI provides training and competency improvement for Audit Committee members to be attended in the 2024 financial year as follows:

1. *Seminar organized by the Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector"*

2. Seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik *"How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"*
3. Seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik *Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024
4. Seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit"
5. Seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik Peran *Innovative Credit Scoring* (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan
6. Seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik Peran Teknologi *Digital* Dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi
7. Seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik Strategi Mencegah Serangan Siber
8. Seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan
9. Seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik Tantangan *Digital* Aset Kripto

2. Seminar organized by the Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"
3. Seminar organized by the Financial Services Authority (OJK) on the topic "Economic and Financial Outlook for 2024"
4. Seminar organized by the Financial Services Authority (OJK) on the topic "Credit Growth Opportunities After the End of the Loan Restructuring Policy"
5. Seminar organized by the Financial Services Authority (OJK) on the topic "The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Access to Financing"
6. Seminar organized by the Financial Services Authority (OJK) on the topic "The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices"
7. Seminar organized by the Financial Services Authority (OJK) on the topic "Strategies to Prevent Cyber Attacks"
8. Seminar organized by the Financial Services Authority (OJK) on the topic "Taxonomy for Sustainable Finance"
9. Seminar organized by the Financial Services Authority (OJK) on the topic "Challenges of Digital Crypto Assets"

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit
Policy and Conduct of Audit Committee Meetings

Sesuai dengan acuan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin setiap sekitar tiga bulan, termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Independen untuk koordinasi dan pembahasan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali, sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee holds routine meetings approximately every three months, including meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Auditors, and Independent Auditors for coordination and discussion. Throughout 2024, the Audit Committee has held 4 meetings, as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat Total *Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) *Percentage of Attendance (%)*
Desti Liliati	4	4	100
Edy Suroso	4	4	100
Indah Mulyawan	4	4	100

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024
Implementation of Audit Committee Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pasal 10 mengenai Tugas dan Tanggung Jawab, antara lain:

1. Review dan evaluasi hasil Audit kantor cabang
2. Mengeluarkan rekomendasi kepada manajemen atas review hasil audit
3. Pengajuan rekomendasi KAP untuk Laporan Keuangan 2024 kepada manajemen
4. *Follow up* atas Rekomendasi Audit

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out activities as stipulated in the Audit Committee Charter, and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, specifically Article 10 on Duties and Responsibilities. These activities included:

1. Reviewing and evaluating the results of branch office audits
2. Issuing recommendations to management based on audit reviews
3. Submitting recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2024 Financial Statements
4. Following up on audit recommendations

Dalam melaksanakan tugasnya tanpa hambatan, sesuai dengan yang tertera dalam Piagam Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pasal 11 terkait dengan wewenang Komite Audit, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi perusahaan, termasuk informasi mengenai dana, aset dan sumber daya Perusahaan lainnya
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan Perusahaan, termasuk Direksi, anggota internal audit dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang dipandang perlu untuk membantu melaksanakan tugasnya.

In carrying out its duties without obstruction and in line with the Audit Committee Charter and Article 11 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the authority of the Audit Committee, the Committee is granted the following authorities:

1. *Accessing company documents, data, and information, including information on the Company's funds, assets, and other resources*
2. *Communicating directly with the Company's employees, including the Board of Directors, members of internal audit, and other parties relevant to the Audit Committee's responsibilities*
3. *Engaging independent parties outside the Audit Committee when deemed necessary to assist in the execution of its duties*

Penilaian Kinerja Komite Audit
Assessment of Audit Committee Performance

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2024, terutama berdasarkan penilaian terhadap beberapa kriteria berikut:

1. Penyelenggaraan dan kehadiran rapat
2. Pemantauan dan evaluasi atas rencana dan pelaksanaan audit tahun 2024 Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit tahun 2023 dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan
3. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan 2024, proyeksi 2025, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
4. Penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan laporan keuangan
5. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has performed its duties properly throughout 2024, based primarily on an assessment of the following criteria:

1. *Organization and attendance of meetings*
2. *Monitoring and evaluation of the audit plan and implementation in 2024 Monitoring of the follow-up to the 2023 audit results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process*
3. *Review of financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including the 2024 financial statements, 2025 projections, and other reports related to the Company's financial information*
4. *Review of the Company's compliance with laws and regulations relating to financial statements*
5. *Review of the conduct of audits by internal auditors and supervision of the implementation of follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Untuk memastikan fungsi dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris telah menyusun dan mengesahkan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 10 April 2016. Uraian yang tercantum dalam piagam ini mencakup keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, penyelenggaraan rapat dan sistem pelaporan, kegiatan, serta larangan-larangan yang harus dipatuhi oleh anggota Komite.

To ensure the functions and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners has compiled and ratified the Remuneration and Nomination Committee Charter on 10 April 2016. The descriptions listed in this charter include membership, duties and responsibilities, meeting organisation and reporting systems, activities, and prohibitions that must be obeyed by Committee members.

Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan wajib beranggotakan setidaknya 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua, 1 orang Komisaris, dan 1 orang pejabat level satu tingkat di bawah Direksi yang membidangi pengelolaan sumber daya manusia. Sebagaimana dinyatakan dalam Surat

Referring to POJK No. 29/POJK.05/2020, the composition of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee must include at least 1 Independent Commissioner as chairman, 1 Commissioner, and 1 level one official below the Board of Directors who is in charge of human resources management. As stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/

Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi WFI sepanjang tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : Desti Liliati
Anggota : Sadhana Priatmadja
Anggota : Merry Elvina S.

WFI-SKDK/XII/2022, the composition of the WFI Remuneration and Nomination Committee throughout the 2024 financial year is as follows:

Chairperson : Desti Liliati
Member : Sadhana Priatmadja
Member : Merry Elvina S.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Desti Liliati

Ketua
Chairperson

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
She was appointed as Chairperson of Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/WFI-SKDK/XII/2022. Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual and Report.

Sadhana Priatmadja

Anggota
Member

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
She was appointed as Chairperson of Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/WFI-SKDK/XII/2022. Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual and Report.

Merry Elvina S.

Anggota
Member

Domisili / *Domicile*	Kewarganegaraan / *Citizenship*	Tempat & Tanggal Lahir/ *Place and Year of birth*
DKI Jakarta	Indonesia	Dili, 1989

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment
Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022
Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK/XII/2022 4

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Humaniora, Universitas Indonesia (2013)
Bachelors' degree of Humanities, University of Indonesia (2013)

Pengalaman Kerja
Work Experience
- Staf Personalia & Umum di PT Nissan Motor Indonesia (2014 - 2016)
- Staf *Accounting* dan Administrasi di Koperasi Cipta Usaha Mandiri (2011 - 2013)
- *Staff of General Affairs & Personnel at PT Nissan Motor Indonesia (2014-2016)*
- *Staff of Accounting and Administration at di Cipta Usaha Mandiri Cooperatives (2011-2013)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Divisi Personalia dan Umum (2016 - sekarang)
Personnel and General Affairs Division (2016 - present)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Sesuai panduan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

In accordance with POJK guideline No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Fungsi Nominasi

Nomination Function

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
   b. Policies and criteria required in the Nomination process
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been compiled as evaluation material*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programmes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*
4. *Submitting proposals for candidates who meet the requirements to be members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS*

Fungsi Remunerasi

Remuneration Function

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi
   b. Kebijakan atas remunerasi
   c. Besaran atas remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. *Submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. Remuneration structure
   b. Remuneration policy
   c. Amount of remuneration
2. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance appraisals with regard to the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

Periode dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Period and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan ketentuan OJK, masa jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, yang diatur lebih lanjut dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatan tersebut berakhir.

In accordance with OJK regulations, the term of office of the Remuneration and Nomination Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners, which is further regulated in the Guidelines and Code of Conduct of the Remuneration and Nomination Committee. Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed for a term of 5 (five) years and may be reappointed after the term of office ends.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi WFI tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham utama Perseroan. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi WFI.

Members of the WFI Nomination and Remuneration Committee do not own shares in the Company, either directly or indirectly. They also have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders. In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee have no business relationships related to the Company's business activities and will remain independent in carrying out their duties and responsibilities as members of the WFI Nomination and Remuneration Committee.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and/or Competence Improvement Nomination and Remuneration Committee

Program pelatihan atau peningkatan kompetensi dilakukan oleh komite nominasi dan remunerasi agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha WFI dan pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas komite nominasi dan remunerasi. Adapun program yang diikuti sepanjang tahun 2024 diantaranya:

1. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik *"Artificial Intelligence the Face of Financial Sector"*
2. Seminar dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan topik *"Development and Strengthening Multifinance Industry in Indonesia"*
3. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik *"How to Mitigate Transition and Physical Risk in the Financial Sector"*
4. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*How To Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector"*
5. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik *"How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"*
6. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*Navigating the Half Year : Road Map to Success"*
7. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*Outlook Ekonomi* dan Keuangan di Tahun 2024"
8. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peluang dan Tantangan Aset *Digital* di Indonesia"
9. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit"
10. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peran *Innovative Credit Scoring* (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan"
11. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peran Teknologi *Digital* dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi"
12. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Strategi Mencegah Serangan Siber"
13. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan"
14. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Tantangan *Digital* Aset Kripto"

Training programmes or competency improvement are carried out by the nomination and remuneration committee so that they can always follow and update information on the latest developments in WFI's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the nomination and remuneration committee. The programmes that will be followed throughout 2024 include:

1. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Artificial Intelligence: The Face of the Financial Sector"*
2. *Seminar organized by Indonesia Financial Services Association (APPI) on the topic "Development and Strengthening of the Multifinance Industry in Indonesia"*
3. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector"*
4. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector"*
5. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"*
6. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Navigating the Half Year: Road Map to Success"*
7. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Economic and Financial Outlook for 2024"*
8. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia"*
9. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Credit Growth Opportunities After the End of the Loan Restructuring Policy"*
10. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Access to Financing"*
11. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices"*
12. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Strategies to Prevent Cyber Attacks"*
13. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Taxonomy for Sustainable Finance"*
14. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Challenges of Digital Crypto Assets"*

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Sesuai pedoman POJK No. 34/POJK.04/2014, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan. Di tahun buku 2024, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan sebanyak 3 kali, termasuk pertemuan bersama Dewan Komisaris, sebagai berikut:

In accordance with POJK guideline No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically, at least once every four months. In the 2024 financial year, the Nomination and Remuneration Committee Meeting has been held 3 times, including joint meetings with the Board of Commissioners, as follows:

Nama Name	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) *Percentage of Attendance (%)*
Desti Liliati	Ketua *Chairperson*	3	3	100
Sadhana Priatmadja	Anggota *Member*	3	3	100
Merry Elvina S.	Anggota *Member*	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Implementation of the Tasks of the Nomination and Remuneration Committee For 2024

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun buku 2024 telah diuraikan pada poin sebelumnya tentang Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris di bab ini.

The implementation of the activities of the Nomination and Remuneration Committee in the 2024 financial year has been outlined in the previous point about the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners in this chapter.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2024, terutama berdasarkan penilaian terhadap beberapa kriteria berikut:

1. Penyelenggaran dan kehadiran rapat
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Direktur Utama, anggota Direksi, Komisaris Utama kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi
   b. Kebijakan atas remunerasi
   c. Besaran atas remunerasi

The Board of Commissioners is of the opinion that the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties properly throughout 2024, based on the following criteria:

1. *Organisation and attendance of meetings*
2. *Submitting proposals for candidates who qualify as President Director, member of the Board of Directors, President Commissioner to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS*
3. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been compiled as evaluation material*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development programme for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners*
5. *Helping the Board of Commissioners to assess performance with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
6. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. Remuneration structure
   b. Remuneration policy
   c. Amount of remuneration

Komite Pemantau Risiko
The Risk Monitoring Committee

Piagam Komite Pemantau Risiko
Charter of the Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 6 Desember 2019. Piagam ini menyatakan pedoman terkait keanggotaan, tugas, ruang lingkup, serta penyelenggaraan rapat yang harus dilaksanakan oleh Komite Pemantau Risiko.

The Risk Monitoring Committee has a Risk Monitoring Committee Charter that was signed by the Board of Commissioners on 6 December 2019. This charter states the guidelines related to membership, duties, scope, and the holding of meetings that must be implemented by the Risk Monitoring Committee.

Susunan dan Profil Komite Pemantau Risiko
Composition and Profile of the Risk Monitoring Committee

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Komite Pemantau Risiko wajib beranggotakan paling sedikit 1 orang Komisaris Independen yang berkedudukan sebagai ketua, dan 1 orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau manajemen risiko sebagai anggota.

Refer to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies, the Risk Monitoring Committee must have at least 1 Independent Commissioner as chairman, and 1 independent party who has expertise in finance and/or risk management as a member.

Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed, and is responsible to the Board of Commissioners, based on the decision of the Board of Commissioners' meeting.

Perubahan susunan Komite Pemantau Risiko yang terkini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/KOM/I/2024 adalah sebagai berikut:

The latest changes to the composition of the Risk Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KEP/KOM/I/2024 are as follows:

Ketua	: Desti Liliati
Anggota	: Sadhana Priatmadja
Anggota	: Edy Suroso

Chairperson	*: Desti Liliati*
Member	*: Sadhana Priatmadja*
Member	*: Edy Suroso*

Profil Komite Pemantau Risiko
Profile of the Risk Monitoring Committee

Desti Liliati

Ketua
Chairperson

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/KOM/I/2024.
Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
She was appointed as Chairperson of Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 002/KEP/KOM/I/2024.
Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual and Report.

Sadhana Priatmadja

Anggota
Member

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/KOM/I/2024. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
She was appointed as Chairperson of Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 002/KEP/KOM/I/2024. Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual and Report.

Edy Suroso

Anggota
Member

Domisili / *Domicile*	Kewarganegaraan / *Citizenship*	Tempat & Tanggal Lahir/ *Place and Year of birth*
DKI Jakarta	Indonesia	Indonesia, 1960

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/KOM/VII/2023
Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners 002/KEP/KOM/VII/2023

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Operasional di PT Sparindo Alfa Persada (2014 - 2020)
- *General Manager Divisi Finance* di PT Guna Cahaya Synergie (2008 - 2013)
- *General Manager Divisi Finance* di PT Sparindo Utama (1991 - 2008)
- *Supervisor Logistic Prod & Pack* di PT Wira Niaga Langgeng (1988 - 1991)
- *Operational Director at PT Sparindo Alfa Persada (2014 – 2020)*
- *General Manager of Finance Division at PT Guna Cahaya Synergie (2008 – 2013)*
- *General Manager of Finance Division at PT Sparindo Utama (1991 – 2008)*
- *Logistics Supervisor for Production & Packaging at PT Wira Niaga Langgeng (1988 – 1991)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko PT Sinarmas Hana Finance (SHF) (2017 - saat ini)
- Direktur di PT Caritas Lestari Bakti (2017 - sekarang)
- *Member of the Audit & Risk Monitoring Committee at PT Sinarmas Hana Finance (SHF) (2017 – present)*
- *Director at PT Caritas Lestari Bakti (2017 – present)*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Sesuai panduan POJK No. 29/POJK.05/2020, Komite Pemantau Risiko memiliki kewajiban melaksanakan tugas berikut:
a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan

b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko

In accordance with POJK guideline No. 29/POJK.05/2020, the Risk Monitoring Committee has the obligation to carry out the following duties:
a. Evaluation of the suitability between risk management policy and the implementation of Company policy
b. Monitoring and evaluating the implementation of the tasks of the risk management committee and risk management work unit

Tugas-tugas menurut Piagam komite Pemantau Risiko
Tasks according to the Risk Monitoring Committee Charter

1. Mengevaluasi dan meninjau kerangka kerja, kebijakan dan strategi manajemen risiko yang dikembangkan oleh manajemen untuk presentasi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris mengenai:

1. Evaluate and review the risk management framework, policies and strategies developed by management for presentation to and approval by the Board of Commissioners regarding:

a. Kerangka dan kebijakan manajemen
b. Risiko pembiayaan secara keseluruhan
c. Kebijakan manajemen risiko operasional
d. Kebijakan manajemen risiko likuiditas
e. Kebijakan manajemen risiko pasar
2. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan perusahaan pembiayaan
3. Meninjau adanya ketidakpatuhan yang terkait dengan aturan kehati-hatian dan dengan kerangka kebijakan dan pengendalian yang ditetapkan oleh unit-unit terkait yang relevan
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko
5. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris terkait informasi yang relevan yang timbul dari pemantauan risiko dan tanggung jawabnya

a. Management framework and policy
b. Overall financing risk
c. Operational risk management policy
d. Liquidity risk management policy
e. Market risk management policy
2. Evaluate the alignment between risk management policy and the implementation of finance company policy
3. Reviewing any non-compliance related to prudential rules and to the policy and control framework established by the relevant related units
4. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit
5. Providing advice to the Board of Commissioners regarding relevant information arising from risk monitoring and its responsibilities

Periode dan Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko
Period and Term of Office of the Risk Monitoring Committee

Sesuai ketentuan OJK, masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, dan hal ini diatur lebih lanjut dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

In accordance with OJK regulations, the term of office of members of the Risk Monitoring Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners, and this is further regulated in the Risk Monitoring Committee Charter.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko
Statement of Independence of the Risk Monitoring Committee

Anggota Komite Pemantau Risiko WFI tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham utama Perseroan. Selain itu, anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai anggota Komite Pemantau Risiko WFI.

Members of the WFI Risk Monitoring Committee do not hold shares in the Company, either directly or indirectly. They also have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders. In addition, members of the Risk Monitoring Committee have no business relationships related to the Company's business activities and will remain independent in carrying out their duties and responsibilities as members of the WFI Risk Monitoring Committee.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Training and/or Skills Improvement Risk Monitoring Committee

Pelatihan atau peningkatan kompetensi dilakukan oleh komite pemantau risiko agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha perusahaan dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas komite pemantau risiko.

Sepanjang tahun 2024, pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota komite pemantau risiko diantaranya:

1. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik *"Artificial Intelligence the Face of Financial Sector"*
2. Seminar dari Asosiasi Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan topik *"Development And Strengthening Multifinance Industry in Indonesia"*
3. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik *"How to Mitigate Transition and Physical Risk in the Financial Sector"*

Training or competency improvement is carried out by the risk monitoring committee so that it can always follow and update information on the latest developments in the company's business activities and other knowledge related to the implementation of the risk monitoring committee's duties.

Throughout 2024, training and competency improvement activities attended by members of the risk monitoring committee include:
1. Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Artificial Intelligence: The Face of the Financial Sector"
2. Seminar organized by Financial Services Association (APPI) on the topic "Development and Strengthening of the Multifinance Industry in Indonesia"
3. Seminar organized Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector"

4. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector*"
5. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik *"How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"*
6. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik *"Navigating the Half Year : Road Map to Success"*
7. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "*Outlook Ekonomi* dan Keuangan di Tahun 2024"
8. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peluang dan Tantangan Aset *Digital* di Indonesia"
9. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit"
10. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peran *Innovative Credit Scoring* (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan"
11. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Peran Teknologi *Digital* dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi"
12. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Strategi Mencegah Serangan Siber"
13. Seminar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan topik "Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan"
14. Seminar dari OJK dengan topik "Tantangan *Digital* Aset Kripto"

4. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector"*
5. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"*
6. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Navigating the Half Year: Road Map to Success"*
7. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Economic and Financial Outlook for 2024"*
8. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia"*
9. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Credit Growth Opportunities After the End of the Loan Restructuring Policy"*
10. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Enhancing Access to Financing"*
11. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices"*
12. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Strategies to Prevent Cyber Attacks"*
13. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Taxonomy for Sustainable Finance"*
14. *Seminar organized by Financial Services Authority (OJK) on the topic "Challenges of Digital Crypto Assets"*

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Policy and Implementation of Risk Monitoring Committee Meetings

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 bulan. Pada tahun buku 2024, rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sebanyak 4 kali, termasuk pertemuan bersama Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

The Risk Monitoring Committee holds meetings at least once every 3 months. In the 2024 financial year, the Risk Monitoring Committee has held 4 meetings, including joint meetings with the Board of Directors, with the following details:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) *Percentage of Attendance (%)*
Desti Liliati	4	4	100
Sadhana Priatmadja	4	4	100
Edy Suroso	4	4	100

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Implementation of Tasks of The 2024 Risk Monitoring Committee

Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, serta menilai tingkat toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan. Komite Pemantau Risiko juga mengawasi kebijakan terkait pengelolaan risiko, dengan fokus pada usaha dan strategi yang dilakukan oleh Direksi, termasuk proses identifikasi, analisis, penilaian, dan mitigasi risiko.

In 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out various activities to support the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management formulated by the Board of Directors, as well as assessing the level of risk tolerance that can be taken by the company. The Risk Monitoring Committee also oversees policies related to risk management, focusing on the efforts and strategies carried out by the Board of Directors, including the process of risk identification, analysis, assessment, and mitigation.

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Performance Assessment of the Risk Monitoring Committee

Sepanjang tahun 2024 Direksi menilai Komite Pemantau Risiko sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, terutama berdasarkan penilaian kriteria berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the Risk Monitoring Committee had performed its duties well, based primarily on the assessment of the following criteria:

Review berkala keseluruhan tentang:
a. Tingkat kepatuhan perusahaan semester untuk pemantauan internal
b. *Dashboard* Risiko Perusahaan bulanan untuk pemantauan internal
c. Risiko pembiayaan
d. Review limit konsentrasi pembiayaan/limit industri untuk persetujuan Dewan Komisaris
e. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan dan *Limit* Pemberian Internal
f. Pemantauan berkala atas 25 debitur/obligor terbesar
g. *Review* portofolio bulanan dibandingkan terhadap target, termasuk namun tidak terbatas pada *review* mutase yang signifikan, tunggakan, NPL, penurunan nilai, penghapusbukuan, dan pencadangan
h. Melakukan *review* terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi
i. Memastikan bahwa Direksi mengambil tindakan pemulihan seperlunya selama krisis dan mengembalikan posisi keuangan Perseroan sejalan dengan strategi dan kebijakan yang telah disetujui

Overall periodic review of:
a. Company compliance level for internal monitoring
b. Monthly Company Risk Dashboard for internal monitoring
c. Financing risk
d. Review of financing concentration limits/industry limits for Board of Commissioners approval
e. Monitoring of Maximum Financing Limits and Internal Financing Limits
f. Periodic monitoring of the 25 largest debtors/obligors
g. Monthly portfolio review against targets, including but not limited to reviews of significant changes, arrears, NPLs, impairment, write-offs, and provisioning
h. Review the effectiveness of the implementation of risk management in the use of information technology
i. Ensure that the Board of Directors takes necessary recovery actions during the crisis and restores the Company's financial position in line with approved strategies and policies.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organisational Structure of the Company Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sebagai bagian dari implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik, setiap perusahaan publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and as part of the implementation of good corporate governance practices, every public company must have a Corporate Secretary function. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors.



Lisa Azizah Subagiyo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Telepon / *Phone*
021-520 0434

Faksimili / *Facs*
021-520 9160

Surel/ *Email*
lisa@woorifinance.co.id

Alamat Kantor
Office Address
Gedung Chase Plaza Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Chase Plaza Building 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis Appointment
Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 1394/WFI/HRD/IIX/23 tertanggal 24 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
The appointment is based on the Decree of the Board of Directors of PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 1394/WFI/HRD/IIX/23 dated 24 August 2023 on the Appointment of Corporate Secretary

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Korean Culture and Literature, Faculty of Humanities, Universitas Indonesia
Korean Culture and Literature, Faculty of Humanities, University of Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Company Secretary

1. Memastikan perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi pasar modal (bagi perusahaan terbuka).
2. Menyampaikan laporan kepada otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menjalin komunikasi yang baik antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham, investor, dan regulator.
4. Menyediakan informasi terkait kinerja perusahaan secara transparan kepada publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Mengelola dokumentasi dan administrasi yang berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, Serta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mempersiapkan risalah rapat serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Menjamin kepatuhan perusahaan terhadap semua regulasi yang berlaku.
8. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan masyarakat.
9. Menjamin kepatuhan perusahaan terhadap semua regulasi yang berlaku.
10. Memastikan transparansi informasi perusahaan sesuai dengan aturan pasar modal (bagi perusahaan terbuka).
11. Mengelola dan menyimpan dokumen hukum serta laporan perusahaan.
12. Mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
13. Mendampingi Direksi dan Dewan Komisaris dalam proses orientasi perusahaan dan/atau Uji Kepatutan dan Kelayakan.
14. Mengelola dokumentasi dan administrasi yang berkaitan dengan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, berikut juga Rapat-Rapat yang diselenggarakan di dalamnya.
15. Mengelola Daftar Pemegang Saham.

1. Ensuring the Company's compliance with laws and regulations, including capital market regulations (for public companies).
2. Submitting reports to relevant authorities such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
3. Facilitating effective communication between the Company's management and shareholders, investors, and regulators.
4. Providing transparent information regarding the Company's performance to the public in accordance with applicable regulations.
5. Managing documentation and administrative matters related to the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Preparing meeting minutes and ensuring meetings are conducted in accordance with prevailing regulations.
7. Ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
8. Acting as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and the public.
9. Ensuring transparency of corporate information in line with capital market rules (for public companies).
10. Managing and safeguarding legal documents and corporate reports.
11. Supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
12. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company orientation process and/or Fit and Proper Test.
13. Accompanying the Board of Directors and Board of Commissioners in the company orientation process and/or the Fit and Proper Test.
14. Manage the documentation and administration related to the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee, as well as the Meetings held therein.
15. Managing the Shareholder Register.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Company Secretary Competence Development

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pengembangan kompetensi.

Sekretaris Perusahaan terus meningkatkan kompetensinya dengan secara aktif mengelola fungsi tata kelola perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta menjaga komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan.

Throughout 2024, the Corporate Secretary has been developing competencies.

The Corporate Secretary continuously enhances their competencies by actively managing corporate governance functions, ensuring regulatory compliance, and maintaining effective communication with stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024
Execution of the Company Secretary Task in 2024

Pelaksanaan tugas sekretaris dinilai berjalan baik sepanjang tahun buku ini. Fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik di sepanjang tahun 2024, di antaranya:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang harus dipatuhi
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat
   b. Penyampaian laporan kepada otoritas jasa keuangan tepat waktu, termasuk laporan tahunan, laporan keuangan, serta berbagai laporan terkait perubahan susunan kepemilikan saham Perseroan dan perubahan pejabat Direksi dan Dewan Komisaris
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi pejabat Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru bergabung dalam setahun terakhir
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Menyampaikan laporan kepada OJK mengenai pergantian Sekretaris Perusahaan, serta memuat informasi tersebut dalam situs web Perseroan

The performance of the secretary's duties was considered to have gone well throughout the financial year. The functions of the Corporate Secretary were carried out properly throughout 2024, including:
1. *Following developments in the Capital Market, especially the laws and regulations applicable in the Capital Market sector*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector that must be complied with*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
   a. *Disclosure of information to the public*
   b. *Timely submission of reports to the financial services authority, including annual reports, financial reports, and various reports related to changes in the Company's share ownership structure and changes in the officers of the Board of Directors and Board of Commissioners*
   c. *Organisation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
   d. *Implementation of the Company orientation programme for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the past year.*
4. *As a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*
5. *Submitted a report to the OJK regarding the change of Corporate Secretary, and posted this information on the Company's website*

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Agreement

Sesuai dengan pedoman POJK No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal Perseroan memiliki piagam yang ditandatangani pada 2 September 2008. Piagam ini memuat hal-hal berikut:
a. Visi dan misi
b. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal
c. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
d. Wewenang
e. Kode etik
f. Persyaratan internal auditor
g. Pertanggungjawaban internal auditor
h. Metode pengawasan internal auditor

In accordance with POJK guideline No. 56/POJK.04/2015, the Company's Internal Audit Unit has a charter signed on 2 September 2008. This charter contains the following:
a. Vision and mission
b. Structure and position of the Internal Audit Unit
c. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit
d. Authority
e. Code of ethics
f. Internal auditor requirements
g. Internal auditor accountability
h. Internal auditor supervision methods

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

WFI memiliki Unit Audit Internal, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal WFI terdiri dari satu orang auditor internal, yang juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal.

WFI has an Internal Audit Unit, whose members are appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the WFI Internal Audit Unit consists of one internal auditor, who also acts as the head of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit Head

Arie Tigran

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 705/WFI/DIR-HRD/V/2024
The appointment is based on the Decree of the Board of Directors of PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 705/WFI/DIR-HRD/V/2024

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Credit Analyst* dan *Risk Management* di PT Clipan Finance Indonesia (2018 - 2022)
- *Manager* di PT. Woka Finance Indonesia (2017 - 2018
- *Manager* Audit Internal di MNC *Finance* Indonesia (2014 - 2017)
- *Assistant Manager* Internal Audit di Clipan *Finance* Indonesia (2005 - 2014)
- *Credit Analyst and Risk Management at at PT Clipan Finance Indonesia (2018 - 2022)*
- *Manager at PT. Woka Finance Indonesia (2017-2018*
- *Internal Audit of Internal Audit Manager at MNC Finance Indonesia (2014 - 2017)*
- *Manager of Internal Audit Assistant. at Clipan Finance Indonesia (2005 - 2014)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Manager Internal Audit di PT. Woori Finance Indonesia Tbk (2023 – saat ini)
Manager of Internal Audit at PT. Woori Finance Indonesia Tbk (2023 – present)

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Tasks and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya

The Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:
a. Preparing and implementing an annual Internal Audit plan
b. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy
c. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
g. Bekerja sama dengan Komite Audit
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

d. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management
e. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners
f. Monitor, analyse and report on the implementation of recommended improvements
g. Cooperate with the Audit Committee
h. Develop a programme to evaluate the quality of internal audit activities
i. Conduct special audits if necessary

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Competence Development of the Internal Audit Unit

Perusahaan memberikan kesempatan dan dukungan bagi unit Audit Internal untuk melakukan pengembangan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan/pendidikan baik secara internal maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Berikut ini jenis pelatihan yang diikuti oleh unit audit internal:
a. *Training* yang diadakan oleh Universitas Gajah Mada dengan topik "*Sexual Harassment*"
b. Seminar yang diadakan oleh APPI dengan topik "Sosialisasi Laporan Penilaian Sendiri LJK dan Sosialisasi Gencarkan"
c. Seminar yang diadakan oleh OJK dengan topik "Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit"
d. Seminar yang diadakan OJK dengan topik "*Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud*"

The company provides opportunities and support for the Internal Audit unit to develop competencies by participating in various training/education programmes, both internally and externally. The following are the types of training participated in by the internal audit unit:
a. Training organized by Gadjah Mada University on the topic "Sexual Harassment"
b. Seminar organized by APPI on the topic "Socialization of Self-Assessment Report for Financial Services Institutions (LJK) and the Gencarkan Program"
c. Seminar organized by OJK on the topic "Credit Growth Opportunities After the End of the Loan Restructuring Policy"
d. Seminar organized by OJK on the topic "Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud"

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Internal Audit Professional Certification

Anggota Departemen Audit Internal telah memiliki sertifikasi yang memadai untuk melaksanakan audit internal secara efektif, sesuai dengan standar praktik terbaik yang berlaku umum. Informasi mengenai sertifikasi adalah sebagai berikut:
1. Sertifikasi Keahlian di bidang Manajemen Risiko oleh LSPPI (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
2. Sertifikasi Lead Auditor ISO/IEC 27001:2022 oleh *The British Standard Institution*

Members of the Internal Audit Department have sufficient certification to carry out internal audits effectively, in accordance with generally accepted best practice standards. Information regarding certification is as follows:
1. Risk Management Certification by LSPPI (Indonesian Professional Certification Institute for Financing)
2. ISO/IEC 27001:2022 Lead Auditor Certification by The British Standards Institution

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024
Implementation of Tasks of the Internal Audit Unit in 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit internal tahunan, laporan keuangan, juga pemeriksaan dan penilaian efisiensi dan efektivitas berbagai bidang. Unit Audit Internal juga telah melaksanakan audit internal terhadap seluruh cabang Perseroan.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out annual internal audits, financial reports, as well as examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of various fields. The Internal Audit Unit has also conducted internal audits of all branches of the Company.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Menurut POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, sistem Pengendalian Internal.

According to POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Internal Control system.

Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank diwajibkan untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengelola risiko-risiko yang ada dalam operasionalnya di seluruh tingkat organisasi. Tujuan dari pelaksanaan sistem Pengendalian Internal ini adalah untuk secara tepat waktu mendeteksi kelemahan atau penyimpangan yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan risiko.

Non-Bank Financial Services Institutions are required to implement an effective internal control system to manage the risks inherent in their operations at all levels of the organisation. The purpose of implementing this Internal Control system is to detect weaknesses or irregularities in a timely manner that may affect or cause risk.

Pengendalian Keuangan
Financial Control

Fungsi pengendalian keuangan Perseroan dilaksanakan melalui penerapan sistem akuntansi yang konsisten, dengan memastikan pencatatan keuangan yang lengkap, akurat, dan andal. Pelaporan keuangan dilakukan tepat waktu, sementara pengelolaan aset dan dana dijalankan secara tepat, efisien, dan efektif dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian.

The Company's financial control function is carried out through the implementation of a consistent accounting system, ensuring complete, accurate, and reliable financial records. Financial reporting is carried out on time, while asset and fund management is carried out properly, efficiently, and effectively, guided by the principle of prudence.

Pengendalian Operasional
Operational Control

Pengendalian operasional Perseroan dilakukan dengan memastikan bahwa semua kegiatan operasional berjalan sesuai dengan SOP dan kebijakan yang berlaku. Pemantauan dan evaluasi dilakukan melalui dokumentasi yang efektif dan akurat dari setiap kegiatan usaha.

The operational control of the Company is carried out by ensuring that all operational activities run in accordance with SOPs and applicable policies. Monitoring and evaluation are carried out through effective and accurate documentation of each business activity.

Pengendalian Kepatuhan
Compliance Control

Pelaksanaan kendali kepatuhan Perusahaan diterapkan melalui SOP dan seluruh pedoman kerja Perseroan, yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan WFI. Pengawasan kepatuhan dilakukan secara aktif oleh kepala unit kerja di setiap tingkat manajemen WFI. SOP dievaluasi secara berkala dan direvisi sesuai dengan perkembangan kebutuhan.

The implementation of Company compliance control is applied through SOPs and all Company work guidelines, which are socialised to all WFI employees. Compliance monitoring is actively carried out by the head of the work unit at each level of WFI management. SOPs are evaluated periodically and revised according to changing needs.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of Internal Control System Effectiveness

Sebagai bagian integral dari penerapan manajemen risiko Perseroan, sistem Pengendalian Internal WFI memiliki tugas untuk memastikan hal-hal berikut, yang juga menjadi dasar penilaian kinerja sistem Pengendalian Internal, yaitu:

As an integral part of the Company's risk management implementation, the WFI Internal Control system has the task of ensuring the following, which also forms the basis for assessing the performance of the Internal Control system, namely:

a. Kepatuhan manajemen terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta semua peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku untuk bidang usaha WFI
b. Kepatuhan dan efektivitas fungsi Manajemen Risiko dalam merancang dan menerapkan strategi dan kebijakan Manajemen Risiko
c. Ketersediaan informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu
d. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan bisnis dan operasional
e. Efektivitas budaya risiko secara menyeluruh dalam organisasi

a. Management compliance with Risk Management policies and procedures as well as all laws and regulations and policies applicable to the WFI business sector
b. Compliance and effectiveness of the Risk Management function in designing and implementing Risk Management strategies and policies
c. Availability of complete, accurate, effective, and timely financial and management information
d. Effectiveness and efficiency in business and operational activities
e. Effectiveness of the overall risk culture in the organisation

Pernyataan Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan pelaksanaan fungsi sistem Pengendalian Internal yang telah dilaksanakan sepanjang tahun buku 2024, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem Pengendalian Internal WFI secara umum sudah mencukupi dan akan terus dipantau untuk pembaruannya, yaitu:
1. Kepatuhan manajemen terhadap kebijakan Manajemen Risiko dan peraturan perundangundangan yang berlaku
2. Efektivitas fungsi Manajemen Risiko dalam menerapkan strategi dan kebijakan Manajemen Risiko

Dalam beberapa fungsi berikut ini, Direksi menilai Pengendalian Internal sudah mencukupi, namun akan menjadi fokus untuk terus ditingkatkan dan dikembangkan, terutama seiring dengan kemajuan dan kebutuhan teknologi, yaitu:
1. Ketersediaan informasi keuangan dan manajemen
2. Efektivitas efisiensi kegiatan bisnis dan operasional

Based on the implementation of the Internal Control system functions that have been carried out throughout the 2024 fiscal year, the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, assesses that the WFI Internal Control system is generally sufficient and will continue to be monitored for updates, namely:
1. Management compliance with Risk Management policies and applicable laws and regulations
2. Effectiveness of the Risk Management function in implementing Risk Management strategies and policies
In the following functions, the Board of Directors considers that internal control is sufficient, but will focus on continuous improvement and development, especially in line with technological progress and needs, namely:
1. Availability of financial and management information
2. Effectiveness and efficiency of business and operational activities

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya
Types of Risk and How To Manage

WFI menerapkan Manajemen Risiko untuk beberapa risiko berikut:

a. Risiko Strategis
Risiko strategis merujuk pada risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan strategis dan/atau dalam pelaksanaannya, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis. Penetapan tujuan strategis Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi visi, misi, dan arah bisnis yang ingin dicapai, kultur organisasi, kemampuan organisasi, serta tingkat toleransi risiko. Sementara faktor eksternal mencakup kondisi makroekonomi, perkembangan teknologi, dan tingkat persaingan usaha.

WFI applies Risk Management to the following risks:

a. Strategic Risk
Strategic risk refers to the risk arising from inaccuracy in strategic decision making and/or in its implementation, as well as failure to anticipate changes in the business environment. The determination of the Company's strategic objectives takes into account various factors, both internal and external. Internal factors include the vision, mission, and direction of the business to be achieved, the organisational culture, the organisation's capabilities, and the level of risk tolerance. External factors include macroeconomic conditions, technological developments, and the level of business competition.

b. Risiko Operasional
Risiko operasional merujuk pada risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, serta kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Beberapa faktor yang memengaruhi risiko operasional meliputi kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi informasi, risiko kecurangan, gangguan terhadap bisnis dan organisasi, serta tingkat interaksi dan ketergantungan perusahaan.

b. Operational Risk
Operational risk refers to the risk arising from the inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failures, and external events that affect the Company's operations. Some of the factors that affect operational risk include the complexity of the organisation and business activities, human resources, information technology systems, fraud risk, disruption to business and organisation, and the level of interaction and dependence of the company.

c. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Perseroan. Beberapa indikator yang digunakan dalam perhitungan risiko kredit Perseroan meliputi strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan, tingkat konsentrasi, kualitas piutang pembiayaan, kecukupan pencadangan, serta faktor eksternal seperti situasi perekonomian dan perubahan regulasi.

c. Credit Risk
Credit risk is the risk arising from the failure of another party to fulfil its financial obligations to the Company.Some of the indicators used in the calculation of the Company's credit risk include financing distribution strategy, financing receivables portfolio composition, concentration level, financing receivables quality, reserve adequacy, and external factors such as economic situation and regulatory changes.

d. Risiko Pasar
Risiko pasar adalah risiko yang timbul pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan kondisi pasar secara keseluruhan.Rasio pasar WFI dipengaruhi oleh beberapa parameter, antara lain strategi dan kebijakan bisnis terkait dengan risiko pasar, volume dan komposisi portofolio aset yang terekspos pada risiko pasar, serta volume dan komposisi portofolio liabilitas yang terekspos pada risiko pasar.

d. Market Risk
Market risk is the risk that arises in the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts, including derivative transactions, due to changes in overall market conditions. WFI's market ratio is influenced by several parameters, including business strategies and policies related to market risk, the volume and composition of the asset portfolio exposed to market risk, and the volume and composition of the liability portfolio exposed to market risk.

e. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas timbul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo, baik dari sumber pendanaan arus kas maupun dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Beberapa parameter yang digunakan dalam perhitungan risiko likuiditas WFI meliputi komposisi aset dan liabilitas jangka pendek, termasuk transaksi rekening administratif, pengelolaan arus kas, kerentanan terhadap kebutuhan pendanaan, serta akses terhadap sumber pendanaan.

e. Liquidity Risk
Liquidity risk arises from the Company's inability to meet maturing liabilities, both from cash flow funding sources and from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition. Some of the parameters used in calculating WFI's liquidity risk include the composition of short-term assets and liabilities, including administrative account transactions, cash flow management, vulnerability to funding needs, and access to funding sources.

f. Risiko Hukum
Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan dalam aspek hukum yang dapat memengaruhi kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Dalam menilai risiko hukum Perseroan, beberapa parameter yang menjadi pertimbangan antara lain ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, serta proses penyelesaian sengketa yang dapat memengaruhi operasi dan keberlanjutan Perseroan.

f. Legal Risk
Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects that can affect the Company's operational and financial activities. In assessing the Company's legal risk, several parameters are taken into consideration, including the absence or change of laws and regulations, weaknesses in engagement or cooperation, and dispute resolution processes that may affect the Company's operations and sustainability.

g. Risiko Kepatuhan
Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, yang dapat mempengaruhi operasi dan reputasi Perseroan. Beberapa parameter yang menjadi pertimbangan dalam penilaian risiko kepatuhan WFI antara lain jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau rekam jejak kepatuhan Perseroan,

g. Compliance Risk
Compliance risk is the risk arising from the Company's non-compliance with applicable laws and regulations, which may affect the Company's operations and reputation. Some of the parameters taken into consideration in assessing WFI's compliance risk include the type and significance of the violation committed, the frequency of violations (including sanctions) or the Company's

pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar bisnis yang berlaku umum, serta tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi.

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan, yang disebabkan oleh persepsi negatif terhadap Perseroan. Beberapa parameter yang menjadi pertimbangan WFI dalam menilai risiko reputasinya meliputi pengaruh reputasi pengurus, pemilik, dan grup; pelanggaran etika bisnis; kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; serta frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif.

track record of compliance, violations of generally applicable laws and regulations or business standards, and follow-up on violations that occur.

h. Reputation Risk

Reputation risk arises from a decline in stakeholder confidence due to negative perceptions of the Company. Some of the parameters that WFI considers in assessing its reputation risk include the influence of the reputation of management, owners, and groups; violations of business ethics; the complexity of products and business cooperation; and the frequency, materiality, and exposure of negative news coverage.

Langkah mitigasi risiko pembiayaan yang telah dilakukan Perseroan, dengan mengacu pada POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, adalah sebagai berikut:

a. Mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan
b. Mengalihkan risiko atas agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi
c. Melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan, atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan

The financing risk mitigation measures that the Company has taken, with reference to POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business Operations of Financing Companies, are as follows:

a. Transfer financing risk through credit insurance or credit guarantee mechanisms in accordance with statutory regulations
b. Transfer the risk of collateral from financing activities through insurance mechanisms
c. Encumber fiduciary guarantees, mortgages, or hypothecs on collateral from financing activities

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Perusahaan telah menetapkan dan menjalankan strategi pemetaan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan WFI. Hal ini dilakukan melalui identifikasi, penilaian, pengelolaan, dan pemantauan risiko dengan pendekatan yang efektif. Fokus utama terletak pada kebijakan dan strategi manajemen risiko, proses identifikasi risiko, penilaian risiko, komitmen dari karyawan dan manajemen, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Tinjauan terhadap strategi ini sebaiknya dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi dan konsistensi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis serta perkembangan risiko yang terus muncul.

The company has established and implemented a risk mapping strategy aimed at improving the quality of risk management effectively and efficiently in order to achieve WFI's objectives. This is done through effective identification, assessment, management, and monitoring of risk. The main focus is on risk management policies and strategies, risk identification processes, risk assessment, commitment from employees and management, and compliance with applicable regulations. This strategy should be reviewed regularly to ensure relevance and consistency in dealing with changes in the business environment and the development of emerging risks.

Dari hasil penilaian faktor profil risiko tingkat kesehatan Perusahaan, dengan mengacu pada Lampiran II SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, rata-rata risiko yang dihadapi dan dikelola Perseroan berperingkat 1.

From the results of assessing the risk profile factors of the Company's health level, with reference to Appendix II SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Health Level Assessment of Financing Companies and Sharia Financing Companies, the average risk faced and managed by the Company is rated 1.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Sufficiency of the Risk Management System

Direksi melakukan tinjauan secara berkala terhadap efektivitas sistem Manajemen Risiko dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan serta strategi Manajemen Risiko setidaknya sekali setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat faktor yang signifikan memengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Directors periodically reviews the effectiveness of the Risk Management system and evaluates the Risk Management policies and strategies at least once a year, or more frequently if there are significant factors affecting the Company's business activities.

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap sistem Manajemen Risiko di tahun 2024, Direksi menilai bahwa metodologi penilaian risiko, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, serta penetapan *limit* risiko telah berjalan dengan baik dan efektif.

Based on the results of the review of the Risk Management system in 2024, the Board of Directors assessed that the risk assessment methodology, Risk Management policies and procedures, and the setting of risk limits have been running well and effectively.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, WFI termasuk karyawan, Direksi, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau sengketa yang meliputi:
1. Perkara di luar pengadilan atau perkara perdata, pidana, serta persaingan usaha;
2. Perselisihan lainnya yang terjadi di lembaga peradilan atau lembaga arbitrase
3. Perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang, termasuk terkait kewajiban perpajakan atau masalah perburuhan dan hubungan industrial;
4. Proses kepailitan atau pengajuan permohonan kepailitan;
5. Somasi yang diterima.

By 2024, WFI's employees, Board of Directors, and Board of Commissioners will not be involved in any cases or disputes including:
1. *Out-of-court cases or civil, criminal, and business competition cases;*
2. *Other disputes that occur in judicial institutions or arbitration institutions*
3. *Administrative disputes with authorised government agencies, including those related to tax obligations or labour and industrial relations issues;*
4. *Bankruptcy proceedings or bankruptcy filings;*
5. *Received summons.*

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi administratif ataupun sanksi apapun, yang berdampak material yang yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi, oleh OJK dan otoritas lain.

Throughout 2024, there were no administrative sanctions or any sanctions with material impact imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the OJK and other authorities.

Kode Etik
Code of Ethics

Pokok-Pokok Kode Etik
Basic Principles of the Code of Ethics

Pokok-pokok kode etik yang dijadikan pegangan oleh WFI dan diterapkan kepada seluruh karyawan di semua tingkatan berlandaskan pada visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, serta mempertimbangkan hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan kode etik Perseroan bertujuan utama untuk menjaga integritas dan citra Perseroan, meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dan krisis, membangun budaya yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan, menciptakan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, serta menghindari konsekuensi hukum yang tidak diinginkan.

The principles of the code of ethics that are used as a guide by WFI and applied to all employees at all levels are based on the Company's vision, mission, objectives, and values, and take into account applicable laws and regulations.

The implementation of the Company's code of ethics has the main objective of maintaining the Company's integrity and image, improving the quality of risk and crisis management, building a culture in accordance with the Company's values, creating effective communication with stakeholders, and avoiding unwanted legal consequences.

Sosialisasi Kode Etik
Socialization of the Code Ethics

Panduan kode etik dan budaya perusahaan WFI selalu disosialisasikan dan disertakan dalam paket dokumen yang dimiliki oleh setiap karyawan. Dokumen tersebut telah dipastikan dipahami dan disetujui untuk dipatuhi oleh semua karyawan di berbagai jenjang, dan berlaku untuk seluruh karyawan tanpa terkecuali.

The WFI code of ethics and company culture guide is always socialised and included in the document package that each employee has. It has been ensured that the document is understood and agreed to be complied with by all employees at various levels, and applies to all employees without exception.

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi
Statement of Code of Ethics Applies to All Levels of the Organisation

Kode etik ini menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam berperilaku dengan baik, baik secara individu, seperti dalam hal integritas dan benturan kepentingan, serta isu diskriminasi dan pelecehan, maupun dalam interaksi dengan pihak eksternal dan instansi luar perusahaan. Hal ini mencakup aspek kerahasiaan, penyalahgunaan jabatan, dan gratifikasi.

This code of ethics serves as a guideline for all employees to behave properly, both individually, such as in terms of integrity and conflicts of interest, as well as issues of discrimination and harassment, and in interactions with external parties and agencies outside the company. This includes aspects of confidentiality, abuse of office, and gratuities.

Kepatuhan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik
Compliance and Sanctions for Violation of the Code of Ethics

WFI menetapkan prosedur dan sanksi bagi setiap karyawan yang melanggar kode etik Perseroan maupun terlibat dalam tindak kriminal, sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

WFI establishes procedures and sanctions for any employee who violates the Company's code of ethics or is involved in a criminal act, in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws and regulations.

Kepatuhan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik
Compliance and Sanctions for Violation of the Code of Ethics

WFI menetapkan prosedur dan sanksi bagi setiap karyawan yang melanggar kode etik Perseroan maupun terlibat dalam tindak kriminal, sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

WFI establishes procedures and sanctions for any employee who violates the Company's code of ethics or is involved in a criminal act, in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws and regulations.

Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Information Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Terkait dengan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 8 tentang Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, ayat 3 menyebutkan bahwa dalam Daftar Khusus harus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya, baik dalam Perseroan maupun pada perusahaan lain, serta tanggal saham tersebut diperoleh. Direksi bertanggung jawab untuk menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus ini.

Regarding the disclosure of information regarding the share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Article 8 of the Company's Articles of Association concerning the Register of Shareholders and Special Register, paragraph 3, states that the Special Register must include information regarding the share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families, both in the Company and in other companies, as well as the date on which the shares were acquired. The Board of Directors is responsible for keeping and maintaining this Register of Shareholders and Special Register.

Dalam pelaksanaannya, ketentuan ini berpedoman pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Pasal 2 dari peraturan ini menyebutkan bahwa anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham atas Perusahaan Terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung. Laporan ini harus disampaikan paling lambat 10 hari setelah terjadinya perubahan atau kepemilikan saham tersebut.

In its implementation, this provision is guided by OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Submission of Ownership Reports or any Changes in Share Ownership of Public Companies. Article 2 of this regulation states that members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report to the OJK regarding ownership and any changes in share ownership of Public Companies, either directly or indirectly. This report must be submitted no later than 10 days after the change or ownership of the shares.

Kepemilikan Saham WFI oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Tahun 2024
List of WFI shares owner by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024

Nama *Name*	Posisi *Position*	Kepemilikan Saham *WFI Ownership*
Jeong Hyuk Lee	Komisaris Utama *President Commissioner*	-
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	-
Desti Lilianti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-
Heon Joo Rhee	Direktur Utama *President Director*	-
Jasin Hermawan	Direktur *Director*	-
Hady Sutiono	Direktur *Director*	-
Yunseong Lee	Direktur *Director*	-

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Programme by Management and/or Employees

Di tahun 2024 WFI tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen, atau *Employee/ Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP).

In 2024, WFI did not implement an Employee or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran
Presentation and Handling of Violation Reports

Selain sebagai penerapan tata kelola usaha yang baik, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dimiliki WFI juga merupakan upaya untuk menjaga integritas, menegakkan akuntabilitas, dan transparansi dalam semua kegiatan usaha. Sistem ini memungkinkan kalangan internal di berbagai tingkatan untuk melaporkan kecurigaan atau dugaan tindakan pelanggaran atau masalah dalam Perseroan, baik yang berkaitan dengan hukum maupun etika, sehingga dapat segera ditindaklanjuti.

In addition to being an application of good business governance, WFI's whistleblowing system is also an effort to maintain integrity, uphold accountability, and transparency in all business activities. This system allows internal circles at various levels to report suspicions or allegations of violations or problems in the Company, both legal and ethical, so that they can be acted upon immediately.

Kriteria pelaporan tindakan atau kejadian dugaan pelanggaran untuk sistem *whistleblowing* adalah sebagai berikut:
1. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.
2. Perbuatan yang melanggar etika bisnis.
3. Perbuatan yang melanggar kode etik Perseroan.
4. Tindakan kriminal atau pelanggaran hukum.

The criteria for reporting alleged violations for the whistleblowing system are as follows:
1. *Violations of applicable policies and procedures.*
2. *Actions that violate business ethics.*
3. *Actions that violate the Company's code of ethics.*
4. *Criminal acts or violations of the law.*

Mekanisme Penanganan Pengaduan
Complaint Handling Mechanism

Prosedur pelaksanaan sistem *whistleblowing* WFI adalah sebagai berikut:
1. Pelapor menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran beserta bukti atau fakta yang akurat melalui media pelaporan yang disediakan.
2. Divisi Personalia & Umum melakukan verifikasi terhadap laporan berdasarkan kriteria pelaporan yang telah ditetapkan.
3. Divisi Personalia & Umum mengirimkan rekap pelaporan internal yang akan ditindaklanjuti kepada Direksi.
4. Hasil tindak lanjut dari laporan akan dilaporkan kepada Direksi dalam bentuk memo internal.
5. Setiap pelaporan yang ditindaklanjuti akan direkap setiap bulan dan disimpan oleh Divisi Personalia & Umum.

The procedure for implementing the WFI whistleblowing system is as follows:
1. *The whistleblower submits a report regarding the alleged violation along with accurate evidence or facts through the reporting medium provided.*
2. *The Personnel & General Division verifies the report based on predetermined reporting criteria.*
3. *The Personnel & General Division sends a recap of the internal report to be followed up to the Board of Directors.*
4. *The results of the follow-up to the report will be reported to the Board of Directors in the form of an internal memo.*
5. *Each report that is followed up will be recapitulated monthly and stored by the Personnel & General Division.*

Pihak Pengelola Pengaduan
Complaint Management Party

Manajemen menerima hasil penanganan pengaduan yang telah selesai untuk keperluan evaluasi dan perbaikan sistem. Fasilitas ini diharapkan dapat mencegah serta mengidentifikasi kegiatan yang berpotensi merugikan WFI dalam berbagai aspek.

Management receives the results of completed complaint handling for system evaluation and improvement purposes. This facility is expected to prevent and identify activities that have the potential to harm WFI in various aspects.

Perlindungan Bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan
Protection for Reporters and Complaint Handling

Demi mendorong pelaporan tindakan pelanggaran dan penyimpangan di dalam badan usaha WFI, Perseroan memberikan perlindungan yang memadai untuk memastikan keamanan pelapor, terutama terkait dengan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.

In order to encourage the reporting of violations and irregularities within WFI's business entities, the Company provides adequate protection to ensure the safety of the whistleblower, especially regarding the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report submitted.

Sosialisasi Penyampaian dan Penanganan Pengaduan
Communication of Complaint Submission and Handling

Perseroan telah menerapkan sistem *whistleblowing* sejak tahun 2012. Sistem ini, beserta fasilitas alamat email untuk pelaporan di cs@woorifinance.co.id, telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan setiap karyawan baru di semua kantor cabang. Pemantauan dan pengelolaan sistem *whistleblowing* WFI dikoordinasikan oleh Divisi Personalia & Umum, dengan skema otoritas yang berjenjang.

The company has implemented a whistleblowing system since 2012. This system, along with an email address for reporting at cs@woorifinance.co.id, has been socialised to all employees and every new employee in all branch offices. The monitoring and management of the WFI whistleblowing system is coordinated by the Personnel & General Division, with a tiered authority scheme.

WFI juga telah mengadakan sosialisasi dan penyegaran informasi tentang sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan melalui berbagai cara. Sosialisasi ini mencakup informasi mengenai keberadaan sistem *whistleblowing,* prosedur pelaporan, jenis tindakan atau kejadian yang harus dilaporkan, serta tindak lanjut yang akan dilakukan atas setiap pelaporan yang diterima.

WFI has also conducted information dissemination and refresher sessions on the whistleblowing system to all employees through various means. This dissemination includes information on the existence of the whistleblowing system, reporting procedures, types of actions or events that must be reported, as well as follow-up actions that will be taken on each report received.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya
Number of Complaints and Their Follow-Up

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelaporan pelanggaran atau kejadian penyimpangan yang diterima.

Throughout 2024, no reports of violations or incidents of misconduct were received.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratuffication Policy

Program dan Prosedur yang Dilakukan Perusahaan untuk Mengatasi Praktik Korupsi
Programmes and Procedures Implemented by Companies to Address Corrupt Practices

Sebagai perusahaan yang berinduk pada Woori Card Co. Ltd., WFI memandang tindakan korupsi dan berbagai pelanggaran etika bisnis sebagai pelanggaran yang sangat serius, yang dapat mengakibatkan sanksi berat dan bahkan dibawa ke ranah hukum.

As a subsidiary of Woori Card Co. Ltd., WFI views corruption and various violations of business ethics as very serious offences, which can result in severe sanctions and even legal action.

Dokumen Kode Etik dan perjanjian penerimaan karyawan, yang harus ditandatangani oleh setiap karyawan WFI, mencakup kebijakan dan sanksi terkait praktik anti-korupsi, balas jasa (*kickbacks*), penipuan, kecurangan, penggelapan, suap, dan gratifikasi dalam Perseroan.

The Code of Ethics document and employee acceptance agreement, which must be signed by every WFI employee, covers policies and sanctions related to anti-corruption practices, kickbacks, fraud, embezzlement, bribery, and gratuities within the Company.

Penerapan dan penanganan praktik-praktik pelanggaran ini melibatkan beberapa unit kerja di bawah Direksi, yaitu Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Unit Anti-Fraud, Unit Legal Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Unit Pengaduan Konsumen, serta bekerja sama dengan Komite Audit yang berkedudukan di bawah Dewan Komisaris.

The implementation and handling of these violation practices involve several work units under the Board of Directors, namely the Compliance and Risk Management Unit, the Anti-Fraud Unit, the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU-PPT) Legal Unit, the Consumer Complaints Unit, and in collaboration with the Audit Committee which is under the Board of Commissioners.

Pelatihan/Sosialisasi Program Anti Korupsi
Training/Socialization of Anti-Corruption Programmes

Sosialisasi terkait praktik anti-korupsi dan pelanggaran lainnya dilaksanakan melalui program orientasi bagi karyawan baru, yang berlaku untuk semua karyawan WFI di setiap jenjang dan di semua kantor cabang. Larangan serta himbauan terkait praktik-praktik ini juga diingatkan secara berkala, salah satunya melalui pemasangan poster di kantor pusat dan cabang-cabang WFI.

Socialisation related to anti-corruption practices and other violations is carried out through an orientation programme for new employees, which applies to all WFI employees at every level and in all branch offices. Prohibitions and appeals related to these practices are also periodically reminded, including through the installation of posters at WFI headquarters and branches.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

Dalam penerapan dan pengawasan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di WFI, Direksi dibantu oleh semua unit kerja di bawahnya serta komite-komite yang dimiliki Perseroan. Untuk fungsi pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan, Direksi secara khusus dibantu oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Unit Anti-Fraud, Unit Legal APU-PPT, Unit Audit Internal, dan Komite Pemantau Risiko yang memberikan penilaian dan laporan.

Pelaksanaan pedoman tata kelola perusahaan selama tahun buku 2024 dinilai sudah baik, yang terlihat dari laporan kepatuhan Perseroan terhadap semua kewajibannya, evaluasi Manajemen Risiko dan pengendalian internal, pelaksanaan audit internal maupun eksternal, serta hasil kinerja semua unit yang secara khusus terlibat dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan memiliki tata kelola yang baik dan telah memiliki komite-komite yang dipersyaratkan oleh regulator (OJK), yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Audit. Dengan demikian, fungsi pengawasan sudah terjaga dengan baik, yang memungkinkan pemantauan perusahaan secara komprehensif dan terstruktur.

Kultur perusahaan induk serta partisipasi aktif Direksi dan Dewan Komisaris sangat berperan penting dalam penerapan tata kelola yang baik. Latar belakang Direksi dan Dewan Komisaris yang berpengalaman memberikan manfaat tersendiri, karena menjadi bukti bahwa mereka kompeten dan mampu mengelola Perseroan untuk mencapai kinerja yang optimal.

In the implementation and supervision of good corporate governance at WFI, the Board of Directors is assisted by all of its subordinate work units as well as the Company's committees. For the function of supervising and evaluating the implementation of corporate governance, the Board of Directors is specifically assisted by the Compliance and Risk Management Unit, the Anti-Fraud Unit, the AML-CFT Legal Unit, the Internal Audit Unit, and the Risk Monitoring Committee, which provides assessments and reports.

The implementation of corporate governance guidelines during the 2024 financial year was considered good, as seen from the Company's compliance report on all its obligations, the evaluation of Risk Management and internal control, the implementation of internal and external audits, and the performance results of all units specifically involved in the implementation of good corporate governance.

The company has good governance and has the committees required by the regulator (OJK), namely the Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Audit Committee. Thus, the supervisory function is well maintained, enabling comprehensive and structured monitoring of the company.

The culture of the parent company and the active participation of the Board of Directors and Board of Commissioners play a very important role in the implementation of good governance. The experienced background of the Board of Directors and Board of Commissioners provides its own benefits, as it is proof that they are competent and capable of managing the Company to achieve optimal performance.

No. *No.*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di Woori Finance Indonesia *Application at Woori Finance Indonesia*
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ***Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights***			
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)*	1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.*	Prosedur pengambilan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar, pengumpulan suara apabila dalam RUPS tidak dapat dilakukan secara musyawarah mufakat, maka pengambilan suara dilakukan dengan cara *voting* atau pengumpulan suara, pengumpulan suara diatur dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan dan dibacakan pada saat acara RUPS. *The voting procedure in the GMS has been regulated in the Articles of Association, if voting in the GMS cannot be carried out by deliberation to reach a consensus, then voting is carried out by voting or collecting votes, the collection of votes is regulated in the GMS Rules of Procedure which are submitted and read out at the time of the GMS.*
		2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual GMS.*	Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan tahun 2024, terdapat satu Direktur berhalangan hadir. *In the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 held in 2024, one Director was unable to attend.*
		3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's Website for at least 1 (one) year.*	WFI telah membuat Ringkasan Risalah RUPS serta telah diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang salah satunya disediakan melalui situs web woorifinance.co.id dengan jangka waktu penyediaan selama 5 (lima) tahun. *WFI has made a Summary of GMS Minutes and has been announced 2 (two) working days after the GMS, one of which is provided through the woorifinance.co.id website with a provision period of 5 (five) years.*

No. *No.*	Prinsip *Principle*		Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di Woori Finance Indonesia *Application at Woori Finance Indonesia*
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving the Quality of Communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors*	1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Publicly listed companies have a policy of communication with shareholders or investors.*	WFI telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui situs Web dan situs BEI. Namun saat ini WFI belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur perihal tersebut. *WFI has conducted communication activities with Shareholders or Investors through its website and IDX website. However, WFI currently does not have a written policy that regulates this matter.*
		2	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Publicly listed companies have a policy of communication with shareholders or investors.*	WFI telah melaksanakan keterbukaan informasi terhadap pemegang saham dan investor melalui beberapa saluran komunikasi diantaranya website dan BEI. Pelaksanaan fungsi keterbukaan informasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Keterbukaan informasi dijalankan mengacu pada peraturan regulator, namun WFI belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur perihal tersebut. *WFI has carried out information disclosure to shareholders and investors through several communication channels including the website and IDX. The implementation of the information disclosure function is carried out by the Corporate Secretary. Information disclosure is carried out in reference to regulatory regulations, but WFI does not yet have a written policy that regulates this matter.*
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners*				
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris WFI berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Komisaris non Independen. *The number of members of the Board of Commissioners of WFI is 3 (three) people consisting of President Commissioner, Independent Commissioner and Non-Independent Commissioner.*
		2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Penentuan calon Dewan Komisaris didasari pada keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Dewan Komisaris WFI. *The selection of candidates for the Board of Commissioners is based on the skills, knowledge and experience required to perform the functions of the WFI Board of Commissioners.*
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.*	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan hasil Pengawasan terhadap aktivitas bisnis WFI. Alat penilaian kinerja seperti *self-assessment* untuk Dewan Komisaris belum dilakukan WFI. *The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the results of its supervision of WFI's business activities. Performance assessment tools such as self-assessment for the Board of Commissioners have not been conducted by WFI.*
		2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Listed Company.*	WFI belum memiliki kebijakan terkait dengan *self assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *WFI does not yet have a policy related to self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.*
		3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	WFI belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran. Namun, terdapat komitmen mematuhi peraturan perundang-undangan yang diwajibkan kepada Dewan Komisaris diatur melalui Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. *WFI does not yet have a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes as stated in the Articles. However, there is a commitment to comply with laws and regulations required of the Board of Commissioners as stipulated in the Charter and Code of Ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

No. *No.*	Prinsip *Principle*		Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di Woori Finance Indonesia *Application at Woori Finance Indonesia*
		4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.*	Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan WFI melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada dibawah Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan tugas suksesi diantaranya; menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Direksi, menyusun dan memberikan rekomendasi prosedur pergantian Direksi, dan memberikan rekomendasi calon anggota Direksi. *The implementation of the nomination and remuneration function is carried out by WFI through the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter states the succession duties including; establishing criteria for the selection of candidates for members of the Board of Directors, preparing and providing recommendations for procedures for the replacement of the Board of Directors, and providing recommendations for candidates for members of the Board of Directors.*
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi ***Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors***				
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.*	Jumlah anggota Direksi diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang Direksi, dimana seorang diantaranya dipilih menjadi Direktur Utama, dan jika diperlukan dapat diangkat seorang Wakil Direktur Utama. *The number of members of the Board of Directors is regulated in the Company's Articles of Association which states that the Company shall be managed and led by at least 3 (three) Directors, one of whom shall be elected as President Director, and if necessary a Vice President Director may be appointed.*
		2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Penentuan komposisi anggota Direksi diatur oleh Anggaran Dasar WFI yang menyatakan pengangkatan Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi Anggaran Dasar tsb dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan salah satu kewajibannya dalam menetapkan kriteria pemilihan calon direksi dan memberikan rekomendasi calon anggota Direksi. *Determination of the composition of the Board of Directors is governed by WFI's Articles of Association, which states that the appointment of the Board of Directors is made with due regard to expertise, experience and other requirements based on the prevailing laws and regulations. The implementation of the Articles of Association is assisted by the Nomination and Remuneration Committee in carrying out one of its obligations in determining the criteria for selecting candidates for the Board of Directors and providing recommendations for candidates for the Board of Directors.*
		3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Bidang Keuangan di WFI berada dibawah Direktur Keuangan, yakni oleh Sdr Yunseong Lee dengan pengalaman sebagai Manager Umum Keuangan, *Business Innovation team* dan *General Manager* pada *industri Financial Services*. *Finance at WFI is under the Director of Finance, Mr. Yunseong Lee with experience as General Manager of Finance, Business Innovation team and General Manager in the Financial Services industry.*

No. *No.*	Prinsip *Principle*		Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di Woori Finance Indonesia *Application at Woori Finance Indonesia*
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	WFI menilai Kinerja Direksi melalui ketercapaian Rencana Bisnis, sementara itu *tools* penilaian seperti *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi belum dilaksanakan di WFI. *WFI assesses the performance of the Board of Directors through the achievement of the Business Plan, while assessment tools such as self-assessment to assess the performance of the Board of Directors have not been implemented at WFI.*
		2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Listed Company.*	WFI belum memiliki kebijakan terkait dengan *self assessment* kinerja Direksi. *WFI does not yet have a policy related to the self-assessment of the performance of the Board of Directors.*
		3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	WFI tidak memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun, WFI mengatur tanggung jawab Direksi melalui Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan Perundang-undangan. *WFI does not have a policy regarding the resignation of Directors involved in financial crimes. However, WFI regulates the responsibilities of the Board of Directors through the Work Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations.*
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Aspect 4: Stakeholder Participation***				
7	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholder Participation*	1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.*	*Insider trading* merupakan perbuatan yang dilarang dalam kode etik WFI. Larangan ini berlaku untuk perdagangan surat berharga, obligasi maupun dokumen berharga lainnya mengenai Perseroan. *Insider trading is a prohibited act in WFI's code of conduct. This prohibition applies to trading in securities, bonds and other valuable documents of the Company.*
		2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	WFI telah memiliki kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Manajemen Atas Pengendalian Fraud. *WFI has an Anti-Bribery Management System and Fraud Control Management policy.*
		3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors*	WFI telah memiliki pedoman kerjasama pengadaaan barang dan jasa. *WFI has a guideline for cooperation in procurement of goods and services.*
		4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Listed Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.*	WFI melindungi hak-hak kreditur melalui kebijakan internal Pelindungan Konsumen. *WFI protects creditors' rights through its internal Consumer Protection policy*
		5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.*	WFI telah memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*. *WFI has a Whistleblowing system policy.*
		6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	Kebijakan pemberian insentif di WFI mengatur terkait insentif kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator*. Namun untuk insentif jangka panjang, WFI belum memiliki kebijakan yang mengaturnya. *WFI's incentive policy regulates performance incentives based on Key Performance Indicators. However, for long-term incentives, WFI does not yet have a policy that regulates it.*

No. *No.*	Prinsip *Principle*		Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan di Woori Finance Indonesia *Application at Woori Finance Indonesia*
Aspek 5: Keterbukaan Informasi ***Aspect 5: Information Disclosure***				
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure.*	WFI senantiasa memanfaatkan teknologi informasi kepada publik melalui kanal-kanal seperti *website* resmi yang dikelola WFI, *Social Media* seperti Instagram serta keterbukaan informamsi melalui situs BEI yang dapat diakses secara terbuka oleh publik. *WFI always utilizes information technology to the public through channels such as the official website managed by WFI, Social Media such as Instagram and information disclosure through the IDX website which can be accessed openly by the public.*
		2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.*	WFI telah mengungkapkan pemilik manfaat atas pihak-pihak yang paling sedikit memiliki 5% saham WFI. Pengungkapan *ultimate beneficial owner* juga telah disebutkan pada bagian Struktur Pemegang Saham. *WFI has disclosed the beneficial owners of parties who own at least 5% of WFI shares. The ultimate beneficial owner disclosure has also been mentioned in the Shareholder Structure section.*



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environment Responsibilities



06

Sebagai lembaga jasa keuangan, WFI menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga pada kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya secara berkelanjutan dengan memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

As a No. services institution, WFI realizes that business sustainability depends not only on achieving No. performance, but also on contributing to society and the environment. The company is committed to carrying out its social and environmental responsibilities in a sustainable manner by ensuring a balance between economic growth, social welfare, and environmental sustainability.

Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan untuk tidak hanya menjadi mitra finansial yang andal bagi nasabah, tetapi juga sebagai entitas yang berkontribusi dalam membangun ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. WFI memahami bahwa peran serta dalam pembangunan berkelanjutan merupakan bagian dari kontribusinya dalam mendukung agenda nasional serta regulasi yang mengatur praktik keuangan berkelanjutan di Indonesia.

This commitment is in line with the Company's vision of not only being a reliable No. partner for customers, but also as an entity that contributes to building an inclusive and sustainable economic ecosystem. WFI understands that participation in sustainable development is part of its contribution in supporting the national agenda and regulations governing sustainable No. practices in No.

Kepatuhan terhadap Regulasi dan Transparansi Laporan

Social and Environmental Responsibilities

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan transparansi kepada pemangku kepentingan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Kedua laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penyampaian informasi kepada publik dan disusun sesuai dengan ketentuan regulator, termasuk:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

As a form of compliance with applicable regulations and transparency to stakeholders, the Company publishes a Sustainability Report separately from the Annual Report. These two reports are an integral part of the delivery of information to the public and are prepared in accordance with regulatory provisions, including:

- *POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for No. Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*
- *SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports.*
- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
- *Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.*

Laporan Keberlanjutan Perseroan dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif dan transparan mengenai pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta pencapaian yang telah diraih. Laporan ini dapat diakses secara digital melalui situs web resmi Perseroan sebagai bagian dari upaya keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan.

The Company's Sustainability Report is designed to provide comprehensive and transparent information regarding the implementation of the Social and Environment Responsibilities (SER) program and the achievements that have been made. This report can be accessed digitally through the Company's official website as part of the effort to disclose information to stakeholders.

Dalam laporan tahunan ini, WFI menyampaikan sambaran singkat terkait pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan di sepanjang tahun 2024. Perseroan terus memperkuat strategi dan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan yang meliputi tiga aspek utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan.

In this annual report, WFI provides a brief update on the implementation of the Company's Social and Environment Responsibilities (SER) activities throughout 2024. The Company continues to strengthen its Social and Environment Responsibilities (SER) strategy and implementation by referring to the principle of sustainability, which covers three main aspects: economic, social, and environmental.

Aspek Ekonomi: Kontribusi terhadap Keberlanjutan Ekonomi

Economic Aspect: Contribution to Economic Sustainability

Sebagai bagian dari industri keuangan, WFI memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Perseroan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan, termasuk praktik investasi yang bertanggung jawab, penerapan tata kelola yang baik, serta strategi bisnis yang memperhitungkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

As part of the No. industry, WFI plays an important role in supporting inclusive and sustainable economic growth. The company applies the principles of Sustainable Finance, including responsible investment practices, the implementation of good governance, and business strategies that take into account the balance between economic, social, and environmental interests.

Pada tahun 2024, WFI berhasil mencatatkan total penghasilan sebesar Rp413 miliar dengan laba tahun berjalan mencapai Rp88 miliar. Kinerja positif ini tidak hanya mencerminkan ketahanan bisnis Perseroan, tetapi juga memberikan ruang yang lebih besar bagi WFI untuk meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

In 2024, WFI managed to record a total income of IDR413 billion with a profit for the year of IDR88 billion. This positive performance not only reflects the Company's business resilience, but also provides greater scope for WFI to increase its contribution to sustainable economic development.

Sebagai bentuk tanggung jawabnya, WFI juga terus berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan melalui edukasi literasi keuangan dan kemudahan akses bagi segmen yang kurang terlayani. Dengan demikian, Perseroan berkontribusi dalam mendorong inklusi keuangan yang lebih luas di Indonesia.

As a form of responsibility, WFI also continues to strive to improve public access to financial services through financial literacy education and ease of access for underserved segments. Thus, the Company contributes to encouraging broader financial inclusion in Indonesia.

Aspek Sosial: Pemberdayaan Sosial dan Kepedulian terhadap Karyawan

Social Aspect: Social Empowerment and Concern for Employees

Keberlanjutan tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari bagaimana suatu perusahaan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan karyawannya. Dalam aspek sosial, WFI memastikan bahwa setiap individu dalam ekosistem bisnisnya memperoleh manfaat dari kebijakan yang adil dan berkelanjutan.

Sustainability is not only measured by No. performance, but also by how a company has a positive impact on its community and employees. In the social aspect, WFI ensures that every individual in its business ecosystem benefits from fair and sustainable policies.

Kesejahteraan dan Pengembangan Karyawan

Employee Welfare and Development

Perseroan memahami bahwa karyawan adalah aset utama dalam pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, pada tahun 2024, WFI mengimplementasikan penyesuaian upah minimum bagi seluruh karyawan di semua cabangnya, sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan kesejahteraan tenaga kerja. Selain itu, WFI juga memberikan berbagai bentuk tunjangan dan program kesejahteraan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan.

The Company understands that employees are the main No. in business growth. Therefore, in 2024, WFI implemented a minimum wage adjustment for all employees in all branches, as part of its commitment to ensuring the welfare of the workforce. In addition, WFI also provides various forms of benefits and welfare programs to improve the quality of life of employees.

Dalam aspek pengembangan kompetensi, WFI semakin aktif mengembangkan program peningkatan keterampilan, termasuk:
- Sertifikasi profesional di bidang keuangan dan teknologi *digital*,
- Pelatihan dan *workshop* internal, serta
- Program peningkatan kepemimpinan dan manajerial bagi karyawan di berbagai tingkatan.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan regulasi di sektor keuangan.

In the aspect of competency development, WFI is increasingly active in developing skills improvement programs, including:

- *Professional certification in finance and digital technology,*
- *Internal training and workshops, and*
- *Leadership and managerial improvement programs for employees at various levels.*

These steps aim to ensure that all employees have competencies relevant to industry needs and are able to adapt to technological developments and regulations in the No. sector.

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat
Responsibility to the Community

Selain berfokus pada kesejahteraan internal, WFI juga aktif dalam mendukung komunitas dan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pada tahun 2024, WFI melaksanakan kegiatan Donor Darah.

Keberlanjutan hubungan antara Perseroan dengan komunitas menjadi salah satu fokus utama, sejalan dengan PP No. 47 Tahun 2012 yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas.

In addition to focusing on internal welfare, WFI is also active in supporting the community and society through corporate social responsibility (CSR) programs. In 2024, WFI implemented Blood Donation program.

The sustainability of the relationship between the Company and the community is one of the main focuses, in line with Government Regulation No. 47 of 2012 which regulates the social and environmental responsibility of Limited Liability Companies.

Komitmen terhadap Pelindungan Konsumen
Commitment to Consumer Protection

Dalam menjalankan bisnisnya, WFI memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan tidak hanya kompetitif, tetapi juga memberikan pelindungan optimal bagi nasabah. Komitmen ini diwujudkan dalam beberapa aspek, antara lain:
- Penyediaan informasi produk yang jelas dan transparan,
- Kepatuhan terhadap prinsip pelindungan konsumen,
- Peningkatan layanan pelanggan, serta
- Keamanan data nasabah melalui sertifikasi ISO 27001:2013.

Kepercayaan nasabah merupakan aset berharga bagi WFI, sehingga Perseroan terus memperkuat tata kelola keamanan data dan etika dalam penyampaian informasi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan hanya menerima 11 pengaduan, yang semuanya telah ditangani secara profesional dan diselesaikan dengan baik.

In conducting its business, WFI ensures that every product and service offered is not only competitive, but also provides optimal protection for customers. This commitment is realized in several aspects, including:
- *Provision of clear and transparent product information,*
- *Compliance with consumer protection principles,*
- *Improvement of customer service, and*
- *Security of customer data through ISO 27001:2013 certification.*

Customer trust is a valuable asset for WFI, so the Company continues to strengthen data security governance and ethics in information delivery. Throughout 2024, the Company only received 11 complaints, all of which have been handled professionally and resolved properly.

Aspek Lingkungan: Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup

Environmental Aspect: Concern for the Environment

Sebagai perusahaan jasa keuangan, aktivitas operasional WFI memang tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan dalam skala besar. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang ramah lingkungan melalui berbagai inisiatif efisiensi sumber daya dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

Beberapa kebijakan utama WFI dalam aspek lingkungan hidup meliputi:
- Pengurangan konsumsi energi dan air di kantor pusat dan cabang,
- Digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam operasional,
- Implementasi kebijakan kerja ramah lingkungan, termasuk pengelolaan limbah elektronik dan material kantor.

Sebagai bagian dari tata kelola lingkungan, WFI juga terus meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi terkait, seperti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

As a financial services company, WFI's operational activities do not have a direct impact on the environment on a large scale. However, the Company remains committed to conducting environmentally friendly business practices through various initiatives for resource efficiency and compliance with applicable environmental regulations.

Some of WFI's main policies in environmental aspects include:

- *Reduction of energy and water consumption at head office and branches,*
- *Digitization of services to reduce the use of paper in operations,*
- *Implementation of environmentally friendly work policies, including the management of electronic waste and office materials.*

As part of environmental governance, WFI also continues to improve compliance with related regulations, such as Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.





Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statements Letter*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 72	*Notes to the Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00084/2.1315/AU.1/09/1017-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Woori Finance Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Woori Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang kami identifikasi dan bagaimana audit kami merespon hal tersebut kami uraikan di bawah ini:

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Woori Finance Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Woori Finance Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters we identified and how our audit responded to them are outlined below:

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang sebesar Rp 66.172.846.197 di mana mewakili sekitar 3,40% dari jumlah bruto piutang yang meliputi piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain. Jumlah cadangan tersebut meningkat sekitar 55,9% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun keseluruhan piutang bruto pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 1.945.519.189.960 yang mewakili sekitar 95,2% dari jumlah aset.

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perusahaan memiliki eksposur risiko kredit yang timbul dari saldo piutang. Risiko kredit adalah adalah risiko kerugian keuangan yang akan ditanggung oleh Perusahaan sebagai akibat dari kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Kerugian kredit tersebut dihitung dengan mengekspektasikan selisih antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dari piutang dengan arus kas yang diperklirakan akan diterima oleh Perusahaan. Pengukuran kerugian kredit ekspektasian tersebut dilakukan secara kolektif atas seluruh saldo piutang di mana melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif serta membutuhkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan sejumlah asumsi, termasuk perkiraan ekonomi makro di masa depan.

Prosedur audit yang kami lakukan terkait dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah:

- Memperoleh pemahaman tentang kebijakan dan metodologi yang dipilih oleh manajemen dan pakar manajemen dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang. Pemahaman tersebut meliputi pendekatan yang digunakan dalam menentukan *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)*, *exposure at default (EAD)*, perkiraan kondisi ekonomi makro di masa depan *(forward-looking information)* dan probabilitas tertimbang atas serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Mereviu dan menguji proses penentuan kualitas piutang yang ditetapkan secara internal oleh manajemen;
- Memperoleh bukti yang terdukung guna memastikan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit tersebut tidak bias dengan melakukan reviu terhadap asumsi yang digunakan, ketepatan variabel makro ekonomi, kelengkapan dan keakuratan dari sumber data dalam pemodelan serta kewajaran dari serangkaian kemungkinan yang mungkin terjadi;
- Melakukan diskusi dengan pakar manajemen mengenai hasil perhitungan kerugian kredit ekspektasian tersebut dan menilai kesesuaiannya dengan kebijakan manajemen. Kami juga melakukan prosedur untuk memastikan kompetensi, kapabilitas, independensi dan objektivitas dari pakar manajemen;

Key Audit Matter (Continued)

Allowance For Expected Credit Loss of Receivables

As disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 of the financial statements, as of December 31, 2024, the Company recorded an allowance for expected credit losses on receivables amounted to Rp 66,172,846,197, representing approximately 3.40% of the gross receivables. These receivables include finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, and other receivables. This allowance increased by approximately 55.9% compared to the previous year. The total gross receivables as of that date amounted to Rp 1,945,519,189,960, representing approximately 95.2% of total assets.

As a financing company, the Company is exposed to credit risk arising from its receivables balance. Credit risk is the risk of financial loss incurred by the Company due to the failure of other parties to fulfill their obligations. Expected credit losses are calculated by estimating the difference between the contractual cash flows expected to be received from receivables and the cash flows the Company expects to collect. The measurement of expected credit losses is conducted collectively for all receivable balances, involving subjective management judgment and requiring estimates with a high level of uncertainty and various assumptions, including future macroeconomic forecasts.

The audit procedures we performed in relation to the allowance for expected credit losses were as follows:

- *Obtained understanding of the policy and methodology chosen by management and management experts in calculating expected credit losses on receivables. This understanding includes the approach used in determining the probability of default (PD), loss given default (LGD), exposure at default (EAD), future macroeconomic conditions (forward-looking information), and the probability-weighted range of possible outcomes;*
- *Reviewed and tested the process of determining receivables quality as internally established by management;*
- *Obtaining supporting evidence to ensure that the allowance for credit losses is unbiased by reviewed the assumptions used, the accuracy of macroeconomic variables, the completeness and accuracy of data sources in the modeling, and the reasonableness of the range of possible scenarios;*
- *Discussing with management experts regarding the results of expected credit loss calculations and assessing their alignment with management policies. We also performed procedures to assess the competence, capability, independence, and objectivity of the management experts;*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang (Lanjutan)

- Menilai apakah pengungkapan di dalam laporan keuangan telah memadai untuk mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit, terutama yang timbul dari piutang.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matter (Continued)

Allowance For Expected Credit Loss of Receivables (Continued)

- *Evaluating whether disclosures in the financial statements adequately reflect the Company's exposure to credit risk, particularly that arising from receivables.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Riki Afrianof, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1017

25 Maret 2025/*March 25, 2025*

00084

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk.
PLAZA CHASE, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (021) 520 4583
520 0434
Fax. : (021) 520 9160

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama / *Name*	:	**Heon Joo Rhee**	:	
Alamat kantor / *Office address*	:	PT Woori Finance Indonesia Tbk Chase Plaza, 16th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12910	:	
Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Oakwood Premier Cozmo Jakarta Jl. Dr, Ide Anak Agung Gde No 11 Jakarta 12920	:	
Nomor telepon / *Phone Number*	:	(021) 5200434	:	
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*	:	
Nama / *Name*	:	**Yunseong Lee**	:	
Alamat kantor / *Office address*	:	PT Woori Finance Indonesia Tbk Chase Plaza, 16th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12910	:	
Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Kemang Village Bloomington Jl. Kemang Raya No. 18 D, Bangka Jakarta Selatan 12510	:	
Nomor telepon / *Phone Number*	:	(021) 5200434	:	
Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*	:	

menyatakan bahwa: / *state that:*

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*

2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; / *The Company's financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;*

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements is complete and correct;*

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company internal control system.*

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk.
PLAZA CHASE, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (021) 520 4583
520 0434
Fax. : (021) 520 9160

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2025/*March 25, 2025*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Heon Joo Rhee
Direktur Utama / President *Director*

Yunseong Lee
Direktur / *Director*

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank	2b,2d,2e, 4,32,34	25.993.690.704	19.064.704.737	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 10.000.325.836 pada tahun 2024 dan Rp 6.043.490.760 pada tahun 2023	2e,2g,3, 5,34	383.913.405.503	300.750.055.655	*Finance lease receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 10,000,325,836 in 2024 and Rp 6,043,490,760 in 2023*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 43.801.418.246 pada tahun 2024 dan Rp 27.373.844.913 pada tahun 2023	2e,2h,3, 6,34	1.426.849.393.821	1.317.995.920.482	*Consumer financing receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 43,801,418,246 in 2024 and Rp 27,373,844,913 in 2023*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 117.644.449 pada tahun 2024 dan Rp 989.159.843 pada tahun 2023	2e,2i,3, 7,34	12.108.461.068	41.793.953.187	*Factoring receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 117,644,449 in 2024 and Rp 989,159,843in 2023*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 12.253.457.666 pada tahun 2024 dan Rp 8.034.685.230 pada tahun 2023	2e,2j,3, 8,34as	56.475.083.371	36.994.556.236	*Other receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 12,253,457,666 in 2024 and Rp 8,034,685,230 in 2023*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2k,9	10.266.220.880	2.465.969.311	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	3,15a	93.654.850	489.232.953	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - neto	2n,3,15e	2.051.172.881	-	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 79.285.635.661 pada tahun 2024 dan Rp 70.504.732.571 pada tahun 2023	2l,3,10	122.305.551.065	128.152.846.568	*Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 79,285,635,661 in 2024 and Rp 70,504,732,571 in 2023*
Aset lain-lain	2e,11	2.882.526.880	2.697.086.229	*Other assets*
JUMLAH ASET		**2.042.939.161.023**	**1.850.404.325.358**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang bank	2e,12,34	704.553.263.136	578.999.016.195	*Bank loans*
Pinjaman pihak ketiga	2e,13,34	149.561.831.590	150.790.039.909	*Loan from third parties*
Biaya masih harus dibayar	2e,14,34	35.801.619.910	34.722.928.533	*Accrued expenses*
Utang pajak	3,15b	10.793.022.956	8.992.507.528	*Taxes payables*
Liabilitas sewa	2e,2f,3,16,34	5.461.482.609	7.314.131.418	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	2o,3,17	13.802.619.932	7.046.287.707	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n,3,15e	-	4.026.735.200	*Deferred tax liabilities - net*
JUMLAH LIABILITAS		**919.973.840.133**	**791.891.646.490**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 7.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.673.995.362 saham	18	267.399.536.200	267.399.536.200	*Share capital - par value of Rp 100 per share* *Authorized - 7,000,000,000 shares* *Issued and fully paid - 2,673,995,362 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2r,19	174.181.212.208	174.181.212.208	*Additional paid-in capital - net*
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2l,3,10	51.116.834.293	49.362.192.016	*Surplus on revaluation of property and equipment - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	20	400.000.000	400.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		629.867.738.189	567.169.738.444	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**1.122.965.320.890**	**1.058.512.678.868**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.042.939.161.023**	**1.850.404.325.358**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Pendapatan				*Revenues*
Pembiayaan konsumen - neto	2q,22	237.281.274.901	186.157.465.667	*Consumer financing - net*
Administrasi	2q,23	107.248.166.117	118.664.178.421	*Administrative*
Sewa pembiayaan	2q,24	52.986.725.125	41.962.054.515	*Finance lease*
Anjak piutang	2q,25	3.356.672.638	3.987.976.177	*Factoring*
Penghasilan lain-lain	26	12.240.099.551	12.505.757.770	*Other income*
Jumlah pendapatan		413.112.938.332	363.277.432.550	*Total revenues*
Beban usaha				*Operating expenses*
Gaji dan tunjangan	2q,27	(117.776.854.409)	(106.568.371.180)	*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi	2q,28	(61.091.924.742)	(62.467.342.720)	*General and administrative*
Keuangan	2q,29	(65.227.921.463)	(42.429.716.244)	*Finance*
Kerugian penurunan nilai	2q,30	(41.658.452.495)	(26.870.868.005)	*Impairment losses*
Pemasaran	2q,31	(20.212.896.497)	(17.976.127.322)	*Marketing*
Jumlah beban usaha		(305.968.049.606)	(256.312.425.471)	*Total operating expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**107.144.888.726**	**106.965.007.079**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak penghasilan - neto	2n,3,15c	(18.956.761.655)	(20.299.431.317)	*Income tax expenses - net*
LABA TAHUN BERJALAN		**88.188.127.071**	**86.665.575.762**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Surplus revaluasi aset tetap	2l,3,10	3.207.527.691	2.519.515.427	*Surplus on revaluation of property and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2o,3,17	(428.918.047)	(349.585.814)	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2n,3,15e	(514.421.964)	(477.384.515)	*Related income tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**2.264.187.680**	**1.692.545.098**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**90.452.314.751**	**88.358.120.860**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR		**32,98**	**32,41**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ *Surplus on Revaluation of Property and Equipment - Net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023		**267.399.536.200**	**174.181.212.208**	**48.680.917.079**	**400.000.000**	**489.872.479.517**	**980.534.145.004**	***Balance as at January 1, 2023***
Laba tahun 2023		-	-	-	-	86.665.575.762	86.665.575.762	*Income for 2023*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2023								*Other comprehensive income for 2023*
Reklasifikasi surplus revaluasi atas aset tetap yang dijual	10	-	-	(1.283.947.096)	-	1.283.947.096	-	*Reclassification of revaluation surplus on sold property and equipment*
Surplus revaluasi aset tetap	10	-	-	2.519.515.427	-	-	2.519.515.427	*Surplus on revaluation of property and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	17	-	-	-	-	(349.585.814)	(349.585.814)	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	15e	-	-	(554.293.394)	-	76.908.879	(477.384.515)	*Related income tax*
Pembayaran dividen tunai	20	-	-	-	-	(10.379.586.996)	(10.379.586.996)	*Distribution of cash dividend*
Saldo 31 Desember 2023		**267.399.536.200**	**174.181.212.208**	**49.362.192.016**	**400.000.000**	**567.169.738.444**	**1.058.512.678.868**	***Balance as at December 31, 2023***
Laba tahun 2024		-	-	-	-	88.188.127.071	88.188.127.071	*Income for 2024*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2024								*Other comprehensive income for 2024*
Reklasifikasi surplus revaluasi atas aset tetap yang dijual	10	-	-	(844.101.480)	-	844.101.480	-	*Reclassification of revaluation surplus on property and equipment sold*
Surplus revaluasi aset tetap	10	-	-	3.207.527.691	-	-	3.207.527.691	*Surplus on revaluation of property and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	17	-	-	-	-	(428.918.047)	(428.918.047)	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	15e	-	-	(608.783.934)		94.361.970	(514.421.964)	*Related income tax*
Pembayaran dividen tunai	20	-	-	-	-	(25.999.672.729)	(25.999.672.729)	*Distribution of cash dividend*
Saldo 31 Desember 2024		**267.399.536.200**	**174.181.212.208**	**51.116.834.293**	**400.000.000**	**629.867.738.189**	**1.122.965.320.890**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Transaksi pembiayaan		1.924.534.742.446	1.310.589.936.917	*Financing transactions*
Pendapatan bunga		267.463.902	360.625.010	*Finance income*
Piutang lain-lain		72.916.669	102.083.331	*Other receivables*
Pembayaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi pembiayaan		(1.733.831.790.152)	(1.506.437.346.472)	*Financing transactions*
Beban operasional		(174.116.825.689)	(165.317.471.750)	*Operating expenses*
Beban penyelesaian konsumen		(10.560.324.468)	(2.661.364.994)	*Consumer settlement cost*
Beban keuangan		(63.140.903.606)	(42.429.716.244)	*Finance expenses*
Pajak penghasilan		(23.033.393.589)	(13.233.906.982)	*Income taxes*
Piutang lain-lain		-	(175.000.000)	*Other receivables*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(79.808.114.487)**	**(419.202.161.184)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	778.600.000	1.463.795.091	*Proceeds from sale of property and equipment*
Perolehan aset tetap	10	(8.428.198.773)	(1.600.115.854)	*Acquisition of property and equipment*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(7.649.598.773)**	**(136.320.763)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank				*Bank loans*
Penerimaan	12	356.771.568.658	840.832.282.250	*Proceeds*
Pembayaran	12,38	(232.633.988.383)	(369.112.073.684)	*Payment*
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	13,38	(1.228.208.319)	(37.003.214.803)	*Payment of loan from third parties*
Pembayaran liabilitas sewa	16,38	(2.523.000.000)	(8.764.394.368)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	20	(25.999.672.729)	(10.379.586.996)	*Payment of dividend*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**94.386.699.227**	**415.573.012.399**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		**6.928.985.967**	**(3.765.469.548)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**19.064.704.737**	**22.830.174.285**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**25.993.690.704**	**19.064.704.737**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Woori Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Bira Multi Finance, didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 12 Desember 1994 dari Notaris Djedjem Widjaja, S.H., M.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Desember 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1996, Tambahan No. 1584.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 147 tanggal 16 Agustus 2022 dari Notaris Christina Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sehubungan dengan perubahan pemegang saham pengendali, nama Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062251.AH.01.02. TH 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan serta menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, anjak piutang, dan pembiayaan multiguna.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Woori Card Co., Ltd., di mana Woori Financial Group Inc., yang didirikan dan berkedudukan di Korea Selatan, merupakan entitas induk terakhir.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Gedung Chase Plaza, Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 75 kantor cabang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Woori Finance Indonesia Tbk ("the Company"), previously established under the name PT Bira Multi Finance, was originally based on Deed No. 186 dated December 12, 1994 from Notary Djedjem Widjaja, S.H., M.H. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2.18791.HT.01.01. TH.94 dated December 22, 1994 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 9, 1996, Supplement No. 1584.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed Statement of the Company's Meeting Resolutions No. 147 dated August 16, 2022 from Notary Christina Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding with changes in the controlling shareholders, the name of the Company, the purposes and objectives as well as business activities of the Company. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0062251.AH.01.02.TH 2022 dated August 31, 2022.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities based on Financial Services Authority (OJK) approval, operating lease and/or service-based activities as long as it does not conflict with the provisions of the laws and regulations in the financial services sector as well as conducting other businesses, relating to and support the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Currently, the Company is primarily engaged in investment financing, working capital financing, factoring and multipurpose financing.

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 90/KMK.017/1995 dated February 15, 1995 and started its commercial operations since 1995.

The majority shareholder of the Company is Woori Card Co., Ltd., where Woori Financial Group Inc., the entity which incorporated and domiciled in South Korea, is the ultimate parent entity.

The Company's head office is domiciled at Chase Plaza, 16th Floors, Jenderal Sudirman Street Kav. 21, Jakarta. As at December 31, 2024, the Company has 75 branch offices.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Pada tanggal 19 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang sejak 1 Januari 2013 fungsinya dialihkan ke OJK, melalui surat No. S-4010/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sejumlah 450.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham di mana setiap pemegang saham yang memiliki 10 saham lama mempunyai 7 HMETD. Setiap HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 tanggal 30 Desember 2014, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I adalah sebesar 360.627.100 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.360.627.100 saham dengan nilai sebesar Rp 136.062.710.000. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp 180.313.550.000 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Sisa saham dalam PUT I yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, sebesar 339.372.900 saham, tidak akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan melakukan PUT II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 221.962.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham di mana setiap pemegang saham yang memiliki 613 saham lama mempunyai 100 HMETD. Setiap HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 284 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On May 19, 2009, the Company obtained an effective statement from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), however since January 1, 2013 its function has been transferred to OJK, through letter No. S-4010/BL/2009 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 450,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 110 per share. These shares were all listed in Indonesia Stock Exchange.

On December 1, 2014, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) I through pre-emptive rights (HMETD) of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, where each shareholder who owns 10 old shares owned 7 HMETD. Each HMETD entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full amount at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 dated December 30, 2014, the total of the Company's shares issued related to PUT I amounted to 360,627,100 shares, therefore, the total of the shares listed in Indonesia Stock Exchange is 1,360,627,100 shares or equivalent to Rp 136,062,710,000. In relation with this PUT I, the Company received Rp 180,313,550,000 from the Company's shareholders. The proceed of PUT I were used for the Company's working capital.

The remaining shares from PUT I which was not exercised by HMETD holder, amounted to 339,372,900 shares, will not be issued from the Company's portfolio.

On March 6, 2017, the Company conducted a PUT II through HMETD of 221,962,000 shares with par value of Rp 100 per share, where each shareholder who owns 613 old shares owned 100 rights. Each right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 284 per share that should be paid in full amount at the time of ordering the execution of HMETD.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 tanggal 9 Maret 2017, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT II adalah sebesar 221.962.000 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.582.589.100 saham dan nilai sebesar Rp 158.258.910.000. Sehubungan dengan PUT II, Perusahaan telah menerima Rp 63.037.208.000 dari pemegang saham Perusahaan. Sebesar 91,66% dari dana digunakan untuk membayar pengambilalihan yang dilakukan Perusahaan terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang dalam penyelesaian agunan dan utang bank dari PT Magna Finance Tbk. Sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan melakukan PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 200.074.475 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham di mana setiap pemegang saham yang memiliki 791 saham lama mempunyai 100 HMETD. Setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 tanggal 12 Maret 2018, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT III adalah sebesar 200.074.475 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.782.663.575 saham dengan nilai sebesar Rp 178.266.357.500. Sehubungan dengan PUT III, Perusahaan telah menerima Rp 100.037.237.500 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT III digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Jeong Hyuk Lee	-	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Desti Liliati	Desti Liliati	*Independent Commissioner*
Komisaris	Sadhana Priatmadja	Sadhana Priatmadja	*Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Heon Joo Rhee	-	*President Director*
Direktur	Hady Sutiono	Jeong Dae Kim	*Director*
Direktur	Jasin Hermawan	Jasin Hermawan	*Director*
Direktur	Yunseong Lee	Hady Sutiono	*Director*

1. *GENERAL INFORMATION (Continued)*

b. *Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (Continued)*

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 dated March 9, 2017, the total of the Company's shares issued related to PUT II amounted to 221,962,000 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange is 1,582,589,100 shares or equivalent to Rp 158,258,910,000. In relation to this PUT II, the Company received Rp 63,037,208,000 from the Company's shareholders. Around 91.66% of the proceeds was used to pay for the acquisition of consumer financing receivables, receivables under settlement of collaterals and bank loans of PT Magna Finance Tbk. The remaining was used for the Company's working capital.

On April 12, 2018, the Company conducted a PUT III to shareholders through HMETD of 200,074,475 shares with par value of Rp 100 per share where each shareholder who owns 791 old shares owned 100 HMETD. Each right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full amount at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 dated March 12, 2018, the total of the Company's shares issued related to PUT III amounted to 200,074,475 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange is 1,782,663,575 shares or equivalent to Rp 178,266,357,500. In relation with this PUT III, the Company received Rp 100,037,237,500 from the Company's shareholders. The proceeds of PUT III were used for working capital.

c. *Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees*

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, sedangkan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Ketua	Desti Liliati	Desti Liliati	*Chairman*
Anggota	Edy Suroso	Eddy Silalahi	*Member*
Anggota	Indah Mulyawan	Iwan Setiawan	*Member*

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 2 September 2008 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 15 April 2008, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Arie Tigran Tjahyadi dan Abdul Malik.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1394/WFI/HRD/IIX/23 tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan menunjuk Lisa Azizah Subagiyo sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 1.124 dan 1.119 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

d. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Maret 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan regulator pasar modal khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since September 2, 2008 and had formed an Internal Audit Division since April 15, 2008, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2024 and 2023 is Arie Tigran Tjahyadi and Abdul Malik, respectively.

Based on the virtue of the Board of Directors of the Company No. 1394/WFI/HRD/IIX/23 dated August 24, 2023, the Company appointed Lisa Azizah Subagiyo as its Corporate Secretary.

The Company has 1.124 and 1.119 employees as at December 31, 2024 and 2023 (unaudited), respectively.

d. Authorization of the Financial Statements

These financial statements have been authorized for issue by Director of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 25, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation particularly Regulation No. VIII.G.7 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows has been prepared and presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendments to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".*

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";*
- *Amendments to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan terdiri atas saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengukur seluruh aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan jaminan sewa.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, pinjaman pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Changes on PSAK and ISAK *(Continued)*

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".*

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the statement of financial position comprise of cash on hand and cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.

e. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

The Company measures all of financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, and security deposits.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies all of its financial liabilities, at initial recognition, as: financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, loan from third parties, accrued expenses, and lease liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan objek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments *(Continued)*

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flows characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require the delivery of assets within a period of time that have been established by prevailing regulations or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, which is the date on which the Company commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial Liabilities

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan provisi.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

e. *Financial Instruments (Continued)*

Impairment of Financial Assets

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for provision.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *The contractuals rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments *(Continued)*

Derecognition (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

- *The contractuals rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial assets.*

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Lease

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

f. *Lease* *(Continued)*

As Lessee (Continued)

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Lease liabilities are presented as a separate line in the statement of financial position.

Lease liabilities are subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liabilities (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. **Sewa** (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 237 (sebelumnya PSAK No. 57) tentang "Provisi Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset antara 2 sampai 5 tahun.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 (sebelumnya PSAK No. 48) tentang "Penurunan Nilai Aset" untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. ***Lease*** *(Continued)*

As Lessee (Continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 237 (previously PSAK No. 57) on "Provisions, Contigent Liabilities, and Contigent Assets". The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets of between 2 until 5 years.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" on the statement financial positions.

The Company applies PSAK No. 236 (previously PSAK No. 48) on "Impairment of Assets" to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As Lessor

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Sesuai dengan PSAK No. 116, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

h. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui pada laba rugi.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang setelah pengakuan awal dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan fasilitas pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya transaksi ditangguhkan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian selama periode pembiayaan konsumen.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

g. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are recognized initially at fair value, deducted by administration income and plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At initial recognition, the fair value of finance lease receivables represents finance lease receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to the current year statement of profit or loss using the effective interest rate.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Under PSAK No. 116, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

h. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables are classified as financial assets at amortized cost, which subsequent to initial recognition are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivables.

The initial direct cost related to consumer financing facility is deferred and presented as deferred transaction cost as part of consumer financing receivables in the statement of financial position and recognized as adjustment throughout the consumer financing period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2e.

j. Piutang dalam Penyelesaian Agunan

Piutang dalam penyelesaian agunan sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset tarikan. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai kerugian penurunan nilai atas piutang dalam penyelesaian agunan dan dibebankan pada laba rugi.

Perusahaan menerima aset yang didanai oleh Perusahaan dari konsumen dan membantu untuk menjual aset tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utangnya.

Beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dalam penyelesaian agunan tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual piutang dalam penyelesaian agunan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Piutang dalam penyelesaian agunan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak ketiga" dalam laporan posisi keuangan.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk pembelian aset Perusahaan. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Tanah dan kendaraan disajikan sebesar nilai revaluasian, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as financial assets at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2e.

j. Receivables under Settlement of Collaterals

Receivables under settlement of collaterals acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables is stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of repossessed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as provision for decline in value of repossessed assets and is charged to profit or loss.

The Company receives assets funded by the Company from customers and assists them in selling their assets so that the customers are able to settle their payables.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those receivables under settlement of collaterals are charged as incurred.

In case of default, the consumer gives the Company the right to sell the receivables under settlement of collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables. The consumers are entitled to the excess between the proceeds from sales and the outstanding receivables. In the event of shortage, the resulting loss is charged to the current year period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables under settlement of collaterals are presented as part of "Other receivables - third parties" account in the statement of financial position.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances represent payments for the purchase of Company's assets. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Land and vehicle are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dan kendaraan disajikan sebesar nilai revaluasian, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian Surplus Revaluasi Aset Tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya seperti bangunan dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat ekonomis dengan persentase penyusutan aset tetap sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

I. Property and Equipment *(Continued)*

Land and vehicle are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Increases arising from the revaluation of land and vehicles are directly credited to the "Surplus on Revaluation of Property and Equipment" account in other comprehensive income and accumulated in equity under "Surplus on Revaluation of Property and Equipment", unless a revaluation decrease on the same asset has previously been recognized in profit or loss, in which case the revaluation increase to the extent of the decrease in the value of the asset due to the revaluation is credited to profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land and vehicles is charged to profit or loss to the extent that the decrease exceeds the balance of the revaluation reserve, if any.

In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation reserve relating to the particular property and equipment being sold is transferred to retained earnings.

Other property and equipment such as building and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives with percentage of depreciation of the property and equipment as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 5	*Office equipment*

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan.

Land is stated at fair value and is not depreciated.

Setelah penerapan PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa", Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut (jika ada) sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Upon adoption of PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases", the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights (if any) so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 216 (sebelumnya PSAK 16) tentang "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Property and Equipment *(Continued)*

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 216 (previously PSAK No. 16) on "Property and equipment".

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under property and equipment account.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Impairment of Non-financial Assets *(Continued)*

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions, the Company can be identified an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghaslian komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of the reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial statements reporting period. The related income taxs of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

p. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Income Tax *(Continued)*

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the end of reporting period and recognized when the employees have rendered related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Company recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefits costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs are expenses paid by the Company for Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

Pendapatan Pembiayaan Konsumen, Pendapatan Sewa Pembiayaan, Pendapatan Anjak Piutang, dan Pendapatan Bunga

Pendapatan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Penghasilan Lain-lain

Penghasilan dari administrasi diakui pada saat perjanjian sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen ditandatangani.

Penghasilan dari denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue from the following major sources:

Consumer Financing Income, Finance Lease Income, Factoring Income, and Finance Income

Revenue is recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Other Income

Administrative income is recognized at the time the finance lease and consumer financing contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

r. Transactions with Related Parties

Related parties are person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas berelasi dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Transactions with Related Parties *(Continued)*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The related entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);

vii. A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. Di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Operating Segments *(Continued)*

An operating segment is a component of an entity:

i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
iii. For which discrete financial information is available.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability; or

ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

i. Tingkat I: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
ii. Tingkat II: Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
iii. Tingkat III: Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*1 United States Dollar*
1 Euro	16.851	17.140	*1 Euro*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Fair Value Measurement *(Continued)*

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

i. Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
ii. Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
iii. Level 3 : Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable..

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains or losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized profit or loss in the current year.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Lain-lain

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penyisihan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Penyisihan secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) tentang "Instrumen Keuangan" menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty *(Continued)*

Allowance for Expected Credit Losses on Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables, and Other Receivables

The level of a specific allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company relationship with the customers's credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company receivables to amounts that it expects to collect.

These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Any collective provision recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective Company and judgments on the effect of deterioration in the markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.

When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.

The implementation of PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) on "Financial Instruments" resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to allowance for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Nilai tercatat piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, dan piutang dalam penyelesaian agunan Perusahaan sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diungkapkan dalam Catatan 5,6,7 dan 8.

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mencatat tanah dan kendaraan pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Nilai tercatat tanah dan kendaraan diungkapkan pada Catatan 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Allowance for Expected Credit Losses on Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables, and Other Receivables (Continued)

The carrying amount of the Company's finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, and receivables under settlement of collateral before allowance for expected credit losses as at December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Notes 5,6,7 and 8, respectively.

Revaluation of Property and Equipments

The Company carries its land and vehicles at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value as at December 31, 2024 and 2023. The carrying amounts of land and vehicles are disclosed in Note 10.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty *(Continued)*

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flows model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Employee Benefits

The determination of the obligation and cost for employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 17 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (*IBR*) untuk mengukur liabilitas sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang "harus dibayar" oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
Kas - Rupiah	2.002.518.037	3.472.397.036	*Cash on hand - Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	15.675.547.478	5.885.079.442	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.440.150.284	4.847.653.911	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.967.049.799	3.472.731.146	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.551.502	330.520.578	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	98.047.026	98.887.026	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	77.681.852	14.035.419	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9.867.161	10.487.561	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.048.944	9.069.298	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.001.245	5.601.834	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	3.832.226	4.292.253	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	21.571.606	3.963.385	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	2.717.396	3.028.148	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.541.213	1.901.213	*PT Bank Mayapada International Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	26.742.537	28.141.227	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.740.747	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 32) - Rupiah			*Related parties (Note 32) - Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	495.822.398	875.174.513	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Subjumlah	23.991.172.667	15.592.307.701	*Sub-total*
Jumlah	**25.993.690.704**	**19.064.704.737**	***Total***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA / *5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	456.972.836.464	356.064.817.464	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa yang terjamin	279.216.900.947	259.626.359.392	*Guaranteed residual value*
Dikurangi:			*Less:*
Simpanan jaminan	(279.216.900.947)	(259.626.359.392)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(63.059.105.125)	(49.271.271.049)	*Unearned finance lease income*
Jumlah	393.913.731.339	306.793.546.415	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(10.000.325.836)	(6.043.490.760)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	**383.913.405.503**	**300.750.055.655**	***Net***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA / *5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

At the inception of the finance lease contract, the lessees provide security deposits to be used as payment to purchase the leased assets at the end of the lease period, if the purchase option is exercised. If the purchase option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

Piutang sewa pembiayaan - bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jika diklasifikasikan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables - gross (excluding unearned finance lease income and allowance for expected credit losses) as at December 31, 2024 and 2023 if classified based on type of product are as follows:

	2024	2023	
Alat berat	390.811.267.464	315.716.792.464	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	62.092.720.000	37.285.867.000	*Vehicles*
Mesin	4.068.849.000	1.801.232.000	*Machinery*
Kapal	-	1.260.926.000	*Ships*
Jumlah	**456.972.836.464**	**356.064.817.464**	***Total***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang sewa pembiayaan Perusahaan, jika diidentifikasi berdasarkan kegiatan usaha nasabah diklasifikasikan sebagai pembiayaan investasi.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's finance lease receivables, if identified based on customer business activities is classified as investment financing.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan Perusahaan seluruhnya berasal dari pembiayaan sendiri.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's finance lease receivables are self-financed.

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of finance lease receivables - gross according to their respective due dates as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
2023	-	6.582.391.243	*2023*
2024	8.182.624.464	204.623.387.651	*2024*
2025	258.776.217.231	107.577.131.952	*2025*
2026	145.885.935.231	37.281.906.618	*2026*
2027	44.128.059.538	-	*2027*
Jumlah	**456.972.836.464**	**356.064.817.464**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, suku bunga efektif yang dikenakan untuk sewa pembiayaan masing-masing berkisar antara 8,12% - 42,27% dan 12,50% - 26,63% per tahun.

In, 2024 and 2023, effective interest rate for finance lease ranges from 8.12% - 42.27% and 12.50% - 26.63% per year, respectively.

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal masing-masing berkisar antara 24 - 69 bulan.

The terms of finance lease contracts financed by the Company on capital goods ranges from 24 - 69 months, respectively.

Alat berat yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga.

Heavy equipment financed by the Company are covered by insurance, against losses and damages, to several third parties' insurance companies.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. *FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The finance lease receivables - gross, that will be collected from consumers in accordance with its due dates are as follows:

	2024	2023	
Tidak lebih dari 1 tahun	266.958.841.695	211.205.778.894	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	190.013.994.769	144.859.038.570	*Later than 1 year and not later than 5 year*
Jumlah	**456.972.836.464**	**356.064.817.464**	***Total***

Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan periode pembiayaan dan penjadwalan kembali pembayaran bunga pembiayaan yang tertunggak.

There are no restructured finance lease receivables as at December 31, 2024 and 2023. The restructuring scheme generally are extensions of the financing period and reschedule of payments of overdue financing interest.

Rincian analisis umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of the outstanding gross finance lease receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	366.110.025.000	313.379.601.000	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 10 hari	41.363.418.000	12.764.323.000	*1 - 10 days*
11 - 90 hari	35.082.638.000	20.796.237.000	*11 - 90 days*
91 - 120 hari	3.871.552.000	152.436.000	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	2.412.958.000	289.912.000	*121 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	8.132.245.464	8.682.308.464	*More than 180 days*
Jumlah	**456.972.836.464**	**356.064.817.464**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6.043.490.760	5.760.932.438	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	5.519.771.793	1.103.798.996	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan penurunan nilai	-	(547.880.045)	*Reversal of impairment*
Penghapusan tahun berjalan	(1.562.936.717)	(273.360.629)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**10.000.325.836**	**6.043.490.760**	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, dan besarannya di atas batas minimum ketentuan pada POJK No. 35/POJK.05/2018.

The Company's management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts, and the amount also above the minimum requirement of POJK No. 35/POJK.05/2018.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo piutang sewa pembiayaan diakui sebagai penghasilan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on finance lease receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of finance lease receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa alat berat yang dibiayai Perusahaan. Nilai wajar jaminan atas piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 407.703.963.545 dan Rp 390.697.895.206.

The Company receives collaterals from consumers in the form of heavy equipment financed by the Company. The fair value of collaterals received over finance lease receivables as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 407,703,963,545 and Rp 390,697,895,206, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari pihak ketiga (Catatan 13).

As at December 31, 2024 and 2023, finance lease receivables were used as collateral for loan facilities obtained from the third party (Note 13).

Seluruh piutang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah.

All finance lease receivables are in Rupiah.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA / *6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.794.396.467.477	1.655.649.671.410	*Consumer financing receivables - gross*
Ditambah: biaya transaksi ditangguhkan	41.151.061.944	41.670.507.115	*Add: deferred transaction costs*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(364.896.717.354)	(351.950.413.130)	*Unearned finance income*
Jumlah	1.470.650.812.067	1.345.369.765.395	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(43.801.418.246)	(27.373.844.913)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	**1.426.849.393.821**	**1.317.995.920.482**	***Net***

Piutang pembiayaan konsumen - bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, biaya transaksi ditangguhkan dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables - gross (excluding unearned income, deferred transaction costs and allowance for expected credit losses) as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Berdasarkan Jenis Produk / *a. Based on Type of Product*

	2024	2023	
Kendaraan bermotor	1.784.584.480.862	1.645.026.713.410	*Motor vehicles*
Perumahan	9.811.986.615	10.622.958.000	*Properties*
Jumlah	**1.794.396.467.477**	**1.655.649.671.410**	***Total***

b. Berdasarkan Kegiatan Usaha / *b. Based on Business Activities*

	2024	2023	
Multi guna	1.787.227.640.214	1.649.533.054.147	*Multipurpose*
Modal kerja	7.168.827.263	6.116.617.263	*Working capital*
Jumlah	**1.794.396.467.477**	**1.655.649.671.410**	***Total***

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of consumer financing receivables - gross according to their respective due dates as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

6. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES* *(Continued)*

	2024	2023	
2023	-	28.564.663.774	*2023*
2024	36.555.105.000	731.110.403.828	*2024*
2025	876.970.595.263	557.465.480.478	*2025*
2026	581.036.456.000	270.347.263.808	*2026*
Lebih dari 2027	299.834.311.214	68.161.859.522	*2027 onwards*
Jumlah	**1.794.396.467.477**	**1.655.649.671.410**	***Total***

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal masing-masing berkisar 1 - 15 tahun.

The terms of consumer financing contracts financed by the Company on capital goods ranges from 1 - 15 years.

Pada tahun 2024 dan 2023, suku bunga efektif untuk pembiayaan konsumen baru berkisar antara 9,00% - 32,84% dan 9,00% - 33,42% per tahun.

In 2024 and 2023, the effective interest rates for new consumer financing ranges from 9.00% - 32.84% and 9.00% - 33.42% per annum, respectively.

Piutang pembiayaan konsumen bruto yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 1.794.396.467.477 dan Rp 1.655.649.671.410.

As at December 31, 2024 and 2023, the consumer financing receivables - gross managed by the Company, amounted to Rp 1,794,396,467,477 and Rp 1,655,649,671,410, respectively.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance, against losses and damages, to several third parties' insurance companies.

Rincian analisis umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari saldo piutang pembiayaan konsumen bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of the outstanding gross consumer financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	1.525.793.981.005	1.463.831.951.410	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 10 hari	48.882.744.000	41.876.913.000	*1 - 10 days*
11 - 90 hari	122.458.314.472	105.068.129.000	*11 - 90 days*
91 - 120 hari	11.908.307.000	7.515.795.000	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	14.754.113.000	9.427.903.000	*121 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	70.599.008.000	27.928.980.000	*More than 180 days*
Jumlah	**1.794.396.467.477**	**1.655.649.671.410**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.621.092.241. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan periode pembiayaan dan penjadwalan kembali pembayaran bunga pembiayaan yang tertunggak.

The restructured consumer financing receivables as at December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp 2,621,092,241, respectively. The restructuring scheme generally are extensions of the financing period and reschedule of payments of overdue financing interest.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, laba piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 302.496.586 dan dicatat pada akun penghasilan administrasi sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, gain on restructuring of consumer financing receivables amounted to nil and Rp 302,496,586, respectively, and recorded in administrative income account as part of the statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	27.373.844.913	13.940.149.741	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	31.919.908.266	23.011.544.745	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan penurunan nilai	(1.008.034.200)	(1.574.048.237)	*Reversal of impairment*
Penghapusan tahun berjalan	(14.484.300.733)	(8.003.801.336)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**43.801.418.246**	**27.373.844.913**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, dan besarnya di atas batas minimum ketentuan pada POJK No. 35/POJK. 05/2018.

Management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on consumer financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts, and above the minimum requirement of POJK No. 35/POJK.05/2018.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo piutang pembiayaan konsumen diakui sebagai penghasilan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on consumer financing receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of consumer financing receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor atau hak tanggungan atas rumah yang dibiayai Perusahaan. Jumlah keseluruhan nilai wajar jaminan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 1.661.425.196.206 dan Rp 1.433.695.350.194 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

As collateral for consumer financing receivables, the Company receives the certificate of ownership (BPKB) of the vehicles or the mortgage right of the land or houses financed by the Company. As at December 31, 2024 and 2023, the fair value of collaterals amounted to Rp 1,661,425,196,206 and Rp 1,433,695,350,194, respectively.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12) dan pihak ketiga (Catatan 13).

As at December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables were used as collateral for loan facilities obtained from the banks (Note 12) and third parties (Note 13).

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah.

All consumer financing receivables are in Rupiah.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA

7. FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.226.105.517	24.030.643.318	*Due within one year*
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	18.752.469.712	*Due over than one year*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(117.644.449)	(989.159.843)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**12.108.461.068**	**41.793.953.187**	***Net***

Tagihan anjak piutang pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 12.108.461.068 dan Rp 41.793.953.187, jika diidentifikasikan berdasarkan kegiatan usaha nasabah maka diklasifikasikan sebagai pembiayaan modal kerja.

Factoring receivables as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 12,108,461,068 and Rp 41,793,953,187, respectively, if identified based on customer business activities, are classified as working capital financing.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Pada tahun 2024 dan 2023, anjak piutang dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,51% - 18,00% per tahun.

In 2024 and 2023, factoring receivables bear interest rate ranges from 12.51% to 18.00% per annum.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 - 3 tahun.

The terms of factoring receivables based on the agreements are 1 - 3 years.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah, kendaraan dan bangunan.

Factoring receivables have additional collateral in the form of land, vehicles and building.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	989.159.843	110.531.882	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	-	878.627.961	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan penurunan nilai	(871.515.394)	-	*Reversal of impairment*
Saldo akhir	**117.644.449**	**989.159.843**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian atas tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for expected credit losses on factoring receivables as at December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from factoring receivables.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian tagihan anjak piutang berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo tagihan anjak piutang diakui sebagai penghasilan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on factoring receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of factoring receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

Seluruh tagihan anjak piutang dalam mata uang Rupiah.

All factoring receivables are in Rupiah.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
Piutang dalam penyelesaian agunan - bruto	67.798.114.031	44.176.047.797	*Receivables under settlement of collateral - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12.253.457.666)	(8.034.685.230)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	55.544.656.365	36.141.362.567	*Net*
Piutang karyawan	-	72.916.669	*Employee receivables*
Lain-lain	930.427.006	780.277.000	*Others*
Jumlah	**56.475.083.371**	**36.994.556.236**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	8.034.685.230	6.157.788.927	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	4.218.772.436	1.876.896.303	*Provision during the year (Note 30)*
Saldo akhir	**12.253.457.666**	**8.034.685.230**	***Ending balance***

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Piutang dalam penyelesaian agunan berkaitan dengan piutang dari pelanggan di mana jaminan ditahan oleh Perusahaan.

Receivables under settlement of collaterals pertain to receivables from customers in which collaterals are currently being held by the Company.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo piutang lain-lain diakui sebagai pendapatan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on other receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of other receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang dalam penyelesaian agunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam penyelesaian agunan.

Management believes that allowances for expected credit losses on receivables under settlement of collaterals as at December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from receivables under settlement collaterals.

Piutang karyawan tidak memiliki jaminan dan akan dipotong setiap bulan selama 1 - 3 tahun dari gaji karyawan dengan bunga sebesar 15% per tahun.

Employee receivables are not collateralized and will be deducted monthly for 1 - 3 years from employees' salaries at an interest rate of 15% per annum.

Piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Uang muka	7.522.085.913	1.442.074.819	***Advances***
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Perawatan bangunan	531.135.000	478.500.000	*Building maintenance*
Lain-lain	2.212.999.967	545.394.492	*Others*
Jumlah	**10.266.220.880**	**2.465.969.311**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	61.807.190.400	-	-	440.327.998	62.247.518.398	*Land*
Bangunan	46.126.312.668	-	-	-	46.126.312.668	*Building*
Kendaraan	14.569.700.000	523.956.168	(839.700.000)	(69.356.168)	14.184.600.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	51.093.189.771	2.923.660.550	(119.662.845)	-	53.897.187.476	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	804.759.934	-	-	804.759.934	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use-assets*
Bangunan kantor	25.061.186.300	5.504.538.223	(6.234.916.273)	-	24.330.808.250	*Office building*
Jumlah biaya perolehan	198.657.579.139	9.756.914.875	(7.194.279.118)	370.971.830	201.591.186.726	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	18.559.409.526	2.306.315.628	-	-	20.865.725.154	*Building*
Kendaraan	-	2.878.019.194	(41.463.333)	(2.836.555.861)	-	*Vehicles*
Peralatan kantor	42.747.753.625	3.510.579.738	(119.662.845)	-	46.138.670.518	*Office equipment*
Aset hak-guna						*Right-of-use-assets*
Bangunan kantor	9.197.569.420	9.318.586.842	(6.234.916.273)	-	12.281.239.989	*Office building*
Jumlah akumulasi penyusutan	70.504.732.571	18.013.501.402	(6.396.042.451)	(2.836.555.861)	79.285.635.661	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**128.152.846.568**				**122.305.551.065**	***Net book value***

10. ASET TETAP (Lanjutan) / ***10. PROPERTY AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	61.395.690.000	-	-	411.500.400	61.807.190.400	*Land*
Bangunan	46.126.312.668	-	-	-	46.126.312.668	*Building*
Kendaraan	15.107.300.000	1.699.663.438	(1.497.076.471)	(740.186.967)	14.569.700.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	49.493.848.917	1.600.115.854	(775.000)	-	51.093.189.771	*Office equipment*
Aset hak-guna						*Right-of-use-assets*
Bangunan kantor	22.592.974.374	6.241.394.368	(3.773.182.442)	-	25.061.186.300	*Office building*
Jumlah biaya perolehan	194.716.125.959	9.541.173.660	(5.271.033.913)	(328.686.567)	198.657.579.139	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	16.253.093.891	2.306.315.635	-	-	18.559.409.526	*Building*
Kendaraan	-	3.018.924.639	(170.722.649)	(2.848.201.990)	-	*Vehicles*
Peralatan kantor	38.682.024.066	4.066.504.559	(775.000)	-	42.747.753.625	*Office equipment*
Aset hak-guna						*Right-of-use-assets*
Bangunan kantor	6.435.018.860	6.507.874.772	(3.745.324.212)	-	9.197.569.420	*Office building*
Jumlah akumulasi penyusutan	61.370.136.817	15.899.619.605	(3.916.821.861)	(2.848.201.990)	70.504.732.571	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**133.345.989.142**				**128.152.846.568**	***Net book value***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 26 (dua puluh enam) bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung, Jambi dan Pekanbaru dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 - 2050.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company owned 26 (twenty six) parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung, Jambi and Pekanbaru with "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates which have useful lives between 20 (twenty) until 30 (thirty) years and will mature on years between 2028 - 2050.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kendala dengan perpanjangan HGB.

Management believes there is no obstacles with the extension of HGB.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan adalah berupa peralatan kantor dengan nilai masing-masing sebesar Rp 38.501.559.269 dan Rp 36.464.373.131.

As at December 31, 2024 and 2023, the total acquisition cost value of the Company's office equipment which have been fully depreciated but are still used in the Company's operational activities amounted to Rp 38.501,559,269 and Rp 36,464,373,131, respectively.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh penilai independen Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI dari KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dalam laporannya masing-masing bertanggal 13 Maret 2025 dan 22 Februari 2024. Penilaian tanah dan kendaraan menggunakan laporan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai pasar. Jumlah nilai wajar tanah setelah penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 62.247.518.398 dan Rp 61.807.190.400, sedangkan jumlah nilai wajar kendaraan setelah penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 14.184.600.000 dan Rp 14.569.700.000.

The revaluation of land and vehicles as at December 31, 2024 and 2023 was performed by independent appraisers Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI from KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan as stated in its reports dated March 13, 2025 and February 22, 2024, respectively. The revaluation of land and vehicles used the financial information as at December 31, 2024 and 2023. The appraisal method used is the income and market approach. The total fair value of land after revaluation as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 62,247,518,398 and Rp 61,807,190,400, respectively, meanwhile total fair value of vehicles after revaluation as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 14,184,600,000 and Rp 14,569,700,000, respectively.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT *(Continued)*

Surplus atas revaluasi aset tetap timbul dari selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.207.527.691 dan Rp 2.519.515.427, dikurangi dengan efek pajak terkait masing-masing sebesar Rp 608.783.932 dan Rp 554.293.394, yang dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya dicatat dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Surplus on revaluation of property and equipment arises from the difference between fair value and carrying amount as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 3,207,527,691 and Rp 2,519,515,427, respectively, less tax effect amounting to Rp 608,783,932 and Rp 554,293,394, respectively, are recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Surplus on Revaluation of Property and Equipment".

Mutasi surplus revaluasi aset tetap yang diakui pada laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements in the property and equipment surplus revaluation recognized in the statement of changes in equity are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	49.362.192.016	48.680.917.079	*Beginning balance*
Surplus revaluasi aset tetap	3.207.527.691	2.519.515.427	*Surplus on revaluation of property and equipment*
Pajak penghasilan terkait atas keuntungan revaluasi kendaraan (Catatan 15e)	(608.783.934)	(554.293.394)	*Related income tax of gain on revaluation of vehicles (Note 15e)*
Reklasifikasi surplus revaluasi atas aset tetap yang dijual	(844.101.480)	(1.283.947.096)	*Reclassification of revaluation surplus on sold property and equipment*
Saldo akhir	**51.116.834.293**	**49.362.192.016**	***Ending balance***

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset adalah jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan penghasilan dan karakteristik tanah.

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length transaction and POJK No. 28/POJK.04/2021 regarding Assessment and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are type of right on property, condition, location, characteristics, income producing characteristics and land characteristics.

Nilai wajar tanah dan kendaraan Perusahaan dikategorikan sebagai tingkat 2 dan tidak ada perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

The fair value of the Company's land and vehicles is categorized as level 2 and there were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

Jika aset tetap berupa tanah dan kendaraan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

If land and vehicles were stated at historical cost basis, the carrying amounts as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tanah	23.489.444.095	23.489.444.095	*Land*
Kendaraan	5.992.154.035	5.792.063.361	*Vehicles*
Jumlah	**29.481.598.130**	**29.281.507.456**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 18.013.501.402 dan Rp 15.899.619.605 (Catatan 28).

In 2024 and 2023, depreciation expenses charged to profit or loss amounted to Rp 18,013,501,402 and Rp 15,899,619,605, respectively (Note 28).

10. ASET TETAP (Lanjutan) / ***10. PROPERTY AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

Rincian laba penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of direct ownership of property and equipment are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	778.600.000	1.463.795.091	*Proceeds from sale of property and equipments*
Biaya perolehan	959.362.845	1.497.851.471	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(161.126.178)	(171.497.649)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	798.236.667	1.326.353.822	*Book value*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**(19.636.667)**	**137.441.269**	***Gain (loss) on sale of property and equipment***

Laba penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other Income - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Property and equipment in the form of buildings and vehicles were insured against fire, theft and other risks to several third parties' insurance companies with details as follows:

	2024	2023	
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	71.828.216.000	66.166.466.000	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	10.828.400.000	12.380.150.000	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	227.000.000	341.000.000	*PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika*
PT Asuransi Sinar Mas	360.650.000	170.000.000	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Asuransi Raksa Pratikara	190.000.000	95.000.000	*PT Asuransi Raksa Pratikara*
Jumlah	**83.434.266.000**	**79.152.616.000**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage amount for property and equipment is adequate to cover all possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of property and equipment.

11. ASET LAIN-LAIN / ***11. OTHER ASSETS***

	2024	2023	
Jaminan sewa	1.447.297.682	1.441.797.682	*Rental deposits*
Renovasi gedung	1.435.229.198	1.255.288.547	*Building renovation*
Jumlah	**2.882.526.880**	**2.697.086.229**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, beban penyusutan atas renovasi gedung yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 623.934.380 dan Rp 428.062.593 (Catatan 28).

In 2024 and 2023, depreciation expense of building renovation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 623,934,380 and Rp 428,062,593, respectively (Note 28).

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Shinhan Indonesia	507.914.374.227	404.942.575.998	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	185.000.000.000	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6.666.666.687	20.000.000.019	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.000.000.000	72.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 32)			***Related party** (Note 32)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	83.500.884.622	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Subjumlah	704.581.040.914	580.443.460.639	*Sub-total*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(27.777.778)	(1.444.444.444)	*Less unamortized transaction costs*
Neto	**704.553.263.136**	**578.999.016.195**	***Net***

Seluruh utang bank dinyatakan dalam Rupiah.

All bank loans are in Rupiah.

PT Bank Shinhan Indonesia

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 048/PFK/XI/2022 tanggal 30 November 2022, PT Bank Shinhan Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman *Demand Loan* dengan limit Rp 390.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 21 November 2023. Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 November 2022. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 1,10% dan dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh Shinhan Bank Korea sebesar Rp 390.000.000.000 atas nama Woori Card, Co., Ltd.

Based on Loan Facility Agreement No. 048/PFK/XI/2022 dated November 30, 2022, PT Bank Shinhan Indonesia has agreed to give loan facility to the Company in the form of Demand Loan with credit limit of Rp 390,000,000,000 for a period of 1 (one) year until November 21, 2023. Drawdown period is until November 30, 2022. This facility bears interest rate of 1-month JIBOR + 1.10% and was secured by Standby Letter of Credit issued by Shinhan Bank Korea amounted to Rp 390,000,000,000 on behalf of Woori Card, Co., Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 026/PFK/IX/2023 tanggal 26 September 2023, PT Bank Shinhan Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman *Demand Loan* 2 dengan limit Rp 700.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 27 September 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 0,80% dan dijamin dengan Penjaminan Perusahaan sebesar Rp 700.000.000.000.

Based on Loan Facility Agreement No. 026/PFK/IX/2023 dated September 26, 2023, PT Bank Shinhan Indonesia has agreed to give loan facility to the Company in the form of Demand Loan 2 with credit limit of Rp 700,000,000,000 for a period of 12 months until September 27, 2024. This facility bears interest rate of 1 month JIBOR + 0.80% and was secured by Corporate Guarantee amounted to Rp 700,000,000,000.

Fasilitas ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 27 September 2024 berdasarkan Perubahan Perjanjian dan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No. 201/ADD-PPWK/IX/2024, PT Bank Shinhan Indonesia, telah setuju untuk memperpanjang masa perjanjian fasilitas kredit hingga tanggal 26 September 2025, dengan tingkat suku bunga yang disesuaikan menjadi 1 bulan JIBOR + 0,60% per tahun.

This facility has been extended, most recently on September 27, 2024 based on the Amendment of Agreement and Extension of Credit Period No. 201/ADD-PPWK/IX/2024, Shinhan, has agreed to extend the term of the Credit Facility Agreement until September 26, 2025, with an adjusted interest rate to 1-month JIBOR + 0.60% per annum.

Perusahaan wajib memenuhi *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Financing* (NPF) neto maksimal 5%.

The Company is required to meet a maximum gearing ratio of 10 times and Non-Performing Financing (NPF) net of 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements mentioned in the loan facility agreement.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 355.778.740.352.

Payment of bank loan in 2024 and 2023 amounted to nil and Rp 355,778,740,352, respectively.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 935/PK/2024 tanggal 15 Oktober 2024, PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman *Demand Loan* dengan limit Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 31 Maret 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 0,6% dan dijamin dengan menyerahkan *Corporate Guarantee* dari Woori Card, Co., Ltd.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Tidak terdapat pembayaran utang bank pada tahun 2024.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pinjaman Angsuran Berjangka 2

Berdasarkan adendum kesatu atas Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 4 Juni 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk menambah fasilitas kredit baru dengan limit Rp 40.000.000.000 dan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 Desember 2024. Jangka waktu penarikan adalah 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun dan dijamin dengan seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan sebesar 100% jumlah penjaminan.

Berdasarkan adendum kedua atas Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 22 Desember 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas ini hingga 4 Juni 2025. Bunga atas fasilitas ini diubah menjadi sebesar 9,50% - 10,00% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun.

Berdasarkan memo S.155/BSBCA/V/2022 tanggal 31 Mei 2023, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menawarkan penyesuaian suku bunga terhadap fasilitas pinjaman dengan suku bunga baru 7,50% dan telah disetujui Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 13.333.333.332.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 8.358.070.000 dan Rp 23.445.475.000 (Catatan 6).

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Loan Agreement No. 935/PK/2024 dated October 15, 2024, PT Bank KEB Hana Indonesia has agreed to give loan facility to the Company in the form of Demand Loan with credit limit of Rp 200,000,000,000 for a period of 6 month until March 31, 2025. This facility bears interest rate of 1 month JIBOR + 0.6% and was secured by Corporate Guarantee from Woori Card, Co., Ltd.

During the period that the loans are still outstanding, the Company must maintain its gearing ratio not to exceed 10 times.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

There is no payment of bank loan in 2024.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Term Installment Loans 2

Based on 1st addendum of Loan Agreement No. 64, dated June 4, 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to add a new loan facility with a limit of Rp 40,000,000,000 and for a period of 3 (three) years until December 4, 2024. The withdrawal period is 6 months from the date of the agreement. This facility bears interest rate of 10.00% - 10.50% per year with tenor from 1 to 3 years and was secured by fiduciary transfer of all Company's receivables which amounted to 100% from withdrawn loan amount.

Based on 2nd addendum of Loan Agreement No. 64, dated December 22, 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to extend the withdrawal period of this facility until June 4, 2025. The interest on this facility was changed to 9.50% - 10.00% per annum with a tenor of 1 to 3 years.

Based on memo S.155/BSBCA/V/2022 dated May 31, 2023 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk offers an interest rate adjustment on loan facilities with a new interest rate of 7.50% and has been approved by the Company.

During the period that the loans are still outstanding, the Company must maintain its gearing ratio not to exceed 10 times.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements mentioned in the loan facility agreement.

Total payment of bank loan in 2024 and 2023 amounted to Rp 13,333,333,332, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 8,358,070,000 and Rp 23,445,475,000 (Note 6), respectively.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. LIII/012/ BUKI//PK-REG/IX/2023 tanggal 20 September 2023, PT Bank KB Bukopin Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 0,9% dan dijamin dengan menyerahkan *Corporate Guarantee* dari Woori Card, Co., Ltd.

Fasilitas ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 24 September 2024 berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. LIV/KB-BUKI/089/ADD-PK-REG/IX/ 2024, PT Bank KB Bukopin Tbk, telah setuju untuk memperpanjang masa Perjanjian Fasilitas Kredit hingga tanggal 27 September 2025, dengan tingkat suku bunga yang disesuaikan menjadi 1 bulan JIBOR + 0,9% per tahun.

Perusahaan wajib memenuhi *gearing ratio* maksimal 5 kali dan *Non-Performing Financing* (NPF) net maksimal 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 82.000.000.000 dan nihil.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. C2022-263, tanggal 30 Juni 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Umum dengan limit Rp 110.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 30 Juni 2023. Jangka waktu penarikan dimulai pada tanggal pencairan yang diajukan dan akan berlangsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun.

Berdasarkan amendemen pertama No. C2022-263, tanggal 26 Agustus 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit sejumlah tidak lebih dari Rp 50.000.000.000. Pencairan tersebut akan dibuktikan dengan Surat Sanggup Bayar yang ditandatangani oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. C2023-281, tanggal 26 Juni 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Umum dengan limit Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Juni 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun.

Berdasarkan amandemen pertama No. C2023-281, tanggal 31 Agustus 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit sejumlah tidak lebih dari Rp 150.000.000.000. Pencairan tersebut akan dibuktikan dengan Surat Sanggup Bayar yang ditandatangani oleh Debitor.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank KB Bukopin Tbk

Based on Loan Facility Agreement No. LIII/012/BUKI/PK-REG/IX/2023 dated September 20, 2023, PT Bank KB Bukopin Tbk has agreed to give working capital credit with credit limit of Rp 200,000,000,000 for a period of 12 months. This facility bears interest rate of 1 month JIBOR + 0.9% and was secured by Corporate Guarantee from Woori Card, Co., Ltd.

This facility has been extended, most recently on September 24, 2024 based on the Credit Agreement Addendum No. LIV/KB-BUKI/089/ADD-PK-REG/IX/2024, PT Bank KB Bukopin Tbk, has agreed to extend the term of the Credit Facility Agreement until September 27, 2025, with an adjusted interest rate to 1-month JIBOR + 0.9% per annum.

The Company is required to meet a maximum gearing ratio of 5 times and Non-Performing Financing (NPF) net of 3%.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all requirements mentioned in the loan facility agreement.

Payment of bank loan in 2024 and 2023 amounted to Rp 82,000,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Loan Facility Agreement No. C2022-263, dated June 30, 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility to the Company in the form of General Financing with credit limit of Rp 110,000,000,000 for a period of 1 year until June 30, 2023. The withdrawal period starts from the requested disbursement date until June 30, 2023. This facility bears interest rate of 6.50% per year.

Based on 1st amendment of Loan Facility Agreement No. C2022-263, dated August 26, 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility in an amount not exceeding to Rp 50,000,000,000. The disbursement will be proven by a Promissory Note signed by the Company.

Based on Loan Facility Agreement No. C2023-281, dated June 26, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility to the Company in the form of General Financing with credit limit of Rp 50,000,000,000 for a period of 1 (one) year until June 25, 2024. This facility bears interest rate of 7.25% per year.

Based on 1st amendment of Loan Facility Agreement No. C2023-281, dated August 31, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility in an amount not exceeding to Rp 150,000,000,000. The disbursement will be proven by a Promissory Note signed by the Debitors.

12. UTANG BANK (Lanjutan) / *12. BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Lanjutan) / ***PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*** *(Continued)*

Fasilitas ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 25 Juni 2024 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 913/3200100002/ID022072681/00004/22, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, telah setuju untuk memperpanjang masa Perjanjian Fasilitas Kredit hingga tanggal 24 Juni 2025, dengan tingkat suku bunga yang disesuaikan menjadi 7,5% per tahun.

This facility has been extended, most recently on September 24, 2024 based on the Credit Facility Agreement No. 913/3200100002/ID022072681/ 00004/22, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, has agreed to extend the term of the Credit Facility Agreement until June 24, 2025, with an adjusted interest rate to 7,5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar nihil dan Rp 29.083.984.000 (Catatan 6).

As at December 31, 2024 and 2023, total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to nil and Rp 29,083,984,000, (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 137.300.655.051 dan nihil.

Payment of bank loan in 2024 and 2023 amounted to Rp 137,300,655,051 and nil, respectively.

Rincian batasan maksimum persentase kredit bermasalah per masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The maximum limit of the non-performing loan percentage of each bank are as follows:

	Maksimum Persentase Kredit Bermasalah/ *Maximum Non-Performing Loan Percentage*	
PT Bank Shinhan Indonesia	5%	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	5%	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3%	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	3%	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3%	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase kredit bermasalah Perusahaan masing-masing sebesar 2,80% dan 0,95%, dari jumlah piutang. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persentase yang disyaratkan tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, the percentage of the Company's non-performing loans is 2.80% and 0.95%, respectively, of the total receivables. As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the required percentage.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah pembayaran fasilitas pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 232.633.988.383 dan Rp 369.112.073.684.

As at December 31, 2024 and 2023, the total payment of bank loan facilities amounted to Rp 232,633,988,383 and Rp 369,112,073,684, respectively.

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA / *13. LOAN FROM THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / ***This account consist of:***

	2024	2023	
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) Jerman	149.339.000.000	149.339.000.000	*Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) Jerman*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	222.831.590	1.451.039.909	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Jumlah	**149.561.831.590**	**150.790.039.909**	***Total***

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Kredit yang ditandatangani tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan dan DEG menandatangani Perjanjian Pinjaman Senior dengan limit sampai dengan Rp 150.000.000.000 atau tidak melebihi EUR 8.600.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,20% per tahun ditambah dengan tingkat swap. Jangka waktu pinjaman ini 48 bulan. Pokok pinjaman akan dilunasi pada akhir bulan ke 48.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *Capital Adequacy ratio* minimal 25%, *solvency ratio* minimal 13%, *liquidity coverage ratio* minimal 100%, *cost to income ratio* tidak lebih dari 75%, dan rasio *non-performing* aset tidak lebih dari 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 12.207.323.000 dan Rp 19.941.614.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 166.013.168.000 dan Rp 160.301.093.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan utang sebesar Rp 149.339.000.000.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Perjanjian No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019 tanggal 26 April 2019, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.673.783.907. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan penyesuaian bunga setiap 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 494.047.097.

Perjanjian No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 2.468.945.442. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,60% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

***13. LOAN FROM THIRD PARTIES** (Continued)*

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)

Based on the Letter of Credit Loan Agreement signed on January 29, 2021, the Company and DEG signed a Senior Loan Agreement with a limit of up to Rp 150,000,000,000 or not more than EUR 8,600,000. This loan facility bears interest at 4.20% per annum plus a swap rate. The term of this loan is 48 months. The loan principal will be repaid at the end of the 48th months.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a Capital Adequacy ratio of at least 25%, a solvency ratio of at least 13%, a liquidity coverage ratio of at least 100%, a cost to income ratio of not more than 75%, and a ratio of non-performing assets of not more than 3%.

As at December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of finance lease receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 12,207,323,000 and Rp 19,941,614,000, respectively (Note 5).

As at December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to Rp 166,013,168,000 and Rp 160,301,093,000, respectively (Note 6).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

On January 30, 2025, the Company has repaid the loan amounted to Rp 149,339,000,000.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Agreement No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019

Based on the Letter of Loan Agreement No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019 dated April 26, 2019, the Company and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) signed a Cooperation Agreement of Loans Facility for Home Ownership Credit Program amounting to Rp 1,673,783,907. This loan facility bears interest at 9.5% per annum. The term of the loan is 15 years with an interest adjustment every 5 years.

As at December 31, 2024 and 2023, the loan balance amounted to nil and Rp 494,047,097, respectively.

Agreement No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019

Based on Letter of Loan Agreement No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 dated December 5, 2019, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 2,468,945,442. This loan facility bears interest at 8.60% per annum. The term of this loan is 5 years with fixed interest.

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Perjanjian No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 487.915.675.

Perjanjian No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.209.018.233. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 52.214.396 dan Rp 109.855.086.

Perjanjian No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 663.259.283. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,15% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 170.617.194 dan Rp 359.222.055

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk seluruh fasilitas kredit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp 2.721.287.000 and Rp 4.112.343.000 (Catatan 6).

13. LOAN FROM THIRD PARTIES *(Continued)*

Agreement No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 (Continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the loan balance amounted to nil and Rp 487,915,675 and, respectively.

Agreement No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020

Based on The Letter of Loan Agreement No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020 dated October 2, 2020, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 1,209,018,233. This loan facility bears interest at 9.00% per annum. The loan term is 5 years with fixed interest rate.

As at December 31, 2024 and 2023, the loan balance amounted to Rp 52,214,396 and Rp 109,855,086, respectively.

Agreement No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020

Based on The Letter of Loan Agreement No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020 dated October 2, 2020, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 663,259,283. This loan facility bears interest at 9.15% per annum. The loan term is 5 years with fixed interest rate.

As at December 31, 2024 and 2023, the loan balance amounted to Rp 170,617,194 and Rp 359,222,055, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for all loan facilities of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp 2,721,287,000 and Rp 4,112,343,000, respectively (Note 6).

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / ***14. ACCRUED EXPENSES***

	2024	2023	
Premi asuransi	26.526.352.871	27.107.987.464	*Insurance premium*
Bunga	4.364.540.647	4.408.276.169	*Interest*
Lain-lain	4.910.726.392	3.206.664.900	*Others*
Jumlah	**35.801.619.910**	**34.722.928.533**	***Total***

15. PERPAJAKAN / ***15. TAXATION***

a. Pajak Dibayar di Muka / ***a. Prepaid Tax***

	2024	2023	
Pajak penghasilan Pasal 21	93.654.850	43.262.954	*Income tax Article 21*
Pajak pertambahan nilai	-	445.969.999	*Value added tax*
Jumlah	**93.654.850**	**489.232.953**	***Total***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(Continued)*

b. Utang Pajak / ***b. Tax Payables***

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	57.631.834	35.721.519	*Article 4 (2)*
Pasal 21	250.077.855	1.185.944.572	*Article 21*
Pasal 23	35.962.500	21.053.885	*Article 23*
Pasal 25	1.971.502.699	1.672.213.508	*Article 25*
Pasal 26	97.418.745	108.175.584	*Article 26*
Pasal 29	8.185.807.380	5.969.398.460	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	194.621.943	-	*Value added tax*
Jumlah	**10.793.022.956**	**8.992.507.528**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Benefits (Expenses)***

	2024	2023	
Pajak kini	(25.549.091.700)	(20.678.064.440)	*Current tax*
Pajak tangguhan	6.592.330.045	378.633.123	*Deferred tax*
Jumlah	**(18.956.761.655)**	**(20.299.431.317)**	***Total***

d. Pajak Kini / ***d. Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	107.144.888.726	106.965.007.079	*Income before income tax expenses*
Beda temporer			***Temporary differences***
Imbalan karyawan	6.327.414.178	5.366.687.274	*Employee benefits*
Sewa	1.961.399.811	(2.954.312.571)	*Lease*
Penyusutan aset tetap	1.771.871.483	(691.315.049)	*Depreciation of property and equipment*
Beda permanen			***Permanent differences***
Kerugian penjualan aset tetap	567.768.957	779.987.073	*Loss in sale of property and equipment*
Beban pajak	336.531.843	176.457.282	*Tax expenses*
Jamuan dan representasi	325.505.794	425.277.845	*Entertainment and representation*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(267.463.902)	(360.625.010)	*Interest income subject to final tax*
Pemasaran	(2.194.344.784)	(15.836.923.893)	*Marketing*
Penyusutan aset tetap	-	29.162.933	*Depreciation of property and equipment*
Beban lainnya	158.663.146	91.800.000	*Other expenses*
Taksiran penghasilan kena pajak	116.132.235.252	93.991.202.963	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	116.132.235.000	93.991.202.000	*Estimated taxable income (rounded)*
Beban pajak penghasilan - kini	25.549.091.700	20.678.064.440	*Income tax expenses - current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepaid income tax*
Pasal 25	(17.295.702.492)	(14.653.678.863)	*Article 25*
Pasal 23	(67.581.828)	(54.987.117)	*Article 23*
Utang pajak penghasilan Pasal 29	**8.185.807.380**	**5.969.398.460**	***Income tax payables Article 29***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(Continued)*

d. Pajak Kini (Lanjutan) / ***d. Current Tax*** *(Continued)*

Laba kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The taxable income result from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	107.144.888.726	106.965.007.079	*Income before income tax expenses*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	23.571.875.520	23.532.301.557	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen	(236.134.568)	(3.232.870.029)	*Tax effect of the permanent differences*
Aset pajak tangguhan			
Penyesuaian pajak tangguhan	(4.378.979.242)	-	*Adjustment of deferred tax*
Efek pembulatan	(55)	(211)	*Fiscal loss utilized*
Beban pajak penghasilan	**18.956.761.655**	**20.299.431.317**	***Income tax expenses***

e. Pajak Tangguhan / ***e. Deferred Tax***

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit (expenses) for the year ended December 31, 2024 and 2023, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	2024	2023	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit or loss***
Imbalan pascakerja	1.392.031.119	1.180.671.200	*Post-employment benefits*
Aset tetap	389.811.726	(152.089.311)	*Property and equipment*
Aset hak-guna	839.090.696	-	*Right-of-use assets*
Sewa	(407.582.738)	(649.948.766)	*Leases*
Penyesuaian	4.378.979.242	-	*Adjustment*
Subjumlah	6.592.330.045	378.633.123	*Sub-total*
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Imbalan pascakerja	94.361.970	76.908.879	*Post-employment benefits*
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	(608.783.934)	(554.293.394)	*Property and equipment revaluation surplus (Note 10)*
Subjumlah	(514.421.964)	(477.384.515)	*Sub-total*
Jumlah	**6.077.908.081**	**(98.751.392)**	***Total***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *e. Deferred Tax (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset						***Assets***
Imbalan pascakerja	1.550.183.296	1.392.031.119	94.361.970	-	3.036.576.385	*Post-employment benefits*
Aset tetap	113.408.555	389.811.726	-	2.770.212.347	3.273.432.628	*Property and equipment*
Liabilitas sewa	1.609.108.912	(407.582.738)	-	-	1.201.526.174	*Lease liabilities*
Liabilitas						***Liabilities***
Surplus revaluasi aset tetap	(3.809.440.249)	-	(608.783.934)	1.608.766.895	(2.809.457.288)	*Property and equipment revaluation surplus*
Aset hak-guna	(3.489.995.714)	839.090.696	-	-	(2.650.905.018)	*Right-of-use-assets*
Aset pajak tangguhan - neto	**(4.026.735.200)**	**2.213.350.803**	**(514.421.964)**	**4.378.979.242**	**2.051.172.881**	***Deferred tax assets - net***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Imbalan pascakerja	292.603.217	1.180.671.200	76.908.879	-	1.550.183.296	*Post-employment benefits*
Aset tetap	265.497.866	(152.089.311)	-	-	113.408.555	*Property and equipment*
Surplus revaluasi aset tetap	(3.255.146.855)	-	(554.293.394)	-	(3.809.440.249)	*Property and equipment revaluation surplus*
Sewa - neto	(1.230.938.036)	(649.948.766)	-	-	(1.880.886.802)	*Leases - net*
Liabilitas pajak Tangguhan - neto	**(3.927.983.808)**	**378.633.123**	**(477.384.515)**	**-**	**(4.026.735.200)**	***Deffered tax liabilities - net***

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Perusahaan terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk ruang kantor yang digunakan dalam operasinya. Ruang kantor memiliki jangka waktu sewa 2 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak sewa. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset hak-guna adalah sebesar Rp 12.049.568.261 dan Rp 15.863.616.880.

The Company has lease contracts for office space used in its operations. The office space has lease term of 2 - 5 years with no restrictions or agreements imposed and includes options for extension and termination of lease contracts. As at December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp 12,049,568,261 and Rp 15,863,616,880, respectively.

Perusahaan juga memiliki sewa kendaraan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa pengecualian aset bernilai rendah" untuk sewa ini.

The Company also has certain leases of vehicles with lease term of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Company applies the "short-term lease" and "lease of low-value asset recognition exemptions" for these leases.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *16. LEASE LIABILITIES (Continued)*

	2024	2023	
Saldo awal	7.314.131.418	10.562.782.623	*Beginning balance*
Penambahan	-	6.241.394.368	*Additions*
Penambahan bunga	670.351.191	995.432.090	*Accretion of interest*
Pengukuran kembali atas pengurangan	-	(1.721.083.295)	*Remeasurement due to termination*
Pembayaran sewa	(2.523.000.000)	(8.764.394.368)	*Lease payments*
Saldo akhir	**5.461.482.609**	**7.314.131.418**	***Ending balance***

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada tahun berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current year that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 10,50% - 11,40%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 10.50% - 11.40%.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo liabilitas sewa kepada PT Duta Anggada Realty Tbk masing-masing adalah sebesar Rp 5.461.482.609 dan Rp 7.314.131.418.

As at December 31, 2024 and 2023, all the balance of lease liabilities to PT Duta Anggada Realty Tbk amounted to Rp 5,461,482,609 and Rp 7,314,131,418, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	9.318.586.842	6.507.874.772	*Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 10)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 28)	3.585.690.247	2.932.631.858	*Expenses relating to short-term lease (Note 28)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 29)	670.351.191	995.432.090	*Interest expenses of lease liabilities (Note 29)*
Jumlah	**13.574.628.280**	**10.435.938.720**	***Total***

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 35.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 35.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Perhitungan atas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh KKA Tubagus Syarifal dan Amran Nangasan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 4 Februari 2025 dan 17 Januari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi utama sebagai berikut:

Calculation of post-employment benefits as at December 31, 2024 and 2023, were prepared by KKA Tubagus Syarifal and Amran Nangasan, independent actuary, dated February 4, 2025 and January 17, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,09%	6,80%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increase rate*
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ *from mortality rate*	10% dari tingkat kematian/ *from mortality rate*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak atas manfaat pascakerja tersebut masing-masing sebanyak 1.091 dan 799 karyawan.

As at December 31, 2024 and 2023, the number of employees who are entitled to the post-employment benefits are 1.091 and 799 employees, respectively.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan) / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits liabilities presented in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	**13.802.619.932**	**7.046.287.707**	*Present value of defined benefits liabilities*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss consists of:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	6.224.189.155	5.271.059.223	*Current service cost*
Biaya bunga	479.147.564	95.628.051	*Interest expenses*
Jumlah	**6.703.336.719**	**5.366.687.274**	***Total***

Rincian kerugian aktuarial yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the actuarial losses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Pengukuran kembali atas perubahan asumsi keuangan	(329.116.247)	228.198.187	*Remeasurement of financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	758.034.294	121.387.627	*Effect of experience adjustment*
Jumlah	**428.918.047**	**349.585.814**	***Total***

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	7.046.287.707	1.330.014.619	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	6.703.336.719	5.366.687.274	*Employee benefits expenses (Note 27)*
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	428.918.047	349.585.814	*Actuarial loss recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(375.922.541)	-	*Payment benefits*
Saldo akhir	**13.802.619.932**	**7.046.287.707**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto					***Discount rate***
Dampak liabilitas manfaat pasti - neto	(1.033.991.697)	1.170.594.925	(563.068.162)	640.906.575	*Impact on the net defined benefits obligation*
Tingkat kenaikan gaji					***Salary increase rate***
Dampak liabilitas manfaat pasti - neto	1.173.104.070	(1.054.499.145)	640.393.507	(572.712.930)	*Impact on the net defined benefits obligation*

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	1.563.684.462	617.358.258	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	356.423.150	-	*1 - 2 year*
2 - 5 tahun	1.205.439.595	973.028.623	*2 - 5 year*
Lebih dari 5 tahun	10.677.072.725	5.455.900.826	*More than 5 year*
Jumlah	**13.802.619.932**	**7.046.287.707**	***Total***

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of defined benefits is presented below:

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the records of the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
Woori Card Co., Ltd.	2.259.723.668	84,51%	225.972.366.800	*Woori Card Co., Ltd.*
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	208.108.444	7,78%	20.810.844.400	*PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)				*Public (each less than 5% ownership)*
Pemegang saham asing	114.075.190	4,27%	11.407.519.000	*Foreign shareholders*
Pemegang saham lokal	92.088.060	3,44%	9.208.806.000	*Domestics shareholders*
Jumlah	**2.673.995.362**	**100,00%**	**267.399.536.200**	***Total***

	2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
Woori Card Co., Ltd.	2.259.723.668	84,51%	225.972.366.800	*Woori Card Co., Ltd.*
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	325.618.044	12,18%	32.561.804.400	*PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)				*Public (each less than 5% ownership)*
Pemegang saham lokal	88.653.260	3,31%	8.865.326.000	*Domestics shareholders*
Pemegang saham asing	390	0,00%	39.000	*Foreign shareholders*
Jumlah	**2.673.995.362**	**100,00%**	**267.399.536.200**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. ADDITION PAID-IN CAPITAL

Details of additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Tambahan modal disetor			***Additional paid-in capital***
Penawaran umum perdana	4.500.000.000	4.500.000.000	*Initial public offering*
PUT I	144.250.840.000	144.250.840.000	*PUT I*
PUT II	40.841.008.000	40.841.008.000	*PUT II*
PUT III	80.029.790.000	80.029.790.000	*PUT III*
Subjumlah	269.621.638.000	269.621.638.000	*Sub-total*
Pengurangan - beban emisi saham			***Deduction - share issuance cost***
Penawaran umum perdana	(1.848.755.633)	(1.848.755.633)	*Initial public offering*
PUT I	(1.327.322.217)	(1.327.322.217)	*PUT I*
PUT II	(1.391.262.124)	(1.391.262.124)	*PUT II*
PUT III	(1.739.907.118)	(1.739.907.118)	*PUT III*
Pembagian saham bonus	(89.133.178.700)	(89.133.178.700)	*Distribution of bonus shares*
Subjumlah	(95.440.425.792)	(95.440.425.792)	*Sub-total*
Tambahan modal disetor - neto			***Additional paid-in capital - net***
PUT I	56.441.583.450	56.441.583.450	*PUT I*
PUT II	39.449.745.876	39.449.745.876	*PUT II*
PUT III	78.289.882.882	78.289.882.882	*PUT III*
Neto	**174.181.212.208**	**174.181.212.208**	***Net***

20. SALDO LABA

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan umum Perusahaan masing-masing sebesar Rp 400.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 27 Juni 2023, Perusahaan menyetujui melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 3.88 per saham dengan jumlah sebesar Rp 10.379.586.996.

Berdasarkan Keputusan RUPS pada 26 Juni 2024, Perusahaan menyetujui melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 9,72 per saham dengan jumlah sebesar Rp 25.999.672.729.

20. RETAINED EARNINGS

The Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of general reserve of the Company amounted to Rp 400,000,000.

Based on the Resolution of Shareholders General Meetings (RUPS) held on June 27, 2023, the Company agreed to pay cash dividends to shareholders amounting to Rp 3,88 per share for a total of Rp 10,379,586,996.

Based on the Resolution of RUPS held on June 26, 2024, the Company agreed to pay cash dividends to shareholders amounting to Rp 9.72 per share for a total of Rp 25,999,672,729.

21. LABA PER SAHAM / *21. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini mencerminkan laba neto dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham dasar:

The following reflects net income and weighted average number of shares outstanding used in the basic earnings per share computations are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	88.188.127.071	86.665.575.762	*Income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.673.995.362	2.673.995.362	*Weighted average number of share outstanding*
Laba per saham dasar	**32,98**	**32,41**	***Basic earnings per share***

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *22. CONSUMER FINANCING INCOME*

Pendapatan pembiayaan konsumen - neto pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 237.281.274.901 dan Rp 186.157.465.667.

Consumer financing income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 237,281,274,901 and Rp 186,157,465,667, respectively.

Pendapatan pembiayaan konsumen - neto merupakan penghasilan konsumen bruto pada pihak ketiga dikurangi dengan biaya transaksi. Biaya transaksi merupakan pendapatan dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan disajikan secara neto.

Consumer financing income - net represents consumer financing income to third parties less transaction costs. Transaction costs represent income and expenses directly attributable to the finance lease and the consumer financing transactions and is presented on a net basis.

Biaya transaksi sehubungan dengan komisi keagenan asuransi diakui secara langsung di beban pemasaran dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain oleh Perusahaan dan tidak dicatat sebagai bagian dari penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan sewa pembiayaan.

Transaction costs related to insurance agency commission are recognized immediately in marketing expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company and is not recorded as part of consumer financing income and finance lease income.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penghasilan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan kepada satu konsumen.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there was no consumer financing income with single customer exceeding 10% of the total revenue.

23. PENDAPATAN ADMINISTRASI / *23. ADMINISTRATIVE INCOME*

	2024	2023	
Administrasi	89.728.911.470	101.229.221.039	*Administrative*
Denda keterlambatan konsumen	10.210.701.551	11.299.679.005	*Consumer late fee*
Asuransi	7.308.553.096	6.135.278.377	*Insurances*
Jumlah	**107.248.166.117**	**118.664.178.421**	***Total***

Penghasilan administrasi merupakan pendapatan yang berasal dari biaya administrasi yang dibayarkan nasabah pihak ketiga pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani serta pendapatan bunga yang diakui pada saat restrukturisasi kontrak.

Administrative income represents income from the administrative fee paid by third-party customers at the time the financing contracts are signed and interest income recognized at the time of contract restructuring.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *24. FINANCE LEASE INCOME*

Pendapatan sewa pembiayaan konsumen pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 52,986,725,125 dan Rp 41.962.054.515.

Finance lease income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 52,986,725,125 and Rp 41,962,054,515, respectively.

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat berat, mesin, kendaraan, dan lainnya.

Finance lease income represent income derived from finance lease transactions covering heavy equipments, machineries, equipments, vehicles, and others.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi. Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

24. FINANCE LEASE INCOME (Continued)

The Company does not have finance lease income from related parties. There is no income from single customer of more than 10% of the total finance lease income for the years ended December 31, 2024 and 2023.

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi anjak piutang pada pihak ketiga.

Pendapatan anjak piutang pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 3.356.672.638 dan Rp 3.987.976.177.

25. FACTORING INCOME

This is interest income originating from factoring transactions with third parties.

Factoring income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 3,356,672,638 and Rp 3,987,976,177, respectively.

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME*

	2024	2023	
Penghasilan dari pemulihan piutang	1.879.549.594	2.121.928.282	*Income from recovery of receivables*
Penghasilan keuangan	267.463.902	360.625.010	*Finance income*
Laba selisih kurs	2.196.421	1.146.348	*Gain on foreign exchange*
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 10)	(19.636.667)	137.441.269	*Gain on (loss) in sale of property and equipment (Note 10)*
Lain-lain	10.110.526.301	9.884.616.861	*Others*
Jumlah	**12.240.099.551**	**12.505.757.770**	***Total***

27. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *27. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	103.209.105.910	97.146.750.788	*Salaries and allowances*
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	6.703.336.719	5.366.687.274	*Post-employment benefits (Note 17)*
Jaminan sosial tenaga kerja	5.859.013.642	2.786.153.013	*Employee social security*
Pelatihan dan pendidikan	2.005.398.138	1.268.780.105	*Training and education*
Jumlah	**117.776.854.409**	**106.568.371.180**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	18.013.501.402	15.899.619.605	*Depreciation of property and equipment (Note 10)*
Administrasi	6.575.556.799	8.986.163.653	*Administrative*
Perlengkapan kantor	5.212.891.312	6.437.587.586	*Office supplies*
Beban penyelesaian nasabah	3.923.488.374	1.776.115.175	*Customer settlement expense*
Transportasi	3.719.240.608	3.903.557.619	*Transportation*
Sewa jangka pendek (Catatan 16)	3.585.690.247	2.932.631.858	*Short-term lease (Note 16)*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.056.947.247	4.190.541.668	*Repair and maintenance*
Utilitas	2.893.855.300	3.469.948.551	*Utilities*
Perjalanan dinas	2.457.316.255	2.079.939.775	*Travelling expenses*
Telekomunikasi	2.369.205.002	2.792.142.011	*Telecommunication*
Tenaga ahli	1.696.367.885	2.498.736.276	*Professional fees*
Logistik	1.391.845.708	1.430.484.268	*Logistics*
Asuransi	994.655.851	1.198.752.380	*Insurance*
Penyusutan aset lain-lain (Catatan 11)	623.934.380	428.062.593	*Depreciation of other assets (Note 11)*
Jamuan dan representasi	325.505.794	425.277.845	*Entertainment and representation*
Lain-lain	4.251.922.578	4.017.781.857	*Others*
Jumlah	**61.091.924.742**	**62.467.342.720**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan) / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)*

Beban gaji dan tunjangan termasuk kompensasi yang diterima personel manajemen kunci Perusahaan (Catatan 32).

Salaries and allowances expenses include compensation received by the Company's key management personnel (Note 32).

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE EXPENSES*

	2024	2023	
Bunga dan beban transaksi			*Interest and transaction cost*
Utang bank			*Bank loans*
Pihak ketiga	42.520.467.349	21.338.914.532	*Third parties*
Pihak berelasi	7.690.175.185	3.699.854.377	*Related parties*
Pinjaman pihak ketiga	14.346.927.738	16.395.515.245	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa (Catatan 16)	670.351.191	995.432.090	*Lease liabilities (Note 16)*
Jumlah	**65.227.921.463**	**42.429.716.244**	***Total***

30. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *30. IMPAIRMENT LOSSES*

Merupakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang sebagai berikut:

Represent allowance for expected credit losses of the following receivables:

	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	31.919.908.266	23.011.544.745	*Consumer financing receivables (Note 6)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	5.519.771.793	1.103.798.996	*Finance lease receivables (Note 5)*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	4.218.772.436	1.876.896.303	*Other receivables (Note 8)*
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	-	878.627.961	*Factoring receivables (Note 7)*
Jumlah	**41.658.452.495**	**26.870.868.005**	***Total***

31. BEBAN PEMASARAN / *31. MARKETING EXPENSES*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban pemasaraan merupakan beban komisi kepada *showroom* dan *sales persons* sehubungan dengan kegiatan pembiayaan masing-masing sebesar Rp 20.212.896.497 dan Rp 17.976.127.322.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, marketing expenses represent commission expenses to showrooms and sales persons in connection with financing activities amounted to Rp 20,212,896,497 and Rp 17,976,127,322, respectively.

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/*Type of Transactions*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Bank, utang bank, beban bunga/*Cash in bank, bank loans, interest expense*

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	
Bank (Catatan 4)			***Cash in bank** (Note 4)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	495.822.398	875.174.513	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,02%**	**0,05%**	***Percentage of Total Assets***
Utang bank (Catatan 12)			***Bank loan** (Note 12)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	83.500.884.622	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**-**	**10,54%**	***Percentage of Total Liabilities***
Biaya bunga utang bank			***Interest expenses of bank loans***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.690.175.185	3.699.854.377	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha	**2,51%**	**1.44%**	***Percentage of Total Operating Expenses***
Kompensasi personel manajemen kunci			***Compensation of key management personel***
Gaji dan tunjangan (Catatan 28) yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci	5.499.026.643	5.240.592.779	*Salaries and allowances (Note 28) paid to key management personnel*
Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha	**1,79%**	**2,04%**	***Percentage of Total Operating Expenses***

33. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi Perusahaan merupakan aliran pendapatan yang terdiri dari sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing pelaporan segmen disajikan di bawah ini sebagaimana termasuk dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja di mana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

33. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments represent revenue streams consisting of finance lease, consumer financing and factoring. Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

33. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENT (Continued)*

2024

	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing*	Anjak Piutang/ *Factoring*	Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan						***Revenues***
Penghasilan segmen	52.986.725.125	237.281.274.901	3.356.672.638	-	293.624.672.664	*Segment revenues*
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	107.248.166.117	107.248.166.117	*Unallocated revenues*
Penghasilan lain-lain	-	-	-	12.240.099.551	12.240.099.551	*Other income*
Jumlah penghasilan	**52.986.725.125**	**237.281.274.901**	**3.356.672.638**	**119.488.265.668**	**413.112.938.332**	***Total revenues***
Beban						***Expenses***
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(305.968.049.606)	(305.968.049.606)	*Unallocated expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	52.986.725.125	237.281.274.901	3.356.672.638	(186.479.783.938)	107.144.888.726	*Income before income tax*
Pajak penghasilan	-	-	-	(18.956.761.655)	(18.956.761.655)	*Income taxes*
Laba neto tahun berjalan	52.986.725.125	237.281.274.901	3.356.672.638	(205.436.545.593)	88.188.127.071	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.264.187.680	2.264.187.680	*Other comprehensive Income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**52.986.725.125**	**237.281.274.901**	**3.356.672.638**	**(203.172.357.913)**	**90.452.314.751**	***Total comprehensive income for the year***
Aset						***Assets***
Jumlah aset dapat dialokasikan	383.913.405.503	1.426.849.393.821	12.108.461.068	-	1.822.871.260.392	*Total allocated assets*
Jumlah aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	220.067.900.631	220.067.900.631	*Total unallocated assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Jumlah liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	919.973.840.133	919.973.840.133	*Total unallocated liabilities*

2023

	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing*	Anjak Piutang/ *Factoring*	Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan						***Revenues***
Penghasilan segmen	41.962.054.515	186.157.465.667	3.987.976.177	-	232.107.496.359	*Segment revenues*
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	118.664.178.421	118.664.178.421	*Unallocated revenues*
Penghasilan lain-lain	-	-	-	12.505.757.770	12.505.757.770	*Other income*
Jumlah penghasilan	**41.962.054.515**	**186.157.465.667**	**3.987.976.177**	**131.169.936.191**	**363.277.432.550**	***Total revenues***
Beban						***Expenses***
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(256.312.425.471)	(256.312.425.471)	*Unallocated expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	41.962.054.515	186.157.465.667	3.987.976.177	(125.142.489.280)	106.965.007.079	*Income before income tax*
Pajak penghasilan	-	-	-	(20.299.431.317)	(20.299.431.317)	*Income taxes*
Laba neto tahun berjalan	41.962.054.515	186.157.465.667	3.987.976.177	(145.441.920.597)	86.665.575.762	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.692.545.096	1.692.545.096	*Other comprehensive Income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**41.962.054.515**	**186.157.465.667**	**3.987.976.177**	**(143.749.375.501)**	**88.358.120.858**	***Total comprehensive income for the year***
Aset						***Assets***
Jumlah aset dapat dialokasikan	300.750.055.655	1.317.995.920.482	41.793.953.187	-	1.660.539.929.324	*Total allocated assets*
Jumlah aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	189.864.396.034	189.864.396.034	*Total unallocated assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Jumlah liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	791.891.646.490	791.891.646.490	*Total unallocated liabilities*

33. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

Perusahaan juga mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

The Company also identified its segments reported based on geographic area. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by Company's management. Profit from each segment is used to measure the performance of each segment. Information concerning the main segments was set out as follows:

	2024							
	Jawa/ *Java*	Kalimantan/ *Borneo*	Sumatera	Sulawesi	Maluku	Papua	Jumlah/ *Total*	
Aset	898.549.733.230	263.652.647.436	455.634.830.325	225.102.422.323	83.706.623.584	116.292.904.125	2.042.939.161.023	*Assets*
Liabilitas	503.603.484.130	94.536.658.836	164.432.912.687	81.892.399.167	31.523.078.664	43.985.306.649	919.973.840.133	*Liabilities*
Penghasilan	179.014.190.823	67.495.836.531	99.735.035.870	45.422.458.441	7.904.005.607	13.541.411.060	413.112.938.332	*Revenues*
Beban	(129.908.289.616)	(50.761.915.245)	(75.008.203.438)	(34.161.084.655)	(5.944.403.142)	(10.184.153.510)	(305.968.049.606)	*Expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	49.105.901.207	16.733.921.286	24.726.832.432	11.261.373.786	1.959.602.465	3.357.257.550	107.144.888.726	*Income before Income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	(8.688.131.334)	(2.960.672.797)	(4.374.829.956)	(1.992.434.556)	(346.705.450)	(593.987.562)	(18.956.761.655)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan - neto	40.417.769.873	13.773.248.489	20.352.002.476	9.268.939.230	1.612.897.015	2.763.269.988	88.188.127.071	*Income for the year - net*
Penghasilan komprehensif lain	1.037.706.771	353.621.520	522.527.859	237.975.550	41.410.354	70.945.626	2.264.187.680	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	41.455.476.644	14.126.870.009	20.874.530.335	9.506.914.780	1.654.307.369	2.834.215.614	90.452.314.751	*Total comprehensive Income for the year*
Perolehan aset tetap	6.726.274.272	689.594.000	1.468.429.611	548.932.696	174.921.819	148.762.477	9.756.914.875	*Acquisition of property and equipment*
Beban penyusutan	12.418.244.145	1.273.148.596	2.711.057.665	1.013.455.586	322.945.776	274.649.634	18.013.501.402	*Depreciation expenses*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	160.094.346.697	*Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets*

	2023							
	Jawa/ *Java*	Kalimantan/ *Borneo*	Sumatera	Sulawesi	Maluku	Papua	Jumlah/ *Total*	
Aset	779.520.611.822	300.932.574.188	478.782.080.892	210.956.714.851	36.682.952.869	43.529.390.736	1.850.404.325.358	*Assets*
Liabilitas	333.506.541.624	128.726.836.144	204.803.692.794	90.238.787.008	15.995.668.570	18.620.120.350	791.891.646.490	*Liabilities*
Penghasilan	164.626.279.976	57.275.512.422	84.633.002.263	38.544.519.430	6.707.168.835	11.490.949.624	363.277.432.550	*Revenues*
Beban	(119.198.028.290)	(39.533.107.446)	(58.415.986.701)	(26.604.469.583)	(4.629.469.297)	(7.931.364.154)	(256.312.425.471)	*Expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	45.428.251.686	17.742.404.976	26.217.015.562	11.940.049.847	2.077.699.538	3.559.585.470	106.965.007.079	*Income before Income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	(8.383.278.538)	(3.435.689.890)	(5.076.737.648)	(2.312.105.298)	(402.331.663)	(689.288.280)	(20.299.431.317)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan - neto	37.044.973.148	14.306.715.086	21.140.277.914	9.627.944.549	1.675.367.875	2.870.297.190	86.665.575.762	*Income for the year - net*
Penghasilan komprehensif lain	444.188.916	359.928.644	531.847.563	242.220.034	42.148.941	72.210.998	1.692.545.096	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	37.489.162.064	14.666.643.730	21.672.125.477	9.870.164.583	1.717.516.816	2.942.508.188	88.358.120.858	*Total comprehensive income for the year*
Perolehan aset tetap	6.806.638.246	785.727.070	1.489.060.565	327.750.421	13.150.000	118.847.358	9.541.173.660	*Acquisition of property and equipment*
Beban penyusutan	11.224.011.038	1.223.194.860	2.171.114.256	806.783.132	248.447.004	226.069.315	15.899.619.605	*Depreciation expenses*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	129.408.135.115	*Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets*

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As at December 31, 2024 and 2023 the Company has no financial instruments carried at fair value.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit dan risiko pasar (seperti risiko mata uang asing, suku bunga dan harga ekuitas) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan *database* risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan. Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as credit risk and market risk (i.e., foreign currency, interest rate and equity price risks) and liquidity risk.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of a finance company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business operations. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Boards of Commissioners and Directors to the entire employees of the Company.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company led by the management ranks of the Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling such as risk identification, measurement, monitoring and control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As a company engaged in financing activities, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan melekat kepada kas dan bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi saham dan aset lain-lain - jaminan sewa.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, di mana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Rasio saldo piutang pembiayaan neto Perusahaan terhadap jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 89,23% dan 89,74%.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada langkah yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan simpanan-simpanan di bank. Untuk memitigasi risiko kredit Perusahaan menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Perusahaan tidak masuk ke dalam langkah-langkah untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Perusahaan dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company has no significant concentration on credit risk. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables - third parties, investment in shares and other assets - rental deposit.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit services to the public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company's net financing receivable to the total assets ratio as at December 31, 2024 and 2023 are 89.23% and 89.74%, respectively.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institution as regulated in the Regulation of Minister of Finance No. 30/PMK.010/2010 and Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Financial Services Sector.

Credit risk also arises from cash in banks and cash equivalents and deposits with banks. To mitigate the credit risk, the Company places its cash in banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Company does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

a. Risiko Kredit (Lanjutan) / *a. Credit Risk (Continued)*

2024

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1 - 10 hari/ *1 - 10 days*	11 - 90 hari/ *11 - 90 days*	91 - 180 hari/ *91 - 180 days*			
Kas dan bank	25.993.690.704	-	-	-	-	25.993.690.704	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga							*Finance lease receivables third parties -*
Pembiayaan investasi	366.110.025.000	41.363.418.000	35.082.638.000	71.635.645	14.345.119.819	456.972.836.464	*Investment financing*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga							*Consumer financing receivables - third parties*
Multi guna	1.518.687.479.825	48.882.744.000	122.458.314.472	53.460.009.754	43.739.092.163	1.787.227.640.214	*Multi-purpose*
Modal kerja	7.106.501.180	-	-	-	62.326.083	7.168.827.263	*Working capital*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga							*Finance lease receivables third parties -*
Modal kerja	12.108.461.068	-	-	-	117.644.449	12.226.105.517	*Working capital*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	56.475.083.371	-	-	-	12.253.457.666	68.728.541.037	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.447.297.682	-	-	-	-	1.447.297.682	*Other assets - rental deposits*
Jumlah	**1.987.928.538.830**	**90.246.162.000**	**157.540.952.472**	**53.531.645.399**	**70.517.640.180**	**2.359.764.938.881**	***Total***

2023

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
		1 - 10 hari/ *1 - 10 days*	11 - 90 hari/ *11 - 90 days*	91 - 180 hari/ *91 - 180 days*			
Kas dan bank	19.064.704.737	-	-	-	-	19.064.704.737	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga							*Finance lease receivables third parties -*
Pembiayaan investasi	311.201.481.619	12.199.634.417	22.072.593.540	4.547.617.128	6.043.490.760	356.064.817.464	*Investment financing*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga							*Consumer financing receivables - third parties*
Multi guna	1.448.824.333.970	40.238.398.218	91.525.396.448	41.618.576.131	27.326.349.380	1.649.533.054.147	*Multi-purpose*
Modal kerja	6.069.121.730	-	-	-	47.495.533	6.116.617.263	*Working capital*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga							*Finance lease receivables third parties -*
Modal kerja	41.793.953.187	-	-	-	989.159.843	42.783.113.030	*Working capital*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	36.994.556.236	-	-	-	8.034.685.230	45.029.241.466	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.441.797.682	-	-	-	-	1.441.797.682	*Other assets - rental deposits*
Jumlah	**1.865.389.955.161**	**52.438.032.635**	**113.597.989.988**	**46.166.193.259**	**42.441.180.746**	**2.120.033.345.789**	***Total***

Tabel di bawah ini menggambarkan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan:

The tables below set out the risk concentration of consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivables of the Company:

2024

	Korporasi/ *Corporate*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/*Total*	
Piutang sewa pembiayaan pembiayaan investasi	356.242.872.000	100.729.964.464	456.972.836.464	*Finance lease receivables Investment financing*
Piutang pembiayaan konsumen				*Consumer financing receivables*
Multi guna	152.067.716.782	1.635.159.923.432	1.787.227.640.214	*Multi-purpose*
Modal kerja	6.116.617.263	1.052.210.000	7.168.827.263	*Working capital*
Tagihan anjak piutang	12.226.105.517	-	12.226.105.517	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	27.908.883.552	40.819.657.485	68.728.541.037	*Other receivables*
Jumlah	**554.562.195.114**	**1.777.761.755.381**	**2.332.323.950.495**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / ***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

a. Risiko Kredit (Lanjutan) / ***a. Credit Risk*** *(Continued)*

2023

	Korporasi/ *Corporate*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/*Total*	
Piutang sewa pembiayaan				*Finance lease receivables*
pembiayaan investasi	290.683.176.464	65.381.641.000	356.064.817.464	*Investment financing*
Piutang pembiayaan konsumen				*Consumer financing receivables*
Multi guna	99.640.973.000	1.549.892.081.147	1.649.533.054.147	*Multi-purpose*
Modal kerja	6.116.617.263	-	6.116.617.263	*Working capital*
Tagihan anjak piutang	42.783.113.030	-	42.783.113.030	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	7.369.612.416	37.659.629.050	45.029.241.466	*Other receivables*
Jumlah	**446.593.492.173**	**1.652.933.351.197**	**2.099.526.843.370**	***Total***

Perusahaan telah menghitung rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) untuk pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan jumlah saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) sebelum dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan yang telah dibentuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan masing-masing adalah sebesar 22,13% dan 21,06% (tidak diaudit).

The Company has calculated the outstanding principal balance ratio for investment financing and working capital financing compared to the total outstanding principal balance before deducting the allowance for expected credit losses of receivables established by the Company on December 31, 2024 and 2023 based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Business Implementation of 22.13% and 21.06%, respectively (unaudited).

Perusahaan telah menghitung rasio saldo piutang pembiayaan neto dibandingkan dengan jumlah pinjaman berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 2,14 dan 2,27 kali (tidak diaudit).

The Company has calculated the balance ratio of net financing receivables compared to total loans based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company's Business Implementation as at December 31, 2024 and 2023 of 2.14 and 2.27 times, respectively (unaudited).

b. Risiko Pasar / ***b. Market Risk***

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan berkaitan dengan manajemen risiko tingkat suku bunga dan harga.

Market risk is the risk which is primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices, and the price of capital or loans which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is with respect to interest rate and price risk management.

Risiko Mata Uang Asing / *Foreign Currency Risk*

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika dan Euro.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar and Euro.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, pinjaman pihak ketiga dan liabilitas sewa.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas kewajiban keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Market Risk *(Continued)*

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans, loan from third parties and lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expense with a fixed interest rate by evaluating the trend of market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into debt commitments.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2024

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Jatuh Tempo pada tahun ke-2/ *In the 2nd year*	Jatuh Tempo pada tahun ke-3/ *In the 3th year*	Jatuh Tempo pada tahun ke-4/ *In the 4th year*	Jatuh Tempo pada tahun ke-5/ *In the 5th year*	Jumlah/ *Total*
Utang bank/ *Bank loans*	6,50% - 7,5%	704.553.263.136	-	-	-	-	704.553.263.136
Pinjaman pihak ketiga/ *Loan from third parties*	9,00% - 9,74%	149.561.831.590	-	-	-	-	149.561.831.590
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	10,50%	2.057.422.806	2.284.157.896	1.119.901.907	-	-	5.461.482.609

2023

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Jatuh Tempo pada tahun ke-2/ *In the 2nd year*	Jatuh Tempo pada tahun ke-3/ *In the 3th year*	Jatuh Tempo pada tahun ke-4/ *In the 4th year*	Jatuh Tempo pada tahun ke-5/ *In the 5th year*	Jumlah/ *Total*
Utang bank/ *Bank loans*	6,50% - 7,55%	572.360.127.306	6.638.888.889	-	-	-	578.999.016.195
Pinjaman pihak ketiga/ *Loan from third parties*	9,00% - 9,74%	483.679.971	149.822.679.971	483.679.967	-	-	150.790.039.909
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	10,50%	1.853.194.390	2.057.422.806	2.284.157.898	1.119.356.324	-	7.314.131.418

Seluruh pinjaman bank dikenakan suku bunga efektif.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

All bank loans were subjected to effective interest rate.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.535.541.171 dan Rp 4.965.465.020. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

A change of 100 basis points in interest rates on the date of the financial statements will increase or decrease income before tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 3,535,545,171 and Rp 4,965,465,020, respectively. This analysis assumes that all other variables remain constant.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas muncul dari manajemen modal kerja dan beban keuangan Perusahaan dan pembayaran kembali pokok pada instrumen utang. Ini adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan saat jatuh tempo.

Liquidity risk arises from the Company's management of working capital and the finance charges and principal repayments on its debt instruments. It is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting their financial obligations as they fall due.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo.

The Company's policy is to ensure that it will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due.

Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table sets out the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of financial assets and liabilities:

2024

	Kurang Dari 1 Bulan/ *Less Than 1 Months*	Antara 1 - 3 Bulan/ *Between 1 - 3 Months*	Antara 3 - 6 Bulan/ *Between 3 - 6 Months*	Antara 6 - 12 Bulan/ *Between 6 - 12 Months*	Lebih Dari 1 Tahun/ *More Than 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Kas dan bank	25.993.690.704	-	-	-	-	25.993.690.704	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	26.885.134.928	50.103.332.123	68.355.627.180	115.657.948.732	195.970.793.501	456.972.836.464	*Finance lease receivables - third parties*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	81.051.950.073	158.995.379.777	228.329.412.129	407.054.163.906	918.965.561.592	1.794.396.467.477	*Consumer financing receivables - third parties*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	-	4.088.240.210	4.068.932.654	4.068.932.653	-	12.226.105.517	*Factoring receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	930.427.006	-	-	-	67.798.114.031	68.728.541.037	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.447.297.682	-	-	-	-	1.447.297.682	*Other assets - rental deposits*
Jumlah aset	**136.308.500.393**	**213.186.952.110**	**300.753.971.963**	**526.781.045.291**	**1.182.734.469.124**	**2.359.764.938.881**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank	1.111.111.111	187.222.222.222	3.333.333.333	512.914.374.248	-	704.581.040.914	*Bank loan*
Pinjaman pihak ketiga	149.339.000.000	18.494.093	18.494.093	36.988.186	148.855.218	149.561.831.590	*Loan from third parties*
Biaya masih harus dibayar	35.801.619.910	-	-	-	-	35.801.619.910	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	1.116.877.988	1.028.360.156	3.316.244.465	5.461.482.609	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	**186.251.731.021**	**187.240.716.315**	**4.468.705.414**	**513.979.722.590**	**3.465.099.683**	**895.405.975.023**	***Total liabilities***
Selisih aset dengan liabilitas	**(49.943.230.628)**	**25.946.235.795**	**296.285.266.549**	**12.801.322.701**	**1.179.269.369.441**	**1.464.358.963.858**	***Maturity gap of assets and liabilities***

2023

	Kurang Dari 1 Bulan/ *Less Than 1 Months*	Antara 1 - 3 Bulan/ *Between 1 - 3 Months*	Antara 3 - 6 Tahun/ *Between 3 - 6 Months*	Antara 6 - 12 Bulan/ *Between 6 - 12 Months*	Lebih Dari 1 Tahun/ *More Than 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Kas dan bank	19.064.704.737	-	-	-	-	19.064.704.737	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	22.432.238.067	41.803.429.072	55.558.598.294	91.411.513.462	144.859.038.569	356.064.817.464	*Finance lease receivables - third parties*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	71.324.446.047	138.829.186.321	198.594.044.651	364.153.267435	882.748.726.956	1.655.649.671.410	*Consumer financing receivables - third parties*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	1.513.819.444	3.027.638.889	4.541.458.333	9.041.520.474	24.658.675.890	42.783.113.030	*Factoring receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	45.029.241.496	45.029.241.496	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain - jaminan sewa	-	-	-	-	1.441.797.682	1.441.797.682	*Other assets - rental deposits*
Jumlah aset	**114.335.208.295**	**183.660.254.282**	**258.694.101.278**	**464.606.301.371**	**1.098.737.480.593**	**2.120.033.345.819**	***Total assets***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

2023 (Lanjutan/*Continued*)

	Kurang Dari 1 Bulan/ *Less Thitasan 1 Months*	Antara 1 - 3 Bulan/ *Between 1 - 3 Months*	Antara 3 - 6 Tahun/ *Between 3 - 6 Months*	Antara 6 - 12 Bulan/ *Between 6 - 12 Months*	Lebih Dari 1 Tahun/ *More Than 1 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank	1.111.111.111	2.222.222.222	86.834.217.953	483.609.242.686	6.666.666.667	580.443.460.639	*Bank loan*
Pinjaman pihak ketiga	40.306.663	80.613.329	120.919.993	241.839.986	150.306.359.938	150.790.039.909	*Loan from third parties*
Biaya masih harus dibayar	34.722.928.533	-	-	-	-	34.722.928.533	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	1.067.804.739	-	926.280.814	5.320.045.865	7.314.131.418	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	**35.874.346.307**	**3.370.640.290**	**86.955.137.946**	**484.777.363.486**	**162.293.072.470**	**773.270.560.499**	***Total liabilities***
Selisih aset dengan liabilitas	**78.460.861.988**	**180.289.613.992**	**171.738.963.332**	**(20.171.062.115)**	**936.444.408.123**	**1.346.762.785.320**	***Maturity gap of assets and liabilities***

36. MANAJEMEN MODAL

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perusahaan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen atas laba tahun berjalan sebanyak-banyaknya sebagai berikut:

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend while taking into account the Company's health and the requirement of the available funds in the context of business development. The Company has determined the dividend policy of income for the year at the maximum as follows:

- Sampai dengan Rp 15.000.000.000 : 30,00%
- Lebih dari Rp 15.000.000.000 : 40,00%.

- *Up to Rp 15,000,000,000 : 30.00%*
- *More than Rp 15,000,000,000 : 40,00%*

Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh Woori Card, Co., Ltd., selaku pemegang saham pengendali.

The Company will continue to strive to provide the best investment return to all shareholders of the Company while considering the Company's funding needs for the following year and the dividend policy adopted by Woori Card, Co., Ltd., as the controlling shareholder.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisis secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company continues to comply with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 concerning Financing Companies, which among others regulates the following provisions:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

- *The minimum paid-up capital of the Company is Rp 100,000,000,000;*
- *The number of loans owned by the Company compared to its own capital and subordinated loans is reduced by a maximum investment of 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Berdasarkan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10.

Based on Article 79 of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding the implementation of Financing Company Business, the maximum gearing ratio is 10.

36. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara jumlah pinjaman dengan jumlah ekuitas setelah dikurangi penyertaan. Jumlah pinjaman adalah jumlah utang bank dan utang pihak ketiga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

In accordance with general practices, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity net to investment ratio (gearing ratio) that is calculated by dividing the debt to capital. Debt is total of the bank loans and loan from third parties issued as presented in the statement of financial position. As at December 31, 2024 and 2023, the calculation of the ratio are as follows:

	2024	2023	
Jumlah pinjaman (a)	854.115.094.726	729.789.056.104	*Total debt (a)*
Jumlah ekuitas (b)	1.122.965.320.890	1.058.512.678.868	*Total equity (b)*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	**0,76**	**0,69**	***Debt-to-equity ratio***

Berdasarkan Pasal 72 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 47/POJK.05/2020 tanggal 26 November 2020 tentang perizinan usaha dan kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 250.000.000.000.

Based on Article 72 of the Financial Service Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 47/POJK.05/2020 dated November 26, 2020 pertaining to business and institutional licensing of Financing Company and Islamic Financing Company, the Company's paid-up capital of minimum Rp 250,000,000,000.

Rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 254,30% dan 239,71%.

The Company's equity to the paid-up capital ratio as at December 31, 2024 and 2023 are 254.30% and 239.71%, respectively.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri. Laba atas ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 19,97% dan 19,62%.

The return on equity ratio is used to determine the Company's ability to earn profits from invested capital and is reflected in the comparison between net income and own capital. The Company's return on equity as at December 31, 2024 and 2023 are 19.97% and 19.62%, respectively.

Berdasarkan Pasal 90 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah minimum rasio permodalan paling sedikit sebesar 10% (sepuluh persen).

Based on Article 90 of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/ 2018 dated December 27, 2018 concerning the implementation of Financing Company Business, the minimum capital ratio is at least 10% (ten percent).

37. PERISTIWA KONTINJENSI

Terdapat kasus yang masih berjalan antara Perusahaan ("pelapor"), melawan PT Surya Cipta Anugrah ("terlapor"). Perusahaan sedang menggugat terlapor untuk membayar sisa kewajiban berdasarkan perjanjian No. 29 tanggal 10 Mei 2017 sebesar Rp 5.821.182.464.

Kerugian akibat belum terbayarnya sisa kewajiban tersebut diduga disebabkan oleh pihak selain PT Surya Cipta Anugrah yaitu Ibu Samudra Widyati, Bapak Fahmi Abdullah, Bapak Hidayat Amain, dan Ibu Maidah Hidayat Amin yang telah melakukan tindak pidana, penipuan, penggelapan, dan pemalsuan dokumen.

Berdasarkan Surat Kuasa No. 138/WFI-V/2023 tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan telah mengajukan tuntutan pidana ke Polda Metro Jaya terhadap mereka yang sebagaimana tercantum dalam Laporan Polisi No. LP/B/3166/VI/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 6 Juni 2023.

36. CONTINGENCY EVENT

There is an ongoing case between the Company ("plaintiff"), against PT Surya Cipta Anugrah ("defendant"). The Company is pursuing the defendant to pay total remaining obligation based on the agreement No. 29 dated May 10, 2017 amounting to Rp 5,821,182,464.

The loss arising from unpaid balance is allegedly being caused by some individual other than PT Surya Cipta Anugrah namely Mrs. Samudra Widyati, Mr. Fahmi Abdullah, Mr. Hidayat Amain, and Mrs. Maidah Hidayat Amin, which have been doing some criminal acts of fraud, embezzlement, and document forgery.

Based on the Power of Attorney No. 138/WFI-V/2023 dated May 26, 2023, the Company had made the criminal claim in Jakarta Police Metro Departement against those individual as mentioned in Police Report No. LP/B/3166/ VI/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA dated June 6, 2023.

37. PERISTIWA KONTINJENSI (Lanjutan)

Hingga laporan keuangan ini diterbitkan, kasus tersebut belum selesai melalui proses penyidikan awal dan Perusahaan bersedia melanjutkan tahap penyidikan selanjutnya untuk menetapkan tersangkanya.

Perusahaan tidak mencatat aset apapun terkait kasus tersebut karena belum diketahui hasil akhir dari kasus tersebut.

36. CONTINGENCY EVENT (Continued)

Until the issuance of the financial statements, the case is almost done through preliminary investigation process and the Company is willing to continue the next stage of investigation to decide the suspects.

The Company did not record any assets regarding the case since the outcome of the case is still unknown.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Rekonsiliasi antara perubahan pada aset tetap yang terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Reconciliation on the change in property and equipment with investment activities are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap dari:			*Additions of property and equipment from:*
Liabilitas sewa	-	6.241.394.368	*Lease liabilities*
Piutang lain-lain	1.328.716.102	1.699.663.438	*Other receivables*
Jumlah	**1.328.716.102**	**7.941.057.806**	***Total***

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ Cash Flows: Kas Masuk/ *Cash Flows*	Arus Kas/ Cash Flows: Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Nonkas/ *Non-cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank	578.999.016.195	356.771.568.658	(232.633.988.383)	1.416.666.666	704.553.263.136	*Bank loan*
Pinjaman pihak ketiga	150.790.039.909	-	(1.228.208.319)	-	149.561.831.590	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa	7.314.131.418	-	(2.523.000.000)	670.351.191	5.461.482.609	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**737.103.187.522**	**356.771.568.658**	**(236.385.196.702)**	**2.087.017.857**	**859.576.577.335**	***Total liabilities from financing activities***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ Cash Flows: Kas Masuk/ *Cash Flows*	Arus Kas/ Cash Flows: Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Nonkas/ *Non-cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank	107.170.474.295	840.832.282.250	(369.112.073.684)	108.333.334	578.999.016.195	*Bank loan*
Pinjaman pihak ketiga	187.555.854.712	-	(37.003.214.803)	237.400.000	150.790.039.909	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa	10.562.782.623	-	(8.764.394.368)	5.515.743.163	7.314.131.418	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**305.289.111.630**	**840.832.282.250**	**(414.879.682.855)**	**5.861.476.497**	**737.103.187.522**	***Total liabilities from financing activities***

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

38. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Some accounts in the financial statements as of December 31, 2023, have been reclassified to conform to the presentation of the statement of financial position as of December 31, 2024. Details of the account reclassifications are as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset				***Assets***
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 8)	37.879.806.055	(885.249.819)	36.994.556.236	*Other receivables - third parties (Note 8)*
Uang muka dan beban dibayar di muka (Catatan 9)	1.580.719.492	885.249.819	2.465.969.311	*Advances and prepaid expenses (Note 9)*

Laporan Tahunan
Annual Report

2024

WOORI FINANCE INDONESIA

PT Woori Finance Indonesia Tbk

Chase Plaza Lt.16
Jl. Jendral Sudirman
Kav 21 Jakarta,12920

+62 21 520 04 34

cs@woorifinance.co.id

www.woorifinance.co.id